Laporan Tahunan
Annual Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2025

XXI

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk



Cinema XXI the Premiere Cinema 21

DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

www.cinema21.co.id

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report presents the Company's financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives. These are classified as forward-looking statements under applicable laws, except where historical matters are concerned. Forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expectations.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company is under no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield the specific results anticipated.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Cinema XXI" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report includes the terms "Cinema XXI" and "the Company," which refer to PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. The term "Company" may be used interchangeably for PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk. Unless otherwise indicated, numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian format.

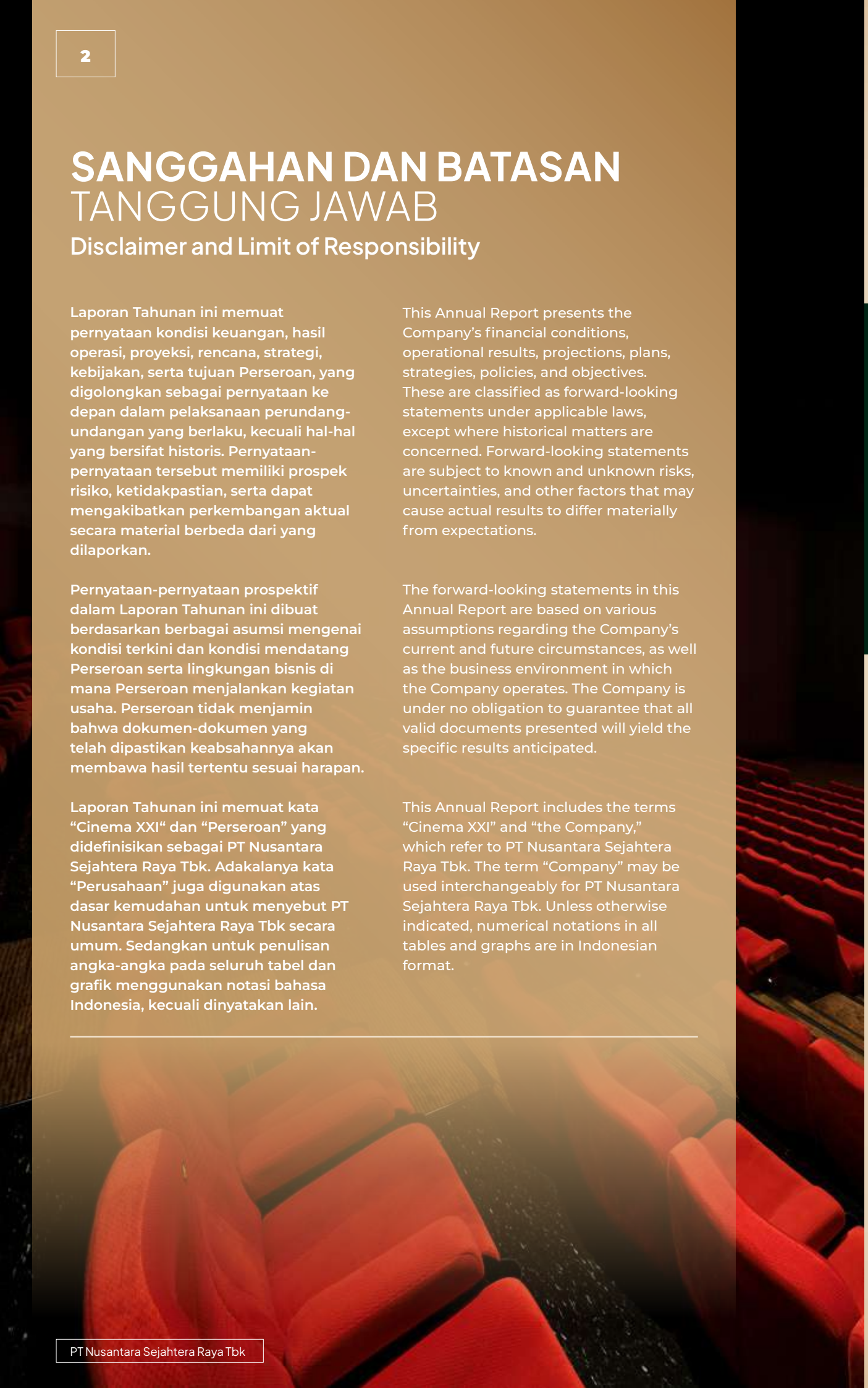

PENJELASAN TEMA
LAPORAN TAHUNAN 2025

Theme Explanation of the 2025 Annual Report

XXI

DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE





Cinema XXI senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan di setiap aspek pengalaman menonton. Melalui pengelolaan operasional yang strategis dan visioner, pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, penerapan standar operasional yang tinggi, penyediaan produk dan layanan berkualitas, serta pemanfaatan teknologi terkini, Cinema XXI menghadirkan pengalaman sinematik yang unik, mengesankan, dan memuaskan bagi seluruh pelanggan. Keunggulan proses operasional juga terus ditingkatkan melalui ekosistem yang terpadu, mulai dari kemudahan pemesanan tiket, sajian makanan dan minuman yang berkualitas, hingga layanan optimal untuk memperkuat keterikatan pelanggan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan setiap kunjungan pelanggan lebih baik dari sebelumnya, tetapi juga mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dan menginspirasi seluruh tim Cinema XXI untuk selalu memberikan layanan prima dengan dedikasi dan inovasi.

Cinema XXI is dedicated to continuously elevating every aspect of its service to improve the overall movie-viewing experience. By leveraging strategic, forward-thinking management, sustainable human resource practices, high operating standards, quality products and services, and the latest technology, Cinema XXI delivers a unique, memorable, and satisfying cinematic journey for all customers. Operational processes are continually optimized within an integrated ecosystem, covering everything from seamless ticket purchases and quality food and beverages to exceptional service that fosters customer engagement. This commitment ensures each visit is better than the last and promotes a culture of continuous improvement, inspiring the Cinema XXI team to consistently provide outstanding service with dedication and innovation.

KESINAMBUNGAN **TEMA**

Theme Continuity

2024

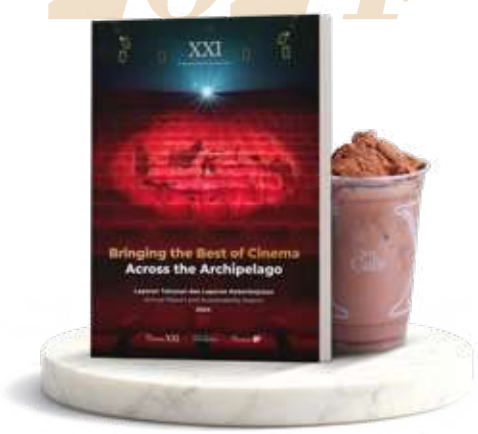

BRINGING THE BEST OF CINEMA ACROSS THE ARCHIPELAGO

Sejak mencatatkan saham perdana pada 2023, Cinema XXI terus mendorong ekspansi dengan menjaga kualitas pelayanan untuk meningkatkan pertumbuhan. Sepanjang 2024, Cinema XXI membuka 16 bioskop baru dengan 70 layar, termasuk 7 layar IMAX® with Laser, menghadirkan bioskop pertama di Timika, serta memperluas kenyamanan menonton bagi masyarakat Madiun, Mamuju, dan Klaten. Selain memperluas jangkauan, Cinema XXI melanjutkan upaya meminimalisir dampak lingkungan operasional sambil menjaga pengalaman pengunjung, yang berkontribusi pada pertumbuhan bisnis berkualitas dan memperoleh pengakuan dari institusi bergengsi seperti Indonesia's Best Managed Companies, CineAsia APAC Achievement Award, dan penghargaan lainnya.

Since going public in 2023, Cinema XXI has sustained its growth by upholding high service standards to drive expansion. In 2024, Cinema XXI opened 16 new cinemas with 70 screens, including 7 IMAX® Laser screens, marking the first cinema in Timika and improving the movie-viewing experience in Madiun, Mamuju, and Klaten. Alongside expanding its presence, Cinema XXI is dedicated to minimizing its environmental footprint while maintaining exceptional visitor experiences. These initiatives have supported strong business growth and earned accolades like Indonesia's Best Managed Companies, the CineAsia APAC Achievement Award, and other recognitions.

2023



DELIVERING JOYFUL EXPERIENCE ACROSS NATION

Cinema XXI senantiasa berkomitmen menghadirkan hiburan film berkualitas tinggi dengan harga terjangkau, menjadikan bioskopnya bukan sekadar tempat menonton, tetapi juga ruang untuk menghabiskan waktu berkualitas bersama keluarga dan teman. Usai resmi melangsungkan penawaran saham perdana pada 2023, Cinema XXI memperluas kesempatan ekspansi secara lebih cepat dan luas, mengukuhkan komitmennya memberikan akses seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia, termasuk melalui pembukaan bioskop di daerah-daerah potensial di seluruh negeri.

Cinema XXI remains committed to delivering high-quality movie entertainment at affordable prices, transforming its cinemas into places to watch movies and spend quality time with families and friends. Following its initial public offering in 2023, Cinema XXI is accelerating and broadening its expansion, working to reach more Indonesians by opening cinemas in promising regions nationwide.

DAFTAR ISI
Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility 2

Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2025
Theme Explanation of the 2025 Annual Report 3

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 4

Daftar Isi
Table of Contents 5

01.
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Mengapa Cinema XXI Berbeda?
What Makes Cinema XXI Stand Out? 10

Kinerja Utama 2025
2025 Key Performances 12

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 14

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 17

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights 18

Aksi Korporasi
Corporate Actions 18

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting 19

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities 19

Peristiwa Penting Tahun 2025
Key Events in 2025 20

Penghargaan
Awards 22

02.
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 28

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 34

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Acknowledgment of the Board of Commissioners Regarding the Accountability for 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk 42

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Acknowledgment of the Board of Directors Regarding the Accountability for 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk 43

03.
Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan
Corporate Information 46

Tentang Cinema XXI
About Cinema XXI 47

Jejak Langkah
Milestones 48

Visi dan Misi
Vision and Mission 52

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture 53

Kegiatan Usaha
Business Activities 55

Skala Usaha
Business Scale 55

Produk dan Jasa
Products and Services 56

Wilayah Operasional
Operational Area 58

Struktur Organisasi
Organizational Structure 60

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi
Membership in Associations and/or Organizations 62

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition 63

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 66

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 82

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition 90

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders 92

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 93

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 94

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 94

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus
Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs) 95

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information on Branch/Representative Offices 97

Auditor Eksternal
External Auditor 98

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions 99

Situs Web Perusahaan
Company Website 100

04.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources 104

Hubungan Industrial
Industrial Relations 118

Teknologi Informasi
Information Technology 121

05.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economy and Industry Review 128

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments 130

Tinjauan Keuangan
Financial Review 141

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 147

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 147

Struktur Modal
Capital Structure 148

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods 149

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku
Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year 149

Informasi Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan
Information on Material Facts that Occurred Post Accounting Report Date 149

Prospek Usaha
Business Outlook 150

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2025 dan Proyeksi Kinerja 2026
Comparison of Targets and Actual Performance in 2025 and Performance Projection in 2026 152

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 153

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 154

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering 156

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring 156

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties 157

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan
Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company 159

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Accounting Principles Changes Adopted by the Company in the Fiscal Year 159





06.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG
Commitment to Implementing GCG 162

Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG
Basis for Implementing GCG Policies 163

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles Implementation 163

Penerapan Pilar Governansi Korporat
Corporate Governance Pillars Implementation 164

Struktur Tata Kelola Perusahaan 165
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 166
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 175
Board of Commissioners

Direksi 182
Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 189
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 191
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Komite Audit 194
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 200
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 205
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 208
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 212
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 214
Risk Management System

Kasus Hukum dan Perkara Penting 219
Legal Cases and Significant Matters

Informasi Sanksi Administratif 219
Information on Administrative Sanctions

Kode Etik 219
Code of Conduct

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan 221
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 222
Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Directors and Members of the Board of Commissioners



Sistem Pelaporan Pelanggaran 223
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi 226
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Hubungan Investor 227
Investor Relations Policy

Kebijakan *Insider Trading* 228
Insider Trading Policy

Pedoman dan Tata Kelola Pengadaan Barang/Jasa 228
Procurement of Goods/Services Guideline and Governance

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 229
Implementation of the Public Company Governance Guidelines

07.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 238
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 240
Sustainability Performance Highlights

Tentang Laporan Ini 246
About This Report

Perubahan yang Bersifat Signifikan 247
Significant Changes

Tata Kelola Keberlanjutan 248
Sustainability Governance

Topik Material 257
Material Topics

Kinerja Keberlanjutan 259
Sustainability Performance

Kinerja Lingkungan 262
Environmental Performance

Kinerja Sosial 272
Social Performance

Memberikan Pelayanan Terbaik bagi Pelanggan 283
Providing Service Excellence for Customers

Dukungan Cinema XXI pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 288
Cinema XXI's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Lembar Umpan Balik 291
Feedback Form

Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017 292
POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

Indeks Isi GRI 295
GRI Content Index

08.

Laporan Keuangan Konsolidasian 2025
Consolidated Financial Statements 2025

PROVIDING

AFFORDABLE EXPERIENCE



01.

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

MENGAPA **CINEMA XXI BERBEDA?**

What Makes Cinema XXI Stand Out?

Jaringan bioskop terbesar di Indonesia
The largest cinema chain in Indonesia

Layanan dan fasilitas berkualitas tinggi.
High-quality services and facilities.

Menempati posisi strategis di sebagian besar pusat perbelanjaan di seluruh Indonesia.
Strategically located in shopping centers across Indonesia.

Ekspansi ke kota/kabupaten yang belum tergarap dengan optimal.
Expands to cities and regencies with untapped potential.



Cinema XXI the Premiere Cinema 21 XXI

Inovasi F&B berkualitas dengan dukungan internal R&D yang kuat.
Strong inhouse R&D driving high quality F&B innovation.

Layanan *seamless* dan instan yang didukung teknologi terkini.
Seamless and instant service powered by latest technology.

Arus kas yang kuat didukung posisi keuangan yang solid.
Robust cashflow generation supported by a solid financial position.

Kepemimpinan manajemen yang kompeten dan berpengalaman.
Competent and experienced management leadership.



KINERJA UTAMA 2025
2025 Key Performances

Pendapatan
Revenues

5.860.402
juta Rp | million Rp

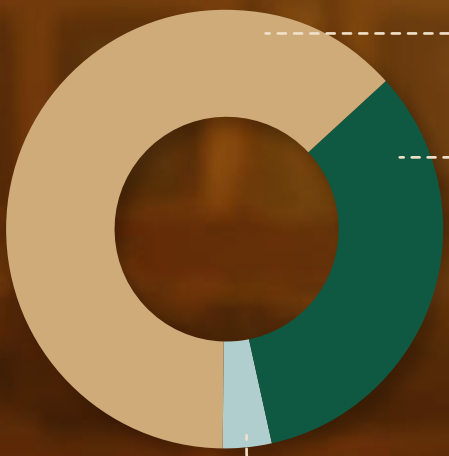

Penjualan Tiket Bioskop
Movie Ticket Sales

3.564.471
juta Rp | million Rp

Penjualan Makanan & Minuman
Food & Beverages Sales

1.997.913
juta Rp | million Rp

Pendapatan Lainnya
Other Revenues

298.018
juta Rp | million Rp



EBITDA
EBITDA

1.846,1
miliar Rp | billion Rp

Marjin EBITDA (%)
EBITDA Margin (%)

31,5%

Laba Bersih
Net Profit

776,2
miliar Rp | billion Rp

Marjin Laba Bersih
Net Profit Margin

13,2%

Laba Setelah Pajak & Hak Minoritas
Profit After Tax & Minority Interests

704,8
miliar Rp | billion Rp

Marjin Laba Setelah Pajak & Hak Minoritas (%)
Profit Margin After Tax & Minority Interests (%)

12,0%



IKHTISAR **KINERJA KEUANGAN**

Financial Performance Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.
Stated in million Rupiah unless stated otherwise.

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statements of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Total Pendapatan Total Revenue	5.860.402	5.711.782	5.230.778	4.401.050	1.280.186
Total Beban dan Biaya Operasi Total Operating Costs and Expenses	(4.833.195)	(4.674.762)	(4.177.790)	(3.676.912)	(1.637.014)
Total Pendapatan (Biaya) Lainnya Total Other Income (Expenses)	23.349	18.890	(7.100)	(7.130)	815
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	1.050.556	1.055.910	1.045.888	717.008	(356.013)
Laba (Rugi) Profit (Loss)	776.241	802.544	742.308	504.535	(365.803)
Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	704.755	728.950	687.762	460.384	(351.315)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	71.486	73.594	54.546	44.151	(14.488)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	791.617	812.245	734.652	505.853	(354.267)
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	719.282	738.278	680.179	461.456	(340.252)
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	72.335	73.967	54.473	44.397	(14.015)
Laba (Rugi) per Saham, Dasar dan Dilusian (Rp Penuh) Earnings (Losses) per Share, Basic and Dilutive (Full Rp)	8,53	8,75	8,76	6,14	(4,68)

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	2.045.392	2.253.436	2.857.622	2.236.114	1.215.840
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	4.717.927	4.755.074	4.512.509	4.523.432	5.201.901
Jumlah Aset Total Assets	6.763.319	7.008.510	7.370.131	6.759.546	6.417.741
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	725.828	695.563	670.956	2.466.284	761.498
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.697.632	1.712.245	1.739.839	1.640.613	1.699.680
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.423.460	2.407.808	2.410.795	4.106.897	2.461.178
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.339.859	4.600.702	4.959.336	2.652.649	3.956.563

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Uraian / Description	2025	2024	2023	2022	2021
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from Operating Activities	1.743.267	1.643.741	1.792.741	1.303.720	418.937
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flows (Used in) from Investing Activities	(656.048)	(907.776)	(817.649)	(100.084)	113.550
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Used in Financing Activities	(1.301.060)	(1.397.959)	(337.236)	(244.454)	(16.561)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents	(213.841)	(661.994)	637.856	959.182	515.926
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.024.824	2.686.818	2.048.962	1.089.780	573.854
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.810.983	2.024.824	2.686.818	2.048.962	1.089.780

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian / Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio (%)					
Total Pendapatan / Total Revenue	2,6	9,2	18,9	243,8	5,0
Beban dan Biaya Operasi / Operating Costs and Expenses	3,4	11,9	13,6	124,6	(12,6)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(0,5)	1,0	45,9	301,4	39,6
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(3,3)	8,1	47,1	237,9	36,8
Jumlah Aset / Total Assets	(3,5)	(4,9)	9,0	5,3	6,7
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	0,7	(0,1)	(41,3)	66,9	29,7
Jumlah Ekuitas / Total Equity	(5,7)	(7,2)	87,0	(33,0)	(3,9)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)					
Laba (Rugi) Usaha/Total Pendapatan Operating Profit (Loss)/Total Revenue	17,9	18,5	20,0	16,3	(27,8)
Laba (Rugi)/Total Pendapatan Profit (Loss)/Total Revenue	13,2	14,1	14,2	11,5	(28,6)
Laba (Rugi)/Jumlah Ekuitas Profit (Loss)/Total Equity	17,9	17,4	15,0	19,0	(9,2)
Laba (Rugi)/Jumlah Aset Profit (Loss)/Total Assets	11,5	11,5	10,1	7,5	(5,7)
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)					
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	0,6	0,5	0,5	1,5	0,6
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	0,4	0,3	0,3	0,6	0,4
Rasio Lancar Current Ratio Current Ratio	2,8	3,2	4,3	0,9	1,6

Total Pendapatan
Total Revenue

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

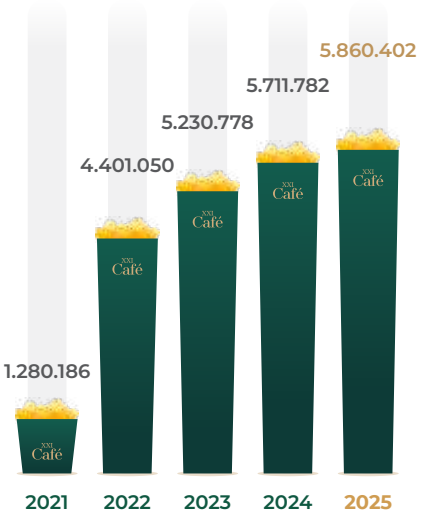

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

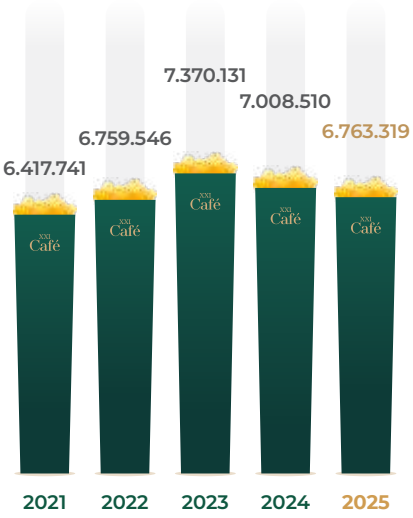

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

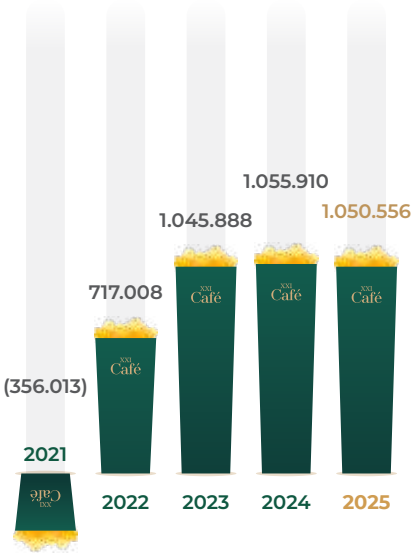

IKHTISAR **KINERJA OPERASIONAL**
Operational Performance Highlights

Jumlah Penonton
Admission

85 juta million ▼ 2,4%

Harga Tiket Rata-Rata
Average Ticket Price (ATP)

46.057 ▲ 3,0%

Jumlah Bioskop
Total Cinemas

267

F&B Spend per Head
F&B Spend per Head

25.814 ▲ 5,9%

Jumlah Layar
Total Screens

1.388

Cakupan Wilayah di Indonesia (kota/kabupaten)
Area Coverage across Indonesia (cities/regencies)

55 kota cities **30** kabupaten regencies



IKHTISAR **KINERJA SAHAM**
Share Performance Highlights

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CNMA" pada 2 Agustus 2023. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "CNMA" since August 2, 2023. Below is a summary of the Company's quarterly stock performance over the past two financial years:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutup** Closing **(Rp)**	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar (lembar)** Outstanding Shares (shares)	**Kapitalisasi Pasar (juta Rp)** Market Capitalization (million Rp)
			2025			
I	198	116	123	1.227.574.200	83.262.718.700	10.241.314
II	175	105	148	1.533.334.100	82.634.726.600	12.229.940
III	163	117	120	3.121.284.300	81.672.991.600	9.800.759
IV	124	113	120	2.097.701.000	81.650.796.400	9.798.096
			2024			
I	282	198	230	761.639.000	83.345.000.000	19.169.350
II	242	190	230	371.204.900	83.345.000.000	19.169.350
III	234	190	222	689.937.700	83.345.000.000	18.502.590
IV	224	170	202	628.290.300	83.345.000.000	16.835.690

AKSI **KORPORASI**
Corporate Action

Pada 2025, Perseroan telah melangsungkan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham (*buyback*) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 29/2023").

In 2025, the Company executed a share buyback as a corporate action, complying with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29 of 2023 dated December 29, 2023, regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies ("POJK 29/2023").

Tanggal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST kepada OJK Notification Date to OJK Concerning the Planned AGMS	**5 Februari 2025** February 5, 2025
Tanggal Pemberitahuan kepada OJK dan BEI tentang Rencana *Buyback* dan Pengumuman Keterbukaan Informasi Notification Date to OJK and IDX Concerning the Buyback Plan and Information Disclosure Announcement	**13 Februari 2025** February 13, 2025

Tanggal Persetujuan Melalui RUPST Approval Date by the AGMS	24 Maret 2025 March 24, 2025
Periode *Buyback* Buyback Period	24 Maret 2025 - 24 Maret 2026 March 24, 2025 - March 24, 2026
Alokasi Dana Fund Allocation	Rp300.000.000.000
Jumlah Maksimum Saham yang Dapat Dibeli Kembali Maximum Number of Shares Allowed for Repurchase	Maksimal sebesar 2,48% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan, dengan harga tertinggi Rp270,00 dan jumlah maksimum Rp300.000.000.000,00 untuk disimpan sebagai *Treasury Stock*. A maximum of 2.48% of the capital fully paid and issued by the Company, at a maximum price of Rp270.00 and a maximum amount of Rp300,000,000,000.00, to be held as Treasury Stock.
Sumber Dana Source of Funds	Kas Internal Internal cash

Selain aksi korporasi di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan penerbitan efek konversi.

Aside from the corporate action mention above, the Company does not undertake other actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, or the issuance of convertible securities.

PENGHENTIAN SEMENTARA **PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM**

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting

Sepanjang tahun 2025, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2025, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

INFORMASI **OBLIGASI, SUKUK, OBLIGASI KONVERSI, DAN/ATAU BENTUK EFEK LAINNYA**

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there was no information available on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity dates, or bond or sukuk ratings.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2025
Key Events in 2025



6 Maret 2025
March 6, 2025

Pembukaan bioskop Cinema XXI pertama di Indramayu.

Opening of the first Cinema XXI in Indramayu.

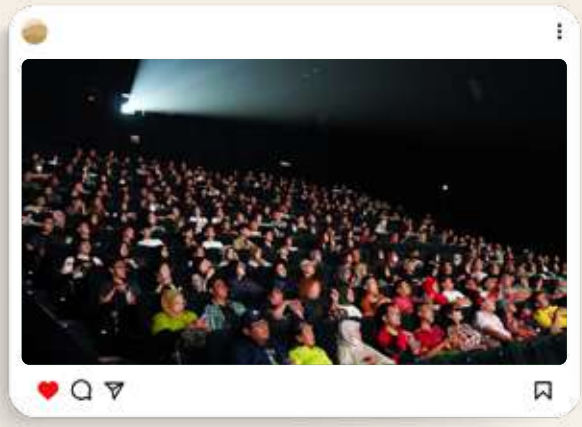

April 2025
April 2025

Memecahkan rekor baru 14 juta penonton bulanan selama periode Lebaran.

Set a new record with 14 million monthly admissions during Eid al-Fitr.

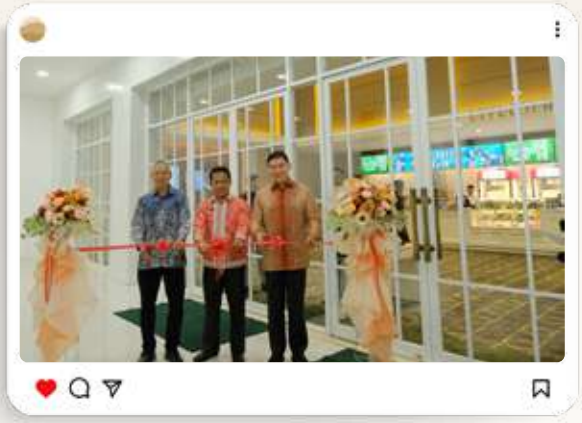

31 Juli 2025
July 31, 2025

Pembukaan bioskop Cinema XXI pertama di Pematangsiantar.

Opening of the first Cinema XXI in Pematangsiantar.



29 Oktober 2025
October 29, 2025

Peluncuran XXI *Screen Bag*, yaitu *upcycle* layar bekas yang sudah tidak terpakai.

Launch of the XXI Screen Bag, which upcycles used screens.



19 November 2025
November 19, 2025

Pembelian tiket Cinema XXI melalui aplikasi GoPay.

Cinema XXI tickets can be purchased through the GoPay app.



12 Desember 2025
December 12, 2025

Pembukaan bioskop Cinema XXI pertama di Magelang.

Opening of the first Cinema XXI in Magelang.



18 Desember 2025
December 18, 2025

Pembukaan bioskop Cinema XXI pertama di Tuban.

Opening of the first Cinema XXI in Tuban.

PENGHARGAAN
Awards



Nama Penghargaan Award Name	Indonesia Best Business Transformation 2025
Pemberi Penghargaan Awarder	Majalah SWA SWA Magazine
Tanggal Penghargaan Awarding Date	29 Juli 2025 July 29, 2025
Penerima Recipient	Perseroan The Company



Nama Penghargaan Award Name	IMAX Excellence Award FFI Grand Prize 2025
Pemberi Penghargaan Awarder	IMAX Corporation
Tanggal Penghargaan Awarding Date	September 2025 September 2025
Penerima Recipient	Cinema XXI



Nama Penghargaan Award Name	Anugerah Pajak Daerah Tahun 2025: Wajib Pajak Teladan ke-2 PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan 2025 Regional Tax Award: 2nd Exemplary Taxpayer for Arts and Entertainment Services
Pemberi Penghargaan Awarder	Bupati Karawang Regent of Karawang
Tanggal Penghargaan Awarding Date	10 September 2025 September 10, 2025
Penerima Recipient	Resinda Park XXI



Nama Penghargaan Award Name	Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF) 2025
Pemberi Penghargaan Awarder	Lembaga Sensor Film Republik Indonesia Film Censorship Institution of the Republic of Indonesia
Tanggal Penghargaan Awarding Date	8 November 2025 November 8, 2025
Penerima Recipient	Perseroan The Company



Nama Penghargaan Award Name	Wajib Pajak Daerah Terbaik 1 PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan atas Ketaatan dan Kepatuhan Perpajakan Daerah Kota Banjarmasin Tahun 2025 1st Best Regional Taxpayer Taxes on Certain Goods and Services for Arts and Entertainment Services for Compliance and Regional Taxation in Banjarmasin City in 2025
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Banjarmasin Mayor of Banjarmasin
Tanggal Penghargaan Awarding Date	15 November 2025 November 15, 2025
Penerima Recipient	Studio XXI Banjarmasin



Nama Penghargaan Award Name	Kategori Hiburan PBJT Jenis Kesenian dan Hiburan Taxes on Certain Goods and Services Entertainment Category: Arts and Entertainment
Pemberi Penghargaan Awarder	Bapenda Kota Bogor Bogor City Revenue Agency
Tanggal Penghargaan Awarding Date	1 Desember 2025 December 1, 2025
Penerima Recipient	Botani Square XXI

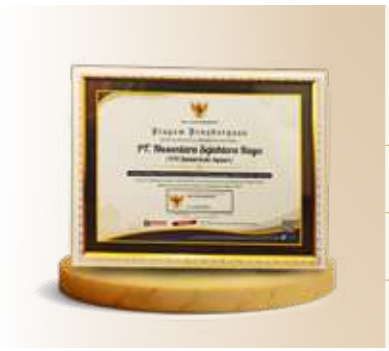

Nama Penghargaan Award Name	Sebagai Pembayar PBJT atas Jasa Kesenian dan Hiburan Kategori Tontonan Film/Bioskop As a Taxes on Certain Goods and Services Payer for Arts and Entertainment Services in the Film/Cinema Category
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Samarinda Mayor of Samarinda
Tanggal Penghargaan Awarding Date	3 Desember 2025 December 3, 2025
Penerima Recipient	Samarinda Square XXI



Nama Penghargaan Award Name	Sebagai Pembayar PBJT atas Jasa Makanan dan Minuman Kategori Restoran As a Taxes on Certain Goods and Services Payer for Food and Beverage Services in the Restaurant Category
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Samarinda Mayor of Samarinda
Tanggal Penghargaan Awarding Date	3 Desember 2025 December 3, 2025
Penerima Recipient	SCP XXI Samarinda



Nama Penghargaan Award Name	Wajib Pajak Konvensional (Non PBB & Non BPHTB) dengan Pembayaran Potensial Tertinggi Tahun 2024 Conventional Taxpayer (Non-PBB & Non-BPHTB) with the Highest Expected Payment in 2024
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Cilegon Mayor of Cilegon
Tanggal Penghargaan Awarding Date	5 Desember 2025 December 5, 2025
Penerima Recipient	Cilegon Center Mall XXI



Nama Penghargaan Award Name	PBJT Pajak Kesenian dan Hiburan Arts and Entertainment Tax PBJT
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Surakarta Mayor of Surakarta
Tanggal Penghargaan Awarding Date	5 Desember 2025 December 5, 2025
Penerima Recipient	Solo Paragon XXI



Nama Penghargaan Award Name	Anugerah Pajak Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2025: Kategori Pembayaran PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan Terbesar 1 2025 Sukoharjo Regency Regional Tax Award: 1st Largest Arts and Entertainment Services PBJT Payment Category
Pemberi Penghargaan Awarder	Bupati Sukoharjo Regent of Sukoharjo
Tanggal Penghargaan Awarding Date	9 Desember 2025 December 9, 2025
Penerima Recipient	The Park XXI Solo



Nama Penghargaan Award Name	Tax Awards 2025: Kategori Wajib Pajak yang memberikan kontribusi pembayaran terbesar tahun 2024 2025 Tax Awards: Category for Taxpayer with the Largest Contribution in 2024
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Cirebon Mayor of Cirebon
Tanggal Penghargaan Awarding Date	11 Desember 2025 December 11, 2025
Penerima Recipient	Grage XXI



Nama Penghargaan Award Name	Pajak Award Tangerang Selatan 2025 2025 South Tangerang Tax Award
Pemberi Penghargaan Awarder	Wali Kota Tangerang Selatan South Tangerang Mayor
Tanggal Penghargaan Awarding Date	12 Desember 2025 December 12, 2025
Penerima Recipient	Bintaro Xchange XXI



Nama Penghargaan Award Name	Penghargaan Wajib Pajak PBJT Atas Jasa Kesenian dan Hiburan Terbaik dan Patuh Pajak Daerah Kota Kediri Tahun 2025 Award of PBJT Taxpayer for the Best Arts and Entertainment Services and Compliance with Regional Taxes in Kediri City in 2025
Pemberi Penghargaan Awarder	Pemerintah Kota Kediri Kediri City Government
Tanggal Penghargaan Awarding Date	23 Desember 2025 December 23, 2025
Penerima Recipient	Kediri XXI



Nama Penghargaan Award Name	Wajib Pajak Hiburan yang telah melunasi pembayaran tahun 2025 Entertainment Taxpayers who have fully paid in 2025
Pemberi Penghargaan Awarder	Bupati Kapuas Regent of Kapuas
Tanggal Penghargaan Awarding Date	Desember 2025 December 2025
Penerima Recipient	Kuala Kapuas XXI

DRIVING

CONTINUOUS IMPROVEMENT



02.

Laporan Manajemen

Management Report



DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**

Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, perkenankan saya, atas nama Dewan Komisaris, memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang telah diraih Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami bersyukur Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan kinerja yang baik. Lebih dari 37 tahun, Cinema XXI telah menghadirkan pengalaman sinematik terbaik bagi semua orang, melalui jaringan bioskop terbesar di Indonesia.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank God Almighty for the Company's achievements in 2025. We are proud to have completed 2025 with positive results. For over 37 years, Cinema XXI has been committed to delivering the best cinematic experience through Indonesia's largest cinema network.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, sebagaimana dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Capaian ini didukung pertumbuhan permintaan domestik, pertumbuhan investasi, belanja pemerintah yang optimal, dan stabilitas ekspor. Dari sisi produksi, sektor bernilai tambah tinggi dan pendukung mobilitas masyarakat menjadi sumber pertumbuhan. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga menjadi kontributor utama dengan tingkat pertumbuhan sebesar 4,98% pada 2025, mencerminkan daya beli yang meningkat didukung peningkatan mobilitas masyarakat dan inflasi yang terkendali.

According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth rate reached 5.11% in 2025. This growth was driven by growth in domestic demand, increased investment, effective government spending, and stable exports. High-value-added sectors and greater community mobility contributed to production growth. On the expenditure side, household consumption remained the main driver, growing by 4.98% in 2025, supported by growing purchasing power, increased mobility, and controlled inflation.

Pada tahun 2025 terdapat 2 (dua) film yang berhasil meraih lebih dari 10 juta penonton. Hal ini mencerminkan tingginya apresiasi masyarakat, sekaligus memperkuat peran strategis Cinema XXI dalam mendukung ekosistem perfilman Indonesia serta berkontribusi pada pelestarian budaya nasional.

In 2025, two national movies surpassed 10 million admissions. This achievement highlights the growth and appreciation of the domestic movie ecosystem and Cinema XXI's pivotal role in supporting the film community and promoting Indonesia's cultural heritage.



Ongki Wanadjati Dana

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai langkah strategis untuk memperkuat daya saing dan relevansi di masa mendatang, demi terciptanya *Excellent Customer Experience* bagi seluruh pengunjung Cinema XXI.

The Company consistently implements strategic initiatives to strengthen its competitiveness and long-term relevance, in order to deliver an Excellent Customer Experience for all Cinema XXI visitors.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi
Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan dan kinerja solid yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika dan tantangan industri yang terus berkembang. Melalui perumusan strategi yang terarah dan implementasi yang konsisten, Direksi berhasil memperkuat posisi Cinema XXI sebagai jaringan bioskop terbesar di Indonesia, sekaligus mempertahankan ekuitas merek yang kuat dan relevan di masyarakat.

The Board of Commissioners appreciates the leadership and solid performance demonstrated by the Board of Directors throughout 2025, despite ongoing industry changes and challenges. Through targeted strategic planning and consistent execution, the Board of Directors has reinforced Cinema XXI's position as Indonesia's leading cinema chain while maintaining a strong and relevant brand presence.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang stabil. Per akhir tahun 2025, Perseroan telah mengoperasikan total 1.388 layar di 267 bioskop yang menjangkau 55 kota dan 30 kabupaten di seluruh Indonesia. Ekspansi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas akses hiburan berkualitas serta memperkuat penetrasi pasar secara nasional.

In 2025, the Company maintained stable operational performance. By year-end, Cinema XXI operates 1,388 screens across 267 cinemas in 55 cities and 30 regencies throughout Indonesia. This growth reflects the Company's dedication to expanding access to quality entertainment and strengthening its national market presence.

Seiring dengan dinamika pasar yang semakin kompetitif, Direksi terus mengedepankan sikap yang *agile* dan adaptif melalui berbagai inisiatif inovasi yang berfokus pada peningkatan *customer experience*. Inovasi tersebut mencakup pengembangan sektor makanan dan minuman (*Food & Beverage*/F&B), optimalisasi produk digital, serta penyempurnaan layanan pelanggan. Melalui pengembangan yang berkelanjutan pada segmen F&B, kami memastikan setiap produk mampu menjawab preferensi pelanggan yang beragam.

To address competitive market conditions, the Board of Directors prioritizes agility and adaptability by implementing innovation initiatives that enhance customer experience. These efforts include expanding food and beverage (F&B) offerings, optimizing digital products, and improving customer service quality. Ongoing development in the F&B sector ensures our products meet diverse customer preferences.

Sejalan dengan itu, optimalisasi teknologi informasi dan penyempurnaan desain antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX) terus dilakukan guna meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pelanggan dalam menggunakan aplikasi m.tix. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa setiap interaksi pelanggan dengan Cinema XXI menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

Furthermore, technological improvements, including UI/UX enhancements, are relentlessly pursued to boost customer experience and simplify the use of the m.tix app. These endeavors aim to ensure that every customer interaction with Cinema XXI provides a memorable experience.

Perseroan juga secara konsisten menjaga dan memperkuat hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari kolaborasi yang berkelanjutan dengan berbagai *production house* film nasional maupun distributor film internasional dalam menghadirkan tontonan yang berkualitas. Selain itu, kemitraan strategis juga mencakup kerjasama dengan *brand-brand* yang memanfaatkan Cinema XXI sebagai media periklanan, serta sinergi dengan berbagai pihak yang menyelenggarakan acara dan kegiatan di jaringan bioskop Cinema XXI.

The Company actively builds strong stakeholder relationships through ongoing partnerships with national movie production houses and international distributors to bring high-quality movies to the Indonesian audience. Strategic partnerships also include working with brands that advertise on Cinema XXI platforms and with organizations that host events and activities across the Cinema XXI network.

Dari sisi kinerja, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,9 triliun pada 2025, tumbuh sebesar 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi utama pendapatan berasal dari penjualan tiket yang mencapai Rp3,6 triliun. Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman tercatat sebesar Rp2,0 triliun, sementara sisanya sebesar Rp298 miliar berasal dari pendapatan lainnya, termasuk periklanan, *platform digital*, dan penyelenggaraan acara. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menjaga kinerja bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Performance-wise, the Company achieved Rp5.9 trillion in revenue in 2025, an increase of 2.6% from the previous year. Ticket sales were the main contributor, amounting to Rp3.6 trillion. Revenue from food and beverages totaled Rp2.0 trillion, with an additional Rp298 billion from other segments, which includes advertising, digital platforms, and event management. This result reflects the Board of Directors' effective efforts to sustain healthy and stable business performance.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi
Oversight of the Company's Strategic Development and Implementation

Didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara efektif, menyeluruh, dan berkesinambungan terhadap perumusan dan penerapan strategi Perseroan sepanjang tahun 2025. Pengawasan ini tidak hanya difokuskan pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan strategis guna memastikan keselarasan antara strategi yang ditetapkan, kapasitas Perseroan, serta dinamika lingkungan usaha.

Supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners provided ongoing oversight of the Company's strategy development and implementation through 2025. This oversight covers both the strategic decision-making process and outcomes, ensuring alignment with the Company's capabilities and the evolving business environment.

Dalam rangka menjalankan peran tersebut, kami secara aktif mengadakan rapat gabungan dengan Direksi untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh terkait perkembangan dan pengelolaan operasional Perseroan. Rapat-rapat ini menjadi forum strategis untuk membahas arah kebijakan Perseroan, mengkaji usulan strategi jangka pendek maupun jangka panjang, serta memberikan pandangan, masukan, dan arahan yang konstruktif sebelum strategi diimplementasikan.

To fulfill this role, we regularly conduct joint meetings with the Board of Directors to obtain a thorough understanding of the Company's operational progress and management. These meetings serve as a strategic forum to discuss the Company's policy directions, review both short and long-term strategies, and provide valuable insights, input, and guidance before their implementation.

Selain itu, kami secara konsisten melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi guna menjaga akuntabilitas manajemen, mendorong keunggulan operasional, kinerja keuangan yang sehat, serta pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Melalui pemantauan berkala atas kinerja operasional dan keuangan, kami mengevaluasi efektivitas implementasi strategi, mengidentifikasi potensi risiko, serta memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi telah disiapkan dan dijalankan secara memadai.

Furthermore, we maintain oversight to guarantee management accountability, promote operational excellence, support strong financial performance, and ensure sustainable company growth. By regularly monitoring operations and finances, we assess the effectiveness of the strategy, manage risks, and ensure that mitigation plans are in place.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026
Outlook on 2026 Business Prospects

Berdasarkan Indonesia Economic Prospects edisi Desember 2025, Bank Dunia menilai perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh 5% hingga tahun 2026. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7%. Proyeksi ini memberikan gambaran bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2026 tetap tumbuh resilien.

According to the December 2025 edition of Indonesia Economic Prospects, the World Bank forecasts economic growth of 5% for Indonesia through 2026. Simultaneously, Bank Indonesia (BI) projects a growth range of 4.9% to 5.7% in 2026. This projection indicates that Indonesia's economy is expected to remain resilient and continue to grow in 2026.

Dalam pandangan kami, prospek industri bioskop pada tahun 2026 tetap akan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Konsumsi domestik yang stabil diyakini akan mendorong peningkatan permintaan masyarakat terhadap pengalaman hiburan yang berkualitas dan bernilai tambah, termasuk kunjungan ke bioskop. Seiring dengan itu, pemulihan industri film global serta meningkatnya produksi dan rilis film nasional dengan konten yang beragam dan relevan, menjadi faktor pendukung utama dalam menarik minat penonton dari berbagai segmen.

We expect the cinema industry's outlook for 2026 to continue improving, supported by positive economic forecasts. Stable domestic spending is expected to boost public interest for quality and value-added entertainment, which incudes movie theaters. In addition, the global movie industry's recovery and the increased production and release of national movies with diverse and relevant content are essential in attracting audiences across segments.

Guna menangkap peluang pasar yang ada, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai langkah strategis untuk memperkuat daya saing dan relevansi di masa mendatang. Strategi tersebut mencakup investasi berkelanjutan dalam menghadirkan teknologi sinematik premium guna meningkatkan kualitas pengalaman menonton. Perseroan juga memperluas dan memperkaya penawaran F&B, termasuk pengembangan menu berbasis cita rasa lokal. Tak hanya itu, Perseroan terus menyempurnakan layanan digital untuk meningkatkan kualitas *customer journey* sehingga tercipta *Excellent Customer Experience* bagi seluruh pengunjung Cinema XXI.

To seize current market opportunities, the Company consistently implements strategic initiatives to strengthen its competitiveness and long-term relevance. These include ongoing investments in advanced cinematic technologies to enhance the cinema viewing experience. The Company is also expanding and refining its F&B offerings by incorporating locally inspired flavors into new products. Furthermore, regular upgrades to digital services aim to improve the customer journey and deliver an excellent customer experience for all Cinema XXI visitors.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola
Views on Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dan berkesinambungan, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observed that the Company consistently adhered to Good Corporate Governance (GCG) and complied with all relevant laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memastikan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap regulasi. Kepatuhan tersebut salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara akurat dan tepat waktu melalui situs web resmi Perseroan, penyampaian laporan berkala kepada regulator, serta penyelenggaraan RUPS.

In fulfilling its oversight responsibilities, the Board of Commissioners oversees the Company's regulatory compliance by ensuring accurate and timely information is disclosed on the official website, submitting periodic reports to regulators, and holding a GMS.

Perseroan secara reguler melaksanakan proses audit internal dan eksternal, berkoordinasi dengan Komite Audit sebagai upaya mitigasi risiko yang komprehensif, guna mendukung kinerja dan ketahanan Perseroan dalam jangka panjang.

The Company regularly conducts internal and external audits with the Audit Committee as part of a comprehensive risk mitigation strategy to support long-term performance and resilience.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen kuat Perseroan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis. Penguatan penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ ESG) dipandang sebagai langkah strategis yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, serta memperkuat daya saing Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah.

The Board of Commissioners appreciates the Company's strong commitment to integrating sustainability into its business strategy. Strengthening Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is considered a strategic move that supports long-term stakeholder value and enhances the Company's competitiveness in a changing business environment.

Apresiasi
Acknowledgments

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Setiap langkah dan kontribusi yang diberikan menjadi fondasi kuat bagi perkembangan Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, we sincerely thank the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and loyalty throughout 2025. Their effort and contribution have laid a solid foundation for the Company's growth.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, kami akan terus mendukung Cinema XXI untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

We sincerely thank our shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their trust and support. Guided by collaboration and innovation, we remain committed to supporting Cinema XXI's sustainable growth and delivering lasting value to all stakeholders.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

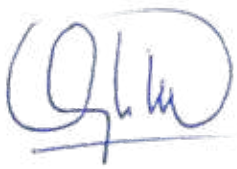

Ongki Wanadjati Dana
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

LAPORAN **DIREKSI**
Board of Directors' Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, perkenankan saya mewakili seluruh jajaran Direksi mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan mempertahankan kinerja yang positif. Tahun 2025 bukanlah perjalanan yang mudah. Di tengah tantangan ekonomi nasional, dinamika industri hiburan dan volatilitas kualitas konten, Perseroan tetap mampu berdiri teguh, berinovasi, dan memberikan pengalaman menonton terbaik bagi para penikmat film di seluruh Indonesia.

On behalf of the members of the Board, I sincerely thank God Almighty for the Company's successful navigation through 2025, sustaining its positive results. 2025 was a demanding year, marked by economic challenges, industry shifts, and volatility in content quality. Despite these challenges, the Company remained resilient, continued to innovate, and delivered the best movie experience across Indonesia.

Rilis data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025 di tengah kondisi makroekonomi global yang bergejolak. Kendati demikian, kinerja bisnis secara keseluruhan masih relatif terjaga, salah satunya industri perfilman dalam negeri. Produksi film lokal terus mengalami kenaikan dan berkontribusi cukup signifikan pada jumlah penonton nasional. Pencapaian ini dipertegas dengan keberhasilan dua judul film nasional yang melampaui 10 juta penonton sekaligus menciptakan dua rekor baru. Capaian ini menandakan pertumbuhan industri perfilman nasional mendapatkan apresiasi tinggi dari masyarakat.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025. Despite volatile global macroeconomic conditions, the domestic business performance remained relatively stable, including the national movie industry. Local movie production increased markedly, leading to higher national audience numbers. This achievement was highlighted by the release of two national films, each surpassing 10 million viewers and setting two new records. This demonstrates the resilience and growth of Indonesia's movie sector, backed by strong public support and appreciation.



Suryo Suherman

Direktur Utama
President Director

Dengan visi jangka panjang yang berkelanjutan, Cinema XXI berkomitmen untuk terus mengembangkan infrastruktur, produk, dan layanannya guna menghadirkan pengalaman menonton terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Driven by a sustainable long-term vision, Cinema XXI remains committed to advancing its infrastructure, products, and services to deliver the ultimate moviegoing experience for the people of Indonesia.

Proses Perumusan Strategi dan Kebijakan
Strategy and Policy Formulation Process

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, dengan tetap berfokus pada efisiensi operasional, penguatan fundamental bisnis, serta pengembangan strategi jangka panjang yang berkelanjutan. Direksi memandang bahwa tantangan ekonomi sepanjang tahun 2025 juga menghadirkan peluang untuk memperkuat daya saing Perseroan melalui inovasi, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi proses bisnis.

Throughout 2025, the Company consistently adheres to prudent management principles, focusing on operational efficiency, enhancing business fundamentals, and building sustainable long-term strategies. The Board of Directors believes that the economic challenges faced in 2025 also created opportunities to boost the Company's competitiveness through innovation, better service quality, and streamlined business processes.

Direksi senantiasa meninjau perkembangan yang memengaruhi Perseroan secara komprehensif, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis hingga optimalisasi teknologi, agar dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat arah dan tepat sasaran. Proses ini mencerminkan keseriusan kami untuk memastikan setiap langkah yang diambil adalah langkah relevan, adaptif, dan berdampak positif bagi pertumbuhan Cinema XXI saat ini dan di masa mendatang.

The Board of Directors thoroughly evaluates potential developments, such as identifying new business opportunities and enhancing technology, to develop focused, strategic policies for the Company. This approach demonstrates our dedication to ensuring each action is relevant and adaptable, and that it contributes positively to Cinema XXI's current performance and future expansion.

Sebagai bagian dari penguatan proses tersebut, Perseroan mendorong kolaborasi lintas fungsi untuk memastikan isu-isu penting terkait keberlanjutan dapat teridentifikasi lebih dini, dikaji, dan ditindaklanjuti, sehingga keputusan strategis tetap selaras dengan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

To strengthen this process, the Company adopts a cross-functional approach to identify, review, and address critical sustainability issues early, ensuring that strategic decisions continue to align with its responsibilities to stakeholders.

Kolaborasi erat dengan Dewan Komisaris memungkinkan kami untuk mengevaluasi kinerja, menyelaraskan strategi dan kebijakan secara sinergis. Melalui rapat internal bulanan dan rapat gabungan secara berkala, koordinasi yang proaktif, lingkungan kerja yang konstruktif, dan hubungan kerjasama yang harmonis mampu menumbuhkan sinergi antar unit kerja, memperkuat rasa kepemilikan bersama, dan membuktikan bahwa keberhasilan Perseroan lahir dari kerja sama dan komitmen kolektif seluruh tim.

Close collaboration with the Board of Commissioners enables us to assess performance and align strategies and policies effectively. Through monthly internal and joint meetings, our proactive approach, combined with a positive work environment and cooperative relationships, is designed to foster teamwork, deepen shared ownership, and demonstrate that the Company's success results from collective effort and dedication of the entire team.

Fokus Strategi dan Kebijakan Cinema XXI [POJK D.1]
Strategy and Policy Focus of Cinema XXI

Sesuai dengan tema Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025, yakni *Driving Continuous Improvement through Service Excellence*, Cinema XXI menempatkan inovasi dan kemampuan beradaptasi sebagai pilar utama pertumbuhan bisnis. Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang

Aligned with the theme of our 2025 Annual Report and Sustainability Report, "Driving Continuous Improvement through Service Excellence," Cinema XXI emphasizes innovation and adaptability as core pillars of business growth. We believe that sustainable growth is only possible by consistently exceeding

berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan terus melampaui ekspektasi penonton melalui kualitas layanan yang unggul dan penyempurnaan operasional yang konsisten.

audience expectations through exceptional service quality and operational improvements diligence.

Untuk meningkatkan *service excellence*, Cinema XXI secara konsisten melakukan investasi pada teknologi terbaik, termasuk di antaranya IMAX® dan Dolby Atmos. Investasi ini menjadi keunggulan kompetitif utama yang membedakan Cinema XXI dari penyedia layanan bioskop lainnya, di mana kualitas audiovisual yang tak tertandingi menciptakan pengalaman yang eksklusif dan menggugah bagi penonton. Seiring dengan itu, kami terus melakukan pengembangan pada aplikasi m.tix dengan memperluas kemitraan dan akses pembayaran, serta menghadirkan paket *bundling* tiket dan F&B (*Food and Beverages*) demi meningkatkan kemudahan bertransaksi. Keunggulan ini berhasil membangun loyalitas pelanggan dan mendorong kunjungan berulang secara konsisten.

Cinema XXI continually invests in advanced technology, such as IMAX® and Dolby Atmos, to enhance service excellence. These upgrades provide a significant competitive advantage by delivering outstanding audiovisual quality and creating a unique, immersive experience for viewers. Concurently, we are enhancing the m.tix app by forming new partnerships, expanding payment options, and offering bundled ticket and food and beverage (F&B) packages to make the customer purchase journey more user-friendly. This emphasis on quality has successfully built customer loyalty and driven repeat visits.

Cinema XXI juga melakukan optimasi teknologi secara berkesinambungan sepanjang tahun 2025 melalui pemanfaatan *data-driven insights* sebagai landasan utama dalam memperkuat operasional bisnis. Wawasan yang didapatkan membantu kami menetapkan harga tiket serta melakukan penyusunan jadwal tayang film yang sesuai dengan minat penonton di masing-masing bioskop. Keunggulan berbasis data ini juga diterapkan pada lini bisnis F&B, mulai dari pengelolaan stok produk yang presisi di masing-masing bioskop, perumusan paket promosi, hingga peluncuran inovasi menu baru yang disesuaikan dengan selera pasar terkini.

Cinema XXI continually optimizes its technology in 2025, using data-driven insights as the foundation for improving its business operations. These insights allow us to dynamically price tickets and set screening schedules that better align with audience demand of each cinema. This data-driven strategy is also applied to the F&B sector, including accurate inventory management at each cinema, the development of targeted promotional packages, and the introduction of innovative menus designed to meet current market preferences.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi berkelanjutan, Cinema XXI terus memperluas akses masyarakat terhadap hiburan berkualitas dengan memperluas jaringan bioskopnya di seluruh Indonesia. Selain menargetkan lokasi-lokasi strategis dan *high-traffic* seperti pada kota metropolitan, Cinema XXI juga menargetkan *untapped* dan *underserved markets*.

Cinema XXI is furthering its expansion strategy by increasing access to quality entertainment across Indonesia. Cinema XXI focuses on key high-traffic areas, such as large metropolitan cities, and is also committed to expanding into untapped and underserved markets.

Jalinan kemitraan yang kuat dengan pembuat maupun distributor film papan atas juga menjadi fokus strategi Cinema XXI. Untuk mendukung para pembuat film dan produser dalam negeri, Cinema XXI melakukan *special screenings*, mendukung festival film, kolaborasi promosi, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi kebijakan dan berbagai inisiatif yang bertujuan memperkuat ekosistem film lokal.

Cinema XXI emphasizes forming strong partnerships with leading filmmakers and distributors. The Company hosts special screenings, participates in film festivals, collaborates on promotional activities, and engages in policy discussions and initiatives designed to enhance the local movie industry.

Capaian Kinerja 2025 [D.3]
2025 Performance Achievements

Dengan perumusan dan implementasi strategi yang terarah sepanjang tahun 2025, Cinema XXI membukukan pertumbuhan *Average Ticket Price* (ATP) sebesar 3,0% menjadi Rp46.057 didorong oleh kenaikan okupansi di studio premium, yaitu The Premiere dan IMAX.

Through a targeted strategy implemented in 2025, Cinema XXI saw an increase in Average Ticket Price (ATP) by 3.0%, reaching Rp46,057. This rise was fueled by higher occupancy in our premium theaters, The Premiere and IMAX.

Secara keseluruhan, jumlah penonton mengalami penurunan sebesar 2,4% menjadi 85 juta. Meskipun jumlah penonton film internasional menunjukkan perbaikan dan terdapat 2 film domestik yang mencapai rekor baru, namun hal tersebut belum mampu mengompensasi penurunan jumlah penonton film lokal.

Overall, total admissions declined by 2.4% to 85 million. While interest in international movies continue to recover, it was unable to fully compensate for the decrease in the total audience for local movies despite two local movies achieving record-breaking success.

Cinema XXI kembali mengukuhkan posisinya sebagai jaringan bioskop terbesar di Indonesia dengan ekuitas merek yang kuat. Hingga 31 Desember 2025, Cinema XXI telah menghadirkan 1.388 layar di 267 bioskop yang tersebar di 55 kota dan 30 kabupaten di seluruh Indonesia.

Cinema XXI continued to solidified its standing as Indonesia's largest cinema chain and strengthened its brand presence. As of December 31, 2025, Cinema XXI operates 1,388 screens across 267 cinemas in 55 cities and 30 regencies throughout Indonesia.

Sepanjang tahun 2025, Cinema XXI konsisten melakukan ekspansi dengan meresmikan 12 bioskop dan 43 layar baru, termasuk ekspansi perdana di Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Tuban, dan Kota Metro Lampung. Selain ekspansi, Cinema XXI juga melakukan renovasi di 4 (empat) lokasi strategis, yakni Cinema XXI di BTM (Bogor), Jatos (Sumedang), Grage (Cirebon), dan Mal Ratu Indah (Makassar), guna meningkatkan kualitas layanan dan *ambience* bagi kenyamanan dan pengalaman penonton yang lebih premium.

In 2025, Cinema XXI expanded its reach by opening 12 new cinemas with 43 screens, marking its first expansions in Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Tuban, and Kota Metro Lampung. Cinema XXI also renovated its cinemas at 4 (four) strategic locations, BTM (Bogor), Jatos (Sumedang), Grage (Cirebon), and Ratu Indah Mall (Makassar), to improve service quality and continue to provide a more premium and comfortable experience.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,9 triliun per 31 Desember 2025, atau tumbuh 2,6% dibandingkan Rp5,7 triliun pada 2024. Capaian ini terutama dikontribusikan oleh pendapatan yang berasal dari penjualan tiket yang mencapai Rp3,6 triliun, diikuti oleh pendapatan dari penjualan makanan dan minuman sebesar Rp2,0 triliun dan sisanya Rp298 miliar berasal dari pendapatan lainnya (iklan, *digital platform*, dan acara).

From a financial perspective, the Company reported revenue of Rp5.9 trillion as of December 31, 2025, a 2.6% increase from Rp5.7 trillion in 2024. This growth was primarily fueled by ticket sales, which amounted to Rp3.6 trillion, with F&B income at Rp2.0 trillion and other income (advertising, digital platforms, and events) at Rp298 billion.

Di sisi lain, beban operasional mengalami kenaikan sebesar 3,4% sejalan dengan penambahan bioskop dan layar. Laba bersih setelah pajak di tahun 2025 tercatat mencapai Rp776,2 miliar, menurun sebesar 3,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp802,5 miliar, sedangkan EBITDA tercatat sebesar Rp1,8 triliun.

Conversely, operational costs increased by 3.4% with the increase in new cinema locations and screens. In 2025, net profit after tax was Rp776.2 billion, down 3.3% from Rp802.5 billion in the previous year. EBITDA reached Rp1.8 trillion.

Perseroan juga terus melakukan pengembangan untuk segmen F&B. Hingga akhir 2025, 80%

The Company actively engages in F&B development, which resulted in 80% of our menu offerings

dari menu yang kami tawarkan merupakan hasil pengembangan internal, dengan terus memperhatikan tren F&B sesuai permintaan pasar saat ini. Kami mencatat bahwa belanja makanan dan minuman per orang (*spend per head*) mengalami pertumbuhan 5,9% menjadi sebesar Rp25.814. Kenaikan ini mencerminkan adanya penyerapan produk yang lebih baik dari sisi pelanggan.

originating from our own recipes developed through successful innovation initiatives to align with market demand and F&B trends by the end of 2025. We observed a 5.9% increase in food and beverage expenditure (spend per head) per customer, reaching Rp25,814. This growth indicates increased customer acceptance of our products.

Pencapaian kinerja Cinema XXI di tahun 2025 semakin lengkap dengan diterimanya penghargaan Best Managed Companies 2025 dari Deloitte Indonesia untuk ketiga kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2023. Keberhasilan ini menjadi bukti dari kerja keras, kreativitas, dan semangat kolektif seluruh tim, baik di depan dan di balik layar. Kami terus berupaya agar Cinema XXI bukan hanya sekadar tempat menonton film, tapi juga ruang bagi masyarakat untuk bermimpi, tertawa, dan terinspirasi.

In 2025, Cinema XXI's achievements gained further recognition when it received the Best Managed Companies 2025 award from Deloitte Indonesia, marking its third consecutive win since 2023. This honor highlights the dedication, innovation, and teamwork of everyone involved. Our ongoing goal is for Cinema XXI to be more than just a movie theater; it's a place where people can dream, laugh, and be inspired.

Strategi dalam Menyikapi Tantangan Usaha
Strategy in Addressing Business Challenges

Popularitas *platform Over-The-Top* (OTT) dan media sosial tentu mengubah pemetaan industri hiburan. Pembajakan film yang meluas juga menjadi tantangan bagi industri hiburan secara umum. Namun, pengalaman dan kualitas menonton di bioskop mempunyai daya tarik tersendiri, yang hingga saat ini tetap menjadi pembeda terkuat kami. Untuk menghadapi tantangan ini, Cinema XXI terus meningkatkan kepercayaan dan loyalitas merek dengan menjaga kualitas layanan dan keterlibatan pelanggan.

The rise of Over-The-Top (OTT) platforms and social media has greatly changed the entertainment industry. Widespread movie piracy also presents a challenge for the industry. Nonetheless, the unique appeal of the cinema experience and viewing quality remains our main differentiator. To address these issues, Cinema XXI works to build brand trust and loyalty by maintaining high service standards and engaging with customers.

Konten perfilman dan respon pasar yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri. Maka dari itu, Cinema XXI senantiasa memperkuat kurasi film dan melakukan data analisis untuk menentukan jadwal pemrograman film, baik dari segi waktu maupun lokasi tayang.

The range of movie content and varied audience reception presents its own set of challenges. Through data analysis, Cinema XXI constantly refines its movie selection and broadens its programming to optimize screening times and locations.

Prospek Usaha 2026
2026 Business Prospects

Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 4,9–5,7% pada tahun 2026, utamanya ditopang oleh konsumsi domestik yang stabil sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah.

Bank Indonesia forecasts Indonesian economic growth of 4.9 to 5.7 percent in 2026, mainly supported by stable domestic consumption and government policies.

Industri hiburan khususnya perfilman dalam negeri juga diperkirakan dapat terus bertumbuh, seiring dengan meningkatnya pilihan konten yang berkualitas. Kami juga memproyeksikan deretan film internasional unggulan dapat mendongkrak jumlah penonton bioskop di tahun 2026.

The entertainment industry, particularly the local movie sector, is anticipated to expand further, offering a wider selection of high-quality content. We expect a highly anticipated international movie slate to boost ticket sales in 2026.

Salah satu prioritas Cinema XXI adalah memastikan tingkat kenyamanan yang optimal dan akses yang mudah terhadap layanan, salah satunya terkait pembelian tiket dan F&B secara digital, serta menyediakan penawaran F&B yang lebih beragam sesuai dengan preferensi penonton.

Cinema XXI prioritizes providing maximum comfort and convenient access to services, including digital ticketing and F&B purchases. The Company also aims to cater to the audience's preferences through a wide range of F&B offerings.

Di tengah disrupsi digital yang terjadi di Indonesia, kami percaya bioskop tetap menjadi pilihan hiburan favorit keluarga, bahkan menjadi destinasi sosial dan gaya hidup. Bioskop memainkan peran budaya yang penting, mempromosikan kreativitas, dan budaya bercerita.

Amid the ongoing digital disruption in Indonesia, we believe cinema remains a popular choice of entertainment, particularly for families, and has evolved into a social and lifestyle hub. Our cinemas hold a crucial, culturally significant role by fostering creativity and storytelling.

Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelolanya dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usaha dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berpedoman pada peraturan yang berlaku, Pedoman Governansi Korporat dari Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta berbagai peraturan, kebijakan, dan pedoman internal yang saling melengkapi.

The Company is committed to continuously improving its governance quality by adhering to Good Corporate Governance (GCG) practices, which underpin all business activities and help sustain stakeholder trust. In applying GCG principles, the Company complies with applicable laws, the Corporate Governance Guidelines of the National Committee on Governance Policy, and internal regulations, policies, and standards.

Kami senantiasa memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama di bidang pasar modal, termasuk keterbukaan informasi kepada publik melalui situs web resmi, penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu, dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

We will ensure that the Company adheres to relevant laws and regulations, particularly those concerning the capital markets. This includes but is not limited to publicly disclosing information on its official website, promptly submitting reports to regulators, and convening General Meetings of Shareholders (GMS).

Komitmen terhadap Keberlanjutan [POJK D.2]
Commitment to Sustainability

Direksi senantiasa mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kualitas layanan dan tata kelola yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui operasional yang memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, penguatan budaya kerja, serta pengambilan keputusan bisnis yang selaras dengan kepentingan jangka panjang pemangku kepentingan.

The Board of Directors consistently integrates sustainability into service quality and responsible governance. This commitment is demonstrated through operations that assess social and environmental impacts, foster a better work culture, and make business decisions that promote the long-term interests of stakeholders.

Kami meyakini bahwa *service excellence* perlu ditopang oleh praktik operasional yang efisien dan bertanggung jawab. Hal ini mencakup inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan dampak lingkungan yang relevan dengan karakter operasional jaringan bioskop.

We believe that delivering excellent service should be backed by efficient and responsible operational practices. This encompasses energy-efficiency efforts and the management of environmental impacts associated with the cinema network's specific operations.

Cinema XXI konsisten melakukan pengumpulan minyak jelantah (*used cooking oil*/UCO) bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk diolah sebagai bahan baku *biofuel*. Perseroan juga melanjutkan penggunaan kemasan F&B berbahan material *oxo-biodegradable* yang lebih cepat terurai dan bahan *recycled PET* (rPET). Selain itu, inisiatif terbaru yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 terkait dengan pengelolaan dampak lingkungan adalah meluncurkan XXI Screen Bag. *Limited merchandise* ini dibuat dari hasil *upcycle* layar bekas Cinema XXI yang juga mendukung praktik ekonomi sirkular.

Cinema XXI continues its efforts to collect used cooking oil (UCO) in partnership with third parties to convert it into biofuel feedstock. The Company consistently uses F&B packaging made from Oxo-biodegradable materials that decompose faster, as well as recycled PET (rPET). In 2025, the Company also launched the XXI Screen Bag as part of its latest environmental impact initiatives. This limited-edition product is crafted from upcycled Cinema XXI screens that also promote circular economy practices.

Di aspek sosial, Perseroan memperluas akses hiburan yang inklusif melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* "nonton bareng" (nobar) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan, dukungan untuk festival film, serta berdonasi bagi masyarakat yang membutuhkan.

On the social front, the Company is broadening access to inclusive entertainment through Corporate Social Responsibility initiatives such as special movie screenings for disabled communities, support for film festivals, and donations for the communities who need it.

Apresiasi
Acknowledgments

Kami menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja luar biasa sepanjang tahun 2025. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan, yang memungkinkan Cinema XXI terus melakukan inovasi, optimasi teknologi, dan memperkuat bisnis inti demi pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Kami juga menyampaikan apresiasi atas kolaborasi berbagai pihak yang mendukung langkah Perseroan dalam menguatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

We sincerely thank the Board of Commissioners for their strategic guidance and all employees for their dedication and excellent performance throughout 2025. We also thank our shareholders and stakeholders for their trust in Cinema XXI to drive consistent, sustainable growth, which allows us to continue innovating, improving our technology, and strengthening our core business. Furthermore, we appreciate the collaboration of various parties that support the Company's efforts to promote responsible business practices.

Mari kita sambut tahun-tahun mendatang dengan semangat inovasi, kreativitas, dan optimisme untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dan masa depan yang semakin sejahtera.

Let us approach the coming years with innovation, creativity, and optimism to achieve sustainable growth and greater prosperity.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Suryo Suherman
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK

Acknowledgment of the Board of Commissioners Regarding the Accountability for 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk for the year 2025 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

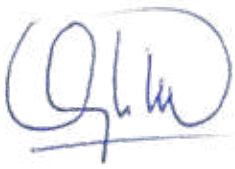

Ongki Wanadjati Dana
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Melia Suherman
Komisaris
Commissioner



Harris Lasmana
Komisaris
Commissioner



Sacheen Harris Lasmana
Komisaris
Commissioner



Edwin Surya Winarta
Komisaris
Commissioner



Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ariani Vidya Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK

Acknowledgment of the Board of Directors Regarding the Accountability for 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report and Sustainability Report of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk for the year 2025 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2026
Jakarta, March 2026

Direksi
Board of Directors



Suryo Suherman
Direktur Utama
President Director



Arif Suherman
Direktur
Director



Tri Rudy Anitio
Direktur
Director



Dody Suhartono
Direktur
Director



03.
Profil Perusahaan
Company Profile



CONTINUOUS *INNOVATIONS*

DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

INFORMASI **PERUSAHAAN** [POJK C.3] [GRI 2-1, 2-2]

Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk**
Nama Panggilan/Merek Common Name/Brand	**Cinema XXI**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**7 Juni 1988** June 7, 1988
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	**Akta Pendirian No. 67 tanggal 7 Juni 1988, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 16 September 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.8731.HT.01.01-Th'88 tanggal 16 September 1988, yang telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 80 tanggal 6 Oktober 1992 Tambahan No. 4956/1992 ("Akta Pendirian").** Deed of Establishment No. 67, dated June 7, 1988, which was made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, and has legally become a legal entity since September 16, 1988, based on the Minister of Justice of the Republic of Indonesia's Decree No. C2.8731.HT.01.01-Th'88, dated September 16, 1988, which was registered in the register book at the West Jakarta District Court Office No. 109/1988, dated October 11, 1988, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 80 dated October 6, 1992 Supplement No. 4956/1992 ("Deed of Establishment").
Bidang Usaha Line of Business	**Aktivitas pemutaran film; aktivitas perusahaan *holding*; restoran; aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan penyewaan *venue*; penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus.** Movie screening activities; holding company activities; restaurants; other management consulting activities; and venue rental; and organizing MICE activities and special events.
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp680.000.000.000**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	**Rp666.760.000.000**
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing on the IDX	**2 Agustus 2023** August 2, 2023
Kode Saham Ticker Code	**CNMA**
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A,** **Menteng, Jakarta Pusat |** Central Jakarta **10340** **T : 021-31901188** **E : corporate.secretary@cinema21.co.id** **W : www.cinema21.co.id**
Media Sosial Social Media	**https://id.linkedin.com/company/cinema21** **https://www.facebook.com/cinema21** **https://www.instagram.com/cinema.21/** **https://x.com/cinema21** **https://www.youtube.com/cinema21** **https://www.tiktok.com/@cinema.21**

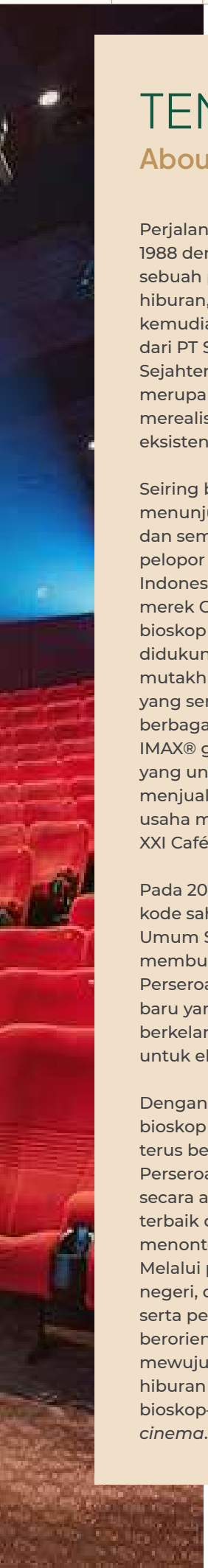

TENTANG **CINEMA XXI**

About Cinema XXI

Perjalanan Perseroan dimulai pada 16 September 1988 dengan berdirinya PT Subentra Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di industri hiburan, khususnya perbioskopan. Sebelas tahun kemudian, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Subentra Nusantara menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya pada 15 Juli 1999. Perubahan ini merupakan wujud komitmen kuat Perseroan untuk merealisasikan visi jangka panjang dan memperluas eksistensinya di industri bioskop yang prospektif.

The Company's journey started on September 16, 1988, with the founding of PT Subentra Nusantara, a cinema-oriented entertainment business. Eleven years later, on July 15, 1999, the Company changed its name from PT Subentra Nusantara to PT Nusantara Sejahtera Raya, reflecting its commitment to its long-term vision and growth in the expanding cinema industry.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dan semakin mengukuhkan posisinya sebagai pelopor dan pemimpin sektor bioskop modern di Indonesia. Pada 2004, Perseroan memperkenalkan merek Cinema XXI sebagai wajah baru jaringan bioskop yang lebih modern dan berkelas premium didukung oleh teknologi pemutaran film yang mutakhir. Untuk memenuhi ekspektasi penonton yang semakin beragam, Perseroan menghadirkan berbagai tipe studio seperti The Premiere dan IMAX® guna menghadirkan pengalaman menonton yang unik dan berbeda bagi para pecinta film. Selain menjual tiket bioskop, Perseroan juga memiliki lini usaha makanan dan minuman melalui Hello Sunday, XXI Café, The Premiere Café, dan XXI Lounge.

Over the years, the Company has shown notable growth in performance and has established itself as a pioneer and leader in Indonesia's modern cinema industry. In 2004, the Company introduced the Cinema XXI brand to represent its newer, premium cinema network, featuring state-of-the-art screening technology. To cater to the changing and diverse preferences of audiences, the Company offers various studio types, such as The Premiere and IMAX®, to deliver a distinctive and enjoyable viewing experience for the moviegoers and film buffs. Besides selling tickets, the Company also operates a food and beverage segment through brands like Hello Sunday, XXI Café, The Premiere Café, and XXI Lounge.

Pada 2023, Perseroan resmi melantai di BEI dengan kode saham CNMA melalui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana. Transformasi historis ini membuktikan dedikasi, komitmen, dan kesiapan Perseroan untuk memasuki fase pertumbuhan baru yang lebih transparan, profesional, dan berkelanjutan, sekaligus memperkokoh fondasi untuk ekspansi yang lebih luas di masa mendatang.

In 2023, the Company was officially listed on the IDX under the stock code CNMA through an Initial Public Offering. This historical transformation highlights the Company's dedication, commitment, and readiness for a new growth phase that emphasizes transparency, professionalism, and sustainability. It also lays a stronger foundation for future expansion.

Dengan pengalaman lebih dari 37 tahun di industri bioskop nasional dan jangkauan jaringan yang terus bertambah di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan terus berinovasi dan bertransformasi secara adaptif untuk menghadirkan fasilitas terbaik di kelasnya serta memberikan pengalaman menonton film yang unik, nyaman, dan berkesan. Melalui pemilihan film terbaik dari dalam dan luar negeri, dukungan teknologi audio-visual modern, serta pengembangan layanan yang senantiasa berorientasi pada pelanggan, Perusahaan senantiasa mewujudkan komitmennya sebagai penyedia hiburan yang menawarkan lebih dari sekadar bioskop—sesuai semangatnya, "*more than a cinema*."

With over 37 years of experience in the national cinema industry and a growing network across Indonesia, the Company continues to innovate and adapt by providing top-quality facilities and a unique, comfortable, and memorable movie experience. By curating the best films from both local and international cinemas, utilizing modern audio-visual technology, and offering customer-focused services, the Company consistently delivers on its promise to be more than just a movie theater—true to its motto, "more than a cinema."

JEJAK **LANGKAH**
Milestones

1988

Pendirian Perseroan
Company Establishment

Didirikan sebagai perseroan terbatas di Jakarta pada 16 September 1988.
Founded as a limited liability company in Jakarta on September 16, 1988.

1989

Ekspansi ke Kalimantan dan Sulawesi
Expansion into Kalimantan and Sulawesi

Membuka bioskop pertama di wilayah Kalimantan dan Sulawesi.
Opened the first cinema in Kalimantan and Sulawesi.

1990

Pertumbuhan di Jawa Timur dan Sekitarnya
Growth in East Java and Surrounding Areas

Membuka bioskop di wilayah Jawa Timur, dan sebagian Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur.
Opened its cinemas in East Java, and parts of Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Eastern Indonesia.

1991

Ekspansi ke Wilayah Bandung
Expansion into the Bandung Region

Membuka bioskop di wilayah Bandung dan sekitarnya.
Opened its cinemas in Bandung and surrounding areas.

1999

Perubahan Nama Perseroan
Company Name Change

Melakukan perubahan nama menjadi PT Nusantara Sejahtera Raya pada 15 Juli 1999.
Changed its name to PT Nusantara Sejahtera Raya on July 15, 1999.

2002

Menghadirkan The Premiere
Introducing The Premiere

- Memperkenalkan dan menghadirkan bioskop berkonsep premium pertamanya dengan kursi yang dapat direbahkan dengan nama “The Premiere”.
  Launched its first premium-concept cinema featuring reclining seats, called “The Premiere.”
- Memiliki 282 layar pada 67 lokasi bioskop.
  Operated 282 screens across 67 cinema locations.

2004

Peluncuran Merek Cinema XXI
Cinema XXI Brand Launch

Memperkenalkan *brand* Cinema XXI untuk pertama kalinya dan menghadirkan bioskop unggulan (*flagship cinema*) pertama di Jakarta pada Januari 2004.
Launched the Cinema XXI brand for the first time and inaugurated its flagship cinema in Jakarta in January 2004.

2006

Rintis Inovasi *Ticketing* dan Perluasan Jaringan Bioskop
Pioneering Ticketing Innovation and Cinema Network Expansion

- **Meluncurkan m.tix, sistem reservasi tiket berbasis SMS pertama di Indonesia, yang kemudian dikembangkan menjadi aplikasi berbasis seluler.**
  Launched m.tix, Indonesia's first text message-based ticket reservation system, which was subsequently developed into a mobile app.
- **Memiliki 350 layar pada 82 lokasi bioskop.**
  Operated 350 screens across 82 cinema locations.

2012

Transformasi Digital dan Terobosan IMAX®
Digital Transformation and the IMAX® Breakthrough



- **Membuka layar digital teater IMAX® komersial pertama di Indonesia, tepatnya Mal Gandaria City, Jakarta Selatan.**
  Launched Indonesia's first commercial IMAX® digital theater at Gandaria City Mall, South Jakarta.
- **Memiliki 624 layar pada 129 lokasi bioskop.**
  Operated 624 screens across 129 cinema locations.
- **Menyelesaikan konversi seluruh sistem proyeksi film seluloid menjadi digital pada Desember 2012.**
  Fully transitioned from celluloid film to digital projection systems by December 2012.

2016

Perkuat Pertumbuhan Melalui Kemitraan Strategis
Strengthening Growth Through Strategic Partnerships

- **HJB dan APN menandatangani *Call Option Agreement* dengan Salween Investment Private Limited, afiliasi dari GIC. Berdasarkan perjanjian tersebut, Salween Investment Private Limited memiliki hak untuk membeli saham Perseroan sampai dengan sebanyak-banyaknya 18.750.000.000 saham.**
  HJB and APN signed a Call Option Agreement with Salween Investment Private Limited, an affiliate of GIC. According to this agreement, Salween Investment Private Limited holds the right to purchase up to 18,750,000,000 shares of the Company's stock.
- **Memiliki 865 layar pada 157 lokasi bioskop.**
  Owned 865 screens across 157 cinema locations.

2017

Peluncuran Restoran Hello Sunday yang Pertama
Launch of the First Hello Sunday Restaurant

Meluncurkan restoran Hello Sunday yang pertama di Pondok Indah Mall 2, Jakarta pada Agustus 2017.

Launched the first Hello Sunday restaurant at Pondok Indah Mall 2, Jakarta in August 2017.

2018

Merayakan 1.000 Layar dan Mendorong Inovasi
Celebrating 1,000 Screens and Fostering Innovation

- **Membuka layar ke-1.000 di Nipah, Makassar dan memiliki 1.045 layar di 182 lokasi bioskop hingga akhir tahun 2018.**
  Launched the 1,000th screen in Nipah, Makassar, bringing the total to 1,045 screens across 182 cinema locations by the end of 2018.
- **Bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu penyedia dompet digital, untuk mengembangkan dan meluncurkan TIX ID, aplikasi agregator tiket pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menjual tiket Cinema XXI.**
  Collaborated with a third-party digital wallet provider to develop and launch TIX ID, Indonesia's first and only ticket aggregator app to sell Cinema XXI tickets.
- **Menerapkan sistem *dashboard* baru untuk memantau penggunaan layar dan mengoptimalkan kegiatan operasi penjualan.**
  Deployed a new dashboard system to monitor screen utilization and optimize sales management.

2020

Pembukaan IMAX® Dengan Teknologi Laser Pertama di Indonesia
Opening of Indonesia's First IMAX® Theater with Laser Technology

- **Membuka teater IMAX® dengan teknologi laser pertama di Indonesia, tepatnya di Gandaria City, Jakarta Selatan.**
  Launched Indonesia's first IMAX® theater featuring laser technology at Gandaria City, South Jakarta.
- **Memiliki 1.195 layar pada 219 lokasi bioskop.**
  Operated 1,195 screens across 219 cinema locations.
- **Membangun sistem persediaan dan *Point of Sales* ("POS") baru di 9 (sembilan) bioskop: Metropole, Puri, Pondok Indah 2, City Plaza Jatinegara, Arion, The Park Sawangan, Transmart Cilegon, Green Sedayu, dan Blok M Plaza.**
  Developed a new inventory and Point of Sale ("POS") system for 9 (nine) cinemas: Metropole, Puri, Pondok Indah 2, City Plaza Jatinegara, Arion, The Park Sawangan, Transmart Cilegon, Green Sedayu, and Blok M Plaza.

2021

Peningkatan Platform Digital dan Monetisasi Inovasi
Digital Platform Enhancement and Innovation Monetization

- **Menerapkan sistem persediaan dan POS di semua gerai F&B.**
  Implemented an inventory and POS system at all F&B outlets.
- **Melakukan kerja sama kemitraan untuk promosi penjualan F&B dengan Belcube, Fanta, Mobile Legend: Bang Bang, dan Oat Side.**
  Collaborated with Belcube, Fanta, Mobile Legend: Bang Bang, and Oat Side for F&B sales promotions.
- **Meluncurkan layanan pemesanan F&B secara *online* yang diambil secara *offline*, yaitu m.food dalam aplikasi m.tix.**
  Launched an online F&B ordering service with offline pickup, m.food, within the m.tix app.
- **Memiliki 1.206 layar pada 222 lokasi bioskop.**
  Operated 1,206 screens across 222 cinema locations.
- **Mulai memonetisasi penggunaan papan iklan digital di beberapa lokasi.**
  Started monetizing digital billboards at select sites.

2022

Pemecahan Rekor dan Perluasan Penawaran F&B serta Layanan Digital
Record-Breaking and Expanding F&B and Digital Services Offerings

- **Menghadirkan berbagai kanal pembayaran digital dalam aplikasi m.tix.**
  Offered multiple digital payment options through the m.tix app.
- **Penjualan F&B Cinema XXI mencapai 53,0% dari total pendapatan bioskop, tertinggi sejak tahun 2013.**
  Cinema XXI's F&B sales accounted for 53.0% of total revenue, the highest since 2013.
- **Resmi membuka gerai XXI Café Box di 20 lokasi per Desember 2022.**
  Officially opened XXI Café Box outlets at 20 locations by December 2022.
- **Meluncurkan papan iklan digital di 129 lokasi bioskop.**
  Deployed digital billboards across 129 cinema sites.
- **Memiliki 1.216 layar pada 225 lokasi bioskop.**
  Operated 1,216 screens in 225 cinema locations.

2023

Go Public dan Perkuat Kehadiran Regional
Going Public and Expanding Regional Presence

- **Melakukan kesepakatan kerja sama dengan IMAX terkait penambahan 10 layar IMAX® *with* Laser di Indonesia.**
  Partnered with IMAX to install 10 IMAX® with Laser screens in Indonesia.
- **Meluncurkan inovasi produk makanan dan minuman, di antaranya Popcorn Milo Dinosaurs.**
  Launched innovative food and beverage items such as Milo Dinosaur Popcorn.

- **Mendapatkan penghargaan "Indonesia Best Managed Companies 2023" dari Deloitte Indonesia.**
  Awarded the "Indonesia Best Managed Companies 2023" by Deloitte Indonesia.
- **Resmi menjadi perusahaan publik usai mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham CNMA.**
  Officially became a public company after listing on the IDX under the stock code CNMA.
- **Membuka bioskop baru di 18 lokasi dengan tambahan 75 layar. Beberapa lokasi di antaranya belum memiliki bioskop sama sekali yakni Cianjur, Bontang, dan Kuala Kapuas.**
  Opened new cinemas in 18 locations, adding 75 screens, including areas like Cianjur, Bontang, and Kuala Kapuas, where no cinemas existed before.



2024

Sertifikasi Halal dan Ekspansi ke Timika
Halal Certification and Expansion to Timika

- **Membuka 7 (tujuh) layar IMAX® sepanjang tahun.**
  Opened 7 (seven) IMAX® screens throughout the year.
- **Memperluas jangkauannya di kawasan Indonesia Timur dengan dibukanya bioskop pertama di Timika, yakni Diana Mall XXI.**
  Expanding in Eastern Indonesia with the launch of its first cinema in Timika at Diana Mall XXI.
- **Lini bisnis produk makanan dan minuman Cinema XXI, yakni XXI Café, The Premiere, dan XXI Lounge resmi menerima sertifikasi halal.**
  Cinema XXI's food and beverage outlets, including XXI Café, The Premiere Cafe, and XXI Lounge, have officially obtained halal certification.
- **Terpilih sebagai penerima pertama CineAsia APAC Achievement Award dari International Cinema Technology Association (ICTA) dan CineAsia.**
  Chosen as the inaugural recipient of the CineAsia APAC Achievement Award by the International Cinema Technology Association (ICTA) and CineAsia.
- **Meraih penghargaan Indonesia's Best Managed Companies untuk kedua kalinya secara berturut-turut dari Deloitte Indonesia.**
  Awarded Indonesia's Best Managed Companies for the second year in a row by Deloitte Indonesia.



2025

Perolehan Rekor Baru Jumlah Penonton dan Ekspansi Strategis
New Record in Total Admission and Strategic Expansion

- **Mencatatkan rekor baru jumlah penonton bulanan sepanjang masa yakni lebih dari 14 juta penonton pada April 2025.**
  Set a new monthly record with over 14 million admissions in April 2025.
- **Membuka bioskop Cinema XXI pertama di Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Kota Metro Lampung, dan Tuban.**
  Launched the first Cinema XXI theaters in Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Kota Metro Lampung, and Tuban.
- **Meraih penghargaan Indonesia's Best Managed Companies untuk ketiga kalinya secara berturut-turut dari Deloitte Indonesia.**
  Awarded Indonesia's Best Managed Companies award three years in a row from Deloitte Indonesia.
- **Memfasilitasi pembelian tiket bioskop di aplikasi GoPay.**
  Enabled movie ticket purchases through the GoPay app.

VISI DAN MISI [C.1]
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi operator bioskop terbaik di dunia dan juga menjadi kebanggaan bagi Indonesia.

To be the best cinema chain in the world and the pride of Indonesia.

MISI Mission

KUALITAS TERBAIK
Uncompromised Quality

Cinema XXI bertekad untuk memberikan standar kualitas terbaik dalam semua aspek kegiatan usahanya, mulai dari kualitas layar dan suara, kebersihan, pilihan film, hingga ketepatan waktu jadwal tayang di seluruh bioskop Cinema XXI.

Cinema XXI is committed to maintaining the highest standards of quality in all aspects of its business operations, ranging from quality of screens and sounds, cleanliness, and movie selection, to punctuality of film schedules in all Cinema XXI locations.

HIBURAN YANG TERJANGKAU
Affordable Entertainment

Cinema XXI berupaya untuk menyediakan layanan hiburan yang terjangkau berdasarkan penilaian menyeluruh mengenai tipe teater dan target penonton dalam menentukan harga tiket, produk F&B, dan layanan iklan, serta kolaborasi dengan pihak ketiga untuk mengadakan berbagai promosi yang efektif.

Cinema XXI strives to provide affordable entertainment services by thoroughly assessing cinema classification and target market to determine ticket prices, F&B products, and advertisement services, combined with third-party collaboration to create effective promotions.

SELALU LEBIH BAIK
Forever Better

Cinema XXI selalu berupaya meningkatkan kualitas seluruh aspek kegiatan usaha Cinema XXI dari layanan pemutaran film, penjualan produk F&B hingga pemasangan iklan. Cinema XXI bermaksud untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi penonton dalam memesan dan membeli tiket, makanan dan minuman, serta memasang iklan (bagi klien iklan).

Cinema XXI continually strives to enhance the quality of all its business activities, encompassing movie screenings, food and beverage sales, and advertising services. Cinema XXI commits to providing delightful experiences for customers when ordering and purchasing tickets, food, and beverages, as well as placing advertisements (for advertisers).

NILAI-NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture

Integrity

Menekankan kejujuran, konsistensi, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada nilai-nilai positif.
Emphasizing honesty, consistency, and responsibility in a work environment is rooted in positive values.

Achievement Oriented

Berusaha mencapai kinerja terbaik dengan semangat terus berkembang untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap tujuan organisasi.
Constantly striving towards excellence through continuous development to contribute maximally to organizational goals.

Adaptability & Agility

Menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berubah, berinovasi, dan bersikap tangkas dalam menghadapi tantangan.
Thrive in a fast-paced environment by embracing innovation and agile problem-solving.

Logical & Analytical Thinking

Kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan membuat keputusan berbasis data.
The ability to think critically, analyze information, and make decisions based on data.

Customer Obsessed

Kemampuan untuk selalu berupaya melayani pelanggan secara total, fokus dalam memenuhi harapan atau kebutuhan pelanggan yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.
The ability to consistently provide exceptional customer service by satisfying both customer expectations and needs while following company standards.



Teamwork

Keinginan untuk bekerja sama dengan orang lain sebagai bagian dari kelompok bukan saling berkompetisi.
The desire to work together with others as a team instead of competing against them.

Nilai-nilai ini selaras dengan prinsip 4P (*Purpose, Passion, Professional, Pray*) dan 5C (*Character, Capability, Cooperative, Care, Clean*) yang menjadi kompas seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan perannya masing-masing di Perseroan. Penjabaran prinsip 4P dan 5C adalah sebagai berikut:

These values align with the 4Ps (Purpose, Passion, Professionalism, and Prayer) and 5Cs (Character, Capability, Cooperativeness, Care, and Cleanliness), serving as guiding principles for employees in fulfilling their duties and roles within the Company. The 4Ps and 5Cs are explained below:

4P

Purpose

Memiliki visi dan misi, serta tujuan yang terukur untuk mendukung keberhasilan perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

Having a clear vision and mission, as well as measurable goals that consistently and continuously support the Company's success.

Passion

Menjalankan tugas dengan antusias, bertanggung jawab dan bangga sehingga tercipta rasa memiliki yang kuat dan mampu menyelesaikan target yang telah ditetapkan.

Performing tasks with enthusiasm, responsibility, and pride, fostering a strong sense of belonging that helps achieve established goals.

Professional

Bekerja secara profesional dengan data, analisis, dan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan guna memastikan hasil kerja yang optimal dan sesuai standar perusahaan.

Working professionally, using data, analysis, and evaluation as the basis for decision-making to achieve optimal results that meet company standards.

Pray

Mencerminkan nilai spiritual melalui rasa syukur dan kontribusi yang bermakna bagi perusahaan, tim, dan pelanggan tanpa membedakan latar belakang.

Reflecting the importance of demonstrating spiritual values through gratitude and making meaningful contributions to the Company, team, and customers, regardless of their backgrounds.

5C

Character

Menjunjung tinggi integritas, fleksibilitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pelayanan perusahaan.

Upholding integrity, demonstrating adaptability, and embracing change to ensure the sustainability and quality of the Company's services.

Capability

Memiliki keahlian secara profesional dan interpersonal untuk menyelesaikan tantangan di berbagai situasi guna membangun kepercayaan perusahaan, tim, dan pelanggan.

Possessing both professional and interpersonal skills to effectively address challenges in various situations, thereby building trust within the Company, among team members, and with customers.

Cooperative

Kerja sama yang produktif dengan berbagai pihak melalui komunikasi yang terbuka, koordinasi yang efektif, dan kolaborasi yang harmonis untuk mencapai tujuan bersama.

Productive collaboration with various parties through open communication, strong coordination, and harmonious teamwork to reach shared goals.

Care

Peduli dan memahami kebutuhan perusahaan, dan pelanggan serta menjaga kualitas dari setiap aspek lingkungan kerja, termasuk fasilitas dan produk.

Being attentive to the needs of the Company, team, and customers, while also maintaining high standards across all aspects of the work environment, including facilities and products.

Clean

Menjaga kebersihan dan kerapian area kerja, serta mencerminkan kepribadian yang profesional dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Maintaining a tidy and organized work area reflects a professional demeanor in performing daily tasks.

KEGIATAN **USAHA** [POJK C.4] [GRI 2-6]
Business Activities

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities According to the Latest Articles of Association

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
- Informasi dan komunikasi;
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minum;
- Aktivitas keuangan dan asuransi; dan
- Real estat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Aktivitas pemutaran film; dan
- Aktivitas perusahaan *holding*.

Sementara itu, untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
- Restoran;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
- Penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE dan event khusus.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to engage in:
- Information and communication;
- Professional, scientific, and technical activities;
- Accommodation services and food and beverage supply;
- Financial and insurance activities; and
- Real estates.

To fulfill its stated purposes and objectives, the Company may engage in the following core activities:
- Movie screening activities; and
- Holding company activities.

Meanwhile, to support the Company's main business operations, the Company may engage in the following supporting activities such as:

- Restaurants;
- Other management consulting services; and
- Venue rentals, MICE events, and hosting special occasions.

Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2025
Business Activities Conducted During 2025

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini sesuai dengan bidang usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar di atas.

The Company's current business activities align with the fields specified in the aforementioned Articles of Association.

SKALA **USAHA**
Business Scale

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	6.763.319	7.008.510	7.370.131
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.423.460	2.407.808	2.410.795
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.339.859	4.600.702	4.959.336

PRODUK DAN JASA [POJK C.4]

Products and Services

Saat ini, Cinema XXI menjalankan kegiatan usaha yang terdiri dari kegiatan usaha bioskop, penjualan F&B, dan lainnya.

Currently, Cinema XXI's business includes cinema screenings, food and beverage (F&B) sales, and other activities.

Bioskop
Cinema

Merupakan segmen usaha utama yang mencakup kegiatan penjualan tiket bioskop baik melalui loket fisik di bioskop atau melalui sistem penjualan tiket berbasis *online* Cinema XXI, yaitu m.tix, TIX ID dan GoPay.

This is the primary business segment which includes ticket sales at physical cinema counters and through Cinema XXI's online platforms, such as m.tix, TIX ID, and GoPay.

F&B
F&B

Merupakan segmen usaha yang mencakup kegiatan penjualan makanan dan minuman melalui gerai XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, gerai restoran Hello Sunday, dan gerai XXI Café Box serta sistem berbasis *online* Cinema XXI yaitu m.food, TIX Food, dan sistem pengiriman makanan berbasis *online* pihak ketiga seperti ShopeeFood, GrabFood, dan GoFood.

This business segment includes food and beverage sales through various outlets such as XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, Hello Sunday restaurant locations, and XXI Café Box. It also covers Cinema XXI's online platforms, including m.food, TIX Food, and third-party delivery services like ShopeeFood, GrabFood, and GoFood.

Lainnya (Iklan, *Digital Platform* dan Acara)
Others (Advertising, Digital Platforms, and Events)

Merupakan segmen usaha yang mencakup kegiatan pemasangan iklan di layar teater di lokasi bioskop Cinema XXI, iklan berbasis *offline* di papan iklan digital, stan, dan iklan berbasis *online* melalui situs web serta mengadakan acara promosi, kegiatan transaksi yang menghasilkan imbalan atas layanan (*convenience fee*) dari m.tix, TIX ID, dan GoPay, acara dan layanan untuk acara yang diadakan di XXI Ballroom dan *voucher*.

This business segment comprises advertising on theater screens at Cinema XXI theaters, offline advertising via digital billboards and booths, and online advertising through its website. It also includes promotional events, transactional activities that earn convenience fees from m.tix, TIX ID, and GoPay, as well as events and services for gatherings at the XXI Ballroom and vouchers.



ENJOY THE IMMERSIVE *MOVIE-VIEWING EXPERIENCE*



WILAYAH **OPERASIONAL**
Operational Area

Jumlah Bioskop
Total Cinemas
267

Jumlah Layar
Total Screens
1.388

Jumlah kota/kabupaten
Total cities/districts
55 kota cities
30 kabupaten regencies

Kalimantan
83 layar screens
16 lokasi locations

Sumatra
223 layar screens
44 lokasi locations

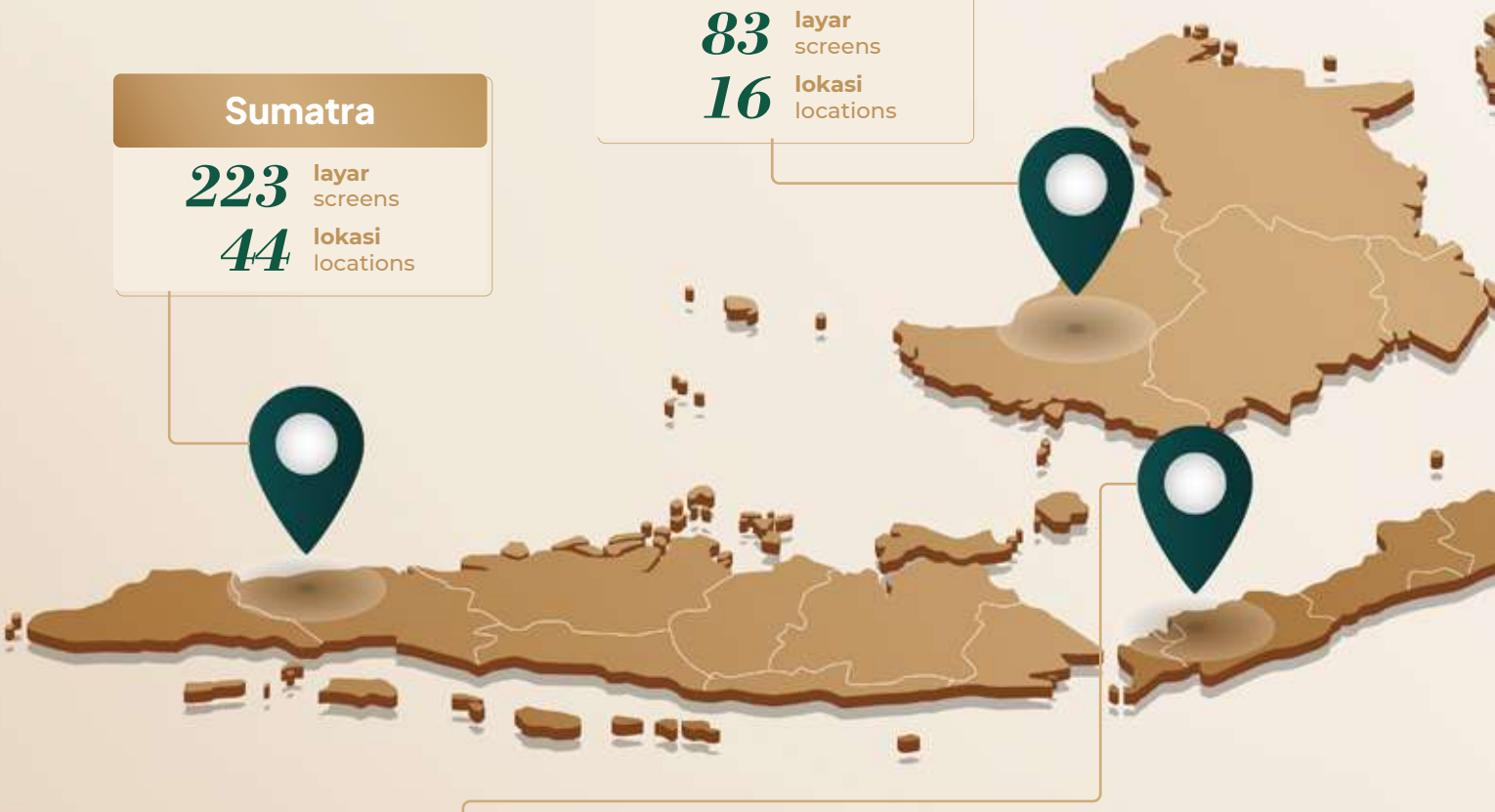

Jawa*
Java
935 layar screens
179 lokasi locations

Bali & Nusa Tenggara
43 layar screens
9 lokasi locations

* Termasuk Jabodetabek dengan 569 layar di 103 lokasi
Including Greater Jakarta with 569 screens in 103 locations



Lokasi Bioskop
Cinema Locations

Informasi mengenai lokasi bioskop dapat diakses melalui situs web Perseroan yaitu www.cinema21.co.id/locations. Berikut adalah rincian jumlah layar Cinema XXI berdasarkan wilayah di seluruh Indonesia per 31 Desember 2025:

Cinema location details are available on the Company's website at www.cinema21.co.id/locations. Below is a regional breakdown of Cinema XXI screens across Indonesia as of December 31, 2025:

Wilayah Area	Layar Screens	Lokasi Locations
Jabodetabek Jakarta and Greater Jakarta	569	103
Pulau Jawa non-Jabodetabek Java except Jabodetabek	366	76
Luar Pulau Jawa Outside of Java	453	88

STRUKTUR **ORGANISASI**

Organizational Structure

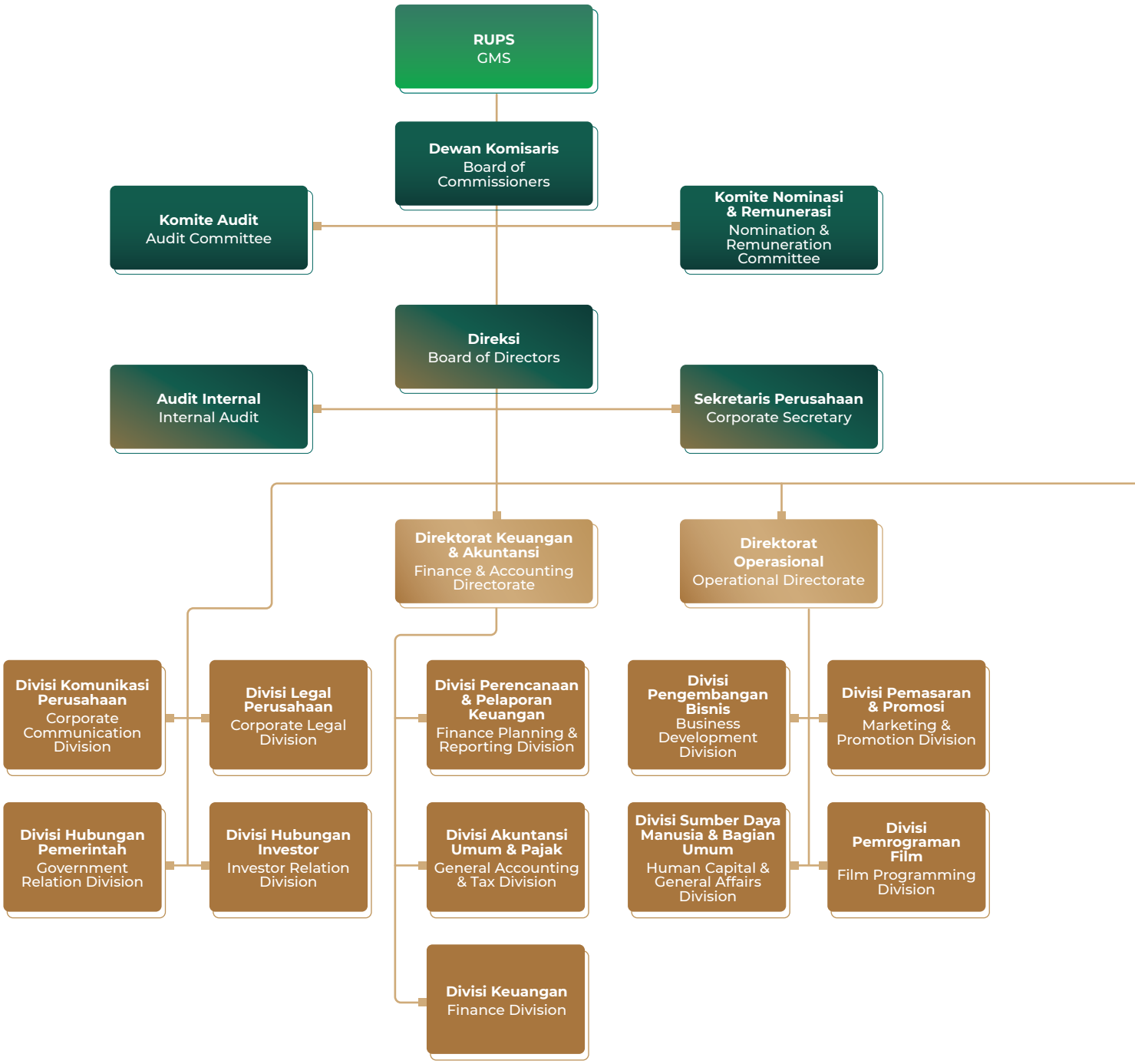

Jabatan | Title	**Nama** | Name
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ongki Wanadjati Dana
Komisaris Commissioners	Melia Suherman, Harris Lasmana, Sacheen Harris Lasmana, Edwin Surya Winarta
Komisaris Independen Independent Commissioners	Mohammad Noor Rachman Soejoeti*, Ariani Vidya Sofjan, Ongki Wanadjati Dana
Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Suryo Suherman
Direksi Directors	Arif Suherman, Tri Rudy Anitio, Dody Suhartono
Komite Nominasi & Remunerasi | Nomination & Remuneration Committee	
Ketua Chairman	Ongki Wanadjati Dana
Anggota Komite Committee Members	Melia Suherman, Ruben Mulyadi
Komite Audit | Audit Committee	
Ketua Chairman	Mohammad Noor Rachman Soejoeti*
Anggota Komite Committee Members	Fitradewata Teramihardja, Sammy TS Lalamentik

* Mengundurkan diri per tanggal 16 Februari 2026
Resigned on February 16, 2026

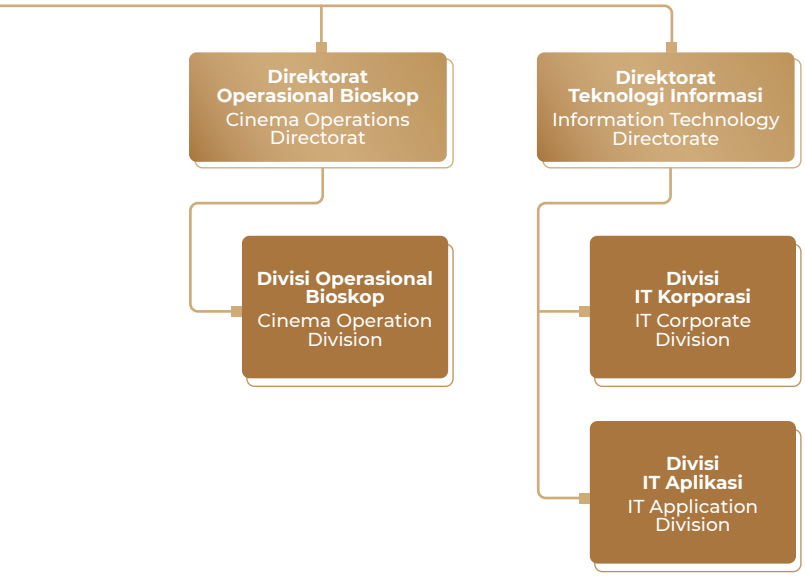

Jabatan | Title	**Nama** | Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Indah Tri Wahyuni
Direktorat Keuangan & Akuntansi Finance & Accounting Directorate	Tri Rudy Anitio
Direktorat Operasional Operational Directorate	Arif Suherman
Direktorat Operasional Bioskop Cinema Operations Directorate	Dody Suhartono
Divisi Akuntansi Umum & Pajak General Accounting & Tax Division	Erlyn Susanty
Divisi Keuangan Finance Division	Hilda
Divisi Legal Perusahaan Corporate Legal Division	Indah Tri Wahyuni
Divisi Hubungan Pemerintah Government Relation Division	Suprayitno
Divisi Hubungan Investor Investor Relation Division	Stephanie Setiawan
Divisi Pemrograman Film Film Programming Division	Sunaryo
Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division	David Sadeli
Divisi IT Korporasi IT Corporate Division	Khristianto Herwahyudi
Divisi IT Digital Application IT Digital Application Division	Andi Irwan Nuralim
Divisi Operasional Bioskop Cinema Operation Division	Ricky Samsoedin

KEANGGOTAAN DALAM **ASOSIASI DAN/ ATAU ORGANISASI** [POJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations and/or Organizations

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Skala Scale	Status Status	Tanggal Bergabung Joining Date
Young President Organization (YPO)	Global Global	Anggota Aktif Active Member	23 Juli 2009 July 23, 2009
Gabungan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia (GPBSI) Indonesian Cinema Owners Association	Nasional National		7 Juni 1988 June 7, 1988
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)			23 Oktober 2015 October 23, 2015
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)			1 September 2023 September 1, 2023
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)			22 November 2023 November 22, 2023
Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA)			26 April 2024 April 26, 2024
Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia Indonesia Retail and Tenant Association			15 September 2016 September 15, 2016

PERUBAHAN KOMPOSISI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** [GRI 405-1]

Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

During 2025, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As of December 31, 2025, Board of Commissioners and Directors' composition are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Ongki Wanadjati Dana	**Komisaris Utama/Komisaris Independen** President Commissioner/Independent Commissioner
Melia Suherman	**Komisaris** Commissioner
Harris Lasmana	**Komisaris** Commissioner
Sacheen Harris Lasmana	**Komisaris** Commissioner
Edwin Surya Winarta	**Komisaris** Commissioner
Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	**Komisaris Independen** Independent Commissioner
Ariani Vidya Sofjan	**Komisaris Independen** Independent Commissioner

* Mengundurkan diri per tanggal 16 Februari 2026
Resigned on February 16, 2026

Direksi Board of Directors	
Suryo Suherman	**Direktur Utama** President Director
Arif Suherman	**Direktur** Director
Tri Rudy Anitio	**Direktur** Director
Dody Suhartono	**Direktur** Director

DEWAN **KOMISARIS**
Board of Commisioners

1. **Ongki Wanadjati Dana**
   Komisaris Utama/Komisaris Independen
   President Commissioner/ Independent Commissioner
2. **Melia Suherman**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Harris Lasmana**
   Komisaris
   Commissioner
4. **Sacheen Harris Lasmana**
   Komisaris
   Commissioner
5. **Edwin Surya Winarta**
   Komisaris
   Commissioner
6. **Mohammad Noor Rachman Soejoeti**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner
7. **Ariani Vidya Sofjan**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner



6 5 7



3 2 4 1

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

Board of Commisioners' Profile



Ongki Wanadjati Dana

Komisaris Utama/ Komisaris Independen
President Commissioner/ Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

68 tahun
68 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 13 September 1957
Jakarta, September 13, 1957

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

- **Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H., yang efektif sejak tanggal 1 April 2023.**
  First appointed as Independent Commisioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H., and effective since April 1, 2023.
- **Ditegaskan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, tanggal 3 April 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.**
  Reaffirmed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 3, dated April 3, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.
- **Diangkat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.**
  Appointed as President Commissioner/ Independent Commissioner based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1976-1981)
Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Indonesia (1976-1981)

Riwayat Karier
Career History

- **Komisaris PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) (2022-2025)**
  Commissioner of PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (2022-2025)
- **Plt. Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan (April – Juli 2024)**
  Acting President Commissioner/ Independent Commissioner of Company (April – July 2024)
- **Direktur Utama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2019-2022)**
  President Director of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2019-2022)
- **Wakil Direktur Utama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008-2019)**
  Vice President Director of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2008-2019)
- **Direktur Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk (2002-2008)**
  Director of Wholesale Banking PT Bank Permata Tbk (2002-2008)
- **Wakil Direktur Utama Bank Universal (2000-2002)**
  Vice President Director of Bank Universal (2000-2002)
- **Senior Advisor Bank Universal (1999-2000)**
  Senior Advisor at Bank Universal (1999-2000)
- **Tim Pemberesan Bank Subentra BPPN (1998-1999)**
  BPPN Subentra Bank Settlement Team (1998-1999)
- **Presiden Direktur PT Bank Subentra (1993-1998)**
  Presiden Director of PT Bank Subentra (1993-1998)
- **Credit Cycle Manager - Consumer Banking Citibank, N.A. (1987-1990)**
  Credit Cycle Manager - Consumer Banking at Citibank, N.A. (1987-1990)
- **Lease Officer Citicorp Leasing Indonesia (1984-1986)**
  Lease Officer at Citicorp Leasing Indonesia (1984-1986)
- **Executive Development Program Trainee Account Officer Corporate Banking Citibank, N.A. (1982-1983)**
  Executive Development Program Trainee Account Officer Corporate Banking at Citibank, N.A. (1982-1983)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2023)**
  Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2023)
- **Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk (sejak 2022)**
  Commissioner of PT Bank BTPN Syariah Tbk (since 2022)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
He has no affiliations with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major and Controlling Shareholders.

Melia Suherman

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

51 tahun
51 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 30 Mei 1974
Jakarta, May 30, 1974

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di bidang *Finance* dari Boston College, Amerika Serikat (1991-1995)
Bachelor in Finance from Boston College, United States (1991-1995)

Riwayat Karier
Career History

- **Komisaris Perseroan (sejak 2017)**
  Commissioner of the Company's (since 2017)
- **Komisaris Utama PT Harkatjaya Bumipersada (2006-2014)**
  President Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada (2006-2014)
- **Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance (2003-2010)**
  President Commissioner of PT Multindo Auto Finance (2003-2010)
- **Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance (1999-2000)**
  President Commissioner of PT Multindo Auto Finance (1999-2000)
- **Komisaris PT Multindo Auto Finance (1999)**
  Commissioner of PT Multindo Auto Finance (1999)
- **Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada (1998-2006)**
  Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada (1998-2006)
- **Komisaris Utama PT Citrabersama Mututama (1998-2004)**
  President Commissioner of PT Citrabersama Mututama (1998-2004)
- **Direktur PT Citrabersama Mututama (1998)**
  Director of PT Citrabersama Mututama (1998)
- **Direktur PT Harkatjaya Bumipersada (1998)**
  ·Director of PT Harkatjaya Bumipersada (1998)
- **Komisaris PT Nusantara Sejahtera Raya (1997-2011)**
  Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya (1997-2011)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2024)**
  Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2024)
- **Komisaris PT Bloomfils International (sejak 2024)**
  Commissioner of PT Bloomfils International (since 2024)
- **Direktur PT Graha Jaya Bali sejak 2024)**
  Director of PT Graha Jaya Bali (since 2024)
- **Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada (sejak 2017)**
  Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada (since 2017)
- **Komisaris PT Citrabersama Mututama (sejak 2005)**
  Commissioner of PT Citrabersama Mututama (since 2005)
- **Direktur PT Baskara Binasentosa (sejak 1995)**
  Director of PT Baskara Binasentosa (since 1995)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Suryo Suherman (Direktur Utama Perseroan), Bapak Arif Suherman (Direktur Perseroan), dan Bapak Benny Suherman selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali (PT Harkatjaya Bumipersada). Selain dengan individu-individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
She has familial ties to Mr. Suryo Suherman (President Director of the Company), Mr. Arif Suherman (Director of the Company), and Mr. Benny Suherman, the Major/Controlling Shareholder (PT Harkatjaya Bumipersada). Aside from these individuals, she has no affiliation with other Board of Commissioners members and Board of Directors members.

Harris Lasmana

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

76 tahun
76 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Bandung, 31 Mei 1949
Bandung, May 31, 1949

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menempuh pendidikan di bidang *Science* di Bombay University, India (1967-1968)
Studied Science at Bombay University, India (1967-1968)

Riwayat Karier
Career History

- Komisaris Perseroan (sejak 2018)
  Commissioner of the Company (since 2018)
- Komisaris Utama PT Sekar Saridana (2013-2023)
  President Commissioner of PT Sekar Saridana (2013-2023)
- Komisaris Utama PT Nusantara Sejahtera Raya (2011-2018)
  President Commissioner of PT Nusantara Sejahtera Raya (2011-2018)
- Direktur Utama PT Nusantara Sejahtera Raya (1988-2011)
  President Director of PT Nusantara Sejahtera Raya (1988-2011)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Direktur Utama PT Adi Pratama Nusantara (sejak 1997)
President Director of PT Adi Pratama Nusantara (since 1997)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Sacheen Harris Lasmana (Komisaris Perseroan). Selain dengan individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama/Pengendali.
He has familial ties to Mr. Sacheen Harris Lasmana (Commissioner of the Company). Aside from this, he has no affiliations with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major and Controlling Shareholders.

Sacheen Harris Lasmana

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

49 tahun
49 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Singapura, 2 November 1976
Singapore, November 2, 1976

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Magister di bidang *International Relations* dari Regent's College, Inggris (1998-2000)**
  Master in International Relations from Regent's College, United Kingdom (1998-2000)
- **Sarjana di bidang *International Relations* dari Regent's College, Inggris (1995-1998)**
  Bachelor in International Relations from Regent's College, United Kingdom (1995-1998)

Riwayat Karier
Career History

- **Government and Public Affairs Officer, BP Indonesia (2001-2004)**
  Government and Public Affairs Officer, BP Indonesia (2001-2004)
- **Komisaris PT Adi Pratama Nusantara (1997-2001)**
  Commissioner of PT Adi Pratama Nusantara (1997-2001)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Komisaris Perseroan (sejak 2017)**
  Commissioner of the Company's (since 2017)
- **Direktur PT Adi Pratama Nusantara (sejak 2001)**
  Director of PT Adi Pratama Nusantara (since 2001)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harris Lasmana (Komisaris Perseroan). Di luar itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
He has familial ties to Mr. Harris Lasmana (Commissioner of the Company). Aside from this, he has no affiliations with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major and Controlling Shareholders.

Edwin Surya Winarta

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 8 Agustus 1973
Jakarta, August 8, 1973

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Keuangan, Investasi dan Perbankan dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat (1995)
Bachelor of Business Administration in Finance, Investment and Banking from the University of Wisconsin-Madison, United States (1995)

Riwayat Karier
Career History

- **Komisaris Utama PT Citra Sejahtera Raya (2024)**
  President Commissioner of PT Citra Sejahtera Raya (2024)
- **Komisaris PT Sufin Film (2012-2017)**
  Commissioner of PT Sufin Film (2012-2017)
- **Manajer Keuangan PT Pyramid International Image (1996-2009)**
  Finance Manger at PT Pyramid International Image (1996-2009)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Direktur PT Citra Sejahtera Raya (sejak 2024)**
  Director of PT Citra Sejahtera Raya (since 2024)
- **Komisaris Utama PT Promedia Sejahtera Raya (sejak 2024)**
  President Commissioner of PT Promedia Sejahtera Raya (since 2024)
- **Direktur PT Pyramida Mitra Bersama (sejak 2016)**
  Director of PT Pyramida Mitra Bersama (since 2016)
- **Direktur PT Pyramid International Image (sejak 2009)**
  Director of PT Pyramid International Image (since 2009)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
He has no affiliations with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major and Controlling Shareholders.

Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Komisaris Independen*
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

68 tahun
68 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Bantul, 20 Februari 1957
Bantul, February 20, 1957

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



* Mengundurkan diri per tanggal 16 Februari 2026
Resigned on February 16, 2026

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister di bidang Ekonomi dari Colorado State University, Amerika Serikat (1991)
  Master of Arts in Economics from Colorado State University, United States (1991)
- Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1982)
  Bachelor in Economics Ekonomi from Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1982)

Riwayat Karier
Career History

- Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2018-2024)
  Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2018-2024)
- Komisaris Utama PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018-2020)
  President Commissioner of PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018-2020)
- Komisaris Utama PT Maybank Asset Management (2017-2020)
  President Commissioner of PT Maybank Asset Management (2017-2020)
- Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II, Otoritas Jasa Keuangan (2013-2017)
  Deputy Commissioner for Capital Market Supervision II, Financial Services Authority (2013-2017)
- Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012-2013)
  Head of the Securities Transactions and Institutions Bureau, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2012-2013)
- Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian KeuanganRepublik Indonesia (2000-2011)
  Head of the Financial Assessment of Service Sector Company Bureau, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2000-2011)
- Anggota Dewan Pengawas Perum Peruri (2000-2007)
  Member of the Supervisory Board of Perum Peruri (2000-2007)
- Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1999-2000)
  Head of the Examination and Investigation Bureau, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1999-2000)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- Komisaris Independen PT Champ Resto Indonesia Tbk (sejak 2025)
  Independent Commissioner of PT Champ Resto Indonesia Tbk (since 2025)
- Komisaris Independen PT Sillo Maritim Perdana Tbk (sejak 2025)
  Independent Commissioner of PT Sillo Maritim Perdana Tbk (since 2025)
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023)
  Chairman of the Company's Audit Committee (since 2023)
- Komisaris Independen PT Avia Avian Tbk (sejak 2021)
  Independent Commissioner of PT Avia Avian Tbk (since 2021)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
He has no affiliations with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Independence Affirmations

Beliau menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas sesuai kapasitasnya sebagai Komisaris Independen, yaitu:
- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

He affirms his independence in executing his duties as an Independent Commissioner by stating that:
- Has not engaged in or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the past 6 (six) months;
- Owns no shares, directly or indirectly, in the Company;
- Has no affiliations with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders; and
- Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Ariani Vidya Sofjan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

55 tahun
55 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Bandung, 19 November 1970
Bandung, November 19, 1970

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, tanggal 12 Juli 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.
First appointed as Independent Commissioner based on Deed of Statement of Meeting Resolution PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22, dated July 12, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di bidang *Finance* jurusan *Accounting* dari Oklahoma State University, Stillwater, Amerika Serikat (1992)
Bachelor of Science with major in Finance and minor in Accounting from Oklahoma State University, Stillwater, United States (1992)

Riwayat Karier
Career History

- **Komisaris Independen PT Danareksa (Persero) (2023-2025)**
  Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2023-2025)
- **Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bundamedik Tbk (2021-2025)**
  Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Bundamedik Tbk (2021-2025)
- **Komisaris PT Trimegah Asset Management (2013-2025)**
  Commissioner of PT Trimegah Asset Management (2013-2025)
- **Komisaris PT MAC Sarana Djaja (2016-2021)**
  Commissioner of PT MAC Sarana Djaja (2016-2021)
- **Anggota Komite Audit PT BFI Indonesia Tbk (2013-2015)**
  Member of Audit Committee of PT BFI Indonesia Tbk (2013-2015)
- **Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT BFI Indonesia Tbk (2011-2014)**
  Member of Nomination and Remuneration Committee of PT BFI Indonesia Tbk (2011-2014)
- ***Managing Director* of PT NSI (*Northstar Group*) (2009-2023)**
  Managing Director of PT NSI (Northstar Group) (2009-2023)
- **Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2022)**
  Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2022)
- ***Executive Vice President-Head of Research* PT Mandiri Sekuritas (2003-2008)**
  Executive Vice President-Head of Research at PT Mandiri Sekuritas (2003-2008)
- ***Vice President-Research* PT Bahana Sekuritas (1999-2003)**
  Vice President-Research at PT Bahana Sekuritas (1999-2003)
- ***Institutional Equity Sales* PT Danareksa (Persero)-London (1997)**
  Institutional Equity Sales at PT Danareksa (Persero)-London (1997)
- ***Senior Analyst* PT Deutsche Morgan Grenfell Asia-Jakarta (1994-1996)**
  Senior Analyst at PT Deutsche Morgan Grenfell Asia-Jakarta (1994-1996)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Komisaris Independen PT Danantara Investment Management (sejak 2025)
Independent Commissioner of PT Danantara Investment Management (since 2025)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
She has no affiliations with other Board of Commissioners members, Board of Directors members, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Independence Affirmations

Beliau menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas sesuai kapasitasnya sebagai Komisaris Independen, yaitu:
- **Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;**
- **Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;**
- **Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan**
- **Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.**

She affirms her independence in executing her duties as an Independent Commissioner by stating that:
- Has not engaged in or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the past 6 (six) months;
- Owns no shares, directly or indirectly, in the Company;
- Has no affiliations with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders; and
- Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

DIREKSI
Board of Directors

1 **Suryo Suherman**
Direktur Utama
President Director

2 **Arif Suherman**
Direktur
Director

3 **Tri Rudy Anitio**
Direktur
Director

4 **Dody Suhartono**
Direktur
Director



3 1



PROFIL **DIREKSI**
Board of Directors' Profile



Suryo Suherman

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 2 Februari 1973
Jakarta, February 2, 1973

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13, tanggal 2 April 2024, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13, dated April 2, 2024, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di bidang *Finance* dari Boston College, Amerika Serikat (1990-1994)
Bachelor of Science in Finance from Boston College, United States (1990-1994)

Riwayat Karier
Career History

- **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-2024)**
  Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2023-2024)
- **Komisaris Utama Perseroan (1998-2002) (2018-2024)**
  President Commissioner of the Company (1998-2002) (2018-2024)
- **Komisaris PT Sekar Saridana (2013-2023)**
  Commissioner of PT Sekar Saridana (2013-2023)
- **Komisaris Perseroan (2011-2018)**
  Commissioner of the Company (2011-2018)
- **Komisaris Utama PT Subentra Land (2006-2014)**
  President Commissioner of PT Subentra Land (2006-2014)
- **Direktur Perseroan (2002-2011)**
  Director of the Company (2002-2011)
- **Komisaris PT Megatech Engineering (2002-2011)**
  Commissioner of PT Megatech Engineering (2002-2011)
- **Komisaris PT Subentra Land (2001-2006)**
  Commissioner of PT Subentra Land (2001-2006)
- **Komisaris Utama PT Kharisma Maju Abadi (2000-2015)**
  President Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi (2000-2015)
- **Komisaris Utama PT Lestari Mitra Sembada (2000-2011)**
  President Commissioner of PT Lestari Mitra Sembada (2000-2011)
- **Direktur PT Asahimas Chemical (1999-2002)**
  Director of PT Asahimas Chemical (1999-2002)
- **Direktur PT Harkatjaya Bumipersada (1998-2017)**
  Director of PT Harkatjaya Bumipersada (1998-2017)
- **Komisaris Utama PT Lia Anugrah Semesta (1998-2015)**
  President Commissioner of PT Lia Anugrah Semesta (1998-2015)
- **Komisaris Utama PT Intra Mandiri (1998-2014)**
  President Commissioner of PT Intra Mandiri (1998-2014)
- **Komisaris Utama PT Pan Mitra Sembada (1998-2011)**
  President Commissioner of PT Pan Mitra Sembada (1998-2011)
- **Komisaris Utama PT Kartika Insani Raya (1998-2003)**
  President Commissioner of PT Kartika Insani Raya (1998-2003)
- **Komisaris Utama Perseroan (1998-2002)**
  President Commissioner of the Company (1998-2002)
- **Komisaris Utama PT Subentra Land (1998-2001)**
  President Commissioner PT Subentra Land (1998-2001)
- **Komisaris PT Kharisma Maju Abadi (1998-2000)**
  Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi (1998-2000)
- **Komisaris PT Lestari Mitra Sembada (1998-2000)**
  Commissioner of PT Lestari Mitra Sembada (1998-2000)
- **Direktur Utama PT Citrabersama Mututama (1998-2000)**
  President Director of PT Citrabersama Mututama (1998-2000)
- **Direktur PT Harkatjaya Bumipersada (1998)**
  Director of PT Harkatjaya Bumipersada (1998)
- **Komisaris PT Kartika Insani Raya (1998)**
  Commissioner of PT Kartika Insani Raya (1998)
- **Komisaris PT Subentra Land (1998)**
  Commissioner of PT Subenra Land (1998)
- **Komisaris PT Sanggar Usaha Mandiri (1998)**
  Commissioner of PT Sanggar Usaha Mandiri (1998)
- **Direktur Perseroan (1998)**
  Director of the Company (1998)
- **Komisaris PT Multindo Auto Finance (1996-2000)**
  Commissioner of PT Multindo Auto Finance (1996-2000)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Komisaris PT Lixil Trading Indonesia (sejak 2024)**
  Commissioner of PT Lixil Trading Indonesia (since 2024)
- **Komisaris Utama PT Nusantara Elang Sejahtera (sejak 2024)**
  President Commissioner of PT Nusantara Elang Sejahtera (since 2024)
- **Komisaris PT Hydrospa Internasional (sejak 2024)**
  Commissioner of PT Hydrospa Internasional (since 2024)
- **Komisaris Utama PT Bioskop Metropole (sejak 2023)**
  President Commissioner of PT Bioskop Metropole (since 2023)
- **Direktur PT Citrabersama Mututama (sejak 2018)**
  Director of PT Citrabersama Mututama (since 2018)
- **Direktur Utama PT Harkatjaya Bumipersada (sejak 2017)**
  President Director of PT Harkatjaya Bumipersada (since 2017)
- **Komisaris PT Graha Jaya Bali (sejak 2014)**
  Commissioner of PT Graha Jaya Bali (since 2014)
- **Komisaris PT Asahimas Chemical (sejak 2002)**
  Commissioner of PT Asahimas Chemical (since 2002)
- **Direktur Utama PT Baskara Binasentosa (sejak 1995)**
  President Director of PT Baskara Binasentosa (since 1995)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Arif Suherman (Direktur Perseroan), Ibu Melia Suherman (Komisaris Perseroan), dan Bapak Benny Suherman selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali (PT Harkatjaya Bumipersada). Selain dengan individu-individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.
He has familial ties to Mr. Arif Suherman (Director of the Company), Mrs. Melia Suherman (Commissioner of the Company), and Mr. Benny Suherman, the Major/Controlling Shareholder (PT Harkatjaya Bumipersada). Aside from these individuals, he has no affiliation with other Board of Directors members and Board of Commissioners members.

Arif Suherman

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

47 tahun
47 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 14 Juli 1978
Jakarta, July 14, 1978

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana di bidang International Business dari Sophia University, Jepang (1996-2000)
Bachelor in International Business from Sophia University, Jepang (1996-2000)

Riwayat Karier
Career History

- **Direktur Perseroan (sejak 2018)**
  Director of the Company (since 2018)
- **Komisaris PT Lixil Trading Indonesia (2018-2024)**
  Commissioner of PT Lixil Trading Indonesia (2018-2024)
- **Ketua Komisi Tetap Bidang Industri Kreatif Berbasis Elektronik (TV, Radio, Video, Film, Fotografi, dan Animasi), KADIN (2017-2020)**
  Chairman of the Permanent Commission for Electronic-Based Creative Industries (TV, Radio, Video, Film, Photography, and Animation), KADIN (2017-2020)
- **Komisaris PT Hydrospa Internasional (2012-2024)**
  Commissioner of PT Hydrospa Internasional (2012-2024)
- **Komisaris PT Harkatjaya Bumipersada (2006-2017)**
  Commissioner of PT Harkatjaya Bumipersada (2006-2017)
- **Direktur PT Citrabersama Mututama (2005-2018)**
  Director of PT Citrabersama Mututama (2005-2018)
- **Direktur Utama PT Multindo Auto Finance (2004-2017)**
  President Director of PT Multindo Auto Finance (2004-2017)
- **Direktur PT Multindo Auto Finance (2003-2004)**
  Director of PT Multindo Auto Finance (2003-2004)
- **Komisaris PT Sekar Saridana (2002-2023)**
  Commissioner of PT Sekar Saridana (2002-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Direktur PT Lixil Trading Indonesia (sejak 2024)**
  Director of PT Lixil Trading Indonesia (since 2024)
- **Direktur Utama PT Hydrospa Internasional (sejak 2024)**
  President Director of PT Hydrospa Internasional (since 2024)
- **Wakil Bidang Dana, Investasi, dan Hubungan Luar Negeri, Badan Pengembangan Ekosistem Perfilman dan Animasi, KADIN (sejak 2021)**
  Deputy for Funds, Investment, and Foreign Relations, Film and Animation Ecosystem Development Agency, KADIN (since 2021)
- **Komite Asia-Pasific Acquisitions (APAC), TATE Foundation, London (sejak 2018)**
  Asia-Pasific Acquisitions Committee (APAC), TATE Foundation, London (since 2018)
- **Komisaris PT Lintas Harapan Mandiri (sejak 2018)**
  Commissioner of PT Lintas Harapan Mandiri (since 2018))
- **Direktur Utama PT Citrabersama Mututama (sejak 2018)**
  President Director of PT Citrabersama Mututama (since 2018)
- **Komisaris PT Nusantara Elang Sejahtera (sejak 2017)**
  Commissioner of PT Nusantara Elang Sejahtera (since 2017)
- **Komisaris Utama PT Multindo Auto Finance (sejak 2017)**
  President Commissioner of PT Multindo Auto Finance (since 2017)
- **Direktur PT Harkatjaya Bumipersada (sejak 2017)**
  Director of PT Harkatjaya Bumipersada (since 2017)
- **Direktur PT Baskara Binasentosa (sejak 2014)**
  Director of PT Baskara Binasentosa (since 2014)
- **Anggota Aktif Young Presidents Organization (YPO) (sejak 2009)**
  Active Member at Young Presidents Organization (YPO) (since 2009)
- **Direktur PT Bloomfils International (sejak 2008)**
  Director of PT Bloomfils International (since 2008)
- **Direktur PT Asahimas Chemical (sejak 2002)**
  Director of PT Asahimas Chemical (since 2002)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Suryo Suherman (Direktur Utama Perseroan), Ibu Melia Suherman (Komisaris Perseroan), dan Bapak Benny Suherman selaku Pemegang Saham Utama/Pengendali (PT Harkatjaya Bumipersada). Selain dengan individu-individu tersebut, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.
He has familial ties to Mr. Suryo Suherman (President Director of the Company), Mrs. Melia Suherman (Commissioner of the Company), and Mr. Benny Suherman, the Major/Controlling Shareholder (PT Harkatjaya Bumipersada). Aside from these individuals, he has no affiliation with other Board of Directors members and Board of Commissioners members.

Tri Rudy Anitio

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

59 tahun
59 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Semarang, 20 Juni 1966
Semarang, June 20, 1966

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Menekuni Filsafat Sosial di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Indonesia (1984-1988)
Studied Social Philosophy at Driyarkara College of Philosophy, Indonesia (1984-1988)

Riwayat Karier
Career History

- **Direktur Perseroan (sejak 1997)**
  Director of the Company (since 1997)
- **Sekretaris Perusahaan Perseroan (2023-2024)**
  Corporate Secretary of the Company (2023-2024)
- **Direktur PT Sekar Saridana (2002-2023)**
  Director of PT Sekar Saridana (2002-2023)
- **Direktur PT Subentra Land (2001-2014)**
  Director of PT Subentra Land (2001-2014)
- **Komisaris PT Subentra Land (1998-2001)**
  Commissioner of PT Subentra Land (1998-2001)
- **Manajer Perpajakan PT Nusantara Sejahtera Raya (1990-1997)**
  Tax Manager at the Company (1990-1997)
- **Associate KAP Drs. B. Sudharta & Co (1989-1990)**
  Associate of Drs. B. Sudharta & Co Public Accounting Firm (1989-1990)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

Direktur PT Nusantara Elang Sejahtera (sejak 2024)
Director of PT Nusantara Elang Sejahtera (since 2024)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
He has no affiliations with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or Major and Controlling Shareholders.

Dody Suhartono

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

54 tahun
54 years old

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 4 November 1971
Jakarta, November 4, 1971

Domisili
Domicile

Jakarta
Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, tanggal 6 Maret 2023, Notaris Aulia Taufani, S.H.
Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15, dated March 6, 2023, Notary Aulia Taufani, S.H.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- **Menempuh pendidikan di bidang *International Business & Finance* di California State University, Fullerton, Amerika Serikat (1994-1996)**
  Studied International Business & Finance at California State University, Fullerton, United States (1994- 1996)
- **Diploma di bidang *Business Administration* di Rancho Santiago College (St. Ana College), Amerika Serikat (1992-1994))**
  Diploma in Business Administration from Rancho Santiago College (St. Ana College), United States (1992-1994)

Riwayat Karier
Career History

- **Direktur Utama PT Bioskop Metropole (2023-2024)**
  President Director of PT Bioskop Metropole (2023-2024)
- **Komisaris Utama PT Kuliner Sejahtera Raya (2016-2024)**
  President Commissioner of PT Kuliner Sejahtera Raya (2016-2024)
- **Komisaris PT Bioskop Metropole (2010-2023)**
  Commissioner of PT Bioskop Metropole (2010-2023)
- **Komisaris PT Delta Raya Sentosa (2010-2024)**
  Commissioner of PT Delta Raya Sentosa (2010-2024)
- **Komisaris PT Delta Raya Sejahtera (2006-2024)**
  Commissioner of PT Delta Raya Sejahtera (2006-2024)
- **Direktur Marketing PT Multindo Auto Finance (2004-2008)**
  Marketing Director of PT Multindo Auto Finance (2004-2008)
- **Chief F&B Perseroan (1996-2022)**
  Chief F&B of the Company (1996-2022)
- ***General Manager* PT Aneka Boga Sukses (1996-2005)**
  General Manager at PT Aneka Boga Sukses (1996-2005)
- **Presiden Direktur Sanguine Spectra, Amerika Serikat (1991-2005)**
  President Director of Sanguine Spectra, United States (1991-2005)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025
Concurrent Position as of December 31, 2025

- **Komisaris Utama PT Citra Sejahtera Raya (sejak 2024)**
  President Commissioner of PT Citra Sejahtera Raya (since 2024)
- **Direktur PT Harkatjaya Bumipersada (sejak 2017)**
  Director of PT Harkatjaya Bumipersada (since 2017)

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.
He has no affiliations with other Board of Directors members, Board of Commissioners members, or Major and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI **PEMEGANG SAHAM**

Shareholders' Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang masing-masing memiliki lebih dari 5% (lima persen) Shareholders who own shares by more than 5% (five percent)					
1	PT Harkatjaya Bumipersada	45.000.000.000	53,99	45.000.000.000	53,99
2	PT Adi Pratama Nusantara	11.250.000.000	13,50	11.250.000.000	13,50
3	Salween Investment Private Limited	18.760.000.000	22,51	18.760.000.000	22,51
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)					
4	Masyarakat Public	8.335.000.000	10,00	6.640.796.400	7,97
5	Saham Tresuri Treasury Stock	-	-	1.694.203.600	2.03
Jumlah Total		83.345.000.000	100,0	83.345.000.000	100,0

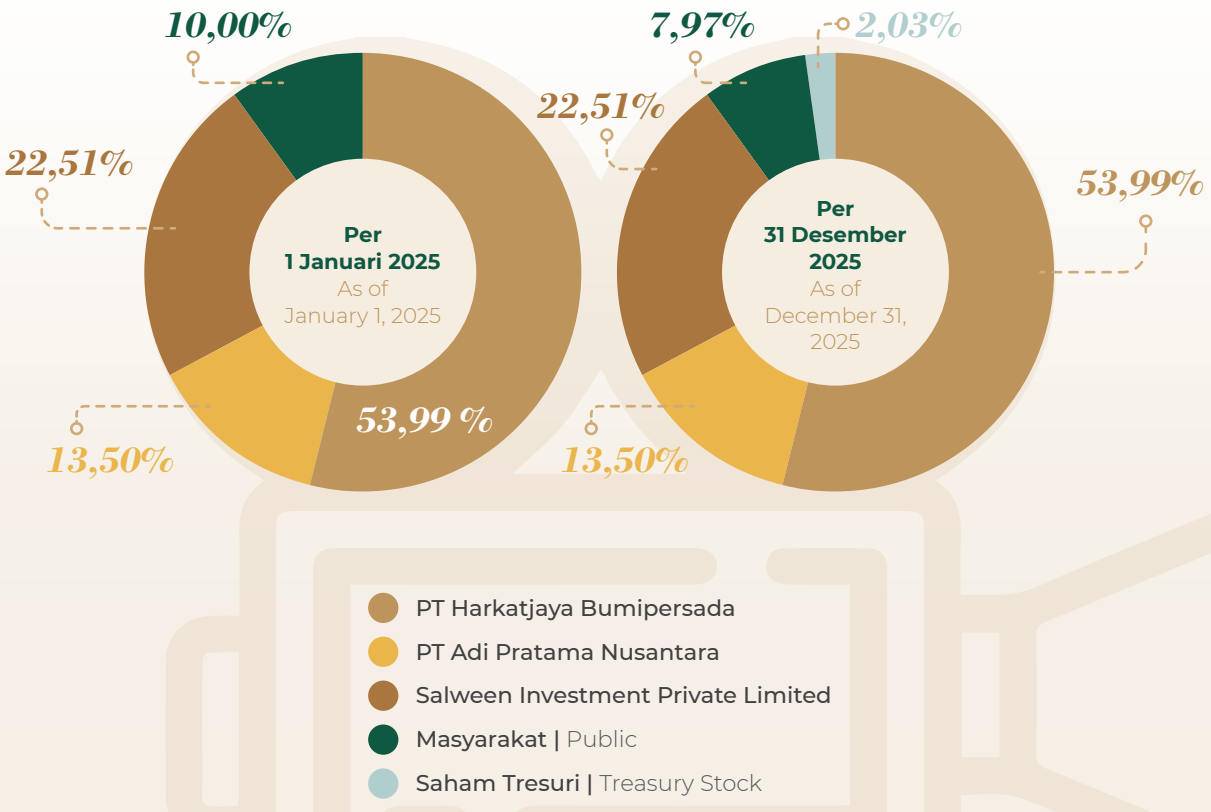

Kepemilikan Saham Perusahaan Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Company's Shareholding Based on Shareholder Groups

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025		
		Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders
Pemodal Dalam Negeri / Local Investors				
1	Institusi Lokal / Local Institutions	57.054.145.153	68,46	55
2	Individu Lokal / Local Individual	2.051.135.219	2,46	21.751
Subtotal		59.105.280.372	70,92	21.806
Pemodal Luar Negeri / Foreign Investors				
3	Institusi Luar Negeri / Foreign Institutions	22.530.811.328	27,03	44
4	Individu Luar Negeri / Foreign Individual	14.704.700	0,02	51
Subtotal		22.545.516.028	27,05	95
Saham Tresuri / Treasury Stock		1.694.203.600	2,03	1
Jumlah / Total		83.345.000.000	100,00	21.902

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Shareholding by the Board of Commissiones and Board of Directors

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Per 1 Januari 2025 / As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025	
			Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
1	Edwin Surya Winarta	Komisaris / Commissioner	2.039.900	0,0024	2.039.900	0,0024

Selain Bapak Edwin Surya Winarta selaku Komisaris Perseroan, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham langsung atas Perseroan.

Apart from Mr. Edwin Surya Winarta serving as Commissioner of the Company, no other members of the Board of Commissioners and Directors hold direct shares in the Company.

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Per 1 Januari 2025 / As of January 1, 2025	Per 31 Desember 2025 / As of December 31, 2025
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
1	Melia Suherman	Komisaris / Commissioner	**Memiliki 5,4% saham Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan 10% saham pada PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan.** Indirectly owns 5.4% of the Company's shares through its 10% shareholding of PT Harkatjaya Bumipersada, which holds 53.99% of the Company's shares.	

No.	Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025
2	Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Memiliki 6,75% saham Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan 50% saham pada PT Adi Pratama Nusantara, yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirectly owns 6.75% of the Company's shares through its 50% shareholding of PT Adi Pratama Nusantara, which holds 13.50% of the Company's shares.	
3	Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	Memiliki 2,7% saham Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan 20% saham pada PT Adi Pratama Nusantara, yang merupakan pemegang 13,50% saham dalam Perseroan. Indirectly owns 2.7% of the Company's shares through its 20% shareholding of PT Adi Pratama Nusantara, which holds 13.50% of the Company's shares.	
Direksi | Board of Directors				
4	Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	Memiliki 5,4% saham Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan 10% saham pada PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owns 5.4% of the Company's shares through its 10% shareholding of PT Harkatjaya Bumipersada, which holds 53.99% of the Company's shares.	
5	Arif Suherman	Direktur Director	Memiliki 5,4% saham Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan 10% saham pada PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owns 5.4% of the Company's shares through its 10% shareholding of PT Harkatjaya Bumipersada, which holds 53.99% of the Company's shares.	
6	Dody Suhartono	Direktur Director	Memiliki 2,7% saham Perseroan secara tidak langsung melalui kepemilikan 5% saham pada PT Harkatjaya Bumipersada, yang merupakan pemegang 53,99% saham dalam Perseroan. Indirectly owns 2.7% of the Company's shares through its 5% shareholding of PT Harkatjaya Bumipersada, which holds 53.99% of the Company's shares.	

Selain individu-individu yang disebutkan di atas, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Apart from the abovementioned individuals, no other members of the Board of Commissioners and Directors hold indirect shares in the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

Berdasarkan skema pemegang saham yang telah ditampilkan, PT Harkatjaya Bumipersada merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 53,99% atau setara dengan 45.000.000.000 lembar saham. Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Benny Suherman.

According to the shareholder scheme outlined above, PT Harkatjaya Bumipersada is the Major and Controlling Shareholder of the Company, holding a 53.99% shareholding or equal to 45,000,000,000 shares. The ultimate beneficial owner of the Company's shares is Mr. Benny Suherman.

STRUKTUR **GRUP PERUSAHAAN**

Corporate Group Structure

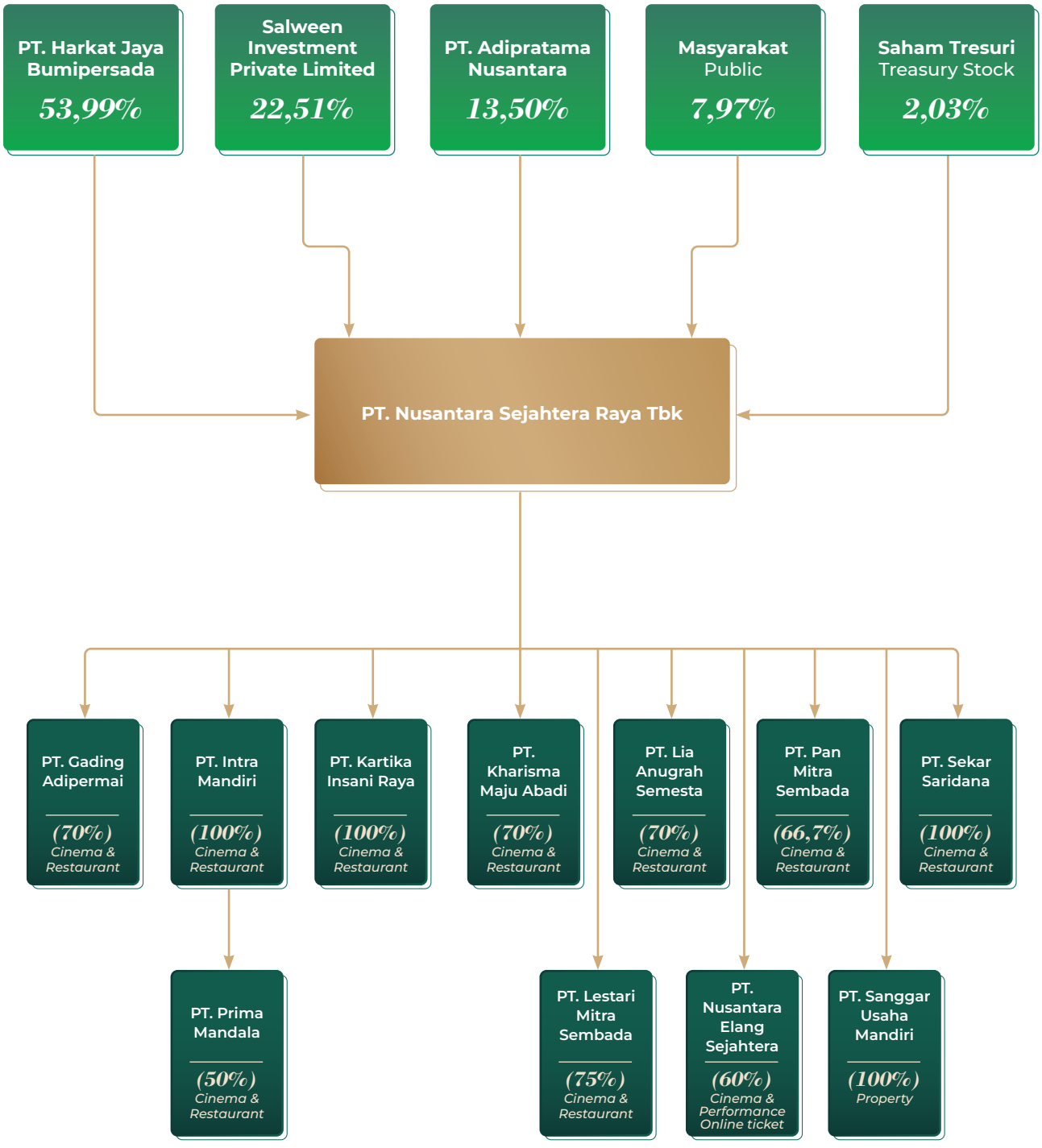

KRONOLOGI **PENCATATAN SAHAM**

Chronology of Stock Listing

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	2 Agustus 2023 August 2, 2023
Aksi Korporasi Corporate Action	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering (IPO)
Jumlah Saham Number of Shares	8.335.000.000 lembar saham 8,335,000,000 shares
Harga Penawaran Offering Price	Rp270
Harga Nominal Nominal Price	Rp8
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	83.345.000.000 lembar saham 83,345,000,000 shares
Bursa Saham Stock Exchange	BEI IDX



KRONOLOGI **PENCATATAN EFEK LAINNYA**

Chronology of Other Securities Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, informasi terkait pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any other securities. Consequently, this Integrated Annual Report does not include details such as the chronological listing of other securities, changes in their number, corporate actions affecting these securities, the exchanges where they are listed, or their ranking.

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN BADAN USAHA BERTUJUAN KHUSUS

Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Nature of Business	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Tahun Beroperasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	Alamat Address
Entitas Anak Langsung | Direct Subsidiary							
1	PT Gading Adipermai (GAP)	59140* 56101* 68112* 56109*	70,0%	1989	Aktif beroperasi Actively operating	19.410	Gedung Tamansari Parama Lantai 15 | Tamansari Parama Building, 15th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
2	PT Intra Mandiri (IM)	59140* 56101* 68112* 56109*	100,0%	1992	Aktif beroperasi Actively operating	100.688	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
3	PT Kartika Insani Raya (KIR)	59140* 56101* 68112* 56109*	100,0%	1989	Aktif beroperasi Actively operating	30.824	Gedung Tamansari Parama Lantai 15 | Tamansari Parama Building, 15th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
4	PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	59140* 56101* 68112* 56109*	70,0%	1990	Aktif beroperasi Actively operating	85.869	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 57, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
5	PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	59140* 56101* 68112* 56109*	75,0%	2006	Aktif beroperasi Actively operating	639.799	Gedung Tamansari Parama Lantai 15 | Tamansari Parama Building, 15th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

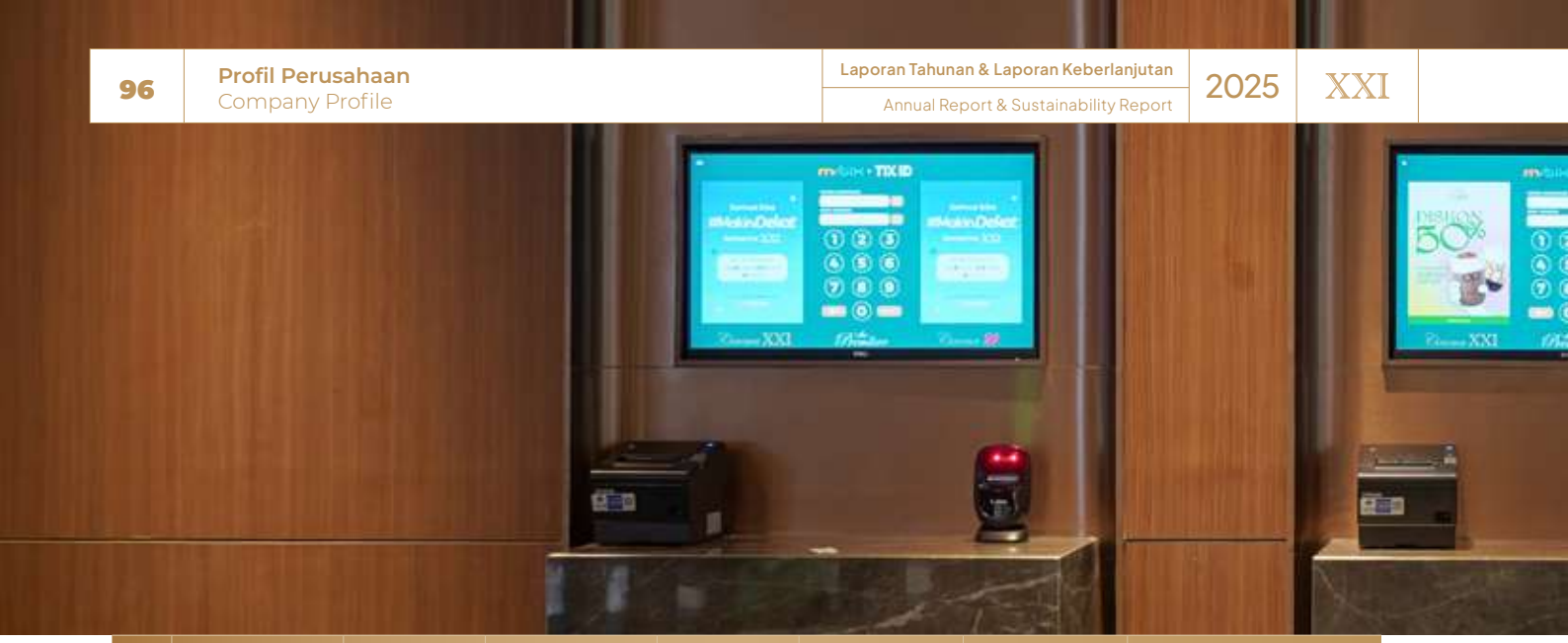

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Nature of Business	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Tahun Beroperasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	Alamat Address
6	PT Lia Anugrah Semesta (LAS)	59140* 56101* 68112* 56109*	70,0%	1990	Aktif beroperasi Actively operating	110.791	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
7	PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	46511* 62029* 63112* 73100* 79990* 59132*	60,0%	2017	Aktif beroperasi Actively operating	143.724	Gedung Capital Place Lantai 18 | Capital Place Building, 18th Floor, Jl. Gatot Subroto Kaveling 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan | South Jakarta
8	PT Pan Mitra Sembada (PMS)	59140* 56101* 68112* 56109*	66,7%	1989	Aktif beroperasi Actively operating	74.774	Gedung Tamansari Parama Lantai 15 | Tamansari Parama Building, 15th Floor Jl. KH. Wahid Hasyim Kav. 84-86, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
9	PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	68111*	100,0%	1989	Aktif beroperasi Actively operating	256	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta
10	PT Sekar Saridana (SSD)	59140* 56101* 68112* 56109*	100,0%	2002	Aktif beroperasi Actively operating	40.294	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat | Central Jakarta

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

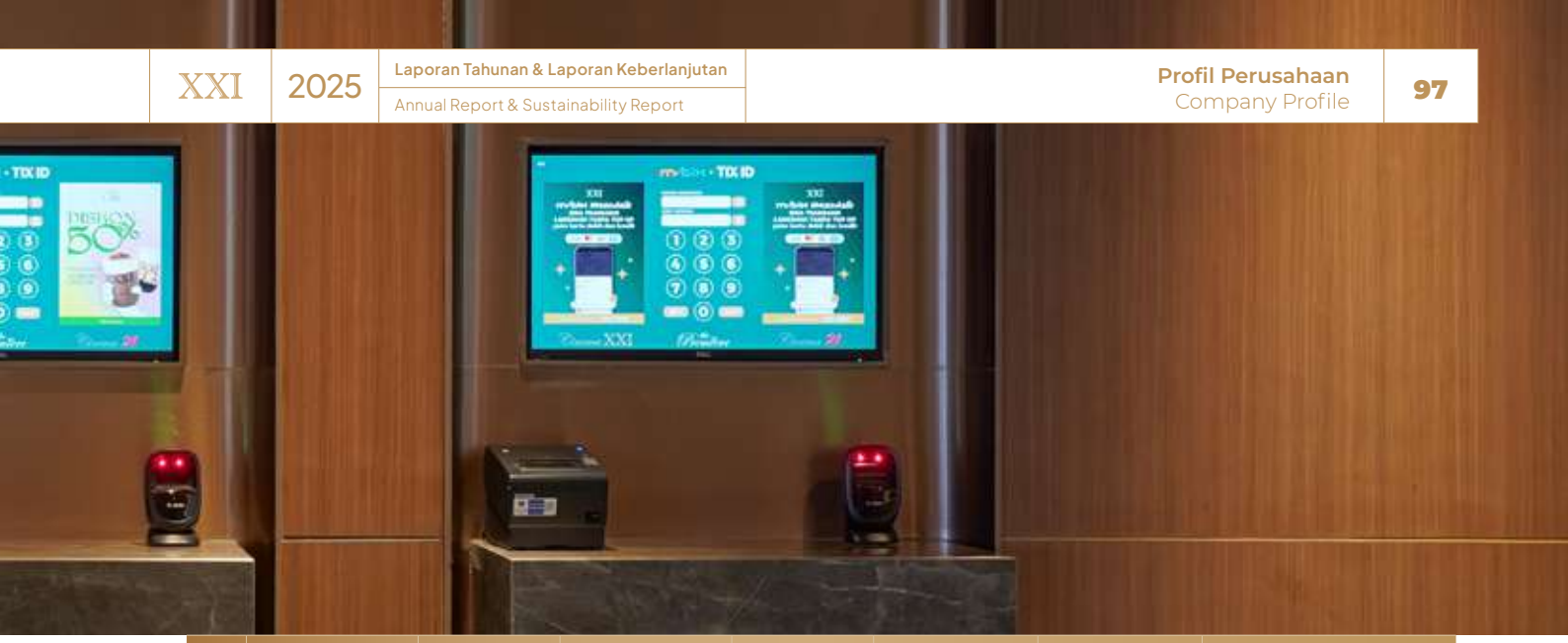

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jenis Usaha Nature of Business	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Tahun Beroperasi Operating Year	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Million Rp)	Alamat Address
Entitas Anak Tidak Langsung | Indirect Subsidiary							
11	PT Prima Mandala (PM)	59140* 56101* 68112* 56109*	50,0%	1989	Tidak beroperasi Inactive	7.921	Jl. KH. Agus Salim No. 26-28, Ds/Kel. Sukoharjo, Kec. Klojen, Malang

Per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

*) Keterangan Bidang Usaha: | Notes of Nature of Business:
- 46511: Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer | Wholesale Trade in Computers and Computer Equipment
- 56101: Restoran | Restaurant
- 56109: Restoran dan Penyediaan Makanan Keliling Lainnya | Restaurants and other Food Providers
- 59132: Aktivitas Distribusi Film, Video, dan Program Televisi oleh Swasta | Private Distribution of Films, Videos and Television Programs Activities
- 59140: Aktivitas Pemutaran Film | Movie Screening Activity
- 62029: Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya | Other Computer Consulting and Computer Facilities Management Activities
- 63122: Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial | Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes
- 68111: Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rented Real Estate
- 68112: Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus | Venue Rental Organizing MICE Activities and Special Events
- 73100: Periklanan | Advertising
- 79990: Jasa Reservasi Lainnya YBDI YTDL | Other Reservation Services YBDI YTDL

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ventura bersama dan badan usaha bertujuan khusus.

As of December 31, 2025, the Company has no joint ventures or special purpose entities.

INFORMASI **KANTOR CABANG/ PERWAKILAN**

Information on Branch/Representative Offices

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau perwakilan.

As of December 31, 2025, the Company branches or representative offices.

AUDITOR **EKSTERNAL**

External Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. KAP dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan periode penugasan tahun 2025 adalah:

The Public Accounting Firm (KAP) is the Company's supporting professional organization appointed independently to perform financial audits and assess whether the Company's financial statements comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). For the 2025 period, the KAP and the Public Accountant responsible for auditing the Company's Annual Consolidated Financial Statements during the 2025 assignment period are as follows:

Nama KAP Name of Public Accounting Firm	**Siddharta Widjaja & Rekan** Anggota firma KPMG Internasional Firm member of KPMG International
Alamat Address	Jakarta Mori Tower Lantai 35 | 35th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 40–41 Jakarta 10210
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025. Auditing the Company's consolidated financial statements for the 2025 fiscal year.
Jasa Lainnya yang Diberikan Other Service Rendered	Tidak ada None
Biaya (tidak termasuk PPn) Fee (VAT exclusive)	Rp2.974.443.000
Periode Penugasan KAP Public Accounting Firm Assignment Period	Sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan. From the appointment date until the publication of the Financial Report ending December 31, 2025.
Periode Penugasan Akuntan Publik Public Accountant Assigment Period	Kedua Second

Riwayat Penunjukan Auditor Eksternal
History of External Auditor Appointment

Tahun Year	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa Audit yang Diberikan Audit Service Rendered	Jasa Lainnya yang Diberikan Other Service Rendered	Biaya (termasuk PPn) Fee (VAT exclusive)
2024	Siddharta Widjaja & Rekan	Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA	Audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Auditing the Company's consolidated financial statements	Tidak ada None	2.664.070.000
2023	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, SE, CPA			3.130.800.000

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI **PENUNJANG PASAR MODAL**

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Bursa Efek Stock Exchange
Nama Lembaga Institution Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 4 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 4th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan | South Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Perdagangan dan pencatatan saham. Trading and stock listing.

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Lembaga Institution Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2nd Floor Jakarta 10210
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Melakukan administrasi pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Providing administration of recording securities ownership and distribution of rights related to securities.

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Institution Name	Aulia Taufani, S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman, Lantai 18 Sudirman Tower, 18th Floor Jl. Jend. Sudirman, Kav. 60 Jakarta Selatan | South Jakarta 12190, Indonesia
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2025 2025 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa kenotariatan serta konsultasi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Notary services and other consultations related to the Company's activities.

SITUS WEB PERUSAHAAN
Company Website

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, kredibel, dan terkini mengenai Perseroan. Kehadiran situs web ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, khususnya dalam memastikan transparansi komunikasi dan keterbukaan informasi kepada publik.

Situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menyediakan informasi yang komprehensif kepada pemangku kepentingan secara global. Situs web Perseroan memuat informasi terkait profil Perseroan, produk dan layanan, *media kit* dan foto *brand*, tata kelola, hubungan investor, komitmen keberlanjutan dan kegiatan sosial Perseroan, artikel dan siaran pers, informasi karir, serta kontak Perseroan. Tersedia pula informasi mengenai lokasi Cinema XXI, *QR code* untuk mengunduh aplikasi m.tix, serta tautan menuju situs 21cineplex.com guna mengakses detail film yang tengah maupun akan ditayangkan.

In line with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites, the Company provides an official site accessible to all stakeholders for accurate, reliable, and current information of the Company. This website underscores the Company's commitment to strengthening GCG practices, especially in transparent communication and public information disclosure.

The website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English, to serve a global audience. The Company's website covers its profile, products, services, media kits, branding images, governance, investor relations, sustainability efforts, social activities, articles, press releases, career opportunities, and contact details. Additionally, it includes information on Cinema XXI locations, a QR code to download the m.tix app, and a link to 21cineplex.com for details on current and upcoming movies.

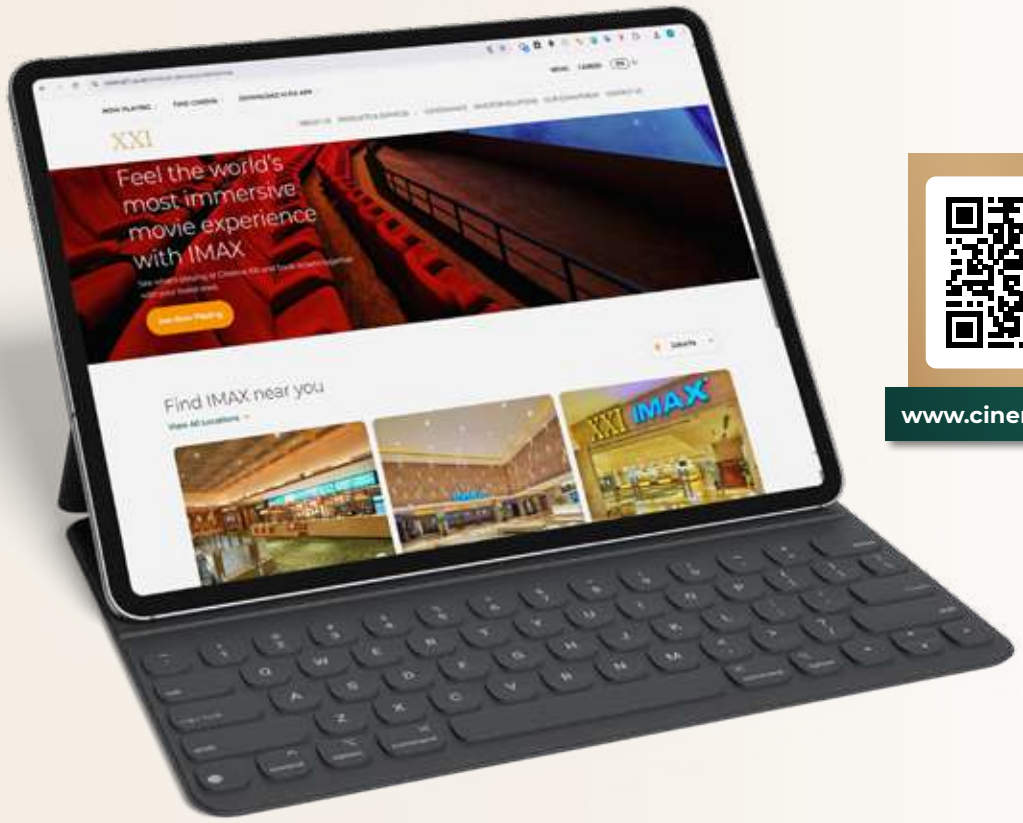

www.cinema21.co.id

Equipped with soft chairs,

Deluxe Theater provides comfort for the audience

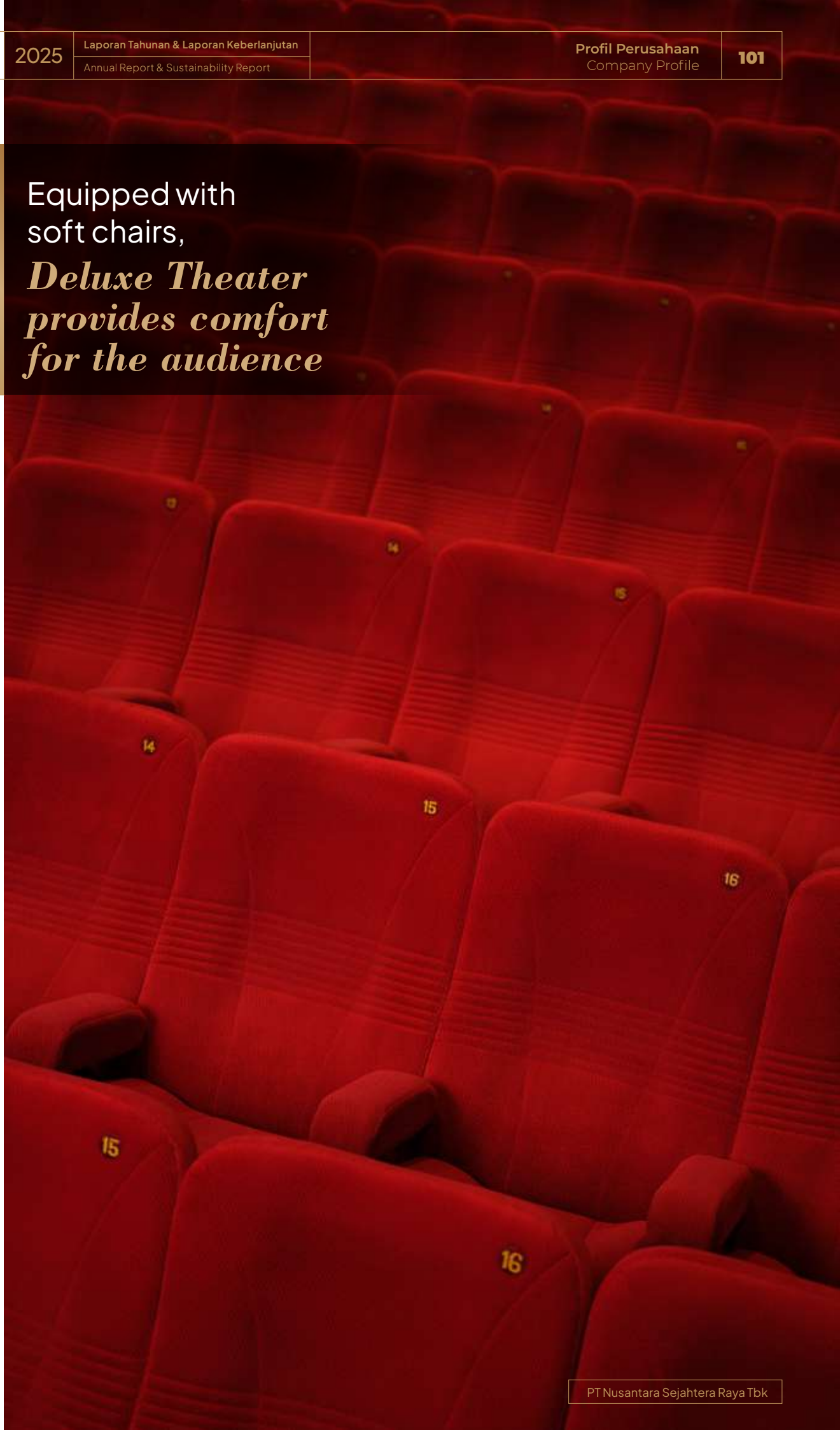



04.
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review



CONTINUOUSLY *IMPROVING PERFORMANCE*

DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

SUMBER DAYA **MANUSIA** [POJK F.18] [GRI 2-7, 2-8]

Human Resources



Dalam industri hiburan dan layanan di mana Perseroan menjalankan usahanya, kualitas sumber daya manusia (SDM) berperan krusial untuk mendorong pertumbuhan dan menjaga kelangsungan usaha. Sebagai perusahaan yang berfokus pada peningkatan pengalaman pelanggan, Perseroan memahami bahwa kunci keberhasilan tidak hanya berada pada infrastruktur bioskop yang modern dan teknologi yang mutakhir, tetapi juga pada kompetensi, profesionalisme, dan dedikasi yang ditunjukkan setiap karyawan, baik yang bekerja di kantor pusat maupun di bioskop. Di industri hiburan, pengalaman pelanggan yang optimal dan berkualitas menjadi faktor pembeda yang sangat menentukan reputasi perusahaan dan loyalitas pelanggan.

Perseroan memandang pengembangan SDM sebagai sebuah upaya yang berkelanjutan dan investasi jangka panjang. Guna meningkatkan daya saing dan nilai tambah, Perseroan memerlukan talenta yang adaptif, kreatif, dan inovatif, sehingga pengembangan kinerja dan transformasi digital dapat terus berjalan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen yang terintegrasi, menumbuhkembangkan budaya kerja yang positif dan konstruktif, memfasilitasi peningkatan kompetensi, serta mendorong pertumbuhan kinerja secara terus menerus agar dapat memperkuat posisinya di industri.

In the entertainment and service industry where the Company operates, the quality of human resources (HR) is crucial for growth and business continuity. The company is committed to enhancing customer experience and understands that success relies not only on modern cinema facilities and advanced technology, but also on the skills, professionalism, and dedication of all employees, both at the head office and in cinemas. Providing exceptional customer experience distinguishes companies in the entertainment industry and significantly impacts reputation and customer loyalty.

The Company views HR development as a sustainable and long-term investment. To enhance competitiveness and value, the Company seeks adaptive, creative, and innovative talent to boost performance and facilitate digital transformation. The Company regularly implements an integrated management system, cultivates a positive work environment, promotes skill development, and supports ongoing performance improvements to strengthen its industry standing.

Pengelolaan SDM [GRI 3-3]
HR Management

Sistem pengelolaan karyawan Perseroan berada di bawah wewenang dan ruang lingkup Divisi Human Capital. Divisi ini merumuskan, mengembangkan, dan menerapkan berbagai kebijakan terkait SDM secara strategis dan berimbang. Secara umum, fokus pengelolaan SDM Perseroan mencakup proses rekrutmen, pengembangan karir, pengarahan dan bimbingan (*coaching & counseling*), penilaian dan evaluasi kinerja, pemberian, dan remunerasi, serta berbagai inisiatif lainnya.

The Company's employee management system is under the Human Capital Division's responsibility, which develops, formulates, and implements HR policies with a strategic, well-balanced approach. Generally, HR focus areas include recruitment, career development, coaching and counseling, performance evaluations, benefits, compensation, and related initiatives.

Divisi Human Capital juga menerapkan *strategic workforce planning* (SWP), yaitu proses perencanaan dan pemetaan SDM yang bertujuan untuk mempertimbangkan dinamika tren pasar dan perilaku para pencari kerja yang terus berkembang. Selain itu, kebijakan SWP juga bertujuan untuk membantu Perseroan dalam menjamin kecukupan tenaga kerja dan mengantisipasi perubahan. Dengan tersedianya SDM yang berkualitas, Perseroan dapat menentukan arah keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Additionally, the Human Capital Division oversees strategic workforce planning (SWP), a process that aligns human resource strategies with market trends and evolving job seeker behaviors. The goal of the SWP policy is to ensure a sufficient workforce and prepare for future changes. With access to high-quality human resources, the Company can chart its long-term growth and sustainability trajectory.

Demografi Karyawan [GRI 2-7, 2-8]
Employee Demographics

Pada akhir 2025, jumlah karyawan Perseroan secara konsolidasi tercatat sebanyak 6.059 orang, meningkat dari tahun 2024 yakni 5.895 karyawan. Perseroan menilai bahwa jumlah karyawan saat ini seimbang dengan skala usaha dan perkembangan bisnisnya guna mendorong pertumbuhan yang akseleratif. Berikut adalah tabel demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

By the end of 2025, the Company's total consolidated headcount reached 6,059, an increase from 5,895 in 2024. The Company believes its current workforce aligns well with its business size and growth, supporting faster development. The following table displays the Company's employee demographics over the past 3 (three) years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024		2023*	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap Permanent	1.043	182	1.086	245	1.160	254
Kontrak Contract	3.886	948	3.652	912	3.408	873
Sub Jumlah Sub Total	4.929	1.130	4.738	1.157	4.568	1.127
Jumlah Total	6.059		5.895		5.695	

*penyajian ulang | restatement

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2025		2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
S1/lebih tinggi Bachelor's Degree/ higher	702	182	357	119	311	97
Diploma (D3) Diploma	193	52	102	28	92	11
Non-Akademik Non-Academic	4.034	896	4.279	1.010	4.165	1.019
Sub Jumlah Sub Total	4.929	1.130	4.738	1.157	4.568	1.127
Jumlah Total	6.059		5.895		5.695	

Sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan secara bertahap meningkatkan standar kualifikasi pendidikan untuk posisi-posisi tertentu, dengan mengutamakan lulusan Diploma III (D3) atau Sarjana (S1) sesuai kebutuhan peran dan perkembangan bisnis.

To enhance human capital quality, the Company is progressively raise educational qualification standards, prioritizing D3 or S1 graduates for specialized roles in alignment with business growth.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	0	1	0	1	0	1
Manajemen Senior Senior Management	10	4	9	8	11	5
Manajer dan Supervisor Management and Supervisor	422	85	317	74	345	83
Staf dan nonstaf Staff and non-staff	4.497	1.040	4.412	1.074	4.212	1.038
Sub Jumlah Sub Total	4.929	1.130	4.738	1.157	4.568	1.127
Jumlah Total	6.059		5.895		5.695	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025		2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
>50 tahun | years old	95	7	107	13	116	14
41-50 tahun | years old	330	54	293	55	299	60
31-40 tahun | years old	803	138	737	137	770	137
<30 tahun | years old	3.701	931	3.601	952	3.383	916
Sub Jumlah Sub Total	4.929	1.130	4.738	1.157	4.568	1.127
Jumlah Total	6.059		5.895		5.695	

Pada tahun 2025, jumlah karyawan perempuan di Perseroan dan Anak Perusahaan mencapai 2.827 orang, atau setara dengan 46,66% dari total tenaga kerja. Angka ini mencerminkan keseimbangan gender yang terus dijaga sebagai bagian dari komitmen terhadap inklusivitas di lingkungan kerja.

In 2025, the total number of female employees at the Company and its subsidiaries reached 2,827, accounting for 46.66% of the total workforce. This figure reflects the ongoing gender balance that the Company maintains as part of its commitment to workplace inclusiveness.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Laki-laki Male	2.651	581	2.562	615	2.020	542
Perempuan Female	2.278	549	2.176	542	2.548	585
Sub Jumlah Sub Total	4.929	1.130	4.738	1.157	4.568	1.127
Jumlah Total	6.059		5.895		5.695	

S-01 Kesetaraan Gender
Gender Equality

Jumlah Level Level	Laki-laki | Male		Perempuan | Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Entry-Level	2.939	53,15%	2.591	46,85%
Mid-Level	283	55,06%	231	44,94%
Senior-Level	9	64,29%	5	35,71%
Executive-Level	1	100%	0	0%
Total Pegawai Total Employee	3.232	53,34%	2.827	46,66%

Komposisi Karyawan Lokal Berdasarkan Lokasi Kerja
Local Employee Composition by Work Location

Lokasi Kerja Work Location	2025		2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Lokal Local	3.100	687	3.265	900	3.221	870
Nonlokal Non-Local	1.829	443	1.473	257	1.347	257
Sub Jumlah Sub Total	4.929	1.130	4.738	1.157	4.568	1.127
Jumlah Total	6.059		5.895		5.695	

S-04 Jumlah Pegawai Sementara
Total Contract Employees

Uraian Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Total Employees (within the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Employee Percentage (within the reporting year)
Jumlah Pegawai Perusahaan yang dipegang oleh kontraktor/konsultan Number of Company Employees managed by contractors/consultants	1.690	21,8%

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berpegang teguh pada prinsip ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah usia kerja yang sah dan secara aktif memastikan tidak ada praktik kerja paksa dalam seluruh kegiatan usahanya. Setiap individu yang bekerja di Cinema XXI melakukannya secara sukarela, dalam kondisi yang adil, dan sesuai ketentuan jam kerja yang berlaku. Perseroan terus memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, manusiawi, dan berorientasi pada kesejahteraan serta keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional karyawan.

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

The Company upholds ethical and responsible employment practices in accordance with Law Number 13 of 2003 on Manpower and related regulations. The Company does not employ children below the legal age and actively seeks to eradicate forced labor across all its activities. All employees work voluntarily, under fair conditions, and within legal working hours. Additionally, Cinema XXI is committed to providing a safe, humane, and well-being-focused workplace that encourages a healthy balance between employees' personal and professional lives.

Rekrutmen Karyawan
Employee Recruitment

Proses rekrutmen yang aktif dan tepat berperan besar untuk menjaga stabilitas, keseimbangan, dan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas bagi Perseroan. Dengan inisiatif kebijakan *Manpower Planning* yang terstruktur dan terarah sesuai tujuan perusahaan, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan baru yang diterima merupakan individu yang sesuai dengan standar dan ekspektasi Perseroan.

An active, on-the-spot recruitment process is vital for maintaining the company's stability, balance, and skilled workforce. By implementing structured and targeted Manpower Planning initiatives aligned with its goals, the Company ensures that new hires meet its standards and expectations.

Dalam proses seleksi yang berlapis, Perseroan menerapkan penilaian aspek teknikal, nonteknikal, hingga psikotes untuk memastikan kandidat memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan masa depan, mencakup kemampuan berbasis data, orientasi pada inovasi, hingga literasi teknologi yang mumpuni. Seluruh karyawan Perseroan diharapkan mampu tumbuh menjadi individu yang adaptif, tangguh, dan unggul di bidangnya. Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen dilakukan secara adil, wajar, dan objektif bagi seluruh calon tenaga kerja. Setiap individu memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk mengikuti proses rekrutmen yang diadakan oleh Perseroan.

The Company employs a multi-layered selection process that includes technical, non-technical, and psychological assessments to ensure candidates possess the skills needed to meet future challenges, such as data expertise, innovation, and technological proficiency. All employees are encouraged to develop adaptability, resilience, and excellence in their roles. The Company ensures that the recruitment process is fair, equitable, and objective for everyone, providing equal opportunities for all applicants.

Sepanjang tahun pelaporan, 52,65% posisi manajerial diisi oleh individu yang berasal dari masyarakat setempat. Proporsi ini menggambarkan komitmen perusahaan untuk membuka kesempatan bagi talenta lokal sekaligus memastikan bahwa pengelolaan operasional dilakukan oleh sumber daya yang memahami konteks daerah secara lebih mendalam. [GRI 202-2]

In the reporting year, 52.65% of managerial roles were filled by local community members. This figure highlights the company's commitment to providing opportunities for local talent while ensuring that management team members have a strong understanding of the local context. [GRI 202-2]

Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia
Employee Recruitment by Age

Uraian Description	2025			
	PKWTT		PKWT	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
>50 tahun | years old	0	0	0	0
41-50 tahun | years old	2	0	1	0
31-40 tahun | years old	4	1	8	3
<30 tahun | years old	5	8	428	643
Sub Jumlah Sub Total	11	9	437	646
Jumlah Total	20		1.083	
Jumlah Keseluruhan Grand Total	1.103			

Tingkat Perputaran Tenaga Kerja
Employee Turnover Rate

Sepanjang tahun 2025, tingkat perputaran tenaga kerja (tetap dan kontrak) Perseroan tercatat sebesar 18,15%, meningkat dari tahun 2024 yaitu 15,7%. Jumlah karyawan keluar sebanyak 1.030 orang dan karyawan baru yang direkrut sebanyak 1.103 orang. Angka ini dinilai masih ideal mengingat Perseroan bergerak di industri hiburan yang dinamis, sehingga perputaran tenaga kerja umum terjadi. Untuk mengimbangi tingkat perputaran tenaga kerja, Perseroan aktif melakukan rekrutmen, promosi dan rotasi jabatan sesuai penilaian kinerja, keputusan manajemen, dan kebutuhan perusahaan.

In 2025, the Company's workforce turnover rate (including both permanent and contract staff) was 18.15%, an increase from 15.7% in 2024. A total of 1.030 employees left, and 1.103 new employees were recruited. This figure is appropriate given the fast-paced nature of the entertainment industry, where frequent staff changes are common. To control turnover, the Company engages in active recruitment, promotions, and job rotations driven by performance evaluations, management decisions, and operational requirements.

Berdasarkan penilaian secara berkala terhadap kepuasan karyawan, Perseroan menerapkan sejumlah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan karyawan dan mengurangi tingkat perputaran tenaga kerja sebagai berikut:

Based on regular assessments of employee satisfaction, the Company implements various measures to enhance employee satisfaction and reduce turnover, such as follows:

Memfasilitasi Pengembangan dan Pelatihan Facilitating Development and Training	Melalui *Onboarding Training*, Perseroan memperkenalkan informasi dasar dan budaya kerja Cinema XXI agar karyawan baru cepat beradaptasi. Seluruh karyawan diberikan ruang dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan mengembangkan keahliannya. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memberikan ruang dan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, mengembangkan keahlian, serta mendukung pencapaian kinerja perusahaan. The Company uses Onboarding Training to familiarize new employees with essential information and Cinema XXI's work culture, supporting a smooth transition. All employees are encouraged to participate in training to enhance their skills and competencies. Additionally, the Company consistently offers all employees equal opportunities to participate in training programs that enhance their abilities, develop their skills, and support the company's overall performance.
Meningkatkan Keterlibatan Karyawan Enhancing Employee Engagement	Perseroan mendorong keterlibatan karyawan melalui program **Innovation Day** dan kompetisi video antar-outlet. Inisiatif ini bertujuan membangun budaya kerja kolaboratif dan inovatif, di mana ide karyawan dikonversi menjadi solusi nyata seperti pengembangan produk F&B dan efisiensi proses kerja. Meningkatnya partisipasi program ini membuktikan kuatnya semangat perbaikan berkelanjutan di seluruh unit kerja. *Entries* di tahun 2025 meningkat hampir 2 kali lipat dibanding tahun sebelumnya. The Company promotes employee engagement through its **Innovation Day** program and inter-outlet video competitions. These initiatives foster a collaborative and innovative culture by turning employee ideas into practical solutions, including F&B product development and process improvements. Growing participation demonstrates a strong commitment to continuous improvement across all work units. Compared to the previous year, 2025 saw almost double the amount of entries.
Memastikan Terciptanya Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi Ensuring Work-Life Balance	Perseroan menerapkan kebijakan *shifting* untuk memastikan tersedianya waktu istirahat yang layak dan memadai dengan menetapkan batas minimal sebelum karyawan mengambil *shift* kerja berikutnya. Dengan demikian, karyawan dapat menjaga keseimbangan waktu kerja dan kehidupan pribadi. The Company has implemented a shift policy to guarantee sufficient and appropriate rest periods by establishing a minimum time before employees start their next shift. This helps employees balance work and personal life.



Memberikan Kompensasi dan Manfaat yang Kompetitif Providing Competitive Compensation and Benefits	**Karyawan menerima paket kompensasi dan manfaat tambahan yang kompetitif untuk meningkatkan tingkat retensi. Perseroan juga melakukan peninjauan berkala terhadap struktur gaji dan manfaat guna memastikan tetap kompetitif di industri.** Employees receive a competitive compensation package along with additional benefits to enhance retention. The Company also conducts regular reviews of its salary and benefit structures to remain competitive in the industry.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Enhancing Communication Quality	**Perseroan menyediakan saluran komunikasi dua arah untuk mendukung dialog efektif antara manajemen dan karyawan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif.** The Company provides two-way communication channels to encourage effective dialogue between management and employees. These initiatives aim to increase employee engagement in decision-making and promote an inclusive and collaborative work environment.
Memberikan Pengakuan dan Penghargaan Offering Recognition and Rewards	**Perseroan memberikan pengakuan dan penghargaan bagi karyawan yang telah memberikan kontribusi kinerja terbaik melalui ajang tahunan XXI Awards.** The Company acknowledges and rewards employees who have demonstrated outstanding performance through the annual XXI Awards.
Menerapkan Pengelolaan Kinerja yang Jelas Implementing Clear Performance Management	**Perseroan menetapkan ruang lingkup dan deskripsi tugas yang jelas kepada setiap karyawan sesuai peran dan jabatannya. Karyawan juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kinerjanya.** The Company clearly defines the scope and job descriptions for each employee based on their role and position. Employees are also given opportunities to develop their skills and improve their performance.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22] [GRI 404–1, 404–2]
Employee Training and Competency Development

Salah satu upaya Perseroan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi karyawan adalah dengan memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan *hard-skill* dan *soft-skill* karyawan dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia usaha, sekaligus mendukung tercapainya tujuan dan target Perseroan.

One of the Company's initiatives to develop and maximize employee potential is by offering training and competency development programs tailored to organizational needs. This initiative aims to improve employees' hard and soft skills, helping them tackle the challenges and evolving dynamics of the business world, while also supporting the achievement of the Company's objectives.

Inisiatif ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan seperti pelatihan *onboarding* untuk karyawan baru dan pelatihan *refreshment* untuk karyawan outlet, pelatihan *new product*, pelatihan persiapan bioskop baru, pelatihan eksternal, serta berbagai program pengembangan karier karyawan seperti SDP, MMDP, MDP dan MDP Pro.

This initiative is achieved through various activities such as onboarding for new hires, refresher training for outlet staff, training on new products, preparation courses for new cinemas, external training, and a range of career development programs, including SDP, MMDP, MDP, and MDP Pro.

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

To enhance human resources, the Company implements various training and development programs:

Program *Onboarding*

Program *Onboarding* merupakan program pembekalan awal bagi karyawan baru untuk mengenal perusahaan, budaya kerja, serta peran dan tanggung jawab pekerjaan. Program ini bertujuan memastikan karyawan memiliki pemahaman mengenai Cinema XXI, kebijakan perusahaan, standar kerja, pengembangan *soft skill* dasar, serta mampu beradaptasi secara efektif dengan lingkungan kerja.

Onboarding Program

The Onboarding Program serves as an introductory process for new employees, acquainting them with the company, its culture, and their roles. Its goal is to ensure employees understand Cinema XXI, company policies, work standards, improve basic soft skills, and adapt well to the work environment.

Supervisor Development Program (SDP)

SDP merupakan program pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi calon *Cinema Supervisor*. Program ini bertujuan membekali peserta dengan keterampilan kepemimpinan, pengelolaan operasional, serta *soft skill* yang mendukung efektivitas peran *Cinema Supervisor*.

Supervisor Development Program (SDP)

The SDP is a training program created to improve the leadership and management abilities of upcoming supervisors. It seeks to equip participants with leadership, operational management, and soft skills that boost their effectiveness in supervisory positions.

Middle Management Development Program (MMDP)

MMDP merupakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan dan manajemen operasional bagi calon *Cinema Assistant Manager* dan *Cinema Manager*. Program ini bertujuan memperkuat kapabilitas manajerial, pemahaman industri bioskop, serta kemampuan kepemimpinan yang selaras dengan kebutuhan organisasi.

Middle Management Development Program (MMDP)

MMDP is a training program focused on leadership and operational management, tailored for aspiring Cinema Assistant Managers and Cinema Managers. Its goal is to strengthen managerial skills, deepen industry knowledge, and foster leadership qualities that support organizational objectives.

Management Development Program (MDP)

MDP merupakan program keberlanjutan pengembangan kompetensi kepemimpinan dan manajerial calon *Cinema Area Manager* agar mampu mengelola operasional area secara efektif, konsisten, dan berorientasi pada pencapaian kinerja bisnis perusahaan.

Management Development Program Pro (MDP Pro)

MDP Pro merupakan program pengembangan lanjutan yang dirancang untuk mempersiapkan karyawan berpotensi tinggi dalam menghadapi peran strategis sebagai *Regional Manager*. Program ini berfokus pada penguatan kepemimpinan, pengambilan keputusan strategis, serta kontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan.

Training New Opening Outlet

Training New Opening Outlet merupakan program pelatihan yang diselenggarakan untuk memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam pembukaan outlet bioskop baru. Program ini bertujuan memastikan pemahaman menyeluruh terhadap tugas dan tanggung jawab, standar layanan, etika kerja, komunikasi lintas tim, serta kesiapan operasional sebelum operasional *outlet* dimulai.

New Product Training

New Product Training merupakan program pelatihan yang bertujuan memperkenalkan produk dan/atau layanan baru kepada karyawan. Program ini memastikan karyawan memahami fitur, manfaat, serta proses penggunaan layanan atau penyajian produk makanan dan minuman sesuai dengan standar perusahaan.

Training Nasional

Training Nasional merupakan program pelatihan yang diselenggarakan secara nasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan pada level tertentu, selaras dengan strategi dan kebutuhan pengembangan perusahaan.

Training Eksternal

Training Eksternal merupakan program pengembangan yang memanfaatkan sumber daya eksternal, seperti konsultan atau tenaga ahli profesional, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan pada bidang atau kompetensi tertentu.

Training Refreshment

Perseroan menyediakan materi *e-learning* yang dapat diakses secara *online* oleh karyawan untuk memudahkan karyawan dalam mengakses di mana saja dan kapan saja.

Management Development Program (MDP)

MDP is an ongoing program designed to cultivate the leadership and managerial skills of future Area Managers, enabling them to manage operations effectively, consistently, and with a clear focus on meeting the company's business objectives.

Management Development Program Pro (MDP Pro)

MDP Pro is a continuous development initiative designed to prepare high-potential employees for the strategic role of Regional Manager. It focuses on improving leadership skills, strategic decision-making, and increasing the company's business performance.

New Opening Outlet Training

New Opening Outlet Training is a program created to prepare staff for the launch of new cinema outlets. It focuses on ensuring a clear understanding of roles and responsibilities, service standards, work ethics, cross-team communication, and operational readiness before opening day.

New Product Training

New Product Training is a program designed to teach employees about new products and services. It helps ensure they understand the features, benefits, and proper procedures for using or serving products in accordance with company standards.

National Training

National Training is a nationwide program designed to improve employee skills at a specific level, aligned with the company's strategic goals and growth requirements.

External Training

External Training is a development program that uses external resources, such as consultants or industry experts, to improve employees' knowledge and skills in specific areas or competencies.

Refreshment Training

The Company provides online e-learning resources/ courses that employees can access anytime and anywhere.

Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tahun 2025
Total participating employees in 2025

4.651 orang | people

▼ 16,0% 2024: 5.538 orang | people

Jumlah pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2025
Total trainings in 2025

132 pelatihan | trainings

▲ 1,5% 2024: 130 pelatihan | training





Jumlah jam pelatihan
Total training hours

895 jam | hours

▲ 84,9% 2024: 484 jam | hours

Rata-rata jam pelatihan
Average training hours

6,8 jam/karyawan | hours/employee

▲ 83,2% 2024: 3,7 jam/karyawan | hours/employee



S-05 Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employees Training and Development

Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai dalam tahun Pelaporan Average Training Hours per Employee Within the Reporting Year	Jumlah Pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total Employees Participating in Training Programs
6,8 Jam/Pegawai 6.8 Hours/employee	4.651

Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp283,4 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 38,4% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp204,8 juta. Penyesuaian ini dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan efisiensi anggaran, prioritas program pelatihan, serta fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran yang memberikan dampak langsung terhadap kinerja karyawan dan organisasi.

Competency Development Expenses

In 2025, the Company spent Rp283.4 million on competency development costs, reflecting a 38.4% rise from Rp204.8 million in 2024. This increase was proportional and based on factors such as budget efficiency, training program priorities, and an emphasis on improving learning quality that directly impacts employee and organizational performance.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Biaya Pelatihan Training Expenses	Rp juta million Rp	283,4	204,8

Program Pensiun [GRI 201-3]
Pension Program

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan yang Memasuki Masa Pensiun Total Employees Approaching Retirement	Orang People	30	24	25

Remunerasi dan Fasilitas Kesejahteraan [POJK F.20] [GRI 202–1, 401–2, 405–2]
Remuneration and Welfare Benefits

Kebijakan remunerasi Perseroan dirancang untuk memenuhi persyaratan hukum dan mencerminkan standar industri, selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menyesuaikan besaran remunerasi dengan perkembangan industri agar kompensasi dan fasilitas kesejahteraan tetap kompetitif dan adil, sekaligus mendukung kesejahteraan karyawan. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi dan fasilitas yang setara bagi seluruh karyawan. Remunerasi yang diberikan meliputi gaji pokok dan insentif, yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, seluruh karyawan juga memperoleh tunjangan sebagai bagian dari paket remunerasi yang diterapkan Perseroan. Gaji bagi kelompok karyawan dengan posisi terendah telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP), dengan rasio minimum sebesar 100% terhadap standar yang berlaku di masing-masing wilayah operasional. Kebijakan ini menjadi bentuk komitmen perusahaan dalam menjamin kesejahteraan karyawan serta menjaga praktik ketenagakerjaan yang adil dan beretika di seluruh jaringan bioskop.

The Company's remuneration policy aligns with legal standards and industry norms and complies with relevant laws and regulations. It also adapts to industry changes to keep pay and benefits competitive and equitable, fostering employee well-being. The Company implements an equal remuneration and benefits policy for all employees. The remuneration provided includes a base salary and incentives, adjusted to applicable laws and regulations. Furthermore, all employees receive additional allowances as part of the Company's remuneration package. Salaries for entry-level employees meet or exceed the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP), with a minimum ratio of 100% relative to local standards in each operational region. This policy highlights the company's dedication to employee welfare and ethical labor practices throughout its cinema network.

Kebijakan remunerasi yang diterapkan dievaluasi secara berkala agar tetap kompetitif dan relevan dengan pasar tenaga kerja, serta mencerminkan penghargaan terhadap kontribusi setiap individu atas pencapaian perusahaan. Adapun sistem penggajian bersifat *gender-neutral*, dengan penetapan gaji yang sepenuhnya didasarkan pada faktor objektif seperti kompetensi, kinerja, masa kerja, dan jenjang jabatan. Prinsip ini memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh imbalan yang sepadan dengan kontribusi dan tanggung jawabnya, tanpa dipengaruhi oleh perbedaan gender atau latar belakang pribadi.

The remuneration policy is periodically reviewed to ensure competitiveness and alignment with the labor market, while also valuing everyone's role in the company's success. The system is gender-neutral, with salary decisions based exclusively on objective factors like competence, performance, tenure, and job level. This ensures all employees are fairly compensated for their contributions and responsibilities, regardless of gender or background.

Paket remunerasi dirancang untuk menghargai kontribusi karyawan melalui:

- Skema promosi bagi karyawan berprestasi.
- Jaminan sosial sesuai ketentuan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan.
- Skema insentif berbasis kontribusi karyawan dan pendapatan Perseroan.
- Bonus tahunan berdasarkan pencapaian kinerja perusahaan dan individu.
- Paket kompensasi yang mencakup tunjangan makan, transportasi, telekomunikasi, akomodasi, dan relokasi, serta dukungan biaya khusus untuk pernikahan, kelahiran anak, dan dukacita atas kematian anggota keluarga inti karyawan.

Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai bagi karyawan berupa program asuransi kesehatan tambahan di luar BPJS untuk karyawan kantor pusat, jaminan pensiun, dan fasilitas kesehatan untuk meningkatkan produktivitas. Karyawan Perseroan juga memperoleh manfaat tambahan seperti tiket nonton gratis dan kendaraan operasional (bagi jabatan tertentu) untuk mendukung produktivitas dan mobilitas.

Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Perseroan juga memberikan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti kelahiran anak bagi karyawan pria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada tahun 2025, sebanyak 11 karyawan perempuan memanfaatkan cuti melahirkan, sementara 42 karyawan pria mengambil cuti kelahiran anak untuk mendukung keluarga mereka selama momen penting dalam kehidupan mereka. Untuk memastikan kenyamanan bagi karyawan yang kembali bekerja setelah masa tersebut, Perseroan juga menyediakan ruang laktasi di kantor pusat, sehingga karyawan perempuan yang sedang menyusui dapat memperoleh lingkungan yang aman, higienis, dan nyaman.

The compensation package aims to recognize employee contributions through:

- Promotion scheme for high-performing employees.
- Social security in compliance with BPJS Employment and Health regulations.
- Incentive scheme based on employee performance and the company's revenue.
- Annual bonuses based on company and individual achievements.
- Compensation packages that include allowances for meals, transportation, telecommunications, housing, and relocation, along with additional support for wedding expenses, childbirth, and bereavement for the death of an employee's immediate family member.

The Company offers employees various non-cash benefits, such as supplementary health insurance plans beyond BPJS, pension benefits, and access to healthcare facilities to support productivity. Additionally, employees enjoy perks such as free movie tickets and company vehicles (for certain positions) to improve mobility and productivity.

Maternity Leave [GRI 401-3]

The Company provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees, as specified in the Employment Law. In 2025, 11 female employees have taken maternity leave, and 42 male employees have taken paternity leave to support their families during this important time. To facilitate a smooth return to work, the Company offers a lactation room at its head office, providing breastfeeding female employees with a safe, hygienic, and comfortable space.

HUBUNGAN **INDUSTRIAL** [GRI 2-30]

Industrial Relations



Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai isu-isu HAM serta memperkuat praktik operasional yang mendukung terciptanya pengalaman kerja dan layanan yang bertanggung jawab.

The Company remains committed to increasing employee awareness of human rights issues and improving operational practices to foster a responsible and respectful work environment and enhance service quality.

Perseroan membangun hubungan industrial yang harmonis melalui komunikasi yang terbuka, dialog yang konstruktif, serta penghormatan terhadap hak-hak pekerja. Pendekatan ini menjadi fondasi terciptanya lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkeadilan, sekaligus mendukung keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perseroan berpedoman pada peraturan perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230908006/B/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang berlaku hingga 31 Januari 2026. Keberadaan peraturan ini memastikan bahwa setiap aspek ketenagakerjaan dikelola secara konsisten, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The Company promotes healthy industrial relations by encouraging open communication, constructive dialogue, and respecting workers' rights. This strategy underpins a safe, efficient, and equitable work environment and helps sustain the company's operations. In carrying out its functions, the Company adheres to regulations approved by the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.230908006/B/II/2024, dated February 1, 2024, which is valid until January 31, 2026. These rules guarantee that all employment matters are handled consistently, transparently, and in compliance with relevant laws.

Untuk menjaga stabilitas hubungan kerja, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan atau perubahan signifikan yang berdampak pada karyawan disampaikan secara transparan dan tepat waktu. Pemberitahuan dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti pertemuan resmi, pemberitahuan tertulis, hingga platform internal, sehingga seluruh pekerja dapat memahami implikasi perubahan tersebut dengan jelas.

To ensure stable employment relations, the Company communicates any major policies or changes affecting employees transparently and promptly. Notifications are delivered through multiple channels, including official meetings, written notices, and internal platforms, to ensure employees clearly understand the implications.

Perseroan juga menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan menghargai peran perwakilan pekerja dalam proses konsultasi ketenagakerjaan. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk menyampaikan aspirasi, berdiskusi, serta memberikan masukan melalui forum-forum dialog sosial. Perseroan menolak segala bentuk diskriminasi, intimidasi, atau tindakan yang melanggar hak dasar pekerja. Manajemen berperan aktif dalam memastikan penerapan hubungan industrial yang adil, selaras dengan nilai perusahaan dan prinsip keberlanjutan.

The Company also upholds freedom of association and respects the role of worker representatives in labor negotiations. All employees have equal opportunities to voice their aspirations, discuss issues, and provide input through social dialogue forums. The Company firmly rejects discrimination, intimidation, and any actions that violate workers' basic rights. Management actively promotes fair industrial relations aligned with the company's values and sustainability principles.

Dengan fondasi tersebut, Perseroan terus menjaga iklim hubungan industrial yang stabil, saling menghargai, dan inklusif, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan bagi setiap individu maupun perusahaan secara keseluruhan.

Grounded on this foundation, the Company consistently sustains a stable, respectful, and inclusive industrial relations environment, fostering a workplace that promotes the growth of every individual and the organization.

Komitmen Perseroan terhadap Hak Asasi Manusia
The Company's Commitment to Human Rights

Perseroan mengakui pentingnya penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia dalam kegiatan operasionalnya dan berupaya memastikan bahwa setiap individu yang terlibat baik karyawan, mitra kerja, maupun pengunjung, mendapatkan perlakuan yang adil, aman, dan saling menghargai. Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait HAM, prinsip-prinsip dasar seperti nondiskriminasi, etika kerja, dan penghormatan terhadap martabat manusia tetap diterapkan dalam praktik sehari-hari.

The Company values respecting human rights in all its activities and aims to ensure fair, safe, and respectful treatment for everyone — employees, partners, and visitors. Although the Company does not yet have a formal human rights policy, core principles such as non-discrimination, work ethic, and human dignity are actively incorporated into daily practice.

Perseroan menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan berupaya mencegah tindakan yang dapat bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan melalui pengawasan internal dan kanal komunikasi yang terbuka. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan mengenai isu-isu HAM serta memperkuat praktik operasional yang mendukung terciptanya pengalaman kerja dan layanan yang bertanggung jawab.

The Company encourages an inclusive workplace and works to prevent actions that could violate humanitarian principles through internal monitoring and open communication. Moving forward, the Company remains committed to increasing employee awareness of human rights issues and improving operational practices to foster a responsible and respectful work environment and enhance service quality.

Perseroan juga berkomitmen menjaga lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan, serta memastikan kebebasan berserikat dan kondisi kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan. Untuk memastikan penerapan prinsip tersebut, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang mudah diakses, prosedur investigasi internal, serta pedoman disiplin yang jelas sebagai landasan penanganan bila terjadi pelanggaran. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden terkait pelanggaran hak-hak tersebut. Meski demikian, Perseroan memiliki protokol korektif yang siap dijalankan, meliputi investigasi menyeluruh, dukungan kepada pihak terdampak, tindakan tegas terhadap pelanggar, serta pembaruan kebijakan dan sosialisasi tambahan untuk memperkuat pencegahan.

The Company is committed to maintaining a work environment free from discrimination and harassment, ensuring freedom of association and providing safe, decent working conditions for every employee. To support these commitments, it has an accessible reporting system, internal investigation procedures, and clearly defined disciplinary measures to address violations. By the end of 2025, there were no recorded incidents involving these rights violations. However, the Company has a corrective protocol that includes comprehensive investigations, support for affected employees, decisive actions against offenders, updates to policies, and outreach initiatives to improve prevention.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran personel keamanan dalam menjaga ketertiban dan keselamatan di seluruh area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh petugas menjalankan tugas berdasarkan prinsip etika, penghormatan terhadap martabat individu, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

The Company recognizes the crucial role of security personnel in ensuring order and safety in its operations. Thus, the Company strives to foster ethical conduct among all employees, emphasizing respect for individual dignity and adherence to applicable laws.

Selain itu, meskipun wilayah operasional Perseroan tidak bersinggungan dengan masyarakat adat, Perseroan tetap menghormati hak dan keberadaan mereka sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Melalui pengawasan internal, komunikasi yang terbuka, dan peningkatan pemahaman karyawan mengenai isu hak asasi, Cinema XXI terus berupaya menciptakan lingkungan kerja dan layanan yang inklusif serta selaras dengan nilai kemanusiaan.

Additionally, although the Company's operational areas do not intersect with indigenous communities, the Company respects their rights and well-being as part of its commitment to responsible business practices. Cinema XXI aims to foster an inclusive work environment and services that embody humanitarian values through internal oversight, transparent communication, and stronger employee awareness of human rights issues.

TEKNOLOGI **INFORMASI**
Information Technology

Untuk meningkatkan pengembangan dan kualitas layanan secara berkelanjutan, Perseroan memanfaatkan digitalisasi dan perkembangan Teknologi Informasi (TI) terkini di seluruh kegiatan operasionalnya. Secara umum, Perseroan mengintegrasikan ekosistem TI yang terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok utama, yaitu:

1. Aplikasi Core Cinema – mencakup sistem reservasi tiket, penjualan F&B, dan platform digital seperti m.tix dan TIX ID untuk memudahkan interaksi pelanggan dan menghadirkan layanan yang cepat.
2. Aplikasi Pendukung – perangkat untuk mengelola iklan dan pemasaran secara digital.
3. Aplikasi *Back-Office* – sistem internal seperti keuangan dan perpajakan, manajemen SDM, penggajian, dan operasional lainnya.

To continuously improve the development and quality of its services, the Company leverages digitalization and the latest Information Technology (IT) advancements across all its operations. Generally, the Company structures its IT ecosystem into three primary categories:

1. Core Cinema Application – including ticket reservation systems, F&B sales, and digital platforms like m.tix and TIX ID to enhance customer interaction and enable faster service.
2. Supporting Applications – tools meant for handling advertising and digital marketing activities.
3. Back-Office Applications – internal systems covering finance, taxation, HR management, payroll, and other operational functions.



Divisi Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT) Division

Pengelolaan TI Perseroan berada di bawah pengelolaan, wewenang, dan ruang lingkup 2 (dua) divisi utama, yaitu Divisi IT Digital Applications dan Divisi IT Corporate.

Secara umum, Divisi IT Digital Applications bertanggung jawab atas pengembangan, pengelolaan, dan optimalisasi aplikasi digital sistem tiket, dengan fokus pada inovasi teknologi untuk mendukung transformasi digital perusahaan. Sementara itu, Divisi IT Corporate berfokus pada pengembangan aplikasi F&B, *back office*, dan pemasaran, serta mengelola infrastruktur TI, keamanan siber, dan dukungan operasional untuk memastikan keandalan dan keberlanjutan sistem TI di seluruh perusahaan.

The Company's IT management operates under the management, authority, and scope of 2 (two) main divisions: the IT Digital Applications Division and the IT Corporate Division.

The IT Digital Applications Division is primarily responsible for developing, managing, and optimizing digital ticketing applications, emphasizing technological innovation to support the company's digital transformation. Meanwhile, the Corporate IT Division focuses on developing F&B, back-office, and marketing applications, and on managing IT infrastructure, cybersecurity, and operational support to maintain the reliability and sustainability of IT systems across the company.

Keamanan Siber
Cyber Security

Untuk melindungi infrastruktur TI, Perseroan menerapkan protokol keamanan siber yang tangguh, antara lain:

- Menerapkan *Web Application Firewall* (WAF) untuk melindungi aplikasi web dari berbagai ancaman siber.
- Mengimplementasikan Autentikasi Dua Faktor (2FA) guna meningkatkan keamanan akses sistem dan data.
- Menggunakan *Endpoint Detection and Response* (EDR) untuk mendeteksi dan merespon ancaman keamanan pada *endpoint* secara *real time*.
- Mengimplementasikan *Software-Defined Wide Area Network* (SD-WAN) untuk meningkatkan keamanan, kinerja, dan keandalan jaringan antar lokasi melalui pengelolaan terpusat dan enkripsi data.

To safeguard its IT infrastructure, the Company enforces robust cybersecurity protocols, including:

- Deploying a Web Application Firewall (WAF) to protect web applications from various cyber threats.
- Using Two-Factor Authentication (2FA) to bolster security for system and data access.
- Utilizing Endpoint Detection and Response (EDR) solutions to detect and counter security threats on endpoints in real time.
- Implementing Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN) technology to improve network security, performance, and reliability across locations through centralized control and data encryption.

Investasi TI
IT Investment

Dalam mendukung keberlanjutan operasional dan akselerasi transformasi digital, Perseroan secara konsisten melakukan investasi di bidang TI sebagai fondasi penguatan proses bisnis, keamanan sistem, serta peningkatan pengalaman pengguna. Investasi TI ini diarahkan untuk memastikan sistem yang digunakan Perseroan tetap andal, adaptif, dan mampu mendukung kebutuhan pengembangan layanan secara berkelanjutan, baik dari sisi aplikasi digital maupun infrastruktur korporasi.

Sejalan dengan pertumbuhan aktivitas dan kompleksitas operasional, Perseroan memprioritaskan penguatan kapabilitas TI melalui modernisasi arsitektur aplikasi, peningkatan proteksi keamanan siber, serta pembaruan infrastruktur utama untuk menjamin ketersediaan layanan, perlindungan data, dan kesinambungan bisnis. Rangkaian inisiatif tersebut diwujudkan melalui investasi pada area *IT Digital Application* dan *IT Corporate* sebagai berikut:

To promote operational sustainability and accelerate digital transformation, the Company consistently invests in IT to strengthen business processes, enhance system security, and improve user experience. These investments aim to ensure the Company's systems remain reliable, adaptable, and capable of supporting ongoing service development across digital applications and corporate infrastructure.

As operational demands expand in scope and complexity, the Company emphasizes advancing IT capabilities through application architecture modernization, enhanced cybersecurity, and upgrades to core infrastructure to ensure service availability, data security, and business continuity. These efforts involve investments in the IT Digital Application dan IT Corporate areas as follows:

IT Digital Application

1. Menerapkan CI/CD yaitu pengembangan *software* modern yang memungkinkan integrasi, pengujian, dan *deployment* dilakukan secara otomatis.
2. Menerapkan *CloudFlare* sebagai *Web Application Firewall* (WAF).
3. Menerapkan arsitektur *microservice* untuk pengembangan *software* yang lebih fleksibel dan *scalable*.

IT Corporate

1. Melakukan investasi TI melalui pembaruan *host* dan *storage server*, serta peningkatan perangkat lunak virtualisasi dan sistem *backup* dalam lingkup infrastruktur virtualisasi. Pembaruan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kinerja, dan keandalan lingkungan virtualisasi perusahaan, sekaligus memastikan ketersediaan sistem, perlindungan data, dan keberlangsungan operasional yang lebih optimal.
2. Melakukan investasi TI melalui perpindahan *data center* eksternal sebagai bagian dari penguatan infrastruktur teknologi informasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data center perusahaan, termasuk aspek keandalan, keamanan, ketersediaan layanan, serta dukungan terhadap kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis perusahaan.
3. Melakukan investasi TI melalui migrasi layanan *email* ke Microsoft 365 serta implementasi *Active Directory* sebagai bagian dari penguatan infrastruktur dan tata kelola TI. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan layanan komunikasi, memperkuat keamanan dan pengelolaan identitas pengguna, serta mendukung efisiensi dan standardisasi sistem TI perusahaan.

IT Digital Application

1. Implementing CI/CD, a modern software development process that allows for automated integration, testing, and deployment.
2. Deploying CloudFlare as a Web Application Firewall (WAF).
3. Adopting a microservice architecture to enhance more flexible and scalable software.

IT Corporate

1. Investing in IT by upgrading host and storage servers, along with virtualization software and backup systems within its virtualization infrastructure. These upgrades are designed to increase capacity, improve performance, and enhance reliability, ensuring optimal system availability, data security, and smooth operations.
2. Investing in IT by relocating its data center to an external site as part of its IT infrastructure improvement efforts. This move aims to enhance data center quality by increasing reliability, security, service uptime, and support for operational needs and business growth.
3. Investing in IT by migrating its email services to Microsoft 365 and deploying Active Directory to enforce IT governance and infrastructure. These initiatives are intended to improve communication reliability, strengthen security and user identity management, and promote efficiency and standardization across IT systems.

Realisasi Program TI Tahun 2025
IT Program Implementation in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan sejumlah program TI sebagai berikut:

IT Digital Application

1. Penyempurnaan platform digital m.tix: *Revamp* website dengan UI/UX baru serta aktivasi fitur layanan pendukung.
2. Pengembangan layanan F&B digital: Implementasi m.food, *bundling* tiket & F&B.
3. Perluasan metode pembayaran: Penambahan QRIS, VA Mandiri, kartu kredit, serta BCA VA dengan *deep link* untuk meningkatkan fleksibilitas pembayaran.
4. Peningkatan keandalan layanan: Integrasi data film dan jadwal, penyempurnaan logika transaksi, pelaporan penjualan, serta OTP via WhatsApp Business.
5. Penambahan *channel* penjualan tiket pada aplikasi GoPay.

In 2025, the Company rolled out several IT initiatives, including:

IT Digital Applications

1. Upgrading the m.tix digital platform: Revamping the website with a new UI/UX and activating supporting features.
2. Developing digital F&B services: Implementing m.food, tickets, and F&B bundling.
3. Expanding payment options: Integrating QRIS, Mandiri VA, credit cards, and BCA VA with deep links to improve payment flexibility.
4. Enhancing service stability: Integrating film and schedule data, streamlining transactions, improving sales reports, and enabling OTP via WhatsApp Business.
5. Introducing new ticket sales channels through the GoPay app.

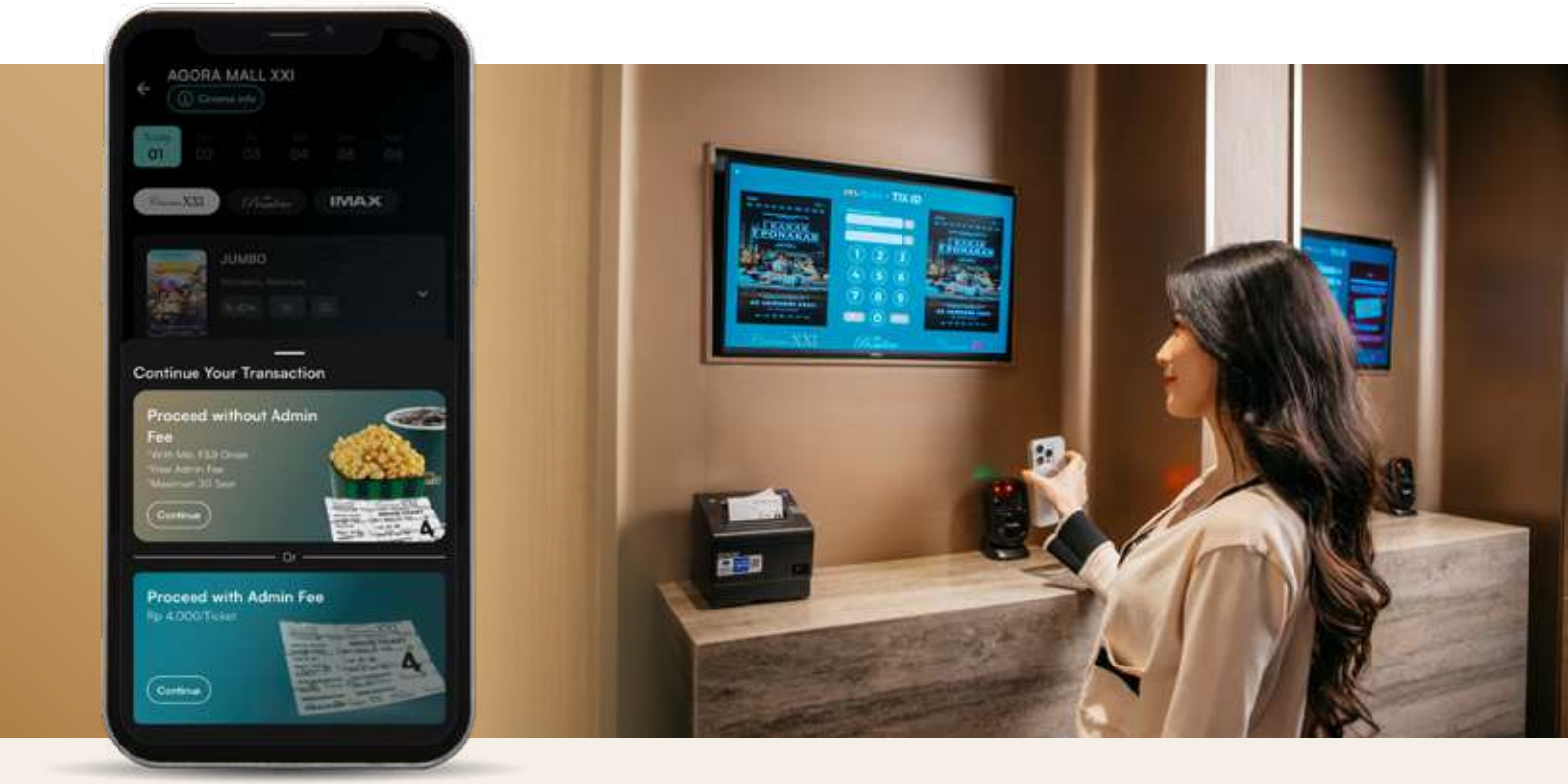

IT Corporate

Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen iklan dan *preview*, baik *on-screen* maupun *off-screen*, yang mencakup proses pemesanan (*order*), laporan penayangan, penagihan (*invoice*), serta distribusi materi dan konten. Sistem ini dikembangkan dan dikelola secara internal oleh tim TI Perseroan guna meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta integrasi proses bisnis periklanan secara *end-to-end*.

IT Corporate

The Company developed and implemented an advertising and preview management system for both on-screen and off-screen applications. This comprehensive system handles all processes, from ordering and screening reports to invoicing and content distribution. Managed and maintained by the Company's IT team, this system aims to boost operational efficiency, enhance data accuracy, and integrate an end-to-end advertising business workflow.

Kanal Digital sebagai Penguat Informasi Produk dan Layanan
Digital Channels to Improve Product and Service Information

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat transformasi digital, berbagai pengembangan teknologi informasi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025 turut diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan sekaligus memastikan pengalaman pelanggan yang lebih konsisten dan terpercaya. Pemanfaatan kanal digital seperti situs resmi, aplikasi, serta platform mitra tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi, tetapi juga menjadi media komunikasi yang penting dalam menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat. Dengan dukungan sistem yang semakin andal dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen menjaga transparansi, keamanan, serta kenyamanan pelanggan dalam setiap interaksi, baik di kanal digital maupun di lokasi bioskop.

In 2025, the Company concentrated on advancing its digital transformation by developing IT initiatives designed to improve service quality and ensure a consistent, dependable customer experience. Digital channels such as the official website, apps, and partner platforms serve not only as means of transaction but also as vital communication channels for providing precise product and service information. With a more reliable and integrated system, the Company commits to upholding transparency, security, and customer convenience in all interactions, whether through digital platforms or at cinemas.



05.
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

FOREVER *BETTER*



DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

TINJAUAN **PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI**

Economy and Industry Review



Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia mencatat tingkat pertumbuhan sebesar 5,11% (sumber: BPS). Capaian ini ditopang oleh pertumbuhan permintaan domestik, pertumbuhan investasi, belanja pemerintah yang stabil, serta peningkatan kinerja ekspor.

Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh sektor-sektor bernilai tambah tinggi serta sektor yang mendukung peningkatan mobilitas masyarakat. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga sebagai kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto tetap menjadi penggerak utama. Konsumsi rumah tangga tercatat tumbuh sebesar 4,98%, mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga. Kondisi ini didukung oleh meningkatnya mobilitas, inflasi yang terkendali, serta berbagai stimulus pemerintah.

In 2025, the Indonesian economy grew by 5.11% (source: BPS), supported by increased domestic demand and investment, stable government spending, and increased export performance.

From a production perspective, growth was driven by high-value-added sectors and industries that support greater public mobility. Concurrently, household consumption remained the largest Gross Domestic Product component and primary driver of expenditure. Household consumption rose by 4.98%, indicating sustained purchasing power, supported by increased mobility, controlled inflation, and various government stimulus.



Industri perfilman Indonesia terus berkembang secara progresif dari tahun ke tahun. Pada 2025, tercatat bahwa lebih dari 60% film yang diputar di bioskop adalah film lokal. Rekor penonton film terbanyak kembali dipecahkan lewat film sekuel, 'Agak Laen Menyala Pantiku!' dengan 10,9 juta penonton, melampaui rekor film pertamanya. Film 'Jumbo' juga tercatat menjadi film animasi lokal dengan penonton terbanyak.

The Indonesian film industry continues to grow each year. In 2025, more than 60% movies screened in cinemas were local movies. The admissions record was broken by sequel 'Agak Laen: Menyala Pantiku' with 10.9 million admissions, surpassing the first movie as well as the record-breaking 'Jumbo' which also achieved the highest admissions for a local animated movie to date.

TINJAUAN OPERASI **PER SEGMEN USAHA**

Operational Review by Business Segment



Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki segmen bisnis utama, yaitu segmen Film, Makanan & Minuman (*Food & Beverages*/F&B) dan segmen Lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap memfokuskan bisnisnya pada penyediaan layanan pemutaran film di bioskop Cinema XXI, yang tersebar di 55 kota dan 30 kabupaten di seluruh Indonesia. Jaringan ini mencakup 1.388 layar di 267 lokasi bioskop, dengan kapasitas tempat duduk lebih dari 200.000.

As of December 31, 2025, the Company's main business segments are Film, Food & Beverages (F&B) and Others.

During 2025, the Company continued to focus on offering film screening services at Cinema XXI locations across 55 cities and 30 regencies in Indonesia. This network comprises of 1,388 screens across 267 locations, with a total seating capacity exceeding 200,000.

Segmen Film, Makanan & Minuman | Movie, Food & Beverages Segment

Film

Kegiatan utama operasional Perseroan adalah penjualan tiket film, makanan, dan minuman, yang dapat dibeli secara langsung di lokasi bioskop maupun melalui platform online seperti m.tix dan TIX ID. Cinema XXI menyediakan berbagai format teater untuk memenuhi preferensi penonton, yaitu Deluxe, The Premiere, dan IMAX®.

Movie

The Company's main revenue streams are selling movie tickets, food, and beverages, which can be purchased directly at cinemas and online via platforms like m.tix and TIX ID. Cinema XXI provides different theater formats to suit audience preferences, including Deluxe, The Premiere, and IMAX®.

Deluxe

Teater dengan format Deluxe menawarkan tempat duduk yang nyaman, serta tersedia di semua kota di wilayah operasional.

Deluxe theaters offer comfortable seating and are accessible in every city we operate in.

Jumlah Teater Deluxe Tahun 2025
Number of Deluxe Theaters in 2025 **1.261**



The Premiere

Hadir dengan kemewahan eksklusif, format The Premiere dirancang khusus untuk meningkatkan kepuasan menonton pengunjung. Pengalaman ini menjadi kian istimewa berkat fasilitas *reclining seat*, selimut lembut, akses ke ruang tunggu eksklusif dan sajian kuliner premium dari The Premiere Café.

Presented as an exclusive luxury, the Premiere is designed to elevate the guest viewing experience. The Premiere customers are invited to enjoy reclining seats, soft blankets, and an exclusive lounge experience featuring premium culinary offerings at The Premiere Café.

Jumlah Teater The Premiere Tahun 2025
Number of The Premiere Theaters in 2025 **109**



IMAX®

Teater IMAX® memberikan pengalaman menonton yang imersif melalui teknologi canggih. Keunggulan utamanya terletak pada *wall-to-wall screen*, kapasitas tempat duduk yang lebih besar dibandingkan teater Deluxe, dan sistem suara yang superior untuk menciptakan audio visual yang maksimal.

IMAX® theaters offer an immersive viewing experience with advanced technology. Their theaters feature wall-to-wall screens, larger seating capacities than Deluxe theaters, and top-of-the-line sound system for maximum audiovisual immersion.

Jumlah Teater IMAX® Tahun 2025
Number of IMAX® Theaters in 2025 **18**



Fasilitas dan Desain Bioskop
Cinema Facilities and Design

Cinema XXI dilengkapi dengan fasilitas modern, termasuk layar lebar, teknologi audio canggih, dan sistem pemesanan tiket terkomputerisasi. Desain teater multipleks menghadirkan fleksibilitas kapasitas tempat duduk, sehingga efisiensi dapat dioptimalkan dan tingkat keterisian tetap tinggi. Jadwal pemutaran film disusun secara strategis untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, mengatur kepadatan penonton, dan memastikan transisi antarfilm berlangsung lancar.

Cinema XXI features modern facilities, such as a large screen, advanced audio technology, and a computerized ticketing system. The multiplex theater design provides flexible seating arrangements to optimize efficiency and maintain high occupancy levels. Movie screening schedules are carefully designed to enhance the visitor experience, manage crowd density, and enable seamless transitions between screenings.

Ekosistem Hiburan yang Terpadu
Integrated Entertainment Ecosystem

Untuk menghadirkan pengalaman sinematik yang komprehensif, Cinema XXI mengintegrasikan platform reservasi tiket daring melalui m.tix, TIX ID, dan yang terbaru melalui aplikasi GoPay sebagai pelengkap loket fisik. Komitmen kami dalam memberikan kemudahan tercermin melalui digitalisasi pembelian tiket serta pemesanan makanan dan minuman via m.food dan TIX Food, yang seluruhnya dirancang untuk menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan dan mudah bagi setiap pelanggan.

Cinema XXI offers a seamless cinematic experience by integrating online ticket booking through m.tix, TIX ID, and the GoPay app, in addition to a traditional ticket counter. Our commitment in offering convenience is reflected in digitalized ticket purchases and food and beverage ordering via m.food and TIX Food, all designed to ensure a smooth and enjoyable experience for every guest.

Hingga 31 Desember 2025, Cinema XXI mencatat 40,2% tiket terjual secara *online* melalui m.tix dan TIX ID. Capaian ini didukung oleh notifikasi elektronik untuk memberikan *update* tentang film dan promo terbaru. Selain tiket, platform m.food di m.tix dan TIX Food di TIX ID juga memungkinkan pelanggan memesan berbagai pilihan makanan dan minuman, mulai dari *popcorn* non-GMO, kentang goreng, Sistagor, XXI Java Tea Special, Milo Dinosaur, Fish n' Chips, hingga berbagai menu lainnya.

By December 31, 2025, Cinema XXI recorded that 40,2% of tickets were sold online through m.tix and TIX ID. This achievement is supported by electronic notifications informing customers of new film releases and promotions. Furthermore, the m.food platform on m.tix and TIX Food on TIX ID enable customers to order a diverse range of food and beverage options, including non-GMO popcorn, french fries, Sistagor, XXI Java Tea Special, Milo Dinosaur, Fish n' Chips, among other menu items.

Begitu memasuki bioskop, Cinema XXI menghadirkan pengalaman menonton yang eksklusif dengan beragam fitur unggulan. Bioskop premium dengan format layar besar IMAX® dan teknologi suara Dolby Atmos menghadirkan pengalaman sinematik yang imersif bagi para pelanggan yang mengutamakan kualitas. Berdasarkan survei Euromonitor International pada Januari 2023, 96,6% responden menilai kualitas visual dan audio Cinema XXI sebagai "Sangat Baik" atau "Baik," sementara 94,7% memuji kenyamanan keseluruhan saat menonton di bioskop.

Upon entering Cinema XXI, customers are welcomed into an exclusive movie-screening experience. Premium offerings, including the IMAX® large-screen formats and Dolby Atmos sound technology, provide an immersive movie experience for customers who prioritize quality. According to the Euromonitor International survey in January 2023, 96.6% of respondents rated Cinema XXI's visual and audio quality as "Very Good" or "Good," and 94.7% affirming the high level of comfort provided.

Cinema XXI memperkuat loyalitas pelanggan melalui integrasi fitur ulasan film pada platform TIX ID. Pemanfaatan basis data digital ini memungkinkan Perseroan meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan serta memperluas jangkauan merek.

Cinema XXI enhances customer loyalty by adding a movie-review feature to the TIX ID platform. This digital database enables the Company to sustainably boost customer satisfaction and grow its brand awareness.

Lisensi Pemutaran Film
Movie Screening Licenses

Perseroan memperoleh konten film dari studio global, distributor independen, dan rumah produksi lokal. Secara komersial, pendapatan dari penjualan tiket umumnya dikelola melalui skema bagi hasil 50:50 dengan produser atau distributor, guna memastikan pembagian pendapatan *box office* yang adil dan transparan.

The Company acquires movie content from international studios, independent distributors, and local production houses. On a commercial basis, box-office revenue is typically split 50:50 with producers or distributors, ensuring a fair and transparent share.

Sewa Bioskop
Cinema Lease

Cinema XXI biasanya membuka bioskop di dalam pusat perbelanjaan melalui kesepakatan sewa bersama para pengembang. Hingga akhir tahun 2025, hampir semua jaringan bioskop Cinema XXI berada di lokasi yang strategis dalam pusat perbelanjaan, yang tercapai berkat kemitraan jangka panjang dengan pengembang pusat perbelanjaan ternama. Kehadiran Cinema XXI sering dianggap sebagai daya tarik utama bagi pengunjung, sehingga mampu meningkatkan jumlah pengunjung ke pusat perbelanjaan tersebut.

Cinema XXI strategically positions its theaters within shopping malls through lease agreements with developers. By the end of 2025, nearly all Cinema XXI theaters are strategically located within shopping centers, supported by a long-term partnership with leading developers. The presence of Cinema XXI is recognized as a key anchor tenant that draws visitors, increasing foot traffic in these shopping malls.

Pembukaan dan Ekspansi Bioskop
Cinema Opening and Expansion

Saat menentukan lokasi baru, Cinema XXI menilai berbagai faktor seperti karakteristik demografi, kemudahan akses transportasi, tingkat persaingan, serta ketersediaan fasilitas penunjang. Cinema XXI juga meninjau reputasi pengelola pusat perbelanjaan, rancangan bangunan, dan fasilitas yang disediakan. Fokus utama adalah area yang populasinya dapat dijangkau dengan waktu tempuh singkat menggunakan kendaraan, terutama kawasan perkotaan yang minim bioskop atau memiliki rasio layar terhadap jumlah penduduk yang rendah. Pendekatan ini memungkinkan Cinema XXI untuk memperluas jangkauan secara strategis sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan berkualitas yang selama ini kurang tersedia.

When selecting new locations, Cinema XXI considers demographic characteristics, transportation accessibility, competitive landscape, and available supporting facilities. Cinema XXI also assesses the developer's reputation, architectural design, and onsite facilities. Priority is given to areas accessible within a short drive, particularly urban regions with limited cinema options or a low screen-to-population ratio. This strategy enables Cinema XXI to expand strategically while fulfilling the public's demand for high-quality entertainment in underserved markets.

Pemeliharaan Bioskop
Cinema Maintenance

Untuk dapat menghadirkan pengalaman hiburan terbaik, Cinema XXI berfokus menjaga kebersihan dan fungsi fasilitas pada standar tertinggi. Setiap bioskop dibersihkan secara menyeluruh oleh staf setelah setiap pemutaran film dan di akhir hari, serta dilakukan pengendalian hama secara rutin untuk memastikan standar kebersihan konsisten di seluruh lokasi.

To deliver the best entertainment experience, Cinema XXI maintains its facilities to the highest standards of cleanliness and functionality. Staff thoroughly cleans each theater after every screening and at the end of each day. Routine pest control ensures consistent hygiene across all locations.

Pemeliharaan fasilitas dikelola oleh tim internal perusahaan, sedangkan layanan kebersihan dan layanan fasilitas pendukung lainnya dipercayakan kepada pihak ketiga yang berkompeten dalam pengelolaan fasilitas gedung. Dengan pendekatan terpadu ini, seluruh bioskop dapat terjaga kondisinya dan beroperasi secara optimal.

The Company's internal team manages facility maintenance, while specialized third-party providers handle janitorial and support services. This integrated approach ensures that all theaters remain well-maintained and operate efficiently.

Renovasi Bioskop
Cinema Renovation

Cinema XXI berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman menonton terbaik melalui program peremajaan berkelanjutan. Inisiatif ini meliputi renovasi dan pemeliharaan kursi di sejumlah bioskop, yang dilaksanakan secara bertahap pada periode dengan tingkat kunjungan rendah agar operasional tetap lancar. Dengan terus menyempurnakan fasilitas, Cinema XXI mempertahankan posisi unggulnya sebagai pemimpin dalam industri hiburan.

Cinema XXI is committed to providing an exceptional movie-viewing experience through a continuous renovation program. This plan involves upgrading seats and maintaining facilities at our cinemas in phases during low-season periods to ensure smooth operations and minimize guest disruptions. By regularly improving its amenities, Cinema XXI maintains its leadership in the entertainment industry.

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Bioskop Total Theaters	267	256	240
Jumlah Layar Total Screens	1.388	1.350	1.280

Penayangan Film di Tahun 2025
Movie Screenings in 2025

Cinema XXI terus berkomitmen menghadirkan berbagai pilihan film, baik dari dalam negeri maupun internasional. Sepanjang 2025, industri perfilman Indonesia terus berkembang dengan pesat. Sejumlah film nasional berhasil merebut hati masyarakat dan menempati sepuluh besar film terpopuler sepanjang tahun, termasuk 'Jumbo' dan 'Agak Laen: Menyala Pantiku!'. Capaian jumlah penonton Cinema XXI di tahun 2025 terutama dikontribusikan oleh film dalam negeri sebesar 62,3%.

Cinema XXI remains committed to showing a variety of movies, both local and international. In 2025, the Indonesian film industry experienced rapid growth. Several national movies, attaining national popularity. Notably, 'Jumbo' and 'Agak Laen: Menyala Pantiku!' ranked among the year's top ten most popular titles. Domestic movies drove Cinema XXI's total admissions, accounting for 62.3% of total admissions.

Kinerja Penjualan Tiket
Ticket Sales Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
*Gross Box Office**	Rp juta million Rp	3.917.065	3.895.069	3.485.788
Jumlah Penonton Total Admissions	ribu thousand	85.048	87.099	84.264
Harga tiket rata-rata** Average ticket prices**	Rp	46.057	44.720	41.368

* Sebelum Dipotong Pajak | Before Tax Deduction
** Dihitung dari pendapatan *gross box office* sebelum dipotong pajak, dibagi dengan jumlah penonton |
Calculated from gross box office revenue before tax, divided by total admissions

Makanan & Minuman

Saat ini, Cinema XXI menghadirkan pengalaman bersantap di bioskop dengan menu-menu yang inovatif dan berkualitas melalui sejumlah outletnya, yaitu XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, XXI Café Box, dan Hello Sunday. Pemesanan dapat dilakukan langsung di *outlet* maupun melalui *platform digital* seperti m.food dan TIX Food, serta *platform* pesan-antar yang populer seperti Shopeefood, Grabfood, dan GoFood, untuk meningkatkan kenyamanan dan kemudahan. Terbaru, Cinema XXI menghadirkan fitur m.dining yang memungkinkan pemesanan langsung dari kursi penonton dengan *scan* QR *Code*.

Cinema XXI juga berkomitmen untuk menempatkan keamanan, kebersihan, dan kualitas makanan sebagai prioritas utama dalam operasional F&B. Perseroan secara rutin melakukan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan dan sanitasi yang ketat di seluruh lokasi. Pelatihan staf yang berkelanjutan serta pelaksanaan pemeriksaan kontrol kualitas secara berkala merupakan bagian integral dalam menjaga standar tersebut.

Food & Beverages

Currently, Cinema XXI offers a cinema-style dining experience with innovative, high-quality menus at outlets such as XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, XXI Café Box, and Hello Sunday. Customers may place orders at the outlet or through digital platforms such as m.food and TIX Food, as well as through delivery services including Shopeefood, Grabfood, and GoFood, for added convenience. Most recently, Cinema XXI introduced m.dining, enabling customers to order directly from their seats by scanning a QR code.

Cinema XXI prioritizes food safety, hygiene, and quality in its F&B operations. The Company routinely conducts audits to verify adherence to strict food safety and sanitation standards across all locations. Continuous staff training and regular quality control checks are essential for upholding these standards.



XXI Café



XXI Café merupakan merek konsesi milik Perseroan yang mengusung konsep *grab and go*, sehingga produk yang ditawarkan dapat dinikmati selama menonton film. Beragam makanan dan minuman favorit disiapkan khusus untuk menemani dan memberikan kepuasan bagi penonton di dalam studio. Sepanjang 2025, XXI Café terus menghadirkan menu-menu F&B baru yang atraktif dan digemari masyarakat seperti XXI Platter (kentang goreng, mini pangsit goreng, sosis, dan *mac and cheese bites*), Stixx, Popcorn Toffee Nut, Cream Puff, Milk Tea, dan Kotesu Can.

XXI Café is a concession brand owned by the Company that features a grab-and-go concept, allowing customers to enjoy their food while watching a movie. A range of popular foods and beverages are specially crafted to enhance the cinematic experience. In 2025, XXI Café introduced new, attractive F&B menus, including the XXI Platter (french fries, mini fried dumplings, sausages, and mac and cheese bites), Stixx, Toffee Nut Popcorn, Cream Puffs, Milk Tea, and Kotesu Can.

Jumlah outlet XXI Café Tahun 2025
Number of XXI Café outlets in 2025 **267**

The Premiere Café



Untuk pengalaman yang lebih eksklusif, The Premiere Café menghadirkan beragam sajian terbaik dari bahan berkualitas tinggi. Pengunjung dapat menikmati hidangan istimewa, seperti Legend Lamb Fried Rice, Nasi Ayam Goreng Arjuna, Toffee Latte, Peach Oolong Milk Tea, dan Popcorn Toffee Nut yang disajikan untuk melengkapi kenyamanan dan kemewahan pengalaman menonton film.

For a more exclusive experience, The Premiere Café provides a selection of premium dishes made from high-quality ingredients. Guests are invited indulge in specialities such as Legend Lamb Fried Rice, Nasi Ayam Goreng Arjuna, Toffee Latte, Peach Oolong Milk Tea, and Toffee Nut Popcorn, all designed to elevate comfort and luxury of the movie-viewing experience.

Jumlah outlet The Premiere Café Tahun 2025
Number of The Premiere Café outlets by 2025 **68**

XXI Lounge



XXI Lounge menghadirkan suasana yang elegan dengan memadukan konsep *fine dining* dan hiburan, seperti pertunjukan musik. Dengan nuansa yang mewah, tempat ini sangat ideal untuk penyelenggaraan acara pribadi maupun perusahaan.

XXI Lounge provides an elegant setting, blending fine dining with entertainment like live music. Its luxurious ambiance makes it perfect for both private and corporate events.

Jumlah outlet XXI Lounge Tahun 2025
Number of XXI Lounge outlets by 2025 **4**

Hello Sunday

Terletak di beberapa lokasi bioskop tertentu, Hello Sunday merupakan restoran yang nyaman dan *stylish* untuk berkumpul sambil menikmati beragam menu lezat dan berkualitas. Menu andalannya meliputi *cold-pressed juice*, *soft serve ice cream* dengan cita rasa lokal, berbagai jenis kopi asli Indonesia, serta wafel yang menjadi favorit pengunjung.

Hello Sunday, available at selected cinemas, offers a cozy and stylish dining experience where you can relax and enjoy a variety of delicious, high-quality dishes. The signature menu includes cold-pressed juices, soft-serve ice cream with local flavors, authentic Indonesian coffees, and customer-favorite waffles.



Jumlah outlet Hello Sunday Tahun 2025
Number of Hello Sunday outlets by 2025 **8**

XXI Café Box

XXI Café Box menawarkan kemudahan untuk menikmati sajian khas Cinema XXI di luar area bioskop. Melalui lokasi yang strategis bagi pengunjung mal dan partisipasi aktif dalam berbagai acara eksternal, XXI Cafe ini menghadirkan pengalaman kuliner XXI kepada masyarakat yang lebih luas.

XXI Café Box makes savoring XXI's signature menus outside the cinema more convenient. Its strategic placement for mall visitors and involvement in various external events, help extend the XXI culinary experience to a broader audience.



Jumlah outlet XXI Café Box Tahun 2025
Number of XXI Café Box outlets by 2025 **28**

Pengembangan dan Inovasi Produk yang Konsisten
Consistent Product Development and Innovation

Cinema XXI berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman kuliner terbaik melalui pengembangan dan peluncuran produk secara berkelanjutan. Setiap produk baru dikembangkan melalui proses terstruktur, mulai dari tahap pra-pengembangan hingga tahap pasca-pengembangan. Produk diluncurkan secara resmi dan dievaluasi kinerjanya untuk memastikan kesesuaian dengan target pasar dan tren F&B terkini.

Cinema XXI is committed to providing the finest culinary experience by continuously developing and launching new products. Each new product is developed through a structured process, starting with the pre-development phase and continuing through the post-development phase. After launch, product performance is evaluated to ensure it meets market targets and aligns with current F&B trends.

Strategi Promosi
Promotion Strategy

Dalam memperkenalkan produk-produk baru kepada publik, Cinema XXI memanfaatkan basis media sosial yang kuat melalui platform Instagram, X, TikTok, dan YouTube, serta menjalin kolaborasi dengan *key opinion leaders* untuk meningkatkan awareness masyarakat. Strategi pemasaran ini didukung oleh pemanfaatan *digital signage* di seluruh gerai XXI Café untuk menampilkan produk F&B, aktivitas *upselling* di lokasi, serta distribusi menu cetak di seluruh jaringan Cinema XXI.

Cinema XXI introduces new products by leveraging its strong social media presence on Instagram, X, TikTok, and YouTube, and by collaborating with key opinion leaders to increase public awareness. This strategy is further supported by digital signage at all XXI Café locations, on-site upselling, and printed menu distribution across the Cinema XXI network.

Selain itu, Cinema XXI terus memperkaya portofolio F&B dengan menghadirkan makanan, minuman, dan *merchandise* edisi terbatas yang dikemas secara khusus, serta berbagai paket kombo yang terintegrasi dengan perilisan film *blockbuster* utama. Penawaran tematik ini tidak hanya menciptakan antusiasme di kalangan penonton, tetapi juga memperkuat sinergi antara pengalaman menonton di bioskop dan peningkatan penjualan F&B.

Cinema XXI also expands its F&B products by offering limited-edition F&B and merchandise, along with combo deals associated with major blockbuster movies releases. These thematic offerings generate excitement among moviegoers and strengthen the connection between the cinema experience and higher F&B sales growth.

Kinerja F&B
F&B Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Belanja F&B rata-rata per penonton (1) Average F&B spend per head	Rp	25.814	24.385	24.122
Transaksi F&B F&B Transactions	ribu thousand	18.524	17.953	18.423

(1) Merupakan total pendapatan F&B sebelum pajak dibagi dengan jumlah penonton.
This is the total F&B revenue before tax divided by the number of admissions.



Segmen Lainnya | Other Segment

Selain segmen film, makanan dan minuman, Cinema XXI juga mengelola segmen usaha lainnya yang mencakup periklanan, platform digital, dan penyelenggaraan acara.

In addition to film and F&B, Cinema XXI manages advertising, digital platforms, and event management.

Periklanan
Advertising

Cinema XXI menyediakan berbagai solusi pemasaran baik secara *offline* maupun *online*. Layanan periklanan *offline* meliputi penayangan iklan di layar sebelum pemutaran film, papan iklan digital, stan promosi dan *audio branding* di area lobi, serta iklan pada kemasan popcorn. Sementara itu, layanan periklanan *online* tersedia melalui platform digital Cinema XXI, termasuk situs web dan aplikasi seluler.

Cinema XXI provides both offline and online marketing solutions. Offline services include pre-show on-screen ads, digital signage, promotional booths, audio branding in lobby areas, and popcorn packaging branding. Online advertising is available on Cinema XXI's website and mobile application.

Klien periklanan Cinema XXI berasal dari beragam sektor industri, antara lain barang konsumsi, keuangan, properti, e-*commerce*, otomotif, pendidikan, dan teknologi. Dengan jaringan bioskop yang luas dan basis pelanggan yang kuat, layanan periklanan Cinema XXI menawarkan jangkauan penonton yang signifikan serta kemampuan penargetan demografis yang efektif.

Cinema XXI serves advertising clients across industries, such as consumer goods, finance, real estate, e-commerce, automotive, education, and technology. Its extensive cinema network and strong customer base provide significant audience reach and effective demographic targeting.

Platform Digital
Digital Platform

Pada tahun 2025, bisnis Platform Digital Cinema XXI terus memperkuat posisinya sebagai hub transaksi hiburan terkemuka di Indonesia melalui platform m.tix dan TIX ID. Kedua platform ini berfokus pada perolehan *convenience fee* dari berbagai aktivitas pelanggan, termasuk pembelian tiket film, makanan dan minuman, tiket acara, serta produk-produk hiburan lainnya. Hingga 31 Desember 2025, total pembelian tiket online melalui m.tix dan TIX ID mencapai 40,2% dari total penjualan tiket sepanjang tahun.

In 2025, Cinema XXI's Digital Platform business activities strengthened its position as Indonesia's leading entertainment transaction hub through m.tix and TIX ID. Both platforms generate convenience fees from customer activities such as purchasing movie tickets, F&B, event tickets, and other entertainment products. As of December 31, 2025, total online ticket purchases through m.tix and TIX ID accounted for 40.2% of total ticket sales for the year.

Perseoan melakukan transformasi digital secara menyeluruh melalui pembaruan UI/UX platform m.tix serta pengembangan layanan F&B digital melalui m.food dan sistem *bundling* tiket dan F&B. Kemudahan transaksi ditingkatkan melalui perluasan metode pembayaran seperti QRIS dan berbagai Virtual Account, serta kolaborasi strategis kanal penjualan dengan aplikasi GoPay. Selain itu, keandalan sistem diperkuat melalui penyempurnaan logika transaksi, integrasi data film yang lebih presisi, dan peningkatan keamanan akses menggunakan OTP WhatsApp Business. Seluruh langkah strategis ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih fleksibel, aman, dan terintegrasi.

The Company advanced its digital transformation by updating the m.tix UI/UX and expanding digital F&B services through m.food and integrated ticket-F&B bundles. Transactional convenience improved with additional payment options, including QRIS and various Virtual Accounts, and through sales channel collaborations with the GoPay app. System reliability was enhanced by optimizing transaction logic, integrating high-precision movie data, and strengthening security with WhatsApp Business OTP. These initiatives are designed to create a more flexible, secure, and integrated customer experience.

TIX ID juga memiliki beberapa fitur unggulan yang dirilis pada tahun 2025, antara lain TIX ID Mini App, sebuah layanan web service pembelian tiket bioskop dari TIX ID untuk menjangkau pengguna yang lebih luas; pengembangan program TIX VIP di mana pengguna VIP TIX ID dapat menukarkan koin yang mereka miliki dengan berbagai voucher dari TIX ID; fitur iklan dengan insentif kepada pengguna TIX ID; dan pengembangan tampilan pada halaman rating film serta halaman detail film.

In 2025, TIX ID introduced several key features, including the TIX ID Mini App, a web-based ticket purchasing service for broader reach; an expanded TIX VIP program enabling members to redeem coins for TIX ID vouchers; an incentivized advertising feature; and UI enhancements to movie ratings and detail pages.

Acara
Events

Selain bisnis digital, Perseroan juga mengelola bisnis acara dan pendapatan lainnya, yang meliputi layanan penyelenggaraan acara di lokasi eksklusif seperti The Ballroom dan The Club, serta penjualan *voucher*. Pendapatan dari bisnis ini dihasilkan melalui penyewaan tempat dan peralatan, serta biaya layanan (*service charge*) bagi acara pribadi maupun korporasi berskala besar. Layanan ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan pengalaman acara yang eksklusif dan profesional, sejalan dengan reputasi perusahaan sebagai penyedia hiburan terdepan.

In addition to its digital business, the Company manages event services and other revenue streams, including hosting events at exclusive venues such as The Ballroom and The Club, and selling movie vouchers. Revenue generates revenue through venue and equipment rentals and service charges for private and corporate events. These offerings reinforce the Company's reputation as a leading entertainment provider.

Pendapatan dan Profitabilitas
Revenues and Profitability

dalam juta Rp
in million Rp

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Revenue			Laba Profit		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Film, Makanan & Minuman Movies, F&B	5.562.384	5.476.777	4.989.664	912.371	970.655	991.154
Lainnya Others	298.018	235.005	241.114	187.138	137.272	150.399

TINJAUAN **KEUANGAN**
Financial Review

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia). Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared and disclosed in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia). This financial review refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal years ending on December 31, 2025 and 2024. These statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan, which provided an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam juta Rp
in million Rp

Akun Aset Assets Account	**2025**	2024	**Fluktuasi** Fluctuation **(%)**
Aset Lancar Current Assets	2.045.392	2.253.436	(9,2)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.717.927	4.755.074	(0,8)
Jumlah Aset Total Assets	6.763.319	7.008.510	(3,5)

Aset Lancar
Current Assets

Pada 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2,05 triliun, menurun sebesar 9,2% dari tahun 2024 yaitu Rp2,25 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp0,2 triliun dimana arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,7 triliun pada tahun berjalan digunakan untuk investasi belanja modal sebesar Rp656,6 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp821,1 miliar, pembayaran sewa sebesar Rp248,6 miliar serta pembelian saham tresuri sebesar Rp231,3 miliar.

In 2025, the Company's current assets totaled Rp2.05 trillion, down 9.2% from Rp2.25 trillion in 2024. The decrease was mainly due to lower cash and cash equivalents of Rp0.2 trillion, as net cash from operating activities of Rp1.7 trillion during the year was used for capital expenditures of Rp656.6 billion, dividend payments of Rp821.1 billion, lease payments of Rp248.6 billion, and treasury share repurchases of Rp231.3 billion.

Aset Tidak Lancar
Non Current Assets

Sementara itu, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp4,7 triliun pada tahun 2025, sedikit menurun sebesar 0,8% dari Rp4,8 triliun pada tahun 2024. Secara keseluruhan, aset tidak lancar relatif stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Meanwhile, total non-current assets amounted to Rp4.7 trillion in 2025, slightly decreasing by 0.8% from Rp4.8 trillion in 2024. Overall, non-current assets remained relatively stable compared to the previous year, with no significant changes.

Jumlah Aset
Total Assets

Secara keseluruhan, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6,8 triliun, menurun sebesar 3,5% dari tahun 2024 yaitu Rp7,0 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp0,2 triliun.

Overall, the Company's total assets as of December 31, 2025 amounted to Rp6.8 trillion, representing a decrease of 3.5% compared to Rp7.0 trillion in 2024. This decline was mainly due to a decrease in current assets of Rp0.2 trillion.

dalam juta Rp
in million Rp

Akun Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity Accounts	**2025**	2024	**Fluktuasi** Fluctuation **(%)**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	725.828	695.563	4,4
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.697.632	1.712.245	(0,9)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.423.460	2.407.808	0,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.339.859	4.600.702	(5,7)

Liabilitas Jangka Pendek
Current liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 4,4% dari Rp695,5 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp725,8 miliar pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan utang lainnya sebesar Rp38,6 miliar serta kenaikan utang pajak sebesar Rp10,4 miliar. Selain itu, terdapat penurunan pendapatan diterima di muka sebesar Rp18,6 miliar.

The Company's current liabilities increased by 4.4% from Rp695.5 billion in 2024 to Rp725.8 billion in 2025. The increase was mainly driven by higher trade and other payables of Rp38.6 billion and an increase in tax payables of Rp10.4 billion. In addition, unearned revenue decreased by Rp18.6 billion.

Kenaikan utang usaha pada akhir tahun terutama disebabkan oleh peningkatan utang kepada pemilik film terkait bagi hasil film, sejalan dengan kenaikan penjualan tiket pada akhir tahun 2025. Kenaikan utang pajak, terutama pajak daerah, juga sejalan dengan peningkatan pendapatan dari penjualan tiket dan F&B pada akhir tahun 2025.

The increase in trade payables at year-end was primarily attributable to higher payables to film licensors related to film revenue sharing, in line with the increase in ticket sales at the end of 2025. The increase in tax payables, particularly regional taxes, was also in line with higher revenue from ticket and F&B sales at the end of 2025.

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Sementara itu, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,70 triliun pada tahun 2025, sedikit menurun sebesar 0,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,71 triliun. Secara keseluruhan, liabilitas jangka panjang relatif stabil dan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Meanwhile, the Company's non-current liabilities amounted to Rp1.70 trillion in 2025, slightly decreasing by 0.9% compared to Rp1.71 trillion in 2024. Overall, non-current liabilities remained relatively stable with no significant changes compared to the previous year.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2,42 triliun pada 2025, meningkat sebesar 0,65% dari Rp2,41 triliun di tahun 2024. Jumlah liabilitas relatif stabil jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp2.42 trillion, representing an increase of 0.65% compared to Rp2.41 trillion in 2024. Overall, total liabilities remained relatively stable compared to the previous year.

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Per akhir tahun 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp4,3 triliun, menurun sebesar 5,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,6 triliun. Penurunan ini merupakan hasil kombinasi antara laba tahun berjalan sebesar Rp0,78 triliun, pembagian dividen sebesar Rp0,82 triliun, dan pembelian saham tresuri sebesar Rp0,23 triliun. Laba tahun berjalan meningkatkan jumlah ekuitas, sedangkan pembagian dividen dan pembelian saham tresuri menurunkan jumlah ekuitas Perseroan.

As of year-end 2025, the Company's total equity amounted to Rp4.3 trillion, representing a decrease of 5.7% compared to Rp4.6 trillion in 2024. The decline reflects the combined effect of profit for the year of Rp0.78 trillion, dividend distributions of Rp0.82 trillion, and treasury share repurchases of Rp0.23 trillion. Profit for the year increased total equity, while dividend distributions and treasury share repurchases reduced the Company's equity.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rp
in million Rp

Akun Account	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation (%)
Pendapatan Revenue	5.860.402	5.711.782	2,6
Beban dan Biaya Operasi Operating Costs and Expenses	(4.833.195)	(4.674.762)	3,4
Pendapatan (Biaya) Lainnya, Neto Other Income (Expenses), Net	23.349	18.890	23,6
Laba Usaha Operating Income	1.050.556	1.055.910	(0,5)
Laba Profit	776.241	802.544	(3,3)

Akun Account	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation (%)
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	704.755	728.950	(3,3)
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	71.486	73.594	(2,9)
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	791.617	812.245	(2,5)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	719.282	738.278	(2,6)
• Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	72.335	73.967	(2,2)

Pendapatan
Revenue

Perseroan berhasil membukukan pendapatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp5,9 triliun, meningkat sebesar 2,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,7 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan pada segmen film, makanan dan minuman sebesar Rp85,6 miliar serta segmen lainnya sebesar Rp63,0 miliar.

The Company recorded revenue of Rp5.9 trillion as of December 31, 2025, representing an increase of 2.6% compared to Rp5.7 trillion in 2024. The growth was mainly driven by higher revenue in the film, food and beverage segment of Rp85.6 billion and the other segment of Rp63.0 billion.

Peningkatan pada segmen film, makanan dan minuman terutama didorong oleh pertumbuhan *Average Ticket Price* (ATP) sebesar 3,0% menjadi Rp46.057, seiring dengan meningkatnya okupansi pada studio premium, yaitu The Premiere dan IMAX®. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan pada segmen lainnya, terutama dari pendapatan iklan dan platform digital.

The increase in the film, food and beverage segment was primarily supported by a 3.0% growth in Average Ticket Price (ATP) to Rp46,057, in line with higher occupancy at premium studios, i.e. The Premiere and IMAX®. In addition, the Company also recorded growth in the other segment, particularly from advertising and digital platform revenues.

Beban dan Biaya Operasi
Operating Cost and Expenses

Pada tahun 2025, jumlah beban dan biaya operasi Perseroan meningkat sebesar 3,4% dari Rp4,7 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,8 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban tetap operasional yang meliputi beban karyawan, beban perawatan rutin, depresiasi aset, dan lainnya. Peningkatan beban tetap operasional tersebut sejalan dengan bertambahnya jumlah outlet yang dimiliki Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

In 2025, the Company's operating expenses increased by 3.4% from Rp4.7 trillion in 2024 to Rp4.8 trillion. The increase was mainly attributable to higher fixed operating expenses, including employee expenses, routine maintenance expenses, asset depreciation, and others. The rise in fixed operating expenses was in line with the increase in the number of outlets operated by the Company to support its business activities and provide added value to customers.

Pendapatan (Beban) Lainnya, neto
Other income (expenses), net

Pada 2025, jumlah pendapatan (beban) lainnya neto meningkat dari Rp18,9 miliar pada 2024 menjadi Rp23,3 miliar. Pendapatan (beban) lainnya merupakan pendapatan (beban) di luar usaha, terdiri atas pendapatan dari klaim asuransi, pendapatan dari XXI Movie Card yang sudah kadarluasa, penjualan aset dan lainnya.

In 2025, net other income (expenses) increased from Rp18.9 billion in 2024 to Rp23.3 billion. Other income (expenses) mainly comprised non-operating items, including insurance claim income, income from expired XXI Movie Cards, gains on asset disposals, and others.

Laba Usaha
Operating Profit

Laba usaha Perseroan menurun tipis sebesar 0,5% dari Rp1,05 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,06 triliun pada tahun 2025. Perseroan berhasil membukukan laba usaha yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh kenaikan pendapatan sebesar 2,6% yang sebagian dikompensasikan oleh kenaikan beban dan biaya operasi sebesar 3,4%.

The Company's operating profit slightly decreased by 0.5% from Rp1.05 trillion in 2024 to Rp1.06 trillion in 2025. The Company maintained relatively stable operating profit compared to the previous year, supported by a 2.6% increase in revenue, which was partially offset by a 3.4% increase in operating expenses.

Laba
Profit

Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp776,2 miliar pada 2025, menurun sebesar 3,3% dari Rp802,5 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban keuangan, neto sebesar Rp15,8 miliar. Penurunan beban keuangan berasal dari pendapatan atas bunga bank dan deposito yang menurun seiring dengan menurunnya tingkat suku bunga.

The Company recorded profit of Rp776.2 billion in 2025, representing a decrease of 3.3% from Rp802.5 billion in 2024. The decline was mainly attributable to a decrease in net finance income of Rp15.8 billion. This decrease primarily resulted from lower interest income on bank balances and deposits in line with the decline in interest rates.

Laba Komprehensif
Comprehensive Profit

Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan perolehan laba komprehensif sebesar Rp791,6 miliar, menurun sebesar 2,5% dari Rp812,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba sebesar Rp26,3 miliar, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp6,0 miliar. Kenaikan penghasilan komprehensif lain tersebut berasal dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti.

The Company closed 2025 with total comprehensive income of Rp791.6 billion, representing a decrease of 2.5% from Rp812.2 billion in 2024. The decline was driven by a decrease in profit of Rp26.3 billion, which was partially offset by an increase in other comprehensive income of Rp6.0 billion. The increase in other comprehensive income was attributable to the remeasurement of defined benefit obligations.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam juta Rp
in million Rp

Arus Kas Cash Flow	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow Provided by Operating Activities	1.743.267	1.643.741	6,1
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow Used in Investing Activities	(656.048)	(907.776)	(27,7)

Arus Kas Cash Flow	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation (%)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Used in Financing Activities	(1.301.060)	(1.397.959)	(6,9)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(213.841)	(661.994)	(67,7)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.024.824	2.686.818	(24,6)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.810.983	2.024.824	(10,6)

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Pada tahun 2025, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp1,7 triliun, meningkat sebesar 6,1% dari Rp1,6 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sementara pembayaran kas operasional kepada pemasok dan karyawan relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, the Company's net cash flows from operating activities amounted to Rp1.7 trillion, representing an increase of 6.1% from Rp1.6 trillion in 2024. The increase was mainly driven by higher cash receipts from customers, while operating cash payments to suppliers and employees remained relatively stable compared to the previous year.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp656,0 miliar, menurun sebesar 27,7% dari Rp907,8 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya arus kas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp253,5 miliar. Pada tahun 2025, Perseroan membuka 12 outlet baru dengan penambahan 43 layar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat pembukaan 16 outlet baru dengan 70 layar.

Net cash used in investing activities amounted to Rp656.0 billion in 2025, representing a decrease of 27.7% from Rp907.8 billion in 2024. The decline was mainly due to lower cash outflows for the acquisition of fixed assets amounting to Rp253.5 billion. In 2025, the Company opened 12 new outlets with an addition of 43 screens, compared to 16 new outlets with 70 screens in the previous year.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Cash Flows from Financing Activities

Selanjutnya, jumlah arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,3 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun. Pada tahun 2025, Perseroan membayarkan dividen tunai sebesar Rp821,1 miliar dan melakukan pembelian saham tresuri sebesar Rp231,3 miliar.

Furthermore, net cash used in financing activities in 2025 amounted to Rp1.3 trillion, relatively stable compared to Rp1.4 trillion in the previous year. In 2025, the Company paid cash dividends of Rp821.1 billion and repurchased treasury shares amounting to Rp231.3 billion.

KEMAMPUAN **MEMBAYAR UTANG**

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek dan panjang, diukur melalui sejumlah rasio keuangan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company's ability to fulfill all its obligations, both short-term and long-term, is assessed using various financial ratios. Liquidity ratios evaluate the Company's capacity to cover short-term obligations, while solvency ratios measure its ability to meet all obligations.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	**2025**	2024
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2,8	3,2
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	2,5	2,9
Rasio Solvabilitas Solvency Rasio	**2025**	2024
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt-to-Assets Ratio (x)	0,4	0,3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt-to-Equity Ratio (x)	0,6	0,5

Berdasarkan hasil analisis rasio-rasio keuangan selama dua tahun terakhir, serta didukung oleh tidak adanya utang atau pinjaman yang dikenakan bunga dalam komponen liabilitas, kondisi keuangan Perseroan berada pada tingkat yang sangat sehat. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, serta menunjukkan struktur keuangan yang kuat dan berkelanjutan.

According to the financial ratios analysis over the past two years and supported by the absence of interest-bearing debt or loans in the liabilities section, the Company can maintain a sound financial condition. This indicates the Company's excellent capability to fulfill all its obligations, both short-term and long-term, and demonstrates a strong and sustainable financial structure.

TINGKAT **KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Receivables Collectability

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Oleh sebab itu, Perseroan secara berkala meninjau kolektibilitas piutang. Per 31 Desember 2025, kondisi piutang usaha Perseroan tergolong lancar, sehingga Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan piutang.

The Company offers receivables to customers and other parties as part of its business operations. Consequently, the Company routinely assesses the collectability of these receivables. As of December 31, 2025, the accounts receivable was classified as current, therefore no impairment was recorded.

dalam juta Rp
in million Rp

Akun Account	2025	2024	Fluktuasi Fluctuation (%)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	80.579	42.347	90,3
Lewat Jatuh Tempo Overdue			
1-30 hari 1-30 days	14.404	16.025	(10,1)
31-180 hari 31-180 days	7.151	14.044	(49,1)
180-360 hari 180-360 days	527	1.511	(65,1)
Lebih dari 360 hari More than 360 days	2.502	1.108	125,8

STRUKTUR **MODAL**
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Perseroan menerapkan kebijakan manajemen struktur modal yang efektif dengan mempertahankan posisi kas bersih (*net cash position*). Kebijakan ini didasarkan pada kemampuan Perseroan menghasilkan arus kas operasional yang kuat, memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga fleksibilitas keuangan dan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis.

The Company maintains an effective capital structure policy by sustaining a net cash position. This policy depends on the Company's ability to generate sufficient operating cash flow to cover working capital and investment needs. This approach ensures the Company remains financially adaptable and able to support business expansion.

dalam juta Rp
in million Rp

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.423.460	35,8	2.407.808	34,4
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.339.859	64,2	4.600.702	65,6
Struktur Modal Capital Structure	6.763.319	100,0	7.008.510	100,0

IKATAN MATERIAL UNTUK **INVESTASI BARANG MODAL**

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2025, the Company had made no material commitments for investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dan Anak Perusahaan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp737.6 miliar. Belanja modal dialokasikan untuk ekspansi jaringan bioskop serta penggantian peralatan dan fasilitas pendukung pada bioskop yang telah beroperasi. Adapun dana yang digunakan untuk merealisasikan belanja modal tersebut berasal dari kas internal Perseroan dan dana hasil IPO.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries spent a total of Rp737.6 billion on capital expenditure. The capital expenditure was allocated for the expansion of cinema locations and the replacement of equipment and supporting facilities at existing cinemas. The funds used to support the capital expenditure were derived from the Company's internal cash and IPO proceeds.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information on Material Facts that Occurred Post Accounting Report Date

Perseroan tidak memiliki fakta yang bersifat material setelah tanggal laporan akuntan hingga laporan tahunan ini terbit.

The Company has no material facts that occurred after the accounting report date until this annual report is published.

PROSPEK USAHA
Business Outlook

Berdasarkan World Economic Outlook edisi Januari 2026 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% pada 2026 dan 3,2% pada 2027, sedikit lebih tinggi dari prediksi dalam edisi Oktober 2025. Sejumlah faktor seperti investasi teknologi, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, kondisi keuangan yang akomodatif, dan kemampuan sektor swasta dalam beradaptasi terhadap perubahan kebijakan perdagangan dan restrukturisasi rantai pasok global turut menjadi penopang stabilitas pertumbuhan.

Meski demikian, IMF menyoroti sejumlah risiko penurunan (*downside risks*) yang perlu diwaspadai. Salah satunya adalah potensi koreksi ekspektasi terhadap perkembangan teknologi, khususnya apabila realisasi produktivitas tidak sejalan dengan optimisme pasar. Selain itu, eskalasi ketegangan geopolitik dan fragmentasi ekonomi global berpotensi mengganggu perdagangan internasional, arus investasi, serta stabilitas pasar keuangan. Dalam konteks tersebut, IMF merekomendasikan agar para pembuat kebijakan memprioritaskan pemulihan ruang fiskal (*fiscal buffers*), menjaga stabilitas harga dan sistem keuangan, mengurangi ketidakpastian kebijakan, serta melakukan reformasi struktural.

Dari perspektif industri, pada tahun 2026 industri perfilman Indonesia diperkirakan akan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang positif seiring dengan meningkatnya jumlah penonton film nasional setiap tahun.

According to the January 2026 edition of the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to reach 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, slightly higher than the predictions in the October 2025 edition. Multiple factors such as technological investment, fiscal and monetary policy support, accommodative financial conditions, and the private sector's capacity to adapt to evolving trade policies and restructuring of global supply chains contribute to stable growth.

However, the IMF identified several downside risks that require caution. One key risk is the potential correction in expectations for technological progress, particularly if productivity improvements don't align with market optimism. Furthermore, increasing geopolitical tensions and global economic fragmentation could disrupt trade, investment, and financial stability worldwide. To address these challenges, the IMF advises policymakers to restore fiscal buffers, ensure price and financial system stability, minimize policy uncertainty, and pursue structural reforms.

From an industry perspective, the Indonesian film industry is projected to sustain its growth trajectory through 2026, supported by the annual increase in domestic moviegoers.



Berdasarkan laporan PwC berjudul Annual Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029, industri Hiburan dan Media (*Entertainment & Media*/E&M) global diperkirakan akan mencapai nilai sebesar US$3,5 triliun pada tahun 2029, didorong oleh lonjakan belanja iklan di berbagai platform. Di kawasan Asia-Pasifik, pasar E&M Indonesia diproyeksikan mencapai US$41 juta pada tahun 2029, melampaui negara tetangga seperti Thailand (US$22 juta), Australia (US$17 juta), Malaysia (US$13 juta), dan Singapura (US$9 juta). Bersama India dan Arab Saudi, Indonesia termasuk dalam pasar E&M dengan pertumbuhan tercepat secara global, didukung oleh lanskap digital yang berkembang pesat. Untuk pendapatan dari iklan dan konsumen, Indonesia diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 8,4%, mencapai US$24,6 miliar pada tahun 2029, didorong oleh peningkatan belanja iklan dan konsumsi masyarakat.

Hiburan non-digital terus memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumen di Indonesia, dengan sektor bioskop dan musik muncul sebagai pendorong utama pertumbuhan. Sektor bioskop Indonesia merupakan salah satu yang tumbuh paling cepat secara global, mencatat tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 9,9%, lebih dari dua kali lipat rata-rata global sebesar 4,7%.

According to PwC's Annual Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029, the global Entertainment & Media (E&M) industry is projected to hit US$5 trillion by 2029, driven by rising advertising investments across different platforms. In the Asia-Pacific region, Indonesia's E&M market is expected to reach US$41 million by 2029, outpacing neighboring countries such as Thailand (US$22 million), Australia (US$17 million), Malaysia (US$13 million), and Singapore (US$9 million). Along with India and Saudi Arabia, Indonesia is among the fastest-growing E&M markets globally, supported by a rapidly advancing digital landscape. Indonesia's advertising and consumer revenue are estimated to grow at an 8.4% CAGR, reaching US$24 billion by 2029, boosted by increased advertising spend and consumer expenditures.

Non-digital entertainment remains a significant influence on consumer behavior in Indonesia, with the cinema and music industries leading as major growth drivers. The country's cinema sector is among the fastest-growing worldwide, boasting a compound annual growth rate (CAGR) of 9.9%, which is more than twice the global average of 4.7%.



PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA 2025 DAN PROYEKSI KINERJA 2026 [POJK F.2, F.3]

Comparison of Targets and Actual Performance in 2025 and Performance Projection in 2026

Kinerja keuangan Perseroan terutama dikontribusikan dari penjualan tiket sebesar 60,8%, penjualan makanan dan minuman sebesar 34,1% dan lainnya sebesar 5,1%. Pada awal tahun 2025, Perseroan menetapkan target kinerja yang optimistis sebagai cerminan keyakinan terhadap prospek industri dan strategi operasional yang dijalankan. Seiring dengan perkembangan kondisi usaha sepanjang tahun, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap target tersebut pada pertengahan tahun 2025 untuk mencerminkan proyeksi kinerja yang lebih realistis dan selaras dengan dinamika pasar.

The Company's financial performance was primarily driven by ticket sales, which contributed 60.8%, followed by food and beverage sales at 34.1%, and other revenue at 5.1%. At the beginning of the year 2025, the Company set an optimistic performance target reflecting its confidence in the industry outlook and the operational strategies implemented. As business conditions evolved throughout the year, the Company adjusted these targets in mid-2025 to reflect a more realistic performance projection aligned with market dynamics.

Berdasarkan target kinerja yang telah direvisi, Perseroan berhasil melampaui sasaran yang ditetapkan dengan mencatat realisasi sebesar 104,9% dari target jumlah penonton, atau setara dengan 85,0 juta penonton. Perseroan juga membukukan realisasi pendapatan sebesar 106,2% dari target serta laba tahun berjalan sebesar 126,8%, masing-masing senilai Rp5.860,4 miliar dan Rp776,2 miliar.

Based on the revised performance targets, the Company successfully exceeded its goals, recording 104.9% of the targeted number of admmission, equivalent to 85.0 million admissions. The Company also achieved revenue realization of 106.2% of the target and net profit realization of 126.8%, amounting to Rp5,860.4 billion and Rp776.2 billion, respectively.

Selain pencapaian kinerja operasional tersebut, Perseroan juga secara berkala meninjau kembali struktur permodalannya guna memastikan keselarasan dengan kondisi usaha dan kebutuhan pengembangan Grup, dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya modal serta risiko yang melekat pada struktur permodalan tersebut.

In addition to these operational achievements, the Company periodically reviewed its capital structure to ensure alignment with business conditions and the Group's development needs, while continuing to consider capital cost efficiency and the risks associated with the capital structure.

Dengan mempertimbangkan daftar film yang akan dirilis pada tahun 2026, jumlah penonton diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun 2025. Perseroan menargetkan peningkatan jumlah penonton pada tahun 2026 lebih dari 90 juta penonton, sehingga diharapkan Pendapatan Perseroan dapat meningkat menjadi sebesar lebih dari Rp6 triliun pada tahun 2026. Dengan peningkatan pendapatan, laba bersih diharapkan akan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Selain itu, struktur permodalan Perseroan pada tahun 2026 juga diharapkan serupa dengan struktur permodalan pada tahun 2025.

Taking into account the lineup of films scheduled for release in 2026, the number of admission is expected to grow positively compared with 2025. The Company targets an increase in admissions to more than 90 million in 2026, which is expected to drive the Company's revenue to exceed Rp6 trillion in 2026. With higher revenue, net profit is also expected to grow in line with revenue growth. Furthermore, the Company's capital structure in 2026 is expected to remain broadly similar to that of 2025.

ASPEK **PEMASARAN**
Marketing Aspect

Mempertahankan Merek
Maintaining the Brand

Merek dagang (*brand*) Cinema XXI yang telah dikenal luas secara nasional terus diperkuat dan dijaga keberlanjutannya melalui berbagai kerja sama strategis dengan pihak ketiga, termasuk platform pemasaran, *key opinion leader*, *influencer*, serta institusi keuangan baik perbankan maupun non-perbankan. Kolaborasi ini terbukti efektif dalam menarik pelanggan baru sekaligus mempertahankan loyalitas pelanggan yang sudah ada.

Cinema XXI strengthens its nationally recognized brand through strategic partnerships with marketing platforms, key opinion leaders (KOL), influencers, and both banking and non-banking financial institutions. These collaborations effectively attract new customers and retain existing ones.

Kerja Sama Merek
Brand Partnerships

Perseroan juga menjalin kerja dengan IMAX Corporation, yaitu dalam hal penggunaan merek dan pengoperasian teater IMAX® di beberapa lokasi bioskop Cinema XXI. Melalui kerja sama ini, Cinema XXI memperoleh hak penggunaan merek dagang IMAX Corporation dalam penamaan, pemasaran, promosi, serta operasional teater, termasuk lisensi untuk menggunakan sistem teater, perangkat lunak, dan berbagai sistem pendukung lainnya milik IMAX Corporation.

The Company partners with IMAX Corporation to operate IMAX® theaters at selected Cinema XXI locations. This partnership grants Cinema XXI the right to use the IMAX Corporation's trademark for naming, marketing, promotion, and managing theater operations, as well as licenses for IMAX proprietary theater systems, software, and support systems.

Menetapkan Harga yang Tepat
Establishing the Right Price

Strategi penetapan harga yang adaptif diterapkan melalui kajian menyeluruh terhadap berbagai faktor, seperti riwayat harga tiket di lokasi bioskop tertentu, tingkat okupansi penonton, jenis studio, harga tiket kompetitor di wilayah sekitar, karakteristik pusat perbelanjaan, serta hari penayangan film. Dengan demikian, Cinema XXI dapat menetapkan harga tiket yang paling sesuai dan memaksimalkan potensi pendapatan.

Cinema XXI adopts an adaptive pricing strategy by analyzing factors such as historical ticket prices at a particular cinema, audience occupancy rates, studio type, competitor prices nearby, shopping center features, and film screening days. This approach helps Cinema XXI to set optimal ticket prices and enhance revenue potential.

Meningkatkan Kemudahan Akses bagi Pelanggan
Enhancing Customer Accessibility

Dalam upaya meningkatkan kenyamanan dan jangkauan layanan, Cinema XXI terus memperluas jaringan bioskop ke berbagai kota potensial di Indonesia. Selain itu, pengembangan platform digital dilakukan untuk memudahkan pelanggan memperoleh informasi dan melakukan pemesanan tiket. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat keterlibatan dan loyalitas pelanggan terhadap produk dan layanan Cinema XXI.

To enhance convenience and expand service coverage, Cinema XXI continues to grow its cinema network in key cities across Indonesia. Additionally, steady improvements are made to our digital platforms to simplify access to information and ticket purchasing. These efforts aim to strengthen customer engagement and loyalty to Cinema XXI's products and services.

Menerapkan Kampanye Pemasaran yang Efektif
Launching Effective Marketing Campaigns

Cinema XXI secara konsisten menjalankan program penjualan dan pemasaran yang terintegrasi melalui beragam kanal, baik melalui media sosial maupun papan menu digital di area bioskop. Salah satu contohnya adalah penyediaan menu kombo bertema film *blockbuster* serta paket produk khusus selama periode tertentu. Salah satu strategi terbaru adalah program Cinema Collectible Card yang diberikan bagi penonton yang menonton film ataupun membeli paket F&B tertentu. Informasi mengenai produk makanan dan minuman juga dikomunikasikan melalui platform digital dengan memanfaatkan data pelanggan, yang terbukti mampu meningkatkan nilai transaksi rata-rata.

Cinema XXI consistently implements integrated sales and marketing programs across multiple channels, including social media and digital menu boards in cinemas, which includes blockbuster-themed combo menus and limited-time product bundles. Cinema XXI also launched the Cinema Collectible Card program, reward moviegoers who watch selected movies or purchase specific F&B packages. F&B information is shared through digital platforms to our customer, thereby effectively increasing average transaction value.



Pangsa Pasar
Market Share

Saat ini, Perseroan belum dapat menggunakan parameter tertentu untuk mengukur dan menilai pangsa pasarnya. Namun, Perseroan saat ini masih menjadi pemimpin industri bioskop nasional berdasarkan jumlah layar yang dimiliki dan jumlah penonton.

Currently, the Company is unable to use specific parameters to measure and assess its market share. Nonetheless, the Company remains the leader in the national cinema industry, based on the number of screens it owns and its admissions.

KEBIJAKAN **DIVIDEN**
Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"). Dalam hal ini, seluruh pemegang saham memiliki hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian dividen. Pada dasarnya, pembagian dividen bergantung pada aruskas dan rencana investasi Perseroan. Dengan mempertimbangkan kinerja dan kondisi finansialnya, Perseroan dapat meninjau dan menyesuaikan kebijakan dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a dividend distribution policy that aligns with its Articles of Association and prevailing laws, including Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT"). In this case, all shareholders have equal rights, including the right to receive dividends. The actual dividend distribution depends on the Company's cash flow and investment plans. By considering its performance and financial health, the Company may review and adjust its dividend policy in accordance with applicable laws and regulations.

Pembagian dividen ditetapkan berdasarkan persetujuan pemegang saham pada RUPS atas rekomendasi Direksi dan hanya boleh dilakukan jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan yang telah ditentukan dalam RUPS, setelah dikurangi pajak, harus dialokasikan ke dalam cadangan wajib hingga jumlah dana cadangan wajib tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Dividend distribution requires approval from shareholders at the General Meeting of Shareholder (GMS), following the Board of Directors' recommendation, and can only occur if the Company has positive retained earnings. A portion of the Company's net profit, determined at the GMS after taxes, must be allocated to the statutory reserve fund until it reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku, dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company may distribute interim dividends before the end of the financial year, provided that such distributions do not result in the Company's net assets falling below the issued and paid-up capital combined with statutory reserves. The distribution of interim dividends is determined based on the Board of Directors' decisions, upon receiving approval from the Board of Commissioners.

Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana diatur pada Pasal 72 ayat (6) UU Perseroan Terbatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan. Berikut adalah histori pembayaran dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

If the Company incurs a loss at the end of the financial year, shareholders who receive interim dividends are required to return those dividends. If they are unable to do so as stipulated by Article 72, paragraph (6) of the Limited Liability Company Law, the Board of Directors and the Board of Commissioners will share responsibility for covering the Company's losses. Below is the dividend payment history for the Company over the past 2 (two) financial years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Jenis Dividen** Dividend Type	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payout Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** Total Paid Dividend of the Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** Dividend Ratio by Net Profit
2023	Dividen Tunai Cash Dividend	2 Mei 2024 May 2, 2024	Rp8	Rp666.760.000.000	96,9%
2024	Dividen Interim Interim Dividend	15 November 2024 November 15, 2024	Rp5	Rp416.725.000.000	102,9%
	Dividen Tunai Cash Dividend	24 April 2025 April 24, 2025	Rp4	Rp333.020.602.400	
2025	Dividen Interim Interim Dividend	28 November 2025 November 28, 2025	Rp5	Rp408.253.982.000	57,9%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Proceeds from the Public Offering

Dari Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan memperoleh hasil bersih sebesar Rp2,2 triliun setelah dikurangi biaya. Adapun realisasi penggunaan dana per 31 Desember 2025 secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Following the Initial Public Offering, the Company received net proceeds of Rp2.2 trillion after deducting expenses. The table below outlines the actual use of these funds as of December 31, 2025:

dalam juta Rp
in million Rp

Rencana Penggunaan Dana Plans to Use the Proceeds		Realisasi Penggunaan Dana per 31 Desember 2025 Actual Use of Proceeds as of December 31, 2025	Saldo Dana per 31 Desember 2025 Balance as of December 31, 2025
Tujuan Purpose	**Nilai** Value		
Ekspansi Expansion	1.412.239	1.230.689	
Pelunasan Pokok Utang Principal Repayment	434.535	500.000	121.986
Modal Kerja Working Capital	325.901	320.000	
Total	2.172.675	2.050.689	

Hingga akhir tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum dari yang direncanakan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah disampaikan Perseroan kepada regulator melalui surat No. 02/CNMA-OJK-IDX/I/2026 tanggal 9 Januari 2026.

By the end of the 2025 financial year, there was no change in the use of proceeds from the public offering compared to the planned amount. The Company reported the use of proceeds to the regulator in letter No. 02/CNMA-OJK-IDX/I/2026, dated January 9, 2026.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan investasi atau divestasi terhadap perusahaan lain, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal. Perseroan melakukan ekspansi dengan meresmikan 12 bioskop dan 43 layar baru, termasuk ekspansi perdana di Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Kota Metro, dan Tuban.

In 2025, the Company did not make any investments or divestments to other companies, business mergers, acquisitions, or debt or capital restructuring. The Company expanded by opening 12 new cinemas and 43 screens, including initial expansions in Indramayu, Pematangsiantar, Magelang, Kota Metro, and Tuban.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2025, telah terjadi transaksi Perseroan dengan pihak terafiliasi, baik dengan manajemen kunci maupun entitas sepengendali. Uraian hubungan antara Perseroan dengan pihak afiliasi yang bertransaksi disampaikan dalam tabel di bawah ini:

Throughout 2025, the Company engaged in transactions with affiliated parties, including key management and entities under common control. The table below describes the relationships between the Company and these affiliated parties involved in the transactions:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Jenis Transaksi** Transaction Type	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship
PT Megatech Engineering	**Pembelian peralatan bioskop, dan sewa kantor** Purchase of cinema equipment and office rental	**Entitas sepengendali - dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama.** Entities under common control - owned by the same ultimate shareholder.
PT Multi Interbuana Teknindo	**Pemeliharaan peralatan bioskop** Maintenance of cinema equipment	
PT Delta Raya Sejahtera PT Delta Raya Sentosa	**Pembelian material makanan dan minuman serta peralatan F&B** Purchase of food and beverage materials, and F&B equipment	
PT Citrabersama Mututama	**Sewa gedung dan sewa mobil** Building rental and car rental	
PT Eka Jaya Agung PT Grha Hatten Duasatu	**Sewa gedung bioskop, jasa pengelolaan dan utilitas** Building rental for cinema, service charges and utilities	
PT Bioskop Metropole	**Sewa gedung** Building rental	
PT Kuliner Sejahtera Raya	**Lisensi "Hello Sunday" dan pembelian makanan dan minuman** License "Hello Sunday" and purchase of food and beverage material	
PT Adi Pratama Nusantara	**Sewa mobil dan jasa pengelolaan** Car rental and service charge	**Pemegang saham pengendali** Non-controlling interest
Harris Lasmana	**Sewa gedung, sewa mobil dan jasa pengelolaan** Building rental, car rental, and service charges	**Pengendali PT Adi Pratama Nusantara** Controller of PT Adi Pratama Nusantara
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya** Salaries and other short-term benefits	**Personil manajemen kunci** Key management personnel

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai atau saldo transaksi dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2025:

The table below presents the values or balances of transactions with related parties throughout 2025:

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai/Saldo (juta Rp) Value/Balance (million Rp)
1	Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	818.026
2	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya Salaries and Other Short-Term Benefits	23.689

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi
Explanation about Transaction Fairness

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2025 dilakukan secara wajar (*arm's-length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi dilakukan tanpa konflik kepentingan.

All transactions in 2025 were conducted at arm's length and in line with normal commercial standards. Transactions with affiliated or related parties were conducted according to applicable laws and regulations. Transactions were carried out without conflicts of interest.

Pemenuhan Ketentuan Terkait
Compliance with Related Provisions

Dalam melakukan analisis terhadap transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, Perseroan telah mempertimbangkan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya, POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

In evaluating affiliated transactions and conflicts of interest, the Company has considered compliance with relevant laws and regulations, including POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Afiliasi Telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai dengan Praktik Bisnis yang Berlaku Umum [GRI 2–15]
Statement from the Board of Directors that Affiliated Transactions Have Followed Proper Procedures and Aligned with Generally Accepted Business Practices

Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi harus selalu memenuhi prosedur memadai serta sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip *arm's-length*, selain mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk tahun 2025, Direksi menilai bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi/terafiliasi telah dilakukan sesuai dengan praktis bisnis yang berlaku umum dan bebas konflik kepentingan.

The Board of Directors states that transactions with related or affiliated parties must always follow proper procedures, adhere to generally accepted business practices, and comply with the arm's-length principle, along with applicable laws and regulations. For 2025, the Board concluded that all related-party transactions were conducted in line with accepted business practices and are free of conflicts of interest.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum [GRI 2–15]

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Ensuring Transactions Follow Generally Accepted Business Practices

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa transaksi afiliasi atau berelasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai, terutama memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik bisnis yang berlaku umum, dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

The Board of Commissioners and the Audit Committee are accountable for ensuring that transactions with affiliated or related parties are conducted in accordance with proper procedures, comply with applicable laws and regulations, and follow accepted business practices, including the arm's-length principle.

Rujukan Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan

Reference to Information on Transactions with Related Parties in Financial Statements

Transaksi afiliasi yang material juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahunan, Catatan 17.

Material affiliated party transactions are also disclosed in the Annual Financial Statements, Note 17.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERDAMPAK TERHADAP PERSEROAN

Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak ada ketentuan Peraturan Perundang-undangan baru, yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dengan demikian, tidak ada rincian yang dapat disampaikan.

Throughout 2025, there were no new Laws and Regulations that significantly affected the Company. Thus, the Company cannot provide further details.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Accounting Principles Changes Adopted by the Company in the Fiscal Year

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes to the Company's accounting policies.



06.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

UNCOMPROMISED *QUALITY*



DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

KOMITMEN PENERAPAN **GCG**

Commitment to Implementing GCG



Strong, transparent, and consistent *Corporate Governance*

Sebagai pemimpin industri bioskop di Indonesia, Perseroan memahami sepenuhnya bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan layanan, tetapi juga oleh fondasi tata kelola perusahaan yang kuat, transparan, dan berintegritas. Bagi Perseroan, tata kelola bukan sekadar pemenuhan dan kewajiban regulasi, melainkan tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan publik dan reputasi perusahaan.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan mencakup sejumlah infrastruktur, kebijakan, dan pedoman berbasis prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta pilar-pilar governansi korporat. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses bisnis berlangsung secara wajar, etis, profesional, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui kebijakan yang jelas dan kepemimpinan yang berorientasi pada nilai integritas, Perseroan senantiasa membangun budaya kerja dan tata kelola yang mengedepankan keterbukaan, akuntabilitas, keadilan, dan penghargaan terhadap keberagaman.

As the leader in the Indonesian cinema industry, the Company recognizes that sustainable operations require not only excellent products and services but also a strong, transparent, and consistent corporate governance. For the Company, governance extends beyond regulatory compliance to include the responsibility to uphold public trust and safeguard the company's reputation.

The Company's governance framework includes infrastructures, policies, and guidelines rooted in the fundamental principles and pillars of good corporate governance (GCG). This approach ensures all business processes are executed fairly, ethically, professionally, and in compliance with regulations. Through clear policies and integrity-driven leadership, the Company consistently cultivates a corporate culture and governance system that prioritizes transparency, accountability, fairness, and respect for diversity.

DASAR PELAKSANAAN **KEBIJAKAN GCG**

Basis for Implementing GCG Policies

Dalam menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan, Perseroan mematuhi kebijakan dan peraturan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia;
2. Peraturan OJK ("POJK") dan Surat Edaran OJK ("SEOJK") ;
3. Peraturan BEI;
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Kode Etik Perseroan;
6. Peraturan Perusahaan; dan
7. Piagam dan pedoman GCG lainnya.

The Company's corporate governance policies are grounded in the following regulations and guidelines, including but not limited to:

1. Laws of the Republic of Indonesia;
2. OJK Regulations ("POJK") and OJK Circular Letter ("SEOJK");
3. IDX Regulations;
4. Company Articles of Association;
5. Company Code of Ethics;
6. Company Regulations; and
7. Charters and additional GCG guidelines.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP **GCG**

GCG Principles Implementation

Transparansi Transparency	**Perseroan menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan sesuai ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** The Company delivers precise, clear, and prompt information to stakeholders, in compliance with capital market regulations and applicable laws.
Akuntabilitas Accountability	**Perseroan menetapkan pembagian fungsi dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ tata kelola, selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, dan kegiatan usaha Perseroan.** The Company determines clear segregation of functions and responsibilities for each governing body, aligned with its vision, mission, objectives, strategies, and business activities.
Pertanggungjawaban Responsibility	**Perseroan menjalankan seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengelola risiko operasional dan finansial secara hati-hati, juga berupaya untuk dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.** The Company carries out all business operations in line with applicable laws and regulations, meticulously manages operational and financial risks, and aims to contribute positively to the community and environment.
Independensi Independence	**Perseroan memastikan pengambilan keputusan strategis dilakukan secara independen dan objektif tanpa campur tangan pihak luar yang dapat merugikan kepentingan Perseroan atau pemangku kepentingan.** The Company ensures that strategic decisions are made independently and objectively, free from any external interference that might harm its interests or those of its stakeholders.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	**Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil, termasuk pemegang saham minoritas, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.** The Company ensures equitable treatment of all stakeholders, including minority shareholders, employees, customers, and business partners.

PENERAPAN PILAR **GOVERNANSI KORPORAT**

Corporate Governance Pillars Implementation

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis, Perseroan dituntut untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan bisnisnya dengan aspek-aspek keberlanjutan. Oleh sebab itu, praktik GCG Perseroan turut mengadopsi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada 2021. Pedoman ini mencakup 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu:

As the business environment rapidly evolves, the Company needs to integrate sustainability into its operations. Accordingly, the Company's GCG practices now adhere to the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI), issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. These guidelines encompass 4 (four) pillars of corporate governance:

Perilaku BerEtika Ethical Behaviour	**Perseroan mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak dengan hormat (*respect*), mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.** The Company prioritizes honesty and treats all stakeholders with respect. It is committed to upholding moral values and trust consistently while ensuring that the interests of all parties are considered fairly and equally, thereby maintaining the independence of each governance body.
Transparansi Transparency	**Perseroan menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.** The Company provides material and relevant information suitable for public disclosure in a timely manner. Stakeholders have easy access to this information, and the Company proactively shares important details to support decision-making for shareholders, creditors, and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	**Perseroan mengelola kegiatan usahanya dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.** The Company manages its activities through measurable, responsible, and verifiable processes that reflect the interests of the Company and its stakeholders. The Company upholds accountability as an essential aspect in achieving sustainable performance.
Keberlanjutan Sustainability	**Perseroan berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar Perseroan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.** The Company is committed to its responsibilities toward society and the environment, contributing to sustainable development through integrity in business practices. This commitment aims to enhance stakeholder well-being while ensuring a balanced and sustainable business model.

STRUKTUR
TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]
Corporate Governance Structure

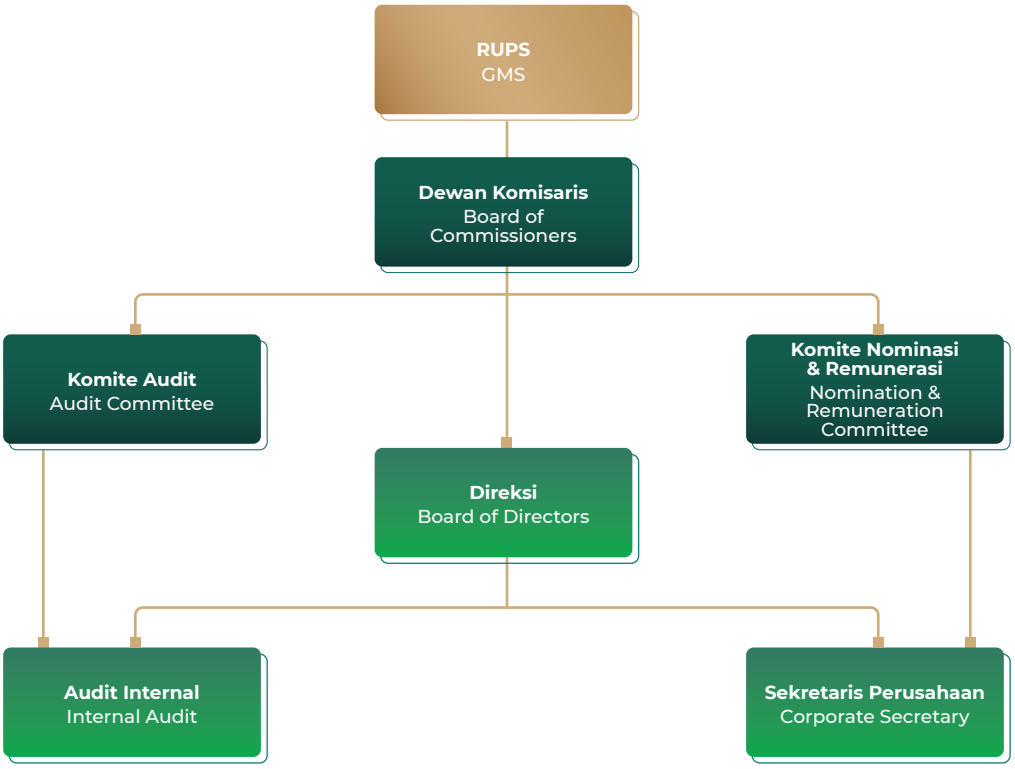

RAPAT UMUM **PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”), Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) merupakan organ utama Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi dan tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas (“**UUPT**”) dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (“**RUPST**”) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan RUPS Luar Biasa (“**RUPSLB**”) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

According to POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (“**POJK 15/2020**”), the General Meeting of Shareholders (“**GMS**”) is the Company’s highest authority, not held by the Board of Directors or the Board of Commissioners as outlined in the Limited Liability Company Law (“**UUPT**”) and/or the Company’s Articles of Association. The GMS includes an Annual GMS (“**AGMS**”), which must be held every year no later than six months after the fiscal year ends or as required by applicable regulations, and an Extraordinary GMS (“**EGMS**”), which can be convened at any time as necessary.

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision-Making Mechanism

Para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara rapat yang dibicarakan sebelum pengambilan keputusan. Pada 2025, Perseroan mengadakan RUPST dengan informasi, mata acara, dan keputusan sebagai berikut:

Shareholders are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda items discussed before decisions are made. In 2025, the Company convened for an AGMS, during which the following information, agenda items, and decisions were presented:

Tanggal Date	24 Maret 2025 March 24, 2025	
Lokasi Location	The Club, Gedung Djakarta Theater, Lantai 3 | 3rd Floor Jl. M.H. Thamrin No. 9, Kel. Menteng, Kec. Kebon Sirih, Jakarta Pusat | Central Jakarta 10340	
Waktu Time	14.21 WIB – 15.12 WIB	
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Board Attendance	Dewan Komisaris • Komisaris Utama/Komisaris Independen: Ongki Wanadjati Dana • Komisaris: Melia Suherman* • Komisaris: Harris Lasmana • Komisaris: Sacheen Harris Lasmana • Komisaris Independen: Mohammad Noor Rachman Soejoeti • Komisaris Independen: Ariani Vidya Sofjan Direksi • Direktur Utama: Suryo Suherman • Direktur: Arif Suherman • Direktur: Tri Rudy Anitio • Direktur: Dody Suhartono * mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi	Board of Commissioners · President Commissioner/ Independent Commissioner: Ongki Wanadjati Dana · Commissioner: Melia Suherman* · Commissioner: Harris Lasmana · Commissioner: Sacheen Harris Lasmana · Independent Commissioner: Mohammad Noor Rachman Soejoeti · Independent Commissioner: Ariani Vidya Sofjan Board of Directors · President Director: Suryo Suherman · Director: Arif Suherman · Director: Tri Rudy Anitio · Director: Dody Suhartono * participated in the Meeting by teleconference media

Jumlah dan Persentase Kehadiran Pemegang Saham Number and Percentage of Shareholders' Attendance	**Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST adalah 80.772.321.985 saham atau 96,91% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yaitu 83.345.000.000 saham.** The number of shares of the Company with valid voting rights present at the AGMS was 80,772,321,985, accounting for 96.91% of the total shares with valid voting rights which is 83,345,000,000 shares.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Parties in Counting Ballots	**Biro Administrasi Efek: PT Datindo Entrycom** **Notaris: Aulia Taufani, S.H.** Securities Administration Bureau: PT Datindo Entrycom Notary: Aulia Taufani, S.H.

Mata Acara Pertama	First Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Company's 2024 Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2024; b. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Siddharta Widjaja & Rekan, auditor independen yang ditandatangani oleh Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA dengan No. AP. 0846 sesuai dengan Laporannya No.00040/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/II/2025 tanggal 27 Februari 2025, dengan opini "Tanpa Modifikasian" (*Unmodified Opinion*) yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	1. To approve and ratify: a. The Company's Annual Report submitted by the Board of Directors for the 2024 financial year; b. The Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2024, audited by KAP Siddharta Widjaja & Rekan, an independent auditor, signed by Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, with No. AP. 0846 in accordance with its Report No. 00040/2.1005/AU.1/05/0846-1/1/II/2025 dated February 27, 2025, with an "Unmodified Opinion" prepared in accordance with applicable Indonesian Accounting Standards. 2. To grant full release and discharge from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to all members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the fiscal year ending December 31, 2024, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 79.491.707.085 saham (98,41%) Tidak Setuju: 759.261.700 saham (0,94%) Abstain: 521.353.200 saham (0,65%)	In favor: 79,491,707,085 shares (98.41%) Against: 759,261,700 shares (0.94%) Abstain: 521,353,200 shares (0.65%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Kedua	Second Agenda
Penetapan penggunaan laba yang dapat diatribusikan untuk tahun buku 2024.	Determination of the allocation of attributable profit for the 2024 fiscal year.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun 2024 sebesar Rp728.950.000.000,00 sebagai berikut: a. Sebesar Rp8,74 per saham atau seluruhnya Rp728.435.300.000,00 ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai Dividen Final Tahun Buku 2024 dengan perincian sebagai berikut: 1) Sebesar Rp5,00 per saham atau seluruhnya Rp416.725.000.000,00 telah dibagikan sebagai dividen interim yang telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 15 November 2024. 2) Sebesar Rp3,74 per saham atau seluruhnya Rp311.710.300.000,00 dibagikan sebagai dividen tambahan kepada para pemegang saham yang tercatat DPS per tanggal 14 April 2025 dan akan dibayarkan secara tunai pada tanggal 24 April 2025. Dividen yang dibayar tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. b. Sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk memperkuat permodalan Perseroan. 2. Menetapkan penggunaan laba ditahan setelah kepentingan non pengendali yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun 2024 untuk dibagikan sebagai dividen tambahan tahun buku 2024 sebesar Rp0,26 per saham atau seluruhnya Rp21.669.700.000,00. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas pada antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. To determine the use of net profit after tax and non-controlling interests attributable to shareholders for 2024, totaling Rp728,950,000,000.00 as follows: a. An amount of Rp8.74 per share, totaling Rp728,435,300,000.00, has been allocated to the Company's shareholders as a Final Dividend for the 2024 Fiscal Year, with the following details: 1) An amount of Rp5.00 per share, totaling Rp416,725,000,000.00, has been distributed as an interim dividend and was paid in cash on November 15, 2024. 2) An amount of Rp3.74 per share, totaling Rp311,710,300,000.00, has been distributed as an additional dividend to shareholders registered in the DPS as of April 14, 2025, and will be paid in cash on April 24, 2025. The cash dividends will be subject to tax deductions according to applicable tax laws and regulations. b. The remaining will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital. 2. To allocate the use of retained earnings after non-controlling interests attributable to shareholders in 2024 to be distributed as additional dividends for the 2024 financial year, totaling Rp21,669,700,000.00 or Rp0.26 per share. 3. To grant the Company's Board of Directors the authority to decide on matters related to the cash dividend payment, including but not limited to, establishing procedures for its distribution and announcing it in accordance with applicable laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 79.243.232.885 saham (98,11%) Tidak Setuju: 1.007.790.400 saham (1,24%) Abstain: 521.298.700 saham (0,65%)	In favor: 79,243,232,885 shares (98.11%) Against: 1,007,790,400 shares (1.24%) Abstain: 521,298,700 shares (0.65%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.	Appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Keputusan	Resolutions
1. Menyetujui penunjukan KAP Siddharta Widjaja & Rekan (*member of* KPMG) serta Akuntan Publik Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA sebagai auditor Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Selain itu, memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan penunjukan KAP dan/atau AP, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi KAP dan/atau AP dimaksud. 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP dan/atau AP pengganti dalam hal KAP dan/atau AP tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. To approve the appointment of Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG) and Public Accountant Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA, as auditors for the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. Furthermore, the Board of Commissioners of the Company is authorized to set the honorarium and other related requirements for the appointment. 2. To approve the authorization granted to the Company's Board of Directors to undertake necessary actions related to the appointment of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant, including but not limited to convening meetings and signing the appointment letter for the Public Accountant Firm and/or Public Accountant. 3. To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a new Public Accountant Firm and/or Public Accountant should the current one be unable to perform its duties for any reason, in accordance with applicable regulations.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 78.882.464.785 saham (97,66%) Tidak Setuju: 1.368.571.400 saham (1,70%) Abstain: 521.285.800 saham (0,64%)	In favor: 78,882,464,785 shares (97.66%) Against: 1,368,571,400 shares (1.70%) Abstain: 521,285,800 shares (0.64%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.	Determination of salaries and allowances for Board of Directors members, as well as salaries or honorariums and allowances for Board of Commissioners members, for the 2025 fiscal year.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi keuangan Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada waktunya akan dilaporkan dalam laporan keuangan berkala yang akan diumumkan oleh Perseroan.	1. To approve authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, salaries, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and considering the Company's financial condition. 2. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the allocation among the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors, in accordance with point 1 (one) above, taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This will be included, in due course, in the periodic financial statements to be released by the Company.

Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Setuju: 79.243.215.385 saham (98,11%) Tidak Setuju: 1.007.807.200 saham (1,25%) Abstain: 521.299.400 saham (0,64%)	In favor: 79,243,215,385 shares (98.11%) Against: 1,007,807,200 shares (1.25%) Abstain: 521,299,400 shares (0.64%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	Accountability report regarding the use of proceeds from the Initial Public Offering.
Keputusan	**Resolutions**
Penawaran Umum Perdana saham Perseroan telah dilaksanakan dengan pernyataan efektif dari OJK No. S-186/D.04/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan sejumlah 8.335.000.000 saham maka nilai emisi yang terkumpul adalah sebesar Rp2.250.450.000.000,00.	The Company carried out its Initial Public Offering after receiving an effective statement from OJK No. S-186/D.04/2023 on July 25, 2023. A total of 8,335,000,000 new shares were issued, bringing the total issued value of Rp2,250,450,000,000.00.
Sedangkan biaya penawaran umum sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp77.775.000.000,00. Dengan demikian hasil bersih dana yang diperoleh dalam IPO setelah dikurangi dengan biaya emisi adalah sekitar Rp2.172.675.000.000,00.	The public offering costs up to December 31, 2024, totaled Rp77,775,000,000.00. As a result, the net proceeds from the IPO, after deducting issuance costs, are approximately Rp2,172,675,000,000.00.
Per 31 Desember 2024, atas dana tersebut telah digunakan sebesar Rp1.719.402.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut: 1. Pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sebesar Rp500.000.000.000,00; 2. Pengembangan dan ekspansi jaringan bioskop sekitar Rp899.402.000.000,00; dan 3. Penggunaan untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian barang dan jasa dalam rangka mendukung kegiatan usaha Cinema XXI, sebesar Rp320.000.000.000,00.	As of December 31, 2024, Rp1,719,402,000,000.00 has been used, with the following details: 1. Payment made towards part of the principal debt to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) totaling Rp500,000,000,000.00; 2. Development and expansion of the cinema network totaling approximately Rp899,402,000,000.00; and 3. Use for working capital purposes, including but not limited to purchasing goods and services to support Cinema XXI's business activities, totaling Rp320,000,000,000.00.
Dengan demikian sisa dana yang belum digunakan adalah sekitar Rp453.273.000.000,00 dan saat ini disimpan dalam bentuk giro pada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun.	The remaining unused funds amount to approximately Rp453,273,000,000.00 and are currently deposited in a checking account with PT Bank Mandiri Tbk (Persero), earning an interest rate of 6.25% annually.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Tidak dilakukan proses pengambilan keputusan karena mata acara ini bersifat laporan.	No decision-making process was conducted because this agenda item was for reporting purposes.
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Pembelian kembali (*Buyback*) saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.	Buyback of the Company's issued shares.
Keputusan	**Resolutions**
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham dengan jumlah maksimal sebesar 2,48% (dua koma empat puluh delapan persen) dengan harga tertinggi Rp270,00 dan jumlah maksimum Rp300.000.000.000,00 dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perseroan untuk disimpan sebagai *Treasury Stock* Perseroan, dengan tetap memperhatikan peraturan OJK. 2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan, dengan memenuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menentukan jadwal pelaksanaan dan kepastian jumlah saham yang akan dibeli kembali dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; b. Menentukan harga pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan, sepanjang harga pelaksanaan sesuai dengan keterbukaan informasi yang telah diumumkan oleh Perseroan berdasarkan peraturan OJK serta menyediakan biaya pembelian kembali saham yang diperlukan; c. Menandatangani seluruh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka pembelian kembali saham Perseroan; d. Menghentikan pembelian kembali saham berdasarkan pertimbangan yang baik dari Direksi dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan OJK; dan e. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dan/atau yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan dan/atau untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perseroan termasuk pengalihan saham hasil pembelian kembali, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang disyaratkan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tidak ada kecuali.	1. To approve the Company's plan to repurchase up to 2.48% (two-point four-eight-percent) of its shares at a maximum price of Rp270.00 and a maximum total amount of Rp300,000,000,000.00 of the Company's issued and fully paid-up capital. These shares will be held as the Company's Treasury Stock while remaining in compliance with OJK regulations. 2. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors with the right of subtitutions, in whole or in part, to conduct all necessary actions related to the purchasing of the Company's shares, provided that it complies with applicable laws and regulations, including but not limited to: a. Determining the implementation schedule and the certainty of the number of shares to be repurchased related to the Company's share repurchase program; b. Determining the implementation price of the Company's share repurchase, ensuring it aligns with the information disclosed by the Company in accordance with OJK regulations and includes the necessary share repurchase costs; c. Sign all the documents necessary for the Company's share repurchase; d. Terminate the share repurchase based on the sound judgment of the Board of Directors, while still complying with the provisions of OJK regulations; and e. Take all actions necessary, required, or deemed advisable by the Company's Board of Directors concerning and/or implementing the Company's share repurchase, including the transfer of shares resulting from the repurchase, while strictly observing the provisions mandated by applicable laws and regulations, without exception.
Hasil Pemungutan Suara	**Voting Results**
Setuju: 80.251.035.585 saham (99,35%) Tidak Setuju: 600 saham (0,00%) Abstain: 521.285.800 saham (0,65%)	In favor: 80,251,035,585 shares (99.35%) Against: 600 shares (0.00%) Abstain: 521,285,800 shares (0.65%)
Realisasi	**Realization**
Seluruh keputusan rapat di atas telah terealisasi dengan baik.	All the resolutions from the meeting above have been carried out effectively.

Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya (RUPST 2024)
Realization of the Previous AGMS Resolutions (2024 AGMS)

Keputusan atas Mata Acara Pertama	Resolutions on the First Agenda
1. Menyetujui dan mengesahkan: a. Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi untuk Tahun Buku 2023; b. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Siddharta Widjaja & Rekan, auditor independen yang ditandatangani oleh Susanto, S.E., CPA dengan No. AP 0854 sesuai dengan Laporannya No. 00060/2.1005/AU.1/05/0854-1/1/III/2024 tanggal 8 Maret 2024, dengan opini tanpa modifikasian ("Wajar Tanpa Pengecualian") yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku.	1. Approved and ratified: a. The Company's Annual Report submitted by the Board of Directors for the Fiscal Year 2023; b. The Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, have been audited by the Public Accounting Firm ("KAP") Siddharta Widjaja & Partners, an independent auditor, signed by Susanto, SE, CPA with No. AP 0854 in accordance with its Report No. 00060/2.1005/AU.1/05/0854-1/1/III/2024 dated March 8, 2024, with an unmodified opinion ("Unqualified Opinion") prepared based on applicable Accounting Standards.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	2. Provided full repayment and discharge from liability (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions during the fiscal year ending December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Company Financial Statements.
Keputusan atas Mata Acara Kedua	**Resolutions on the Second Agenda**
1. Menetapkan penggunaan laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp687.762.000.000,00 sebagai berikut: a. Sebesar Rp13.336.000.000,00 ditetapkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UU Perseroan Terbatas atas emisi saham pada saat penawaran umum perdana saham; b. Sebesar Rp666.760.000.000,00 ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai Dividen Tunai tahun buku 2023 atau sebesar Rp8,00 per saham yang akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 18 April 2024 dan akan dibayarkan pada tanggal 2 Mei 2024. Dividen tunai tersebut akan dipotong pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; dan c. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya untuk memperkuat permodalan Perseroan.	1. Determined the use of profit after tax and non-controlling interests attributable to shareholders amounting to Rp687,762,000,000.00 with the following details: a. Rp13,336,000,000.00 will be designated as mandatory reserve funds to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law regarding share issuance during the initial public offering of shares; b. An amount of Rp666,760,000,000.00 is allocated to be distributed to the Company's shareholders as cash dividends for the 2023 fiscal year, which was Rp8.00 per share. These dividends will be distributed to registered shareholders on April 18, 2024, and paid on May 2, 2024. The cash dividends will be subject to applicable tax withholdings; and c. The remaining amount will be recorded as retained earnings, with its use not yet determined, to strengthen the Company's capital.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut, termasuk tapi tidak terbatas pada antara lain mengatur tata cara pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya dengan memperhatikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. Granted power and authority to the Company's Board of Directors to determine matters related to the implementation of the cash dividend payment, including but not limited to establishing procedures for distributing the dividends and announcing the details, in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan atas Mata Acara Ketiga	Resolutions on the Third Agenda
1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan AP dan/atau KAP yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, termasuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan Penunjukan AP dan/atau KAP tersebut. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan penunjukan AP dan/atau KAP, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi AP dan/atau KAP dimaksud.	1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the AP and/or KAP responsible for auditing the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, including determining the honorarium amount and other related requirements for appointing the AP and/or KAP. 2. Approved granting authority to the Company's Board of Directors to handle necessary matters related to appointing the AP and/or KAP, including but not limited to convening meetings and signing appointment letters for the AP and/or KAP in question.
Keputusan atas Mata Acara Keempat	**Resolutions on the Fourth Agenda**
1. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan, dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta kondisi keuangan Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.	1. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition. 2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors related to point 1 (one) above, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Pada waktunya akan dilaporkan dalam laporan keuangan berkala yang akan diumumkan oleh Perseroan.	The Company will disclose this information in a timely manner in its regular financial statements.
Keputusan atas Mata Acara Kelima	**Resolutions on the Fifth Agenda**
Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.	Accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering.
Keputusan atas Mata Acara Keenam	**Resolutions on the Sixth Agenda**
1. Mengangkat Sdr. Suryo Suherman yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Sdr. Ir. Hans Gunadi, M.Sc. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menetapkan Komisaris Utama Perseroan yang menggantikan Sdr. Suryo Suherman akan diusulkan dan diputuskan dalam RUPS tersendiri dan untuk sementara Sdr. Ongki Wanadjati Dana yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen akan merangkap sebagai pelaksana tugas Komisaris Utama Perseroan. 3. Masa jabatan Sdr. Suryo Suherman tersebut selaku Direktur Utama akan mengikuti sisa masa jabatan pendahulunya. 4. Sehubungan dengan usulan di atas, maka selanjutnya susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan berubah menjadi sebagai berikut:	1. Appointed Mr. Suryo Suherman, who currently serves as the Company's President Commissioner, to become the Company's President Director, succeeding Mr. Ir. Hans Gunadi, M.Sc., as of the closing of this Meeting. 2. Appointed the Company's new President Commissioner to replace Mr. Suryo Suherman, will be proposed and decided in a separate GMS. In the meantime, Mr. Ongki Wanadjati Dana, who currently serves as Independent Commissioner, will also serve as Acting President Commissioner of the Company. 3. The tenure of Mr. Suryo Suherman as President Director will be to serve the remainder of his predecessor's term. 4. Regarding the above proposals, the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners will subsequently change to the following:

Direksi
- Direktur Utama: Suryo Suherman
- Direktur: Arif Suherman
- Direktur: Tri Rudy Anitio
- Direktur: Dody Suhartono

Dewan Komisaris
- Plt. Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Ongki Wanadjati Dana
- Komisaris: Melia Suherman
- Komisaris: Harris Lasmana
- Komisaris: Sacheen Harris Lasmana
- Komisaris Independen: Mohammad Noor Rachman Soejoeti

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

5. Mengusulkan untuk menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke dalam suatu akta notaris, memberitahukan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.

Board of Directors
- President Director: Suryo Suherman
- Director: Arif Suherman
- Director: Tri Rudy Anitio
- Director: Dody Suhartono

Board of Commissioners
- Acting President Commissioner cum Independent Commissioner: Ongki Wanadjati Dana
- Commissioner: Melia Suherman
- Commissioner: Harris Lasmana
- Commissioner: Sacheen Harris Lasmana
- Independent Commissioner: Mohammad Noor Rachman Soejoeti

starting from the conclusion of this Meeting until the remaining term as regulated in the Company's Articles of Association.

5. Proposed to approve the granting of a power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to formalize the meeting's decision regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners into a notarial deed, notify the relevant authority, and carry out other actions related to this purpose.

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun Buku Sebelumnya (RUPSLB 2024)
Realization of the Previous EGMS Resolutions (2024 EGMS)

Keputusan atas Mata Acara Tunggal	Resolutions on the Sole Agenda
1. Mengangkat Sdr. Ongki Wanadjati Dana yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen, menjadi Komisaris Utama Perseroan yang saat ini lowong setelah Sdr. Suryo Suherman diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan yang diputuskan dalam RUPST tanggal 2 April 2024. Dengan pengangkatan tersebut, Sdr. Ongki Wanadjati Dana tetap merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Masa jabatan Sdr. Ongki Wanadjati Dana selaku Komisaris Utama tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan sisa masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.	1. Appoint Mr. Ongki Wanadjati Dana, who currently serves as Independent Commissioner, as President Commissioner of the Company, which is currently vacant following the appointment of Mr. Suryo Suherman as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on April 2, 2024. With this appointment, Mr. Ongki Wanadjati Dana will also continue to serve as the Company's Independent Commissioner. His term as President Commissioner begins from the conclusion of the Meeting and lasts for the remainder of his term as Independent Commissioner.
2. Mengangkat Sdri. Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan yang sama dengan Komisaris Independen Perseroan lainnya.	2. Appoint Mrs. Ariani Vidya Sofjan as the Company's Independent Commissioner, effective from the closing of the Meeting, with a term of office equal to that of the Company's other Independent Commissioners.
3. Mengangkat Sdr. Edwin Surya Winarta sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan yang sama dengan Komisaris Utama Perseroan.	3. Appoint Mr. Edwin Surya Winarta as the Company's Commissioner, effective from the closing of the Meeting, with a term of office matching that of the President Commissioner.
4. Sehubungan dengan usulan di atas, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	4. Regarding the above proposals, the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners will subsequently change to the following:
Direksi • Direktur Utama: Suryo Suherman • Direktur: Arif Suherman • Direktur: Tri Rudy Anitio • Direktur: Dody Suhartono	Board of Directors • President Director: Suryo Suherman • Director: Arif Suherman • Director: Tri Rudy Anitio • Director: Dody Suhartono

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Ongki Wanadjati Dana
- Komisaris: Melia Suherman
- Komisaris: Harris Lasmana
- Komisaris: Sacheen Harris Lasmana
- Komisaris: Edwin Surya Winarta
- Komisaris Independen: Mohammad Noor Rachman Soejoeti
- Komisaris Independen: Ariani Vidya Sofjan

terhitung sejak ditutupnya Rapat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sampai dengan Maret 2028.

5. Mengusulkan untuk menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke dalam suatu akta notaris, memberitahukan ke instansi yang berwenang serta perbuatan-perbuatan lainnya yang berhubungan dengan maksud tersebut.

Board of Commissioners
- President Commissioner/ Independent Commissioner: Ongki Wanadjati Dana
- Commissioner: Melia Suherman
- Commissioner: Harris Lasmana
- Commissioner: Sacheen Harris Lasmana
- Commissioner: Edwin Surya Winarta
- Independent Commissioner: Mohammad Noor Rachman Soejoeti
- Independent Commissioner: Ariani Vidya Sofjan

starting from the conclusion of this Meeting as regulated in the Company's Articles of Association until March 2028.

5. Proposed to approve the granting of a power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to formalize the meeting's decision regarding changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners into a notarial deed, notify the relevant authority, and carry out other actions related to this purpose.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tahun buku 2024 telah sepenuhnya diimplementasikan dengan baik.

All resolutions from the 2024 AGMS and EGMS have been properly and fully implemented.

DEWAN **KOMISARIS** [GRI 2-11]

Board of Commissioners

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (**"POJK 33/2014"**), Dewan Komisaris adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta bertanggung jawab memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi.

According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("**POJK 33/2014**"), the Board of Commissioners act as the supervisory body of the Company, which is collectively responsible for overseeing both broad and specific matters in line with the Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners also provides strategic guidance and advice to the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris
Charter of the Board of Commissioners

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada tahun 2023, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Secara umum, Piagam Dewan Komisaris memuat hal-hal terkait persyaratan pengangkatan, tugas dan wewenang, etika, hubungan dengan pemangku kepentingan, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, pertanggungjawaban, dan komite. Informasi selengkapnya terkait Piagam Dewan Komisaris dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

The Company issued a Charter for the Board of Commissioners in 2023, in accordance with applicable regulations. In general, the Charter addresses appointment criteria, duties and authorities, ethics, stakeholder engagement, composition, appointment and re-appointment procedures, resignation, concurrent positions, meetings, accountability, and committees. The complete Charter is available for download on the Company's website.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners consists of 7 (seven) members, 1 (one) President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. No changes to the Board's composition occurred before this Annual Report was issued. The composition is as follows as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis for Appointment	Masa Menjabat Tenure	Periode Menjabat Term of Office
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 tanggal 12 Juli 2024 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 dated July 12, 2024	2023-2028	Pertama First
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15 tanggal 6 Maret 2023 Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15 dated March 6, 2023	2023-2028	Kedua Second
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner			
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner			
Edwin Surya Winarta	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 tanggal 12 Juli 2024 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 dated July 12, 2024	2024-2028	Pertama First
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15 tanggal 6 Maret 2023 Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 15 dated March 6, 2023	2023-2028	Kedua Second
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 tanggal 12 Juli 2024 Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 22 dated July 12, 2024	2024-2028	Pertama First

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, managerial, shareholding, or familial relationships

hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Sesuai ketentuan POJK 33/2014, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 43% dari jumlah anggota Dewan Komisaris, yaitu Ongki Wanadjati Dana, Mohammad Noor Rachman Soejoeti, dan Ariani Vidya Sofjan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi POJK 33/2014.

with other Board members or majority shareholders, nor any other connections with the Company that could compromise their independence. According to POJK 33/2014, at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. As of December 31, 2025, the Company has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 7 (seven) Board of Commissioners' members, or equal to 43% from total Board members, namely Ongki Wanadjati Dana, Mohammad Noor Rachman Soejoeti, and Ariani Vidya Sofjan. Therefore, the Company has complied with the requirements of POJK 33/2014.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, persyaratan atau kriteria pengangkatan Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

According to POJK 33/2014, the criteria for appointing Independent Commissioners are as follows:

1. Must not have been employed by, or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioners for the next term.
2. Must not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Must not have any affiliate relationships with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Must have no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Declaration of Independence by Independent Commissioners

Seluruh Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

All Independent Commissioners of the Company declare that:

1. Must not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
2. Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders.
3. Have no financial, managerial, shareholding, or family relationships with other Board members, the Board of Directors, or controlling shareholders.
4. Have no business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's activities.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana jangka panjang dan rencana kerja tahunan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan kegiatan usaha Perseroan, termasuk pelaksanaan penerapan prinsip GCG;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal risiko usaha dan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal Perseroan;
4. Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan atas keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
7. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:
1. Providing feedback and recommendations regarding the long-term plan and annual work proposals from the Board of Directors;
2. Supervising the Company's business operations, including implementing GCG principles;
3. Supervising and advising the Board of Directors on business risks and management efforts in implementing the Company's internal controls;
4. Considering and approving decisions made by the Board of Directors that requires the Board of Commissioners' approval;
5. Under specific circumstances, the Board of Commissioners must convene an AGMS and other GMS as authorized by laws, regulations, and the articles of association;
6. To ensure the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is authorized to establish an Audit Committee and may also establish other committees as needed committees;
7. Required to evaluate the performance of the committees that assist in implementing its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meetings Policy and Implementation

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat bersama Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama. Berikut adalah tabel jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang 2025:

In accordance with prevailing regulations, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 1 (once) every 2 (two) months. Furthermore, joint meetings with the Board of Directors shall be held at least 1 (once) every 4 (four) months. The Board of Commissioners may also convene meetings if any member deems it necessary, upon a written request from 1 (one) or more members of the Board of Directors, or if shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the voting shares submit a written request.

Decisions at meetings of the Board of Commissioners are primarily reached through deliberation to attain consensus. In cases where consensus is not achievable, decisions are made by a majority vote of the Board members, including the President Commissioner. The following table presenting the number of meetings held and the attendance records for the Board of Commissioners in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	5	83,3%
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	6	6	100,0%
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	6	5	83,3%
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	6	4	66,7%
Edwin Surya Winarta	Komisaris Commissioner	6	6	100,0%
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0%
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,0%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Policy

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris secara optimal, Perseroan memberikan kesempatan dan akses kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kapabilitasnya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kebijakan yang ditetapkan Perseroan adalah mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan eksternal setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun. Berikut adalah daftar pelatihan dan program pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

To ensure the effective execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Company offers all members opportunities and access to expand their knowledge and improve their skills through diverse training and development programs. The Company's policy requires the Board of Commissioners to participate in external training at least 1 (once) annually. Below is a list of the training and development programs attended by the Board of Commissioners in 2025:

Nama Kegiatan Event Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tempat Date and Place
Ongki Wanadjati Dana **Komisaris Utama/Komisaris Independen** | President Commissioner/Independent Commissioner		
Updates on Climate Risk	PT Bank SMBC Indonesia	Jakarta, 16 Januari 2025 | January 16, 2025
Refreshment SMR Jenjang 7 SMR Refreshment Level 7	Badan Sertifikasi Management Resiko (BSMR)	Jakarta, 25 Maret 2025 | March 25, 2025
Resertifikasi SMR Jenjang 7 SMR Recertification Level 7	Badan Sertifikasi Management Resiko (BSMR)	Jakarta, 15 April 2025 | April 15, 2025
Executive Refreshment Session – Keamanan dan Ketahanan Siber	Deloitte & Bapak Eryk Budi	Jakarta, 23 Mei 2025 | May 23, 2025
Pembicara dan Panelis dalam Bank SMBC Conduct Event 2025 Speaker and Panelist in Bank SMBC Conduct Event 2025	PT Bank SMBC Indonesia	Jakarta, 3 Juli 2025 | July 3, 2025

Nama Kegiatan Event Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tempat Date and Place
Economic Outlook & Townhall 2025	AGMD SMBC dan SMBC Indonesia	Jakarta, 31 Juli 2025 | July 31, 2025
Mandatory Refreshment	Pembelajaran Mandiri Bank BTPN Syariah	Jakarta, 15 September 2025 | September 15, 2025
Pelatihan Penyegaran – Manajemen Risiko Jenjang 6 dan Jenjang 7 Refresher Training – Risk Management Level 6 and Level 7	BARA Bankers Association for Risk Management	Jakarta, 9 Oktober 2025 | October 9, 2025
Seminar Developing People, Not Just Players: The Mindset Begind Great Teams	David Singleton, Muhamad Arighi	Jakarta, 2 Desember 2025 | December 2, 2025
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Training	IMPAC+ Indonesia	Jakarta, 16 Desember 2025 | December 16, 2025
Seminar Economic Outlook, Indonesia Economy Policy and Strategy in 2026	Bapak | Mr. Chatib Basri & Bapak | Mr. Yunarto Wijaya	Jakarta, 17 Desember 2025 | December 17, 2025
Sacheen Harris Lasmana Komisaris | Commissioner		
European Film Market (EFM) 2025	European Film Market (EFM)	Berlin, 13–23 Februari 2025 | February 13-23, 2025
CinemaCon 2025	National Association of Theatre Owners (NATO)	Las Vegas, 31 Maret–3 April 2025 | March 31 – April 3, 2025
American Film Market (AFM) 2025	Independent Film & Television Alliance (IFTA)	Los Angeles, 11–16 November 2025 | November 11-16, 2025
CineAsia 2025	Film Expo Group	Thailand, 8–11 Desember 2025 | December 8-11, 2025
Ariani Vidya Sofjan Komisaris Independen | Independent Commissioner		
Seminar OPR: Internal Control for Risk Excellence	Centre for Risk Management & Sustainability (CRMS)	Jakarta, 10 Juli 2025 | July 10, 2025

Program Orientasi bagi Komisaris Baru
Orientation Program for New Commissioners

Perseroan memberikan program orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung untuk mempercepat dan memperdalam pemahaman mereka terhadap visi, misi, kegiatan bisnis, budaya, nilai-nilai, strategi, dan target Perseroan secara komprehensif. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sejak awal masa jabatannya. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru.

The Company provides a specialized orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to facilitate a rapid and comprehensive understanding of the Company's vision, mission, business activities, culture, values, strategies, and targets. This program aims to enable members of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively from the commencement of their term. In 2025, the Company did not conduct an orientation program, as no new members of the Board of Commissioners were appointed.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Pihak Penilai Assesor	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners
Waktu Pelaksanaan Implementation Date	**Minimal satu kali dalam setahun** At least once in a year
Kriteria yang Digunakan Criteria Used	• **Pencapaian kinerja Komite berdasarkan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.** Performance achievements of the Committee as documented in reports to the Board of Commissioners. • **Kompetensi setiap anggota Komite yang mengacu pada Piagam Komite.** The competence of each Committee member as outlined in the Committee Charter. • **Kehadiran anggota Komite dalam rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris.** Attendance records of Committee members at internal and joint meetings with the Board of Commissioners. • **Penerapan tata kelola perusahaan secara keseluruhan di tahun buku (khusus untuk Komite Audit).** The overall application of corporate governance practices during the fiscal year, with a focus on the Audit Committee.
Prosedur Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure	**Komite menyampaikan laporan terkait pelaksanaan tugas dan wewenangnya kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite sebagai dasar untuk menilai dan mengevaluasi hasil kinerja Komite serta mempertimbangkan pemberhentian dan/atau penunjukan anggota Komite untuk masa jabatan selanjutnya.** The Committee submits a report to the Board of Commissioners regarding its duties and authorities. Based on this report, the Board evaluates the Committee's performance to assess and appraise its results and to consider dismissing or appointing members for the upcoming term.
Hasil Penilaian Assessment Result	**Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, Komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup wewenangnya.** According to the Board of Commissioners' evaluation, the Committee has carried out its duties and responsibilities efficiently within the scope of its authority.

Catatan: Yang dimaksud dengan "Komite" adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
Note: "Committee" refers to both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

DIREKSI [GRI 2-11]
Board of Directors

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK 33/2014, Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan batasan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, the Board of Directors serves as the main governance body, fully authorized and responsible for managing the Company to achieve its goals and represents the Company both inside and outside of the court within the scope of the Articles of Association and applicable laws.

Piagam Direksi
Charter of the Board of Directors

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada tahun 2023, dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Secara umum, Piagam Direksi memuat hal-hal terkait persyaratan pengangkatan, tugas dan wewenang, etika, hubungan dengan pemangku kepentingan, komposisi, pengangkatan dan pengangkatan kembali, pengunduran diri, rangkap jabatan, rapat, pertanggungjawaban, serta penilaian kerja dan remunerasi. Informasi selengkapnya terkait Piagam Direksi dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

The Company issued a Charter for the Board of Directors in 2023, in accordance with applicable regulations. In general, the Charter addresses appointment criteria, duties and authorities, ethics, stakeholder engagement, composition, appointment and re-appointment procedures, resignation, concurrent positions, meetings, accountability, performance assessment, and remuneration. The complete Charter is available for download on the Company's website.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 beranggotakan 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur. Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2025:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, consists of 4 (four) members: 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. There have been no changes in the composition of the Board of Directors as of the date of this Annual Report was published. The composition as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** Latest Legal Basis for Appointment	**Masa Menjabat** Tenure	**Periode Menjabat** Term of Office
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13 tanggal 2 April 2024** Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 13 dated April 2, 2024	2024-2028	Pertama First
Arif Suherman	Direktur Director	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 15 tanggal 6 Maret 2023** Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk No. 15 dated March 6, 2023	2023-2028	Kedua Second
Tri Rudy Anitio	Direktur Director			
Dody Suhartono	Direktur Director			

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Secara umum, tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, nilai dan rencana strategis Perseroan;
2. Menetapkan, menelaah, dan jika diperlukan, mengubah struktur organisasi Perseroan termasuk rincian tugas dan tanggung jawab setiap unit usaha dan unit kerja;
3. Mengendalikan, mengembangkan, dan menggunakan sumber daya Perseroan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab;
4. Penyusunan perencanaan dan anggaran;
5. Menetapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
6. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala, laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan Perseroan; dan
7. Menyusun dan melakukan program keberlanjutan Perseroan.

Sementara itu, tanggung jawab Direksi adalah:
1. Wajib menyusun dan menyampaikan rencana jangka panjang; dan
2. Wajib menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan selaras dengan rencana jangka panjang serta anggaran tahunan tahun buku mendatang kepada Dewan Komisaris, paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya tahun buku berjalan untuk ditelaah dan disetujui Dewan Komisaris.

In general, the duties of the Board of Directors are as follows:
1. Develop the Company's vision, mission, values, and strategic plan;
2. Establish, review, and, if necessary, change the Company's organizational structure, including detailed duties and responsibilities for each business and work unit;
3. Control, develop, and efficiently utilize the Company's resources effectively and responsibly;
4. Create plans and budgets;
5. Establish the Company's internal control and risk management systems;
6. Prepare and deliver periodic financial statements, annual financial statements, annual and sustainability reports; and
7. Design and execute the Company's sustainability program.

Meanwhile, the responsibilities of the Board of Directors include the obligation to:
1. Develop and submit a long-term plan; and
2. Prepare and submit an annual work plan that aligns with the long-term plan and the annual budget for the upcoming fiscal year to the Board of Commissioners, no later than 30 days prior to the conclusion of the current fiscal year for their review and approval.

Pembidangan Tugas Masing-Masing Direktur
Segregation of Duties for Each Director

Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, Perseroan telah melakukan delegasi ruang lingkup tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direktur sebagai berikut:

To enhance its effectiveness and efficiency, the Company has delegated specific duties and responsibilities to each Director as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Utama yakni sebagai berikut: a. Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas seluruh anggota Direksi, termasuk menetapkan arah strategi, kebijakan umum, serta memastikan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif, efisien, dan sesuai ketentuan yang berlaku; b. Bertanggung jawab langsung atas fungsi Audit Internal, SDM, dan TI, serta memastikan penerapan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi Perseroan; c. Menjalin dan memelihara hubungan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka menjaga reputasi, kepatuhan, dan keberlanjutan usaha Perseroan; dan d. Menyetujui rencana bisnis dan anggaran tahunan, menandatangani perjanjian penting atas nama Perseroan, serta mengambil keputusan strategis atau mendesak demi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
		Performs the following duties and responsibilities as President Director: a. Leads and coordinates the execution of all Board of Directors members' duties, including setting strategic directions, general policies, and ensures the Company's operational activities are effective, efficient, and compliant with relevant regulations; b. Has direct responsibility for Internal Audit, HR, and IT functions, and promotes the implementation of GCG principles across the Company's organization; c. Build and maintain relationships with shareholders, the Board of Commissioners, regulators, and other stakeholders to protect the Company's reputation, ensure compliance, and support business sustainability; and d. Approves the annual business plan and budget, signs key agreements on behalf of the Company, and makes strategic or urgent decisions in the Company's best interest, in line with the Articles of Association and applicable regulations.
Arif Suherman	Direktur Director	**Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasional yakni sebagai berikut:** **a. Mengelola dan mengawasi kegiatan operasional Perseroan agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan;** **b. Merumuskan dan mengimplementasikan strategi operasional untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan kualitas layanan Perseroan;** **c. Menjalin, mengelola, dan memelihara hubungan kelembagaan Perseroan dengan lembaga terkait dan/atau pihak eksternal lainnya guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan; dan** **d. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja operasional Perseroan kepada Direktur Utama serta mengusulkan langkah perbaikan untuk peningkatan kinerja.** Performs the following duties and responsibilities as Director of Operations: a. Oversees and manages the Company's operations to ensure they are effective, efficient, and aligned with the Company's strategic goals; b. Develops and apply operational strategies to boost the Company's performance, productivity, and service quality; c. Builds, manages, and maintains the Company's institutional relationships with related institutions and/or other external parties to facilitate smooth operations; and d. Continuously monitors, evaluates, and reports on the Company's operational performance to the President Director, and recommending corrective actions as needed.
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	**Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Keuangan yakni sebagai berikut:** **a. Memimpin dan mengoordinasikan fungsi keuangan Perseroan, termasuk perencanaan, pengelolaan kas, hubungan dengan institusi keuangan, serta pengendalian keuangan dan kinerja operasional;** **b. Mengelola dan mengawasi penyusunan laporan keuangan, pengelolaan aset, investasi, dan pembiayaan, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan yang berlaku;** **c. Menetapkan kebijakan serta sistem pengendalian keuangan dan akuntansi untuk mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis Perseroan;** **d. Menyetujui transaksi dan pengeluaran sesuai batas kewenangan, serta mengusulkan sumber pendanaan yang diperlukan bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha Perseroan; dan** **e. Memastikan penerapan prinsip GCG dalam pelaksanaan seluruh kegiatan keuangan Perseroan.** Perform the following duties and responsibilities as Director of Finance: a. Leads and oversees the Company's financial functions, including planning, cash management, maintaining relationships with financial institutions, and ensuring financial control and operational performance; b. Manages and supervises the creation of financial statements, asset management, investments, and financing activities to guarantee adherence to internal policies and prevailing regulations;

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
		c. Develops and implements financial and accounting policies as well as control systems to enhance the Company's operational efficiency and support strategic decision-making; d. Approves transactions and expenditures within authorized limits and recommends funding sources essential for the Company's continuous operations and growth; and e. Promotes the application of GCG principles across all financial activities of the Company.
Dody Suhartono	Direktur Director	Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasional dan *Food & Beverage* ("F&B") yakni sebagai berikut: **a. Memimpin, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk operasional bisnis F&B, agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan;** **b. Merumuskan dan melaksanakan strategi operasional serta strategi pengembangan bisnis F&B untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, pendapatan, dan kualitas layanan Perseroan; dan** **c. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja operasional dan F&B kepada Direktur Utama serta mengusulkan langkah perbaikan guna mendukung pencapaian tujuan dan pertumbuhan Perseroan.** Perform the following duties and responsibilities as Director of Operations and Food & Beverage ("F&B"): a. Lead, manage, and oversee all operational activities of the Company, including F&B operations, to ensure effective and efficient performance aligned with the Company's strategy and objectives; b. Develop and execute operational and F&B growth strategies to enhance the Company's performance, productivity, revenue, and service standards; and c. Monitor, assess, and report on operational and F&B performance to the President Director and suggest improvements to support the Company's goals and growth.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meetings Policy and Implementation

Sesuai ketentuan yang berlaku, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara.

In accordance with prevailing regulations, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (once) every month. Furthermore, joint meetings with the Board of Directors should take place at least 1 (once) every 4 (four) months. The Board of Directors may also convene meetings if any member deems it necessary, upon a written request from 1 (one) or more, or if shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the voting shares submit a written request.

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat, di mana di dalamnya termasuk Direktur Utama. Berikut adalah tabel jumlah rapat dan kehadiran Direksi dalam rapat internal sepanjang 2025:

Decisions at Board of Directors meetings are primarily reached through deliberation to achieve consensus. In cases where consensus is not achievable, decisions are made by a majority vote of the Board members, including the President Director. The following table presents the number of meetings held and the attendance records for the Board of Directors in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	12	12	100,0%
Arif Suherman	Direktur Director	12	12	100,0%
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	12	12	100,0%
Dody Suhartono	Direktur Director	12	11	91,7%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2025:

In addition to holding separate meetings regularly, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least 1 (once) every 4 (four) months. Below are the attendance rate of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint meetings throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Ongki Wanadjati Dana	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	3	2	66,7%
Melia Suherman	Komisaris Commissioner	3	3	100,0%
Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	3	2	66,7%
Sacheen Harris Lasmana	Komisaris Commissioner	3	2	66,7%
Edwin Surya Winarta	Komisaris Commissioner	3	3	100,0%
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,0%
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100,0%
Direksi | Board of Directors				
Suryo Suherman	Direktur Utama President Director	3	3	100,0%
Arif Suherman	Direktur Director	3	3	100,0%
Tri Rudy Anitio	Direktur Director	3	3	100,0%
Dody Suhartono	Direktur Director	3	3	100,0%

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Policy

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi secara optimal, Perseroan memberikan kesempatan dan akses kepada seluruh anggota Direksi untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kapabilitasnya melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kebijakan yang ditetapkan Perseroan adalah mewajibkan Direksi untuk mengikuti pelatihan eksternal setidaknya 1 (satu) kali dalam setahun. Berikut adalah daftar pelatihan dan program pengembangan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2025:

To ensure the effective execution of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company offers all members opportunities and access to expand their knowledge and improve their skills through diverse training and development programs. The Company's policy requires the Board of Directors to participate in external training at least 1 (once) annually. Below is a list of the training and development programs attended by the Board of Directors in 2025:

Nama Kegiatan Event Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal dan Tempat Date and Place
Suryo Suherman Direktur Utama | President Director		
CinemaCon 2025	National Association of Theatre Owners (NATO)	Las Vegas, 3 April 2025 | April 3, 2025
2025 SEA Best Managed Companies Regional Awards Ceremony	Deloitte Private	Kuala Lumpur, 19 November 2025 | November 19, 2025
CineAsia 2025	Film Expo Group	Thailand, 8–11 Desember 2025 | December 8-11, 2025
Arif Suherman Direktur | Director		
International Seminar Global, ASEAN and Indonesia Challenges to Indonesia Economy (A Seminar for Director, Commissioner, Controlling Share Holder, Sharia Supervisory Board/DPS)	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Bali, 11 Juli 2025 | July 11, 2025
Dody Suhartono Direktur | Director		
Indonesia Knowledge Forum 2025	BCA Learning Service	Jakarta, 26 Februari 2025 | February 26, 2025
Wow Brand 2025	The Marketers	Jakarta, 26 Februari 2025 | February 26, 2025
CinemaCon 2025	National Association of Theatre Owners (NATO)	Las Vegas, 3 April 2025 | April 3, 2025
Net Zero Summit 2025	Foreign Policy Community Indonesia	Jakarta, 26 Juli 2025 | July 26, 2025
NAS Summit 2025	The Tourism Authority of Thailand (TAT) and NAS Company	Thailand, 16 Agustus 2025 | August 16, 2025
AI For Indonesia	Kumparan	Jakarta, 23 Oktober 2025 | October 23, 2025
Leadership Summit 360	Family First Indonesia	Jakarta, 31 Oktober 2025 | October 31, 2025
2025 SEA Best Managed Companies Regional Awards Ceremony	Deloitte Private	Kuala Lumpur, 19 November 2025 | November 19, 2025
CineAsia 2025	Film Expo Group	Thailand, 8–11 Desember 2025 | December 8-11, 2025

Program Orientasi bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Perseroan memberikan program orientasi khusus bagi anggota Direksi yang baru bergabung untuk mempercepat dan memperdalam pemahaman mereka terhadap visi, misi, kegiatan bisnis, budaya, nilai-nilai, strategi, dan target Perseroan secara komprehensif. Program ini dirancang agar anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sejak awal masa jabatannya. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

The Company provides a specialized orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to facilitate a rapid and comprehensive understanding of the Company's vision, mission, business activities, culture, values, strategies, and targets. This program aims to enable members of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively from the commencement of their term. In 2025, the Company did not conduct an orientation program, as no new members of the Board of Directors were appointed.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025
Implementation of Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugasnya yaitu mengelola dan memimpin jalannya Perseroan secara solid, efektif, dan terarah sesuai visi, misi, dan target yang ditetapkan Perseroan. Direksi telah merumuskan dan menerapkan berbagai kebijakan strategis serta menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan secara terukur untuk tahun mendatang.

Throughout 2025, the Board of Directors effectively fulfilled its responsibilities by overseeing the Company's operations with focus and stability, aligning with the Company's vision, mission, and objectives. They formulated and implemented strategic policies and developed a measurable annual work plan and budget for the upcoming year.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Performance Assessment of Committees Supporting the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai penilaian terhadap kinerja komite yang dimaksud dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company has not formed any committees under the Board of Directors; therefore, there is no disclosure regarding the performance assessment of such committees in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment*. Setiap anggota menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dengan mengisi formulir *self-assessment*, kemudian seluruh hasil penilaian tersebut dipadukan dan ditelaah untuk mengukur efektivitas kinerja serta mengidentifikasi area perbaikan. Berdasarkan hasil tersebut, Dewan Komisaris menyusun rencana tindak lanjut, dan Komisaris Utama bertanggung jawab untuk memastikan implementasinya.

Hasil penilaian *self-assessment* akan dievaluasi dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Sejumlah kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah:

- Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris terhadap peraturan yang berlaku;
- Kepemilikan rangkap jabatan dalam grup Perseroan (termasuk afiliasi);
- Frekuensi pelatihan dan pengembangan yang diikuti;
- Penerapan perilaku dan budaya sesuai Piagam Dewan Komisaris dan Kode Etik Perusahaan;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Kualitas dan hasil pengawasan secara keseluruhan selaras dengan visi dan misi Perusahaan, termasuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
- Pengawasan terhadap penerapan praktik GCG; dan
- Tingkat kehadiran dalam rapat dan efektivitas rapat.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri, melalui *self-assessment*.

Performance Assessment Implementation Procedure

The Board of Commissioners performance is assessed annually through a collegial self-assessment process. Each member evaluates the overall performance of the Board by filling out a self-assessment form. The results of these evaluations are then compiled and reviewed to measure effectiveness and identify areas for improvement. Based on these results, the Board of Commissioners develops a follow-up plan, with the President Commissioner responsible for ensuring its execution.

The self-assessment results will be reviewed during a Board of Commissioners meeting, based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria Used

The assessment is based on multiple criteria:

- Board of Commissioners' structure and composition alignment with prevailing regulations;
- Concurrent position ownership in the Company (including affiliates);
- The frequency of training and development sessions attended;
- The implementation of behaviors and culture aligned with the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Code of Ethics;
- The execution of duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association;
- The overall quality and outcomes of supervision align with the Company's vision and mission, including the internal control system and risk management;
- The oversight of the implementation of GCG practices; and
- The attendance at meetings and their effectiveness.

Assessing Party

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Board of Commissioners itself through self-assessment.

Direksi
Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan setiap tahun melalui mekanisme *self-assessment*. Setiap anggota menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dengan mengisi formuir *self-assessment*, kemudian seluruh hasil penilaian tersebut dipadukan dan ditelaah untuk mengukur efektivitas kinerja serta mengidentifikasi area perbaikan. Hasil penilaian *self-assessment* akan dievaluasi dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Sejumlah kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian adalah:

- Kesesuaian struktur dan komposisi Direksi terhadap peraturan yang berlaku;
- Kepemilikan rangkap jabatan dalam grup Perseroan (termasuk afiliasi);
- Frekuensi pelatihan dan pengembangan yang diikuti;
- Penerapan perilaku dan budaya sesuai Piagam Direksi dan Kode Etik Perusahaan;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Capaian kinerja dan pencapaian secara individu dan kolektif di tahun buku;
- Kualitas penerapan tata kelola berbasis GCG di seluruh lini organisasi;
- Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat serta pengambilan keputusan;
- Kemampuan untuk mengidentifikasi, menangani, mengantisipasi, dan memitigasi isu dan risiko usaha;
- Pencapaian kinerja operasional dan finansial Perseroan secara keseluruhan, serta dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan; dan
- Pengembangan strategi, kebijakan, dan inovasi.

Pihak Penilai

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Direksi itu sendiri, melalui *self-assessment*.

Performance Assessment Implementation Procedure

The Board of Directors' performance is assessed annually through a collegial self-assessment process. Each member evaluates the overall performance of the Board by filling out a self-assessment form. The results of these evaluations are then compiled and reviewed to measure effectiveness and identify areas for improvement. The self-assessment results will be reviewed during a Board of Commissioners meeting, based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria Used

The assessment is based on multiple criteria:

- Board of Directors' structure and composition alignment with prevailing regulations;
- Concurrent position ownership in the Company (including affiliates);
- The frequency of training and development sessions attended;
- The implementation of behaviors and culture aligned with the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Code of Ethics;
- The fulfillment of duties and responsibilities as outlined in the Articles of Association;
- The evaluation of individual and collective performance and achievements throughout the fiscal year;
- The review of the quality of GCG-based governance implementation at all organizational levels;
- The attendance level and active engagement in meetings and decision-making processes;
- The ability to identify, address, anticipate, and mitigate business issues and risks;
- The Company's overall operational and financial targets; and
- The formulation of strategies, policies, and innovative initiatives.

Assessing Party

The Board of Directors evaluates its own performance through self-assessment.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10, 2-19]

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi
Nomination Policy and Procedures

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Dalam menjalankan proses nominasi, Perseroan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan prosedur nominasi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang mengundurkan diri wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan;
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud;
3. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS;
4. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan;
5. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
6. RUPS sebagaimana dimaksud harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara;
7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud menjadi batal; dan

Proposals to appoint, dismiss, or replace members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are determined by the GMS. During the nomination process, the Company considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The Company's nomination policies and procedures are outlined as follows:

1. Members of the Board of Directors may resign from their positions prior to the conclusion of their term. Resigning Board members are required to submit a formal resignation application to the Company;
2. The Company shall convene for a GMS to deliberate on a Board member's resignation no later than 90 days following receipt of the resignation application;
3. The Company is obligated to publicly disclose relevant information and to submit the results of the GMS to the OJK within 2 (two) business days of receiving the resignation application of the Board member and the outcome of the GMS;
4. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners, which must specify the reasons for such dismissal. Such temporary dismissal shall be communicated in writing to the affected members;
5. In the event of a temporary dismissal of the Board of Directors' member, the Board of Commissioners shall convene a GMS to revoke or ratify the decision of temporary dismissal;
6. The GMS mentioned must be held within 90 days from the date of the temporary suspension;
7. If this GMS period lapses or no decision is made within the GMS, the temporary suspension shall become void; and

8. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
9. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud tidak berwenang:
   a. Menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
   b. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
10. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
    a. Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara; atau
    b. Lampaunya jangka waktu.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK mengenai:
    a. Keputusan pemberhentian sementara; dan
    b. Hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud atau informasi mengenai batalnya pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris karena tidak terselenggaranya RUPS sampai dengan lampaunya jangka waktu, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya peristiwa tersebut.

8. During the GMS, the relevant Board of Directors members will have the opportunity to defend themselves;
9. A member of the Board of Directors who has been temporarily suspended, as mentioned, shall not have the authority to:
   a. Manage the Company for its benefit in line with the Company's goals and objectives; and
   b. Represent the Company both in legal proceedings and outside of court.
10. The limitations on authority as specified shall take effect from the date of the Board of Commissioners' decision to suspend temporarily until:
    a. A GMS decision confirms or revokes the temporary suspension; or
    b. The period expires.
11. The Company must provide information disclosure to the public and report to the OJK about:
    a. The decision regarding the temporary suspension; and
    b. The outcomes of the GMS, including any updates on lifting the suspension by the Board of Commissioners if a GMS is not held within the required timeframe. These disclosures should be made within 2 (two) business days of the event.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]
Policies and Procedures for Remuneration

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dengan mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industri;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;

Remuneration Determination Procedure

In accordance with relevant laws and regulations, the process for setting the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined as follows:

1. Industry remuneration levels mirror similar business activities and the Company scale;
2. The roles, duties, and authorities of Board members align with the Company's goals and performance;
3. Performance targets or assessments are set for each Board member;
4. Balance of benefits includes a mix of fixed and variable benefits;

5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
6. Hasil evaluasi dan rekomendasi kebijakan remunerasi disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Penetapan remunerasi kepada RUPS diusulkan oleh Dewan Komisaris;
8. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh RUPS; dan
9. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana hasil keputusan RUPS.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Besaran Remunerasi

Berdasarkan kebijakan internal, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara terbuka kepada publik. Kebijakan ini mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk persaingan usaha yang ketat dan ketidakpastian kondisi ekonomi.

Besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif untuk tahun buku 2025 adalah sebesar Rp23.689 juta.

5. The structure, policies, and remuneration amount should be reviewed at least 1 (once) annually by the Nomination and Remuneration Committee;
6. The Nomination and Remuneration Committee presents evaluation outcomes and remuneration policy recommendations to the Board of Commissioners for approval at the GMS;
7. The Board of Commissioners proposes remuneration during the GMS for approval;
8. The GMS approves the remuneration for Board members; and
9. Remuneration is determined based on GMS resolutions.

Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors comprises salary, bonuses, and fixed and variable allowances.

Remuneration Amount

In accordance with internal policy, the Company is currently unable to publicly disclose the specific remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This policy considers various factors, including intense market competition and prevailing economic uncertainties.

The collective remuneration allocated to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2025 amounts to Rp23,689 million.

KOMITE **AUDIT**
Audit Committee

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“**POJK 55/2015**”) dan Anggaran Dasar Perusahaan, Komite Audit merupakan organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee’s duties (“**POJK 55/2015**”) and the Company’s Articles of Association, the Audit Committee acts as a supporting governance body for the Board of Commissioners, to support its oversight function.

Masa Jabatan dan Komposisi
Term of Office and Composition

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

The tenure of Audit Committee members shall not exceed the duration of the Board of Commissioners’ term of office as specified in the Articles of Association, and they may be eligible for re-election for only 1 (one) subsequent term. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company and comprises at least 2 (two) independent members. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Menjabat Tenure	Periode Menjabat Term of Office
Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028 (5 tahun | years)	Pertama First
Fitradewata Teramihardja	Anggota Member	Pihak Independen Independent Member		
Sammy TS Lalamentik	Anggota Member	Pihak Independen Independent Member		

* Mengundurkan diri per tanggal 16 Februari 2026
Resigned on February 16, 2026

Mohammad Noor Rachman Soejoeti

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to Circular Decision in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023. Additionally, he also serves as the Company’s Independent Commissioner. His profile is included in the Company Profile chapter, within the sub-section of the Board of Commissioners Profile in this Annual Report.

Fitradewata Teramihardja

Anggota | Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	57 tahun	57 years old

Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023	Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti (1987-1991)	Bachelor of Economy, majoring in Accounting from Trisakti University (1987-1991)
Riwayat Karier Career History	• KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (*independent member firm of* Morison International) (2008-2011) • Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) (2007-2008) • Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2008) • Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja (2005-2008) • Senior Manager di KAP Prasetio Utomo & Co (Ernst & Young Jakarta, Arthur Andersen Jakarta), dan Arthur Andersen Melbourne (Australia) (1991-2005)	• Public Accounting Firm Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (independent member firm of Morison International) (2008-2011) • Member of the Board of Professional Standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (DSPAP IAPI) (2007-2008) • Member of the Audit and Risk Management Committee of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2008) • Managing Partner of Fitradewata Teramihardja Public Accounting Firm (2005-2008) • Senior Manager at Prasetio Utomo & Co (Ernst & Young Jakarta, Arthur Andersen Jakarta), and Arthur Andersen Melbourne (Australia) (1991-2005)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as per 31 December 2025	• Komisaris Independen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (sejak 2023) • KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (*independent member firm of* Crowe Global) (sejak 2011)	• Independent Commissioner of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (since 2023) • Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (independent member firm of Crowe Global) (since 2011)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.	Has no affiliations with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Sammy TS Lalamentik		
Anggota | Member		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	63 tahun	63 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023	Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma III bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1984)	Diploma III in accounting from School of State Accounting (STAN) (1984)

Riwayat Karier Career History	• Plt. Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM di OJK Departemen PM2B (2016-2018) • Kepala Sub bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal di OJK Departemen PM2B (2014-2020) • Kepala Sub bagian di Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil di OJK Pengawas Sektor Pasar Modal (2013-2014) • Kepala Sub Bagian Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil di Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (2006-2012) • Kepala Sub Bagian Biro Standar Akuntansi & Keterbukaan di Badan Pengawas Pasar Modal (2000-2006) • Kepala Sub Bagian Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I – Sektor Jasa di Badan Pelaksana Pasar Modal (1991-2000) • Pelaksana Biro Pembinaan Perantara di Badan Pelaksana Pasar Modal (1989-1991) • Pemeriksa di Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan (1984-1989)	• Acting Head of Accountant Compliance Section - DLPM at the OJK PM2B Department (2016-2018) • Sub-section Head at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions and Professions at the OJK PM2B Department (2014-2020) • Sub-department Head at the Directorate of Real Sector Company Valuation at the OJK Capital Market Sector Supervisor (2013-2014) • Head of Subdivision of Real Sector Company Valuation Bureau at the Capital Market Supervisory Agency and LK (2006-2012) • Head of Subdivision of Accounting Standard & Disclosure Bureau at the Capital Market Supervisory Agency (2000-2006) • Head of Subdivision of Corporate Financial Assessment Bureau I - Services Sector at the Capital Market Regulatory Agency (1991-2000) • Executive of Intermediary Development Bureau at the Capital Market Regulatory Agency (1989-1991) • Auditor at the Inspectorate General of the Ministry of Finance (1984-1989)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as per 31 December 2025	• Komisaris PT Teknologi Gotong Royong (sejak 2025) • Komisaris Independen PT Arsy Buana Travelindo Tbk (sejak 2024) • Komisaris PT Surya Fajar Urun Dana (sejak 2024) • Komisaris Independen PT OSO Sekuritas Indonesia (sejak 2022) • Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk (sejak 2022) • Komisaris Independen PT Perdana Karya Perkasa Tbk (sejak 2021) • Komisaris Independen PT Super Energy Tbk (sejak 2020) • Komisaris PT Kredit Rating Indonesia (sejak 2020)	• Commissioner of PT Teknologi Gotong Royong (since 2025) • Independent Commissioner of PT Arsy Buana Travelindo Tbk (since 2024) • Commissioner of PT Surya Fajar Urun Dana (since 2024) • Independent Commissioner of PT OSO Sekuritas Indonesia (since 2022) • Member of the Audit Committee of PT Avia Avian Tbk (since 2022) • Independent Commissioner of PT Perdana Karya Perkasa Tbk (since 2021) • Independent Commissioner of PT Super Energy Tbk (since 2020) • Commissioner of PT Kredit Rating Indonesia (since 2020)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun pengendali.	Has no affiliations with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Komite Audit berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan atau bekerja di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun.

The Audit Committee are committed to maintaining objectivity, professionalism, and independence in their duties. They ensure they do not engage in conflicts of interest or operate under pressure from any party.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa

All members of the Audit Committee meet the following requirements:

1. Not insiders of any Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Office, or other

Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non-*assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan.
2. Berasal dari luar Perseroan.
3. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

entities providing assurance, non-assurance, appraisal, or consulting services to the Company.
2. From outside the Company.
3. Do not hold shares in the Company, directly or indirectly.
4. No affiliate relationships with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders.
5. No business relationships with the Company's activities, directly or indirectly.

Piagam Komite Audit
Charter of the Audit Committee

Mengacu pada POJK 55/2015, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Piagam Komite Audit dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

In accordance with POJK 55/2015, the Audit Committee has developed an Audit Committee Charter, formulated in accordance with the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023. The Audit Committee Charter is available for download on the Company's official website.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
1. Review financial information to be disclosed by the Company to the public and authorities, including financial statements, projections, and related financial data;
2. Ensure the Company's activites comply with capital market laws and other relevant regulations;
3. Offer an independent opinion if there is a disagreement between management and the accountant regarding their services;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants, considering independence, scope of work, and fees;
5. Oversee internal audits and monitor the Board of Directors' follow-up on findings;
6. Review the company's risk management activities, especially if the Company lacks a dedicated risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Assess complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest;

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
10. Melakukan penelaahan untuk memastikan kebijakan dan prosedur penanganan pengaduan (*whistleblower*) telah dilaksanakan dengan efektif.

9. Protect the confidentiality of the Company's documents, data, and information; dan
10. Ensure that whistleblower policies and procedures are properly implemented and effective.

Wewenang
Authorities

Wewenang Komite Audit termasuk:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris; dan
5. Mendapatkan laporan dari Kepala Unit Audit Internal, meliputi rencana kerja, pelaksanaan, dan hasil audit internal.

The Audit Committee's authorities include:
1. Access to the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and essential resources;
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and personnel involved in internal audit, risk management, and accounting;
3. Engaging independent parties beyond the Audit Committee members if needed to support its responsibilities;
4. Performing any additional authority delegated by the Board of Commissioners; and
5. Collecting reports from the Head of the Internal Audit Unit, covering work plans, execution, and audit findings.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meetings Policy and Implementation

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

The Audit Committee is required to conduct internal meetings at least once in 3 (three) months) or quarterly in a year, as specified in POJK 55/2015 and the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee's meeting can only take place if more than ½ (half) of the members are present, and decisions are made through deliberation and consensus.

Seluruh rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Berikut adalah rekapitulasi rapat internal Komite Audit sepanjang 2025:

All meetings are documented in minutes signed by all attendees and submitted to the Board of Commissioners, including any dissenting opinions. The following is a summary of the Audit Committee internal meetings held during 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ketua Chairman	5	5	100,0%
Fitradewata Teramihardja	Anggota Member	5	5	100,0%
Sammy TS Lalamentik	Anggota Member	5	5	100,0%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Nama Kegiatan Event Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Mohammad Noor Rachman Soejoeti **Ketua** | Chairman		
KPMG Board Governance Forum	KPMG	18 September 2025 September 18, 2025
Fitradewata Teramihardja **Anggota** | Member		
Standar Audit (SA) 315 (Revisi): Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Auditing Standard (SA) 315 (Revised): Identifying and Assessing Risks of Material Misstatement	IAPI	28 Mei 2025 May 28, 2025
KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independensi dalam Perikatan Audit, dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik KEPAP 2021: 2021 Code of Ethics, Noclar, Independence in Audit Engagements, and Revisions to the Code of Ethics Provisions	IAPI	19 Juni 2025 June 19, 2025
• Temuan–Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2024 oleh PPPK 2024 Audit Findings by Public Accountants (PPPK) • Temuan–Temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 oleh IAPI 2024 Quality Review Findings by IAPI • Transformasi Kualitas Audit Melalui Reviu Mutu Mandiri Audit Quality Transformation Through Independent Quality Reviews • *Law Enforcement* PPPK Kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) PPPK Law Enforcement for Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP)	IAPI - PPPK	30 Juli 2025 July 30, 2025
PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 - Batch 6 Mandatory PPL for Public Accountants (PPPK) 2025 - Batch 6	IAPI - PPPK	19 Agustus 2025 August 19, 2025
KPMG Board Governance Forum	KPMG	18 September 2025 September 18, 2025
Aspek Audit dan Implementasi AI (*Artificial Intelligence*) dalam Proses Merger & Akuisisi (M&A) Audit Aspects and Implementation of Artificial Intelligence (AI) in the Merger & Acquisition (M&A) Process	IAPI	13 Oktober 2025 October 13, 2025
Standar Audit 600 Series: Standar Audit 600, Standar Audit 610 (Revisi 2021), dan Standar Audit 620 (Revisi 2021) Auditing Standards 600 Series: Auditing Standard 600, Auditing Standard 610 (Revised 2021), and Auditing Standards 620 (Revised 2021)	IAPI	15 Oktober 2025 October 15, 2025
Sammy TS Lalamentik **Anggota** | Member		
KPMG Board Governance Forum	KPMG	18 September 2025 September 18, 2025

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025
Activities in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebagai berikut:

1. Memberikan evaluasi terhadap kinerja KAP dan AP untuk audit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2025.
2. Memberikan rekomendasi untuk penunjukan KAP dan AP untuk audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan rapat berkala dengan Unit Audit Internal.
4. Mendorong peningkatan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan POJK serta antisipasi PSAK-PSAK baru yang berlandaskan pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS).
5. Menelaah dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal, serta peraturan dan ketentuan terkait.
6. Menelaah efektivitas pengendalian internal dan memberikan masukan yang relevan.

In 2025, the Audit Committee performed its duties as follows:

1. Assessed the performance of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accounting Firm (AP) for auditing the Company's annual financial statements for 2025.
2. Offered recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the KAP and AP for auditing the Company's 2025 financial statements.
3. Held regular meetings with the Internal Audit Unit.
4. Enhanced transparency of information in line with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Financial Services Authority Regulation (POJK), while preparing for new PSAKs based on International Financial Reporting Standards (IFRS).
5. Reviewed and confirmed the Company's compliance with capital market laws, regulations, and related rules.
6. Evaluated the effectiveness of internal controls and provided relevant feedback.

KOMITE **NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34/2014**") dan Anggaran Dasar Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola pendukung yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya di bidang nominasi dan remunerasi.

Based on the POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("**POJK 34/2014**") and the Company's Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee acts as a supporting governance body established by the Board of Commissioners to assist in its duties related to nomination and remuneration.

Masa Jabatan dan Komposisi
Term of Office and Composition

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak independen. Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025:

The tenure of Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the duration of the Board of Commissioners' term of office as specified in the Articles of Association, and they may be eligible for re-election for only 1 (one) subsequent term. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company and comprises at least 2 (two) Board of Commissioners' members and/or independent parties. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Menjabat Tenure	Periode Menjabat Term of Office
Ongki Wanadjati Dana	Ketua Chairman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	2023-2028 (5 tahun | years)	Pertama First
Melia Suherman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	2024-2028 (4 tahun | years)	
Ruben Mulyadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Member	2023-2028 (5 tahun | years)	

Ongki Wanadjati Dana

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to Circular Decision in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023. Additionally, he also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. His profile is included in the Company Profile chapter, within the Board of Commissioners Profile sub-section of this Annual Report.

Melia Suherman

Anggota | Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 10/NSR-SKBOC/IV/2024 tanggal 23 April 2024. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, subbab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

She was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 10/NSR-SKBOC/IV/2024 dated April 23, 2024. Additionally, she also serves as the Company's Commissioner. Her profile is included in the Company Profile chapter, within the Board of Commissioners Profile sub-section of this Annual Report.

Ruben Mulyadi

Anggota | Member

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	64 tahun	64 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023	Circular Resolution in lieu of the Board of Commissioners' Meeting, dated March 9, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma III bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia (1984)	Diploma III in Management Economics from Universitas Kristen Indonesia (1984)

Riwayat Karier Career History	-	-
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as per 31 December 2025	• Komisaris PT Megatech Engineering (sejak 2025) • Komisaris PT Multi Interbuana Teknindo (sejak 2025) • Komisaris Utama PT Sekar Saridana (sejak 2023) • Komisaris Utama PT Gading Adipermai (sejak 2019) • Komisaris Utama PT Intra Mandiri (sejak 2019) • Komisaris Utama PT Kharisma Maju Abadi (sejak 2015) • Komisaris Utama PT Lia Anugrah Semesta (sejak 2015) • Komisaris Utama PT Kartika Insani Raya (sejak 2014) • Komisaris Utama PT Sanggar Usaha Mandiri (sejak 2013)	• Commissioner of PT Megatech Engineering (since 2025) • Commissioner of PT Multi Interbuana Teknindo (since 2025) • President Commissioner of PT Sekar Saridana (since 2023) • President Commissioner of PT Gading Adipermai (since 2019) • President Commissioner of PT Intra Mandiri (since 2019) • President Commissioner of PT Kharisma Maju Abadi (since 2015) • President Commissioner of PT Lia Anugrah Semesta (since 2015) • President Commissioner of PT Kartika Insani Raya (since 2014) • President Commissioner of PT Sanggar Usaha Mandiri (since 2013)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Sahan Utama maupun Pengendali.	Has no affiliations with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Independence Statement

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya, serta memastikan tidak terlibat dalam konflik kepentingan atau bekerja di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to maintaining an objective, professional, and independent attitude in the execution of their duties and to ensuring they are not engaged in any conflicts of interest or are working under pressure or under the influence of any external parties.

Sesuai ketentuan POJK 34/2014, sebagian besar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.

In accordance with POJK 34/2014, the majority of the Nomination and Remuneration Committee members do not hold managerial positions within the Board of Directors responsible for HR.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

In accordance with POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee has developed a Nomination and Remuneration Committee Charter, formulated in accordance with the Circular Decision in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023. The Nomination and Remuneration Committee Charter is available for download on the Company's official website.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, serta besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policies, and criteria needed in the nomination process, as well as performance evaluation policies.
2. Help the Board of Commissioners evaluate the performance of Board members based on established benchmarks.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for Board members' capabilities.
4. Propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, and amounts for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the relationship between performance and remuneration for individual Board members.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meetings Policy and Implementation

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau 3 (tiga) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014 dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, di mana mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Berikut adalah rekapitulasi rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2025:

The Nomination and Remuneration Committee is required to conduct internal meetings at least once in 4 (four) months) or 3 (three) times in a year, as specified in POJK 34/2014 and the Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee's meeting can only take place if more than ½ (half) of the members are present, and decisions are made through deliberation and consensus.

All meetings are documented in minutes signed by all attendees and submitted to the Board of Commissioners, including any dissenting opinions. The following is a summary of the Nomination and Remuneration Committee internal meetings held during 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ongki Wanadjati Dana	Ketua Chairman	3	3	100,0%
Melia Suherman	Anggota Member	3	3	100,0%
Ruben Mulyadi	Anggota Member	3	3	100,0%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Pelatihan yang diikuti oleh Bapak Ongki Wanadjati Dana selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 telah diungkapkan dalam sub bab Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi > Dewan Komisaris > Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, dikarenakan beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

The training attended by Mr. Ongki Wanadjati Dana, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025, has been disclosed in the Training and Competency Development section > Board of Commissioners > Corporate Governance of this Annual Report, as he also serves as a member of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun 2025
Activities in 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebagai berikut:

1. Menelaah remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja.
2. Menyampaikan rekomendasi komite mengenai remunerasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST.
3. Menyusun rencana suksesi penggantian manajemen senior dan usulan kandidat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite dengan mengacu pada persetujuan dari RUPS Tahunan.
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties as follows:

1. Assessed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering performance.
2. Presented the committee's remuneration recommendations to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the AGMS.
3. Developed a succession plan for senior management, including proposing candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, pending AGMS approval.
4. Reviewed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS **PERUSAHAAN**

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 35/2014**”), Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola pendukung di bawah Direksi yang berperan strategis untuk membangun, menjalin, menjembatani, serta memelihara komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (“**POJK 35/2014**”), the Corporate Secretary functions as a supporting governance body under the Board of Directors who has a crucial role in developing, enabling, mediating, and maintaining communication between the Company and its stakeholders. In performing its responsibilities, the Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Per 31 Desember 2025, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Indah Tri Wahyuni. Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan apa pun di emiten atau perusahaan publik lainnya.

As of December 31, 2025, Indah Tri Wahyuni serves as the Corporate Secretary. As a Corporate Secretary, she is not allowed to hold any other concurrent positions at any issuers or public companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Indah Tri Wahyuni		
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	52 tahun	52 years old
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No.25/NSR-SK-BOD/VI/2024 tertanggal 4 Juni 2024	Circular Resolution in lieu of Board of Directors’ Meeting No. 25/NSR-SK-BOD/VI/2024 dated June 4, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Indonesia (1996)	Bachelor’s degree in Law from Trisakti University, Indonesia (1996)
Riwayat Karier Career History	• Senior Legal Manager/Head of Legal di Putera Sampoerna Foundation (2010-2016) • Legal Department Head di PT Pakuwon Group (2005-2010) • Associate Lawyer di Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1997-2005)	• Senior Legal Manager/Head of Legal at Putera Sampoerna Foundation (2010-2016) • Legal Department Head at PT Pakuwon Group (2005-2010) • Associate Lawyer at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1997-2005)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as per 31 December 2025	Head of Corporate Legal Perseroan (sejak 2017)	The Company’s Head of Corporate Legal (since 2017)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun Pengendali.	Has no affiliations with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Mengacu pada mengacu pada POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

According to POJK 35/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Staying informed about capital market developments, especially relevant laws and regulations.
2. Offering input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure adherence to capital market laws and regulations.
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in enforcing corporate governance practices, including:
    a. Disclosure of information to the public, including the accessibility of information on the Company's website;
    b. Submission of reports to the OJK in a timely manner;
    c. Organization and documentation of GMS;
    d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Implementation of corporate orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serving as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Activities

Nama Kegiatan Event Name	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Place and Date
Investor Relations Forum 2025	BEI | IDX, PT Media Komunika Kita (Kitacomm), PT Relevansi Aliansi Kapital (RAC)	Jakarta, 21 Januari 2025 | January 21, 2025
Workshop ICSA x IAI "Pelatihan Basic Financial Accounting"	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	Jakarta, 4 Februari 2025 | February 4, 2025
Webinar ICSA "Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik" ICSA Webinar: "Exploring POJK No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies"	ICSA	Secara daring, 18 Februari 2025 Online, February 18, 2025
Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook in 2025	OJK	Secara daring, 17 Februari 2025 Online, February 17, 2025

Nama Kegiatan Event Name	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Place and Date
Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2025 Member Discussion of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) in 2025	AEI	Jakarta, 2 Juni 2025 | June 2, 2025
Workshop CG Officer Corporate Communications Batch 4	ICSA	Jakarta, 24-25 Juni 2025 | June 24-25, 2025
Berpartisipasi dalam ICSA Goes to Bandung "Strengthening Governance & Innovation through Technology Transformation and Operational Excellence" Participating in the ICSA event in Bandung titled "Strengthening Governance & Innovation through Technology Transformation and Operational Excellence"	ICSA	Jakarta, 17-18 Juli 2025 | July 17-18, 2025

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025
Activities in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Bulanan Pemegang Saham kepada regulator yang berwenang secara rutin;
2. Menyampaikan pemberitahuan, pengumuman, dan pemanggilan kepada regulator dan pemegang saham terkait penyelenggaraan RUPST tahun buku 2024;
3. Menyampaikan ringkasan risalah RUPST tahun buku 2024 kepada regulator yang berwenang dan mempublikasikannya di situs web Perseroan;
4. Menyampaikan laporan penunjukan KAP dan AP untuk tahun buku 2025 kepada regulator yang berwenang;
5. Menyampaikan laporan keuangan kuartalan, semesteran, dan tahunan Perseroan;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024 kepada regulator yang berwenang dan mempublikasikannya di situs web Perseroan;
7. Menyampaikan informasi pemenuhan kewajiban Paparan Publik Tahunan kepada regulator yang berwenang;
8. Menyampaikan keterbukaan informasi material kepada regulator yang berwenang;
9. Menyampaikan laporan-laporan korporasi lainnya kepada regulator yang berwenang; dan
10. Berkorespondensi secara aktif dengan seluruh regulator.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

1. Submitted the Monthly Shareholder Report to the authorized regulators on a regular basis;
2. Submitted notifications, announcements, and summonses to shareholders regarding the organization of the AGMS for the fiscal year 2024;
3. Provide a summary of the minutes of the AGMS for the fiscal year 2024 to the authorized regulators and publish this summary on the Company's official website;
4. Submitted a report concerning the appointment of Public Accounting Firms and Public Accountants for the fiscal year 2025 to the authorized regulators;
5. Submitted the Company's quarterly, semi-annual, and annual financial statements;
6. Submitted the Company's Annual and Sustainability Report for the fiscal year 2024 to the authorized regulators and ensure its publication on the Company's website;
7. Delivered information pertaining to the fulfillment of the Annual Public Expose obligations to the authorized regulators;
8. Disclosed material information to the authorized regulators;
9. Submitted other corporate reports to the authorized regulators; and
10. Engaged in proactive correspondence with all regulatory authorities.

UNIT **AUDIT INTERNAL**

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“**POJK 56/2015**”), Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagai organ tata kelola pendukung Direksi. Unit Audit Internal berperan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan melalui kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan objektif kepada unit-unit kerja lainnya, guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan bisnis Perseroan melalui pendekatan yang sistematis.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter (“**POJK 56/2015**”), the Company has formed an Internal Audit Unit as a supporting governance body under the Board of Directors to support governance and assist the Board of Directors. The Internal Audit Unit’s role is to help achieve the Company’s goals by providing independent, objective assurance and consulting with other departments, and to add value and improve business operations through a systematic approach.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Structure and Position

Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Within the organizational structure, the Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.

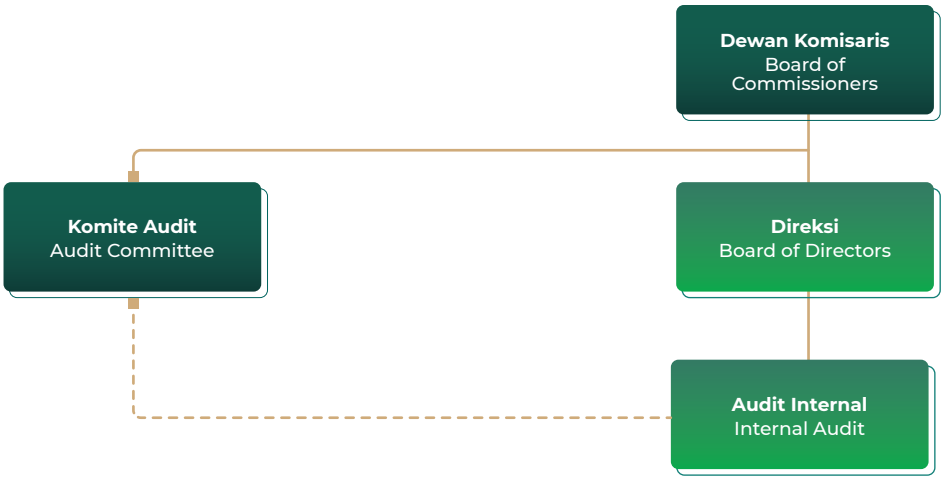

Piagam Unit Audit Internal
Charter of the Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK 56/2015, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi tertanggal 9 Maret 2023 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 9 Maret 2023. Piagam Audit Internal dapat diunduh dalam situs web Perseroan.

In accordance with POJK 56/2015, the Internal Audit Unit has established an Internal Audit Charter, which was authorized by the Board of Directors through a Circular Decision in Lieu of a Board of Directors Meeting dated March 9, 2023, and subsequently approved by the Board of Commissioners through a Circular Decision in Lieu of a Board of Commissioners Meeting dated March 9, 2023. The Internal Audit Charter is available for download on the Company’s official website.

Selain berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal juga berpedoman pada Prosedur Operasi Standar Audit Internal yang mengatur tentang pedoman dan mekanisme kerja, serta supervisi dalam organisasinya.

In addition to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is governed by the Standard Operating Procedures, outlining guidelines, workflows, and oversight within the organization.

Komposisi Keanggotaan
Membership Composition

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal beranggotakan 2 (dua) orang, dipimpin oleh 1 (satu) Kepala yang membawahi 1 (satu) anggota. Direksi mengangkat Alexander Setiaputra Jonatan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

As of December 31, 2025, the Internal Audit unit comprises 2 (two) members, led by 1 (one) Head who supervises 1 (one) member. The Board of Directors appointed Alexander Setiaputra Jonatan as the Head of the Internal Audit Unit.

Alexander Setiaputra Jonatan*		
Kepala Audit Internal | Head of the Internal Audit		
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia Age	32 tahun	32 years old
Domisili Domicile	Kabupaten Tangerang, Banten	Tangerang District, Banten
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023 dan Surat Keputusan Direksi No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023	Board of Commissioners' Decree No. 45/NSR-SK-BOC/VIII/2023 dated August 4, 2023 and Board of Directors' Decree No. 47/NSR-SK-BOD/VIII/2023 dated August 4, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2015)	Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (2015)
Riwayat Karier Career History	• Internal Audit Assistant Manager Royal Golden Eagle Group (2019-2023) • Assurance Senior Associate KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/PwC Indonesia (2017-2019) • Assurance Associate KAP Purwantono, Sungkoro & Surja/EY Indonesia (2015-2017)	• Internal Audit Assistant Manager Royal Golden Eagle Group (2019-2023) • Assurance Senior Associate at Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/PwC Indonesia Public Accounting Firm (2017-2019) • Assurance Associate at Purwantono, Sungkoro & Surja/EY Indonesia Public Accounting Firm (2015-2017)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025 Concurrent Position as per 31 December 2025	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama maupun pengendali.	Has no affiliations with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

* Mengundurkan diri per tanggal 6 Februari 2026
Resigned on February 6, 2026

Sertifikasi Kompetensi dan Kualifikasi
Competency Certification and Qualifications

Unit Audit Internal Perseroan memiliki sertifikasi kompetensi Governance, Risk Management and Compliance Auditor (GRCA), Integrated Audit and Assurance Professional (IAAP), dan Integrated Policy Management Professional (IPMP).

The Company's Internal Audit Unit holds competency certifications in Governance, Risk Management and Compliance Auditor (GRCA), Integrated Audit and Assurance Professional (IAAP), and Integrated Policy Management Professional (IPMP).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

In 2025, the Internal Audit Unit did not participate in any training and competency development activities.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian berkala atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh Unit Audit Internal;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, terutama terhadap potensi terjadinya kecurangan (*fraud*) di dalam Perseroan, apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of Internal Audit, as outlined in the Internal Audit Unit Charter, include:

1. Develop and implement the annual internal audit plan, ensuring necessary resources are available;
2. Test and evaluate the effectiveness of internal controls and risk management systems in line with company policies;
3. Conduct periodic audits and assess efficiency and effectiveness across finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other departments;
4. Provide recommendations for improvements and deliver objective insights on audited activities at all management levels;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Audit Committee;
6. Monitor, analyze, and report on the follow-up actions for improvements suggested by the Internal Audit Unit;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed by the Internal Audit Unit; and
9. Carry out special audits, especially those related to potential fraud within the Company, as needed.

Wewenang
Authorities

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal termasuk:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan;
4. Menentukan personil departemen terkait untuk membantu pelaksanaan audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Meanwhile, the authorities of the Internal Audit Unit include:
1. Access all relevant company information related to its duties and responsibilities;
2. Communicate directly with the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and ad hoc meetings with these governing bodies;
4. Assign personnel from relevant departments to support the audit process; and
5. Coordinate activities with the External Auditor.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
Meetings Policy and Implementation with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Unit Audit Internal rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Direksi dan Komite Audit untuk membahas, menelaah, dan mengevaluasi hal-hal yang terkait kegiatan audit dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan 8 (delapan) kali rapat dengan Direksi dan 5 (lima) kali rapat dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit consistently engages with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss, review, and assess audit activities and the Company's overall operations. In 2025, the Internal Audit Unit conducted 8 (eight) meetings with the Board and 5 (five) with the Audit Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025
Duty Implementation in 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:
1. Melakukan identifikasi atas potensi penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di kantor pusat dan outlet/bioskop;
2. Melaksanakan audit investigasi sebagai tindak lanjut adanya indikasi dugaan pelanggaran;
3. Memberikan dukungan dalam penyusunan dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada departemen terkait;
4. Memberikan rekomendasi audit sebagai tindak lanjut dari hasil audit;
5. Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut hasil audit secara periodik;
6. Melakukan pelaporan kinerja, progres, dan hasil audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit secara periodik; dan
7. Melakukan koordinasi pelaksanaan rapat Komite Audit.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities, including:
1. Identified potential irregularities in operations at the head office and outlets/cinemas;
2. Performed investigative audits to follow up on suspected violations;
3. Assisted in developing and enhancing Standard Operating Procedures (SOPs) for relevant departments;
4. Provided audit recommendations based on audit findings;
5. Regularly monitored the follow-up of audit outcomes;
6. Reported performance, progress, and audit results to the Board of Directors and Audit Committee periodically; and
7. Managed the coordination of Audit Committee meetings.

SISTEM **PENGENDALIAN INTERNAL**

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan merupakan sebuah rangkaian kerangka komprehensif yang dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan profesionalisme, integritas, dan kepatuhan yang tinggi. Sistem ini mencakup fungsi audit internal, manajemen risiko, serta pengendalian keuangan dan operasional yang saling terintegrasi untuk mendukung efektivitas proses bisnis, akurasi pelaporan, dan kepatuhan terhadap hukum serta regulasi industri.

The Company's internal control system constitutes a comprehensive framework established to guarantee that all operational activities are executed with professionalism, integrity, and stringent compliance standards. This system encompasses internal audit, risk management, and financial as well as operational controls, all integrated to enhance business process efficiency, reporting accuracy, and compliance with applicable laws and industry regulations.

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara menyeluruh di seluruh jenjang organisasi, mulai dari unit bisnis hingga manajemen tertinggi, sehingga alur komunikasi, pengawasan, dan akuntabilitas berjalan jelas dan konsisten. Auditor Eksternal juga berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga untuk memvalidasi dan memperkuat efektivitas sistem pengendalian internal melalui audit independen.

The internal control system is thoroughly established throughout all organizational levels, from operational units to senior management, promoting clear communication, oversight, and responsibility. The External Auditor also acts as the Third Line of Defense, independently reviewing and enhancing the effectiveness of the internal control system through audits.

Selaras dengan praktik terbaik global, sistem pengendalian internal Perseroan mengadopsi kerangka kerja internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) dalam melakukan kegiatan pengendalian internal terhadap aspek operasional dan finansialnya. Kerangka kerja ini mencakup 5 (lima) aspek dasar, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Kegiatan Pemantauan.

Aligned with global best practices, the Company's internal control system uses the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework to oversee internal control activities across its operational and financial aspects. This framework encompasses 5 (five) key components: the Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities.

Pengendalian Internal terhadap Aspek Finansial
Internal Control of Financial Aspects

Kebijakan pengendalian internal yang memadai merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang kuat, khususnya pada aspek keuangan. Hal ini bertujuan untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan serta meminimalkan risiko terjadinya kecurangan, seperti kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi, maupun bentuk penyimpangan internal lainnya.

Adequate internal control policies is essential for the Company to build a robust control environment, particularly regarding financial matters. They are designed to ensure accurate financial reporting and mitigate risks such as financial statement fraud, asset misappropriation, corrupt practices, and other internal irregularities.

Untuk mencegah terjadinya kecurangan dari aspek finansial, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif secara konsisten, antara lain:

To prevent financial fraud, the Company consistently carries out several initiatives, including:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
3. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi; dan
4. Perseroan memastikan seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

1. Enforcing segregation of duties to prevent any individual from committing or hiding errors or irregularities in their responsibilities;
2. Approving disbursements and managing expenditures;
3. Overseeing the Company's physical assets, ensuring their security along with records and documentation; and
4. Regularly updating all policies, procedures, operational systems, and accounting standards to remain compliant with relevant rules and regulations.

Penerapan Pengendalian Internal pada Bagian Operasional
Implementation of Internal Control in Operations

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh karyawan Perseroan harus mematuhi prosedur operasi standar yang berlaku. Perseroan melakukan pengendalian operasional melalui sejumlah inisiatif sebagai berikut:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang sehingga dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki kebijakan pengamanan informasi; dan
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

All Company employees must adhere to relevant standard operating procedures when performing daily tasks. The Company enforces operational control through the following initiatives:

1. The Board of Directors performs reviews to identify any inaccuracies in financial reporting, control deficiencies, or other irregularities (such as fraud);
2. Reviewing the execution of work plans and budgets;
3. Overseeing information technology;
4. Implementing a worker rotation policy;
5. Establishing an information security policy; and
6. Documenting all policies, procedures, and work standards.

Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan
Compliance with Laws and Regulations

Perseroan berkomitmen memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai ketentuan perundang-undangan, khususnya yang terkait dengan pasar modal.

Sebagai bagian dari pengendalian internal untuk meminimalkan risiko pelanggaran regulasi, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan kepatuhan melalui *gap analysis* di setiap unit kerja. Analisis ini memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kebutuhan tindak lanjut agar seluruh unit kerja senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to ensuring that all business activities comply with relevant laws and regulations, particularly those related to the capital market.

As part of internal controls to minimize regulatory breach risk, the Company conducts regular compliance monitoring through gap analyses for each work unit. This approach allows management to identify and address areas requiring follow-up, ensuring consistent compliance across all units.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review on the Effectiveness of the Internal Control System

Keberadaan sistem pengendalian internal di Perseroan bertujuan untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Dalam hal ini, manajemen melakukan evaluasi berkesinambungan dalam rangka mengukur desain dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap strategi Perseroan rutin dilakukan oleh manajemen.

The Company's internal control system is intended to mitigate and effectively manage risks. Accordingly, management conducts ongoing assessments to evaluate the design and effectiveness of the internal control system in alignment with the Company's strategic objectives.

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Perseroan telah menerapkan komponen pengendalian internal secara maksimal dan hasilnya dapat dilihat dari aktivitas usaha yang telah berjalan maksimal dari sisi internal, ekspansi yang berkelanjutan, dan tidak terdapatnya permasalahan material yang menghambat.

The Company believes that the internal control system in 2025 was well conducted. The Company has fully integrated its internal control components, as evidenced by the optimal functioning of internal business activities, continued expansion, and the absence of significant issues that could compromise its effectiveness.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Sistem Pengendalian Internal
Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memadai dan berjalan efektif sepanjang tahun 2025.

Based on the study results and discussions with the Audit Committee regarding the management evaluation report, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's internal control system was adequate and functioned effectively during 2025.

SISTEM **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System

Untuk menjaga kelangsungan usaha secara jangka panjang, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur, berlapis, dan terintegrasi. Pengelolaan risiko senantiasa dilakukan secara hati-hati dengan pendekatan yang proaktif, waspada, dan terukur untuk meminimalkan potensi risiko yang timbul dari operasi Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah, pulau, dan zona waktu.

To ensure long-term business continuity, the Company has a structured, multi-layered, and integrated risk management system. Risk management is consistently and prudently conducted, adopting a proactive, vigilant, and balanced approach to mitigate the Company's potential operational risks across various regions, islands, and time zones.

Sistem manajemen risiko yang komprehensif dirancang untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara akurat dan mengevaluasi dampaknya terhadap keberlangsungan usaha. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan bisnis strategis, tetapi juga memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG guna menjaga kepercayaan dan integritas. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan risiko adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, setiap karyawan dilibatkan secara aktif dalam proses ini untuk memanfaatkan wawasan kolektif dan merumuskan langkah mitigasi yang efektif.

A comprehensive risk management system aims to accurately identify potential hazards and evaluate their impact on business continuity. This approach helps achieve strategic goals and upholds GCG principles to maintain trust and integrity. The Company believes risk management is a shared responsibility. Therefore, the Company encourages all employees to participate actively, share insights, and develop effective mitigation strategies.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Dinamika Usaha Usaha Business Risk	**Risiko terkait kemungkinan terjadinya penurunan kuantitas maupun kualitas suplai film yang akan ditayangkan di bioskop, dapat berdampak pada jumlah penonton dan pendapatan Perseroan.** Risks associated with a potential decline in the quantity or quality of the movie supply available for theatrical release, which could adversely affect admissions and the Company's revenue.	1. **Melakukan diversifikasi sumber konten dengan memperluas kerja sama dan memperkuat kemitraan dengan berbagai rumah produksi dalam dan luar negeri.** Diversifying content sources by expanding collaborations and strengthening partnerships with various national and international production houses. 2. **Berperan aktif dalam mendukung ekosistem produksi film dalam negeri untuk meningkatkan jumlah dan kualitas konten lokal yang tersedia.** Actively supporting the domestic film ecosystem to enhance the volume and quality of available local content. 3. **Melakukan kurasi film lebih selektif dengan strategi programming yang optimal.** Curating films more selectively through optimized programming strategies.
Risiko Lokasi dan Properti Location and Property Risk	**Sebagian besar bioskop berlokasi di pusat perbelanjaan. Penurunan trafik pengunjung mal, perubahan kebijakan pengelola mal, atau berakhirnya perjanjian sewa dapat berdampak pada operasional dan kinerja bioskop.** A majority of the Company's cinemas are located in malls. Consequently, declines in mall customer traffic, changes in mall management policies, and/or the expiration of lease agreements may adversely impact the Company's cinema operations and performance.	1. **Melakukan kerja sama jangka panjang dengan pengelola pusat perbelanjaan.** Establishing long-term partnerships with mall management. 2. **Melakukan evaluasi lokasi secara berkala untuk memastikan bioskop berada di lokasi dengan potensi trafik pengunjung yang baik.** Conducting regular location assessments to ensure that cinemas remain situated in areas with high customer traffic potential.
Risiko Operasional Operational Risk	**Risiko yang diakibatkan gangguan operasional seperti kerusakan proyektor, sistem tiket, listrik, atau gangguan teknis lainnya dapat mempengaruhi kelancaran penayangan film dan pengalaman pelanggan.** Operational risks, such as projector failure, ticketing system outages, power supply interruptions, and other technical glitches, may disrupt the continuity of film screenings and negatively impact the overall customer experience.	1. **Memastikan kualitas peralatan dan sistem yang digunakan di setiap lokasi bioskop telah terstandardisasi.** Ensuring the quality of equipment and systems across all cinema sites has been standardized. 2. **Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan berkala terhadap peralatan, sistem tiket, dan fasilitas pendukung lainnya.** Conducting regular maintenance and inspections of projection equipment, ticketing systems, and supporting facilities. 3. **Menerapkan prosedur operasional standar untuk memastikan kelancaran operasional bioskop.** Implementing comprehensive standard operating procedures to ensure operational continuity and efficiency.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat Risk of Declining Purchasing Power	**Perlambatan ekonomi atau penurunan daya beli masyarakat dapat mengurangi pengeluaran untuk hiburan, termasuk menonton di bioskop. Hal ini dapat berdampak pada penurunan jumlah penonton serta pendapatan tiket dan F&B.** Economic slowdowns or a decline in consumer purchasing power may reduce consumer spending on entertainment, which includes cinema moviegoing. Such trends could adversely impact total admissions as well as box office and F&B revenue.	1. **Memastikan penetapan harga yang kompetitif dan terjangkau menyesuaikan dengan segmen pendapatan dan daya beli penonton di setiap bioskop.** Ensuring competitive and accessible pricing strategies are aligned with the income segments and purchasing power of audiences at each cinema location. 2. **Melakukan berbagai program promosi yang tepat sasaran, baik untuk penjualan tiket maupun F&B.** Executing targeted promotional programs to drive both ticket and F&B sales.
Risiko Fluktuasi Pendapatan Revenue Fluctuation Risk	**Pendapatan bioskop sangat dipengaruhi oleh performa film yang ditayangkan, musim liburan, serta kondisi ekonomi. Fluktuasi jumlah penonton dapat menyebabkan ketidakstabilan pendapatan Perseroan.** Cinema revenue is greatly affected by movie performance, holiday seasons, and economic conditions. Fluctuating attendance numbers can lead to revenue instability for the Company.	1. **Melakukan diversifikasi sumber pendapatan, tidak hanya dari penjualan tiket, tetapi juga dari penjualan F&B, iklan, serta kerja sama promosi dengan berbagai mitra.** Diversifying revenue streams other than admissions, including F&B sales, advertising, and promotional collaborations with various partners. 2. **Menerapkan strategi pemrograman film dan promosi yang fleksibel dan efektif, termasuk memanfaatkan momentum musim liburan dan peluncuran film potensial.** Adopting flexible and effective movie programming and promotional strategies, such as leveraging the holiday season and high-potential movie releases.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	**Risiko terkait perkembangan berbagai media distribusi film alternatif, seperti layanan streaming dan OTT, meningkatkan risiko peralihan preferensi penonton dari bioskop ke platform tersebut. Persaingan dari konten digital serta kemudahan akses melalui internet berkecepatan tinggi berpotensi menurunkan minat menonton di bioskop.** Risks related to the development of alternative film distribution methods, such as streaming and OTT services which increases the chance of audiences shifting their preferences from theaters to these platforms. Competition from digital content and easy access through high-speed internet can decrease interest in going to the cinema.	1. **Meningkatkan pengalaman menonton di bioskop melalui kualitas layar, teknologi audiovisual, serta kenyamanan fasilitas yang tidak dapat direplikasi oleh platform digital.** Improving the cinema experience through screen quality, audiovisual technology, and comfortable facilities that digital platforms can't replicate. 2. **Menyediakan program promosi dan meningkatkan variasi F&B untuk meningkatkan daya tarik kunjungan ke bioskop.** Offering promotions and expanding the variety of F&B to boost the attraction of going to the cinema. 3. **Mengembangkan inovasi layanan dan pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan serta meningkatkan *engagement* dengan penonton.** Innovating in services and leveraging digital platforms to reach a wider audience and enhance audience engagement.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Reputasi Reputation Risk	**Risiko yang dapat timbul apabila terjadi penurunan kualitas layanan, gangguan operasional, ketidaknyamanan fasilitas, atau pengalaman menonton yang tidak memuaskan bagi pelanggan. Isu negatif yang menyebar melalui media sosial, keluhan pelanggan yang tidak tertangani dengan baik, maupun insiden tertentu di area bioskop dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap merek Perseroan.** Risks arising from a decline in service quality, operational disruptions, facility inadequacies, and/or unsatisfactory customer experiences. Negative publicity, whether generated by unaddressed customer complaints, social media sentiment, or specific incidents in cinemas, can significantly affect public perception and the Company's brand reputation.	1. **Menjaga standar layanan dan kualitas operasional secara konsisten di seluruh jaringan bioskop.** Maintaining consistent service standards and operational quality across the entire cinema network. 2. **Memiliki sistem penanganan keluhan pelanggan yang responsif serta melakukan pemantauan terhadap umpan balik pelanggan, termasuk melalui media sosial.** Employing a responsive customer complaint management system and actively monitoring customer feedback, which includes those on social media platforms. 3. **Melakukan pelatihan karyawan terkait penguatan standar layanan guna memastikan pengalaman menonton yang positif dan menjaga reputasi merek Perseroan.** Conducting regular staff trainings to reinforce service standards, thereby ensuring a positive moviegoing experience and protecting the Company's brand reputation.
Risiko Hukum dan Regulasi Legal and Regulation Risk	**Risiko yang terjadi dikarenakan ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku, yang dapat menimbulkan risiko sanksi administratif, denda, pembatasan kegiatan usaha, hingga potensi gangguan terhadap operasional Perseroan.** Risks associated with potential non-compliance with applicable laws and regulations, which may result in administrative sanctions, fines, business restrictions, and/or material disruptions to the Company's operations.	1. **Secara aktif memantau perkembangan regulasi yang relevan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Actively monitoring relevant regulatory developments to ensure full compliance with all applicable laws and regulations. 2. **Melakukan koordinasi dengan otoritas dan regulator terkait, serta melibatkan fungsi hukum internal maupun konsultan profesional untuk memastikan seluruh perizinan dan kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.** Coordinating with relevant authorities and regulators while leveraging internal legal functions and professional consultants to ensure that all permits and operational activities strictly adhere to pertinent requirements. 3. **Melakukan evaluasi dan pembaruan kebijakan internal secara berkala guna menyesuaikan dengan perubahan regulasi.** Periodically evaluating and updating internal policies to ensure alignment with evolving regulatory frameworks.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Setiap unit kerja Perseroan secara mandiri mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang relevan dengan kegiatan usahanya. Melalui pendekatan *Three Lines of Defense* (3LD), fungsi bisnis yang menjalankan operasi sehari-hari menjadi lini pertahanan pertama, Manajemen Risiko sebagai lini kedua, dan Unit Audit Internal sebagai lini ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko.

Sementara itu, Direksi bersama Unit Audit Internal dan Komite Audit mewakili Dewan Komisaris, menilai serta merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan manajemen risiko. Perseroan terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko melalui penguatan kerangka dan struktur tata kelola, sistem manajemen risiko, serta peningkatan kapasitas karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur organisasi, penerapan manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 berjalan dengan baik dan terukur.

Each of the Company's business units independently identifies and evaluates risks associated with their specific activities. Following the Three Lines of Defense (3LD) model, the business functions who run daily operations acts as the first defense line, Risk Management as the second, and the Internal Audit Unit as the third, overseeing the entire risk management process.

Meanwhile, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Audit Committee which represents the Board of Commissioners, reviews and develops risk management and mitigation strategies. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of these strategies. The Company continues to improve its risk management effectiveness by strengthening governance frameworks, enhancing risk management systems, and increasing employee capacity through outreach and training. By involving all parts of the organization, the Company's risk management initiatives for 2025 are advancing smoothly and with measurable progress.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif. Seluruh karyawan dan unit kerja berperan aktif sesuai tanggung jawab masing-masing, sehingga pemantauan profil risiko dapat terlaksana secara optimal.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa desain kerangka manajemen risiko Perseroan saat ini sudah memadai untuk mendukung pencapaian target, serta memampukan Perseroan untuk mempermudah proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners affirmed that the Company maintained an effective risk management system. All employees and work units actively participated in their respective responsibilities, ensuring consistent monitoring of the risk profile.

The Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's existing risk management framework was adequate to support the achievement of targets and to facilitate the company's planning and decision-making processes.

KASUS HUKUM DAN PERKARA PENTING
Legal Cases and Significant Matters

Selama tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi tidak menghadapi atau terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana.

In 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not face or engage in any significant legal matters, whether civil or criminal.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF
Information on Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator.

In 2025, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities.

KODE ETIK [GRI 2-23, 2-24]
Code of Conduct

Guna memastikan praktik bisnis dan etika kerja karyawan selaras dengan budaya perusahaan, Perseroan telah menyusun Kode Etik yang komprehensif dan senantiasa mensosialisasikannya kepada seluruh karyawan. Pembentukan Kode Etik didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure that business practices and employee work ethics align with the company culture, the Company has developed a comprehensive Code of Conduct and continually disseminates it to all employees. The Code of Conduct is founded on GCG principles, in reference to Company Regulations and applicable laws.

Kode Etik berperan sebagai panduan jelas bagi karyawan di seluruh tingkat jawabab dalam melaksanakan visi dan misi Perseroan dengan mengedepankan profesionalisme dan integritas. Selain itu, Kode Etik juga mengatur perilaku yang diharapkan untuk mencegah konflik kepentingan serta mendorong lingkungan kerja kolaboratif dan konstruktif. Dengan mematuhi Kode Etik, karyawan turut membangun budaya kerja positif yang menumbuhkan rasa saling menghormati dan hubungan harmonis di seluruh tingkatan organisasi.

The Code of Conduct provides clear guidance to employees at all levels on implementing the Company's vision and mission, emphasizing professionalism and integrity. Furthermore, the Code of Conduct outlines expected behavior to prevent conflicts of interest and foster a collaborative and positive work environment. By adhering to the Code of Conduct, employees participate in cultivating a constructive organizational culture that promotes mutual respect and harmonious relationships throughout all organization levels.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of the Code of Conduct

Kode Etik memuat pokok-pokok di bawah ini:
1. Tuntutan Perilaku Individu:
   a. Sikap individu dalam perusahaan;
   b. Hubungan individu dalam perusahaan antara atasan dan bawahan;
   c. Hubungan antar sesama individu dalam perusahaan; dan
   d. Hubungan individu dalam perusahaan dengan individu pemangku kepentingan lainnya.
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan Informasi;
4. Benturan Kepentingan;
5. Pemberian dan Penerimaan Hadiah;
6. Anti Penggelapan;
7. Perlindungan Aset Perusahaan;
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Reputasi dan Citra Perusahaan;
10. Penggunaan Media Sosial;
11. Ketepatan Pencatatan.

The Code of Conduct contains the following points:
1. Individual Behavior Requirements:
   a. Personal attitudes within the company;
   b. Individual relationships between superiors and subordinates;
   c. Interpersonal relationships within the company; and
   d. Individual interactions with external stakeholders.
2. Adherence to laws and regulations;
3. Confidentiality of information;
4. Conflicts of Interest;
5. Giving and Receiving Gifts;
6. Embezzlement;
7. Company Assets Protection;
8. Occupational Health and Safety;
9. Company Reputation and Image;
10. Use of Social Media;
11. Accurate Documentation.

Pernyataan Kode Etik Berlaku untuk Seluruh Level Organisasi
Statement on the Code of Conduct Application to All Levels of the Organization

Seluruh karyawan dari semua lapisan organisasi terikat dengan Kode Etik Perseroan tanpa terkecuali, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam melakukan tugasnya dengan tetap menjaga prinsip-prinsip GCG.

Every employee across all levels, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, must follow the Company's Code of Conduct without exception. The Code of Conduct provides guidance for the Board and employees to perform their responsibilities while maintaining good governance principles.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan
Dissemination and Enforcement Efforts

Perseroan secara aktif mensosialisasikan Kode Etik dan melakukan pengecekan rutin untuk memastikan kepatuhan karyawan. Karyawan didorong untuk segera melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran Kode Etik di unit masing-masing. Divisi Human Capital, bekerja sama dengan unit bisnis terkait, memiliki wewenang untuk menilai adanya pelanggaran. Perseroan menanggapi pelanggaran dengan serius, dan akan memberikan teguran tegas serta menjatuhkan sanksi tambahan jika diperlukan sesuai Peraturan Perusahaan.

The Company actively upholds the Code of Conduct and routinely monitors employee adherence. Employees are encouraged to report any violations or suspected violations of the Code of Conduct promptly within their units. The Human Capital Division, in collaboration with relevant business units, has the authority to assess any violations. The Company takes violations seriously and will enforce strict warnings and impose additional sanctions if necessary, in accordance with Company Regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan
Number of Violations of the Code of Conduct and Sanctions Imposed

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atas pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan.

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of employee Code of Conduct violations.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Perseroan memiliki Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation*/ESA) yang diadakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Program ESA telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan pada 6 Maret 2023 berdasarkan Akta Perseroan No. 16/2023 dan ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Nusantara Sejahtera Raya No. 08/NSR-BOARD/VI/2023 tentang Program Pemberian Saham dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) tanggal 20 Juni 2023.

The Company has established an Employee Stock Allocation (ESA) Program in conjunction with the Initial Public Offering. The ESA Program received approval from the Company's shareholders on March 6, 2023, pursuant to Company Deed No. 16/2023. Furthermore, the program was formalized by the Company's Board of Directors in alignment with the Decree of the Board of Directors of PT Nusantara Sejahtera Raya No. 08/NSR-BOARD/VI/2023, concerning the Stock Distribution Program in Employee Stock Allocation (ESA) Program dated June 20, 2023.

Jumlah Saham
Number of Shares

Dalam Program ESA ini, Perseroan mengalokasikan saham sebesar 0,13% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yakni sebanyak 11.112.000 saham.

In this ESA Program, the Company allocated 0.13% of the total shares offered in the Initial Public Offering, which equals 11,112,000 shares.

Jangka Waktu Pelaksanaan
Exercise Period

Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan pasti yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Sumber Daya Manusia merupakan pihak yang melakukan pengelolaan Program ESA.

The ESA Program is executed simultaneously with the Company's Initial Public Offering, following the fixed allotment provisions in Regulation No. IX.A.7. The Corporate Secretary and Human Resources Division are responsible for overseeing the ESA program.

Persyaratan Peserta yang Berhak
Requirements for Eligible Participants

Peserta yang berhak mengikuti program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 359 orang dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Eligible participants in the ESA program are the Company's 359 employees, excluding members of the Board of Directors and Board of Commissioners. To qualify, employees must meet these criteria:

1. Karyawan Perseroan yang masih berstatus karyawan aktif sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dan telah bekerja di Perseroan sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun tanpa terputus dan kriteria lain yang akan ditentukan oleh Perseroan; dan
2. Karyawan sebagaimana dimaksud di atas, tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

1. Be active employees of the Company as of the effective date of the Registration Statement, having worked continuously for at least 5 (five) years in a row, along with other criteria determined by the Company; and
2. Not be subject to administrative sanctions at the time of the ESA Program implementation.

Harga Pelaksanaan
Exercise Price

Harga pelaksanaan per lembar saham adalah Rp270.

The exercise price per share is Rp270.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Disclosure Policy Regarding Share Ownership of Directors and Members of the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilIkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfilment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

Pada 2025, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung telah melaporkan kepemilikan sahamnya kepada regulator yang berwenang. Per 31 Desember 2025, hanya Sdr. Edwin Surya Winarta selaku Komisaris Perseroan yang memiliki saham atas Perseroan secara langsung. Kepemilikan saham beliau telah dilaporkan kepada OJK pada 15 Juli 2024 melalui www.idxnet.co.id.

In 2025, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners with shares in the Company, whether directly or indirectly, had reported their shareholding to the authorized regulatory body. As of December 31, 2025, only Mr. Edwin Surya Winarta, the Company's Commissioner, directly held direct shares of the Company. His shareholding was reported to the OJK on July 15, 2024, via www.idxnet.co.id.



SISTEM **PELAPORAN PELANGGARAN**

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (*WBS*) merupakan sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran atau kecurangan yang berindikasi merugikan Perseroan atau kegiatan lain yang melanggar kode etik dan/atau Peraturan Perusahaan. Keberadaan WBS di Perseroan bertujuan untuk mendukung penerapan prinsip GCG serta untuk mensosialisasikan praktik bisnis yang transparan.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a mechanism for reporting suspected violations or fraud that may compromise the Company's integrity, as well as other activities that breach the Company's ethical standards and regulations. The implementation of the WBS within the Company aims to uphold the GCG principles and promote transparent business practices.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting Procedure

Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran atau kecurangan melalui email ke whistleblow@cinema21.co.id yang akan diterima langsung oleh pengelola *Whistleblowing System*.

Dalam menyampaikan laporan melalui jalur WBS, para pelapor wajib menyertakan identitas sebagai berikut:
1. Nama Lengkap;
2. Nomor Induk Karyawan (jika pelapor merupakan karyawan);
3. Outlet/Cabang Lokasi Kerja;
4. Jabatan Karyawan (jika pelapor merupakan karyawan); dan
5. Nomor telepon yang dapat dihubungi.

Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang memenuhi kriteria pelaporan yang sudah ditetapkan, yaitu informasi wajib disampaikan secara jelas dan mengandung informasi 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why,* dan *How*).

Whistleblowers can report suspected violations or fraud by sending an email to whistleblow@cinema21.co.id, where it will be received directly by the Whistleblowing System administrator.

When submitting reports through the WBS, reporters are required to provide the following details:

1. Full Name;
2. Employee Identification Number (if applicable);
3. Outlet or Branch Work Location;
4. Employee Position (if the whistleblower is an employee); and
5. Contactable phone number.

The Company will only process complaints that meet the specified reporting standards, which demand clear information and the inclusion of the 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, and How).

Alur Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Process

Laporan pengaduan yang sudah terdapat informasi lengkap akan ditangani segera oleh Tim Investigasi untuk diselidiki lebih lanjut. Apabila hasil penyelidikan menunjukkan bahwa terbukti terjadi tindakan pelanggaran oleh karyawan, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak Terlapor sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Complaint reports containing complete information will be promptly reviewed by the Investigation Team for further assessment. If evidence of employee violation is discovered, the Company will impose sanctions on the responsible party in accordance with Company Regulations.

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak Pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang diberikan meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan yang disampaikan. Perlindungan serupa juga kami berikan kepada karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik namun berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tim Investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran yang dimaksud.

The Company is committed to protecting Whistleblowers when they file complaints. This includes maintaining confidentiality of the Whistleblower's identity and the contents of their report. Additionally, we provide similar protections to employees who submit a violation report in good faith, even if the Investigation Team's findings do not verify any violation.

Pihak Pengelola
Responsible Party

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang secara khusus mengelola dan menindaklanjuti setiap atas pengaduan secara seksama dan profesional. Unit kerja ini bertugas untuk menerima laporan pengaduan yang masuk dan bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas setiap laporan yang diterima.

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang secara khusus mengelola dan menindaklanjuti setiap atas pengaduan secara seksama dan profesional. Unit kerja ini bertugas untuk menerima laporan pengaduan yang masuk dan bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas setiap laporan yang diterima.

Hasil Penanganan Pengaduan yang Diterima
Complaint Handling Results

Selama tahun 2025, Perseroan telah menerima dan menindaklanjuti seluruh laporan pengaduan yang disampaikan melalui saluran WBS dengan status per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

In 2025, the Company has received and processed all complaint reports submitted through the WBS channel. As of December 31, 2025, the status of those reports is as follows:

Jenis Pengaduan Complaint Type	**Jumlah Pelaporan** Number of Complaints	**Proses Investigasi** Ongoing Investigation	**Selesai Diproses** Process Completed	**Tidak Dilanjutkan** Not Proceeded
Penyalahgunaan, Pembocoran, Manipulasi Informasi (*Fraud*) Misuse, Leakage, Manipulation of Information (Fraud)	10	1	9	-
Keluhan terhadap Atasan Langsung Complaints against Direct Supervisor	14	1	13	-
Keluhan Karyawan Employee Complaint	2	-	2	-
Pertanyaan Normatif Normative Question	5	-	1	4
Laporan Tidak Valid Invalid Report	9	-	1	8
Jumlah Keseluruhan Grand Total	40	2	26	12

KEBIJAKAN **ANTIKORUPSI** [GRI 205-1]

Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal pemberantasan korupsi dan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan lain yang dapat merugikan Perseroan.

The Company is dedicated to adhering to applicable laws and regulations aimed at eradicating corruption and consistently maintains that its business practices are free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), or any other actions that could damage the Company.

Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku di lingkungan internal perusahaan dengan pengendali utama Unit Audit Internal. Perseroan mendorong seluruh karyawan agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, fraud, atau gratifikasi.

Therefore, the Company has implemented an Anti-Corruption Policy that applies internally, with the Internal Audit Unit serving as the main overseer. All employees are encouraged to uphold the Company's cultural values and maintain ethical conduct in their work to prevent any loopholes or opportunities for corruption, fraud, or bribery.

Karyawan yang terbukti melakukan korupsi, fraud atau gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini selaras dengan nilai-nilai perusahaan yang mewajibkan seluruh karyawan untuk bertindak secara profesional, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan.

Employees found guilty of corruption, fraud, or bribery will face sanctions in accordance with applicable regulations. This supports the Company's core values, which emphasize acting with professionalism, objective, and without conflicts of interest.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang operasional bioskop dan mengelola 267 outlet di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan terus melakukan analisis berkelanjutan bahwa peluang kemungkinan terjadinya risiko korupsi tertinggi melekat pada pelaksanaan kegiatan operasional di outlet dan penerimaan uang hasil penjualan.

As a company engaged in cinema operations with 267 outlets across Indonesia, the Company consistently analyzes areas with the highest corruption risks, particularly in outlet operations and sales receipt processes.

Sosialisasi dan Pelatihan Antikorupsi [GRI 205-2]

Anti-Corruption Dissemination and Training

Perseroan secara konsisten mengadakan kegiatan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada seluruh karyawan dan manajemen, termasuk karyawan baru melalui proses onboarding. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan tatap muka, modul *e-learning*, materi komunikasi internal, serta diskusi interaktif mengenai studi kasus yang relevan.

The Company consistently promotes anti-corruption policies to all employees and management, including new hires, as part of the onboarding process. This is achieved through a range of methods, including in-person training, e-learning modules, internal communications, and interactive discussions based on relevant case studies.

Melalui sosialisasi yang berkesinambungan, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mencegah, mendeteksi, dan melaporkan potensi penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan. Upaya ini juga memastikan bahwa nilai-nilai etika, transparansi, dan profesionalisme terlaksana di seluruh lini operasional.

Through ongoing dissemination, the Company motivates employees to actively participate in preventing, detecting, and reporting potential issues that may damage the organization. This initiative also promotes the integration of ethics, transparency, and professionalism throughout all operational areas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan belum mengadakan pelatihan dan sosialisasi terpisah terkait antikorupsi. Namun, Perseroan secara aktif melakukan pembimbingan dan pengarahan kepada seluruh karyawan untuk senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku, Kode Etik, serta bekerja secara jujur dan berintegritas.

In 2025, the Company did not hold specific anti-corruption training or outreach initiatives. Nonetheless, the Company actively guided employees to adhere to relevant regulations, follow the Code of Ethics, and maintain honest and integral work practices.

Jumlah Temuan dan Hasil Tindak Lanjut [GRI 205-3]
Number of Findings and Follow-up Results

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan ataupun menerima pelaporan terkait indikasi risiko korupsi yang signifikan maupun potensi pelanggaran berat terhadap Kebijakan Antikorupsi. Tidak adanya temuan ini mencerminkan efektivitas pengendalian internal yang telah dijalankan, termasuk penerapan prinsip transparansi dalam pengambilan keputusan, pemisahan fungsi yang memadai, serta pengawasan berlapis pada proses-proses yang memiliki potensi kerawanan tinggi.

Throughout 2025, the Company did not identify or receive any reports indicating significant corruption risks or potential serious violations of the Anti-Corruption Policy. This absence of findings underscores the effectiveness of the internal controls implemented, including transparency in decision-making, proper separation of duties, and multi-layered oversight of high-risk processes.

Meskipun tidak terdapat risiko signifikan, Perseroan tetap menerapkan pendekatan *continuous improvement* dengan memonitor area-area yang dinilai memiliki potensi risiko. Penguatan dilakukan melalui peningkatan kepatuhan dokumentasi, peninjauan berkala terhadap SOP, serta edukasi antikorupsi kepada karyawan dan mitra strategis. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis senantiasa berada dalam koridor etika dan tata kelola yang berintegritas tinggi.

Although there are no significant risks, the Company maintains a continuous improvement strategy by monitoring areas with potential vulnerabilities. This approach is reinforced through better documentation compliance, routine SOP reviews, and anti-corruption training for employees and strategic partners. Consequently, the Company guarantees that all business operations meet high standards of integrity and governance.

KEBIJAKAN **HUBUNGAN INVESTOR**
Investor Relations Policy

Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Hubungan Investor pada Desember 2023. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa masyarakat dan pemegang saham memperoleh informasi yang akurat dan transparan mengenai kinerja keuangan, operasional, dan manajemen perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif, sehingga investor saat ini maupun calon investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan terinformasi. Secara umum, kebijakan ini mengatur hal-hal terkait penyebaran informasi material, proses pengungkapan informasi, juru bicara yang berwenang, dan media komunikasi.

In December 2023, the Company has published an Investor Relations Policy to ensure that the public and shareholders receive accurate, transparent information about its financial, operational, and management performance. This policy aims to provide comprehensive insights, enabling current and potential investors to make well-informed decisions. In general, the policy mainly covers the dissemination of material information, the disclosure process, designated spokespersons, and communication channels.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Perseroan telah menerbitkan kebijakan terkait *insider trading*, yaitu Kebijakan Informasi Orang Dalam. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perdagangan efek berupa saham, baik atas saham Perseroan maupun saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, yang dilakukan oleh Orang Dalam Perseroan atau pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Perseroan. Secara garis besar, setiap Orang Dalam Perseroan dilarang untuk:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut; dan
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

The Company has published an insider trading policy, namely the Insider Information Policy. This policy aims to prevent insider trading in the Company's shares and those of entities with which it conducts business, by Company Insiders or special partnership. In general, the Company's Insider is prohibited to:

1. Purchase or sell securities, including the Company's shares or other entities transacting with the Company;
2. Provide advice and recommendations to other parties to buy or sell these securities; and
3. Disclose insider information to any party suspected of using it to buy or sell the securities.

PEDOMAN DAN TATA KELOLA PENGADAAN BARANG/JASA

Procurement of Goods/Services Guideline and Governance

Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Kelola Pengadaan Barang/Jasa yang mengatur hal-hal terkait prinsip pengadaan, etika, mekanisme, serta tahapan pengadaan barang/jasa. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur dan mengelola pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh kas Perseroan dan memastikan bahwa pengadaan barang/jasa dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, waspada dan cermat serta mengikuti prinsip GCG.

The Company has a Procurement Guideline and Governance that govern matters related to procurement principles, ethics, mechanisms, and stages of purchasing goods and services. This policy aims to regulate and oversee the implementation of procurement funded by the Company's cash, ensuring it is conducted effectively, efficiently, competitively, transparently, fairly, reasonably, responsibly, vigilantly, and carefully, in alignment with GCG principles.

PENERAPAN PEDOMAN **TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk mengungkapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek serta prinsip GCG berdasarkan pendekatan "*comply or explain*".

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 related to Public Company Governance Guidelines, the Company is required to disclose 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations in implementing GCG aspects and principles based on the "comply or explain" approach.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1. Public Company relationship with Shareholders in ensuring the Right of the Shareholders			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improve the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)'s Organization.	**1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.** 1.1 The Public company has either opened or closed technical voting procedure or method that promotes independence and the interest of shareholders.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan memiliki mekanisme pemungutan suara (*voting*) secara fisik dan elektronik. *Voting* fisik dilakukan dengan meminta Pemegang Saham atau kuasanya yang tidak setuju atau abstain untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara, sedangkan voting elektronik dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI. Seluruh suara yang terkumpul dihitung oleh Biro Administrasi Efek dan diverifikasi serta dilaporkan oleh Notaris sebagai pihak independen.** The Company maintains both physical and electronic voting mechanisms. Physical voting is carried out by requesting Shareholders or their proxies who dissent or wish to abstain to raise their hands and submit their ballots, whereas electronic voting is facilitated through the eASY.KSEI application. All votes collected are counted by the Securities Administration Bureau and subsequently verified and reported by a Notary Public, serving as an impartial party.
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 24 Maret 2025, bertempat di The Club, Gedung Djakarta Theater, Lantai 3, Jl. MH. Thamrin No. 9, Kel. Menteng, Kec. Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340.** All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present, both virtually and physically, at the AGMS held on March 24, 2025, at The Club, Djakarta Theater Building, 3rd Floor, Jl. MH. Thamrin No. 9, Menteng Subdistrict, Kebon Sirih District, Central Jakarta 10340.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 Summary of GMS minutes is available on the public company's website at least for 1 (one) year.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Ringkasan Risalah RUPS telah dipublikasikan pada situs web BEI (kode saham "CNMA"), situs eASY.KSEI, serta situs web resmi Perseroan.** Summary of the Minutes of the AGMS has been published on the IDX website (ticker code "CNMA"), eASY.KSEI website, and the Company's official website.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors	**2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** 2.1 The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** The Company has a communication policy with shareholders and investors.
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 The Public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on the website.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan mengumumkan dan mempublikasikan hasil operasi Perseroan setiap kuartal melalui situs web BEI dan situs web resmi Perseroan.** The Company announces and publishes its operating results each quarter on the IDX website and the Company's official website.
Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2. Function and Role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen the Board of Commissioners' Membership and Composition.	**3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.** 3.1 Numbers of Board of Commissioners' members are determined by considering the condition of the Public Company.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aturan POJK 33/2014.** The Board of Commissioners' composition complies with POJK 33/2014 regulations.
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 Composition of the Board of Commissioners' members are determined by considering the diversity in expertise, knowledge and experience required.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The Board of Commissioners' members have fulfilled the required diversity of skills, knowledge, and experience.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principles 4: Improve Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	**4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** 4.1 The Board of Commissioners owns self-assessment policy to appraise its performance.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Penerapan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada sub-bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025.** The disclosure of the implementation of a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is available in the sub-chapter "Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment" within the Corporate Governance chapter in the 2025 Annual and Sustainability Report.
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners owns policy regarding resignation of the Board of Commissioners' members shall one member be involved in financial crimes.	**Dipatuhi dan Belum Sepenuhnya Diterapkan** Complied and Not yet Fully Implemented	**Anggota Dewan Komisaris mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Piagam Dewan Komisaris belum mengatur kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** Members of the Board of Commissioners comply with all provisions of the Company's regulations and prevailing laws. Nevertheless, the Board of Commissioners Charter has not yet incorporated a policy concerning the resignation of Board members involved in financial misconduct.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepare the succession policy in nomination process of the Board of Directors.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Dewan Komisaris telah mengangkat dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee to formulate a succession policy for appointing members to the Board of Directors.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3. Function and Role of the Board of Directors			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthen the Board of Directors' Membership and Composition.	**5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.** 5.1 Number of Board of Directors' members are determined by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan senantiasa mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan dalam penentuan jumlah anggota Direksi.** The Company consistently evaluates its condition and decision-making effectiveness when determining the number of Board of Directors members.
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Composition of the Board of Directors members are determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Anggota Direksi telah memenuhi kriteria keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The Board of Directors' members have fulfilled the required diversity of skills, knowledge, and experience.
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 Members of the Board of Directors who is in charge for accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Anggota Direksi Perseroan yang membidangi aspek keuangan memiliki latar belakang, keahlian, dan pengetahuan di bidang akuntansi.** The Board of Directors members overseeing financial matters have backgrounds, expertise, and knowledge in accounting.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improve the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation	**6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.** 6.1 The Board of Directors owns self- assessment policy to appraise its performance.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Penerapan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan pada sub-bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025.** The disclosure of the implementation of a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is available in the sub-chapter "Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment" within the Corporate Governance chapter in the 2025 Annual and Sustainability Report.
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 The self-assessment policy on the Board of Directors performance appraisal is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors owns policy for the Board of Directors' resignation shall the member was involved in financial crimes.	**Dipatuhi dan Belum Sepenuhnya Diterapkan** Complied and Not yet Fully Implemented	**Anggota Direksi mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, Piagam Direksi belum mengatur kebijakan khusus terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** Members of the Board of Directors comply with all provisions of the Company's regulations and prevailing laws. Nevertheless, the Board of Directors Charter has not yet incorporated a policy concerning the resignation of Board members involved in financial misconduct.
Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4. Stakeholders Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	**7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.** 7.1 The Public company owns policy to prevent insider trading.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Manajemen kunci Perseroan telah memahami dan menyadari sepenuhnya pencegahan *insider trading*.** The Company's key management fully understands and is aware of the importance of preventing insider trading.
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti*fraud*. 7.2 The Public Company owns anti-corruption and anti-fraud policy.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. Kebijakan ini telah termuat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025.** The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. This policy has been included in the 2025 Annual & Sustainability Report.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 The Public Company owns policy for suppliers or vendors selection and its capability improvement.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Kebijakan ini telah termuat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025.** The Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building, which has been included in the 2025 Annual & Sustainability Report.
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 The Public Company owns policy for fulfilment of the creditor's rights.	**Belum Diterapkan** Not Yet Implemented	**Perseroan belum memiliki kebijakan ini. Ketentuan terkait pemenuhan hak-hak kreditur termuat secara keseluruhan dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik.** The Company does not yet have this policy. Provisions regarding the fulfillment of creditors' rights are fully contained in the Company Regulations and Code of Conduct.
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5 The Public Company owns policy of whistleblowing system.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Kebijakan ini telah termuat dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025.** The Company has a whistleblowing system policy, which has been included in the 2025 Annual & Sustainability Report.
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6 The Public Company owns policy of long-term incentive for the Board of Directors and its employees.	**Belum Diterapkan** Not Yet Implemented	**Perseroan belum menerapkan kebijakan ini.** The Company has not yet implemented this policy.

Prinsip Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pernyataan Kepatuhan** Statement of Compliance	**Penjelasan** Explanation
Aspek 5. Keterbukaan Informasi Aspect 5. Information Disclosure			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improvement on the Information Disclosure	**8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.** 8.1 The Public Company makes broader utilization of information technology besides the website, as information disclosure channel.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi dalam memperluas penyebaran informasi selain melalui situs web resmi, yakni melalui media sosial, siaran pers, paparan publik, dan platform yang dimiliki oleh regulator seperti IDXnet.** The Company utilizes advancements in information technology and digital platforms to broaden its information sharing beyond its official website. This includes social media, press releases, public disclosures, and platforms managed by regulators like IDXnet.
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 Annual Report of the Public Company discloses beneficial owner of shareholders with at least 5% (five percent) of shares, in addition to disclosure of beneficial owner of primary and controlling shareholders of the Public Company.	**Diterapkan dan Dipatuhi** Implemented and Complied	**Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih kepemilikan saham Perseroan serta pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2025. Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui IDXnet.** In its 2025 Annual & Sustainability Report, the Company disclosed details about shareholders owning 5% or more of its shares, as well as the ultimate beneficial owners. Additionally, it submits a monthly Securities Holder Registration Report on its share ownership through IDXnet.

STRENGTHEN

SUSTAINABLE PRACTICES



07.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

STRATEGI **KEBERLANJUTAN** [POJK A .1] [GRI 2- 22]

Sustainability Strategy



Committed to make positive impact for the *Indonesian film industry*

Dokumentasi / *Documentation* JAFF20

Pendekatan keberlanjutan yang dijalankan oleh PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI) berakar kuat pada visi Perseroan untuk "Menjadi jaringan bioskop terbaik di dunia dan kebanggaan Indonesia". Visi tersebut tidak hanya mencerminkan tekad Cinema XXI dalam memberikan pengalaman sinematik terbaik bagi para penonton, tetapi juga menegaskan komitmen untuk membangun kinerja berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, pemegang saham, serta masyarakat luas.

Komitmen tersebut tercermin dalam upaya Cinema XXI untuk memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Dalam melaksanakan hal ini, Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi dan standar nasional maupun global, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan pelaksanaan serta pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik;

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI) adopts a sustainability approach deeply aligned with its vision to "Become the best cinema chain in the world, and the pride of Indonesia". This vision demonstrates Cinema XXI's commitment to provide the best cinematic experiences for audiences and sustainable value for stakeholders, including customers, employees, shareholders, and the broader community.

Cinema XXI demonstrates this commitment by aligning all operations with sustainability and good corporate governance principles. The Company complies with relevant national and international regulations and standards, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which mandates the implementation and reporting of Social and Environmental Responsibility (TJSL);
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which governs the implementation of sustainable finance for financial institutions, issuers, and public companies;

3. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, mengenai bentuk dan isi laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik; serta
4. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, sebagai pedoman internasional dalam pelaporan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang transparan dan dapat dibandingkan secara global.

Dengan berpedoman pada kerangka regulasi tersebut, Cinema XXI menanamkan nilai keberlanjutan ke dalam tiga pilar utama yang menjadi dasar strategi keberlanjutan Perseroan, meliputi pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial dan tata kelola yang baik.

3. OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, addressing the format and content of annual reports for issuers or public companies; and
4. The 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards, as international guidelines for transparent and comparable reporting of economic, social, and environmental performance.

Within this regulatory framework, Cinema XXI embeds sustainability values across three pillars: environmental management, social responsibility, and good governance.

Lingkungan
Environment

Pengumpulan limbah minyak jelantah sebagai bahan baku *biofuel*
Collecting used cooking oil for biofuel feedstock

Penggunaan kemasan F&B yang ramah lingkungan
Utilization of eco-friendly packaging for F&B products

Penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab
Efficient and responsible use of energy

***Upcycling* sarung kursi dan busa kursi bioskop yang tidak terpakai lagi menjadi bantal serbaguna**
Upcycling retired cinema seat covers and foam into multipurpose cushions

***Upcycling* layar bekas menjadi tas yang *stylish* dan fungsional**
Upcycling used screens into stylish and functional bags

Sosial
Social

CSR Nonton Bareng
Special Movie Screenings

Dukungan untuk festival film
Supporting film festivals

Pengembangan masyarakat dan sosial
Community and social development

Penayangan iklan layanan masyarakat dari lembaga/ instansi pemerintahan
Broadcasting public service announcements from government bodies

Perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan
Fair treatment of all employees

Pengembangan SDM
Human Capital development

Tata Kelola
Governance

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

Kode Etik
Code of Conduct

Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management

Pedoman Audit Internal dan Kebijakan Manajemen Risiko
Internal Audit Guidelines and Risk Management Policies

Ketiga pilar tersebut membentuk landasan bagi upaya Cinema XXI untuk memperkuat praktik bisnis berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan nilai positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkesinambungan.

These three pillars lay the foundation for Cinema XXI's initiatives to strengthen sustainable business practices, improve operational efficiency, and create positive societal and environmental impact sustainably.

IKHTISAR **KINERJA KEBERLANJUTAN**

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [POJK B.1]
Economic Aspect



Pendapatan
Revenue

5.860.402
juta Rp | million Rp

2024 **5.711.782** juta Rp | million Rp

2023 **5.230.778** juta Rp | million Rp

Laba Bersih
Net Profit

776.241
juta Rp | million Rp

2024 **802.544** juta Rp | million Rp

2023 **742.308** juta Rp | million Rp



Jumlah Penonton
Admissions

85.048

ribu | thousands

2024 87.099 ribu thousands

2023 84.264 ribu thousands



Jumlah Bioskop
Total Cinemas

267 **bioskop** cinemas

2024 256 bioskop cinemas

2023 240 bioskop cinemas



Pelibatan Rumah Produksi Lokal
Local Production House Engagement

114 **Rumah Produksi** Production House

2024 71 Rumah Produksi Production House

2023 70 Rumah Produksi Production House

Aspek Lingkungan [POJK B.2]
Environmental Aspect

Pemakaian Listrik
Electricity Consumption

172.149.776 kWh **619.739** GJ

2024 177.040.180 kWh 637.345 GJ

2023 165.131.505 kWh 594.473 GJ

Pemakaian BBM
Fuel Consumptions

47.808 kWh **1.577,68** GJ

2024 40.680 liter 1.342,40 GJ

2023 33.108 liter 1.092,60 GJ



Emisi Karbon (Cakupan 1)
Carbon Emission (Scope 1)

773,04
Ton CO_2 eq

2024	685,47 Ton CO_2 eq
2023	624,99 Ton CO_2 eq

Emisi Karbon (Cakupan 2)
Carbon Emission (Scope 2)

133.798,69
Ton CO_2 eq

2024	138.429,79 Ton CO_2 eq
2023	129.290,47 Ton CO_2 eq

Total Emisi Karbon
Total Carbon Emission

134.571,73 Ton CO_2 eq

2024	139.115,26 Ton CO_2 eq
2023	129.915,45 Ton CO_2 eq

Penggunaan Air (PDAM)
Water Consumption (PDAM)

621.534,90 m^3

2024	651.489,33 m^3
2023	759.886,32 m^3

Penggunaan Gas
Gas Consumption

115.726 m^3 **10.389** GJ

2024	103.358 m^3	9.279 GJ
2023	95.965 m^3	8.615 GJ

Aspek Sosial [POJK B.3]
Social Aspects

Bidang Kemasyarakatan
Social Community Aspects

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat penerapan strategi keberlanjutan, Cinema XXI secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif sosial bagi masyarakat.

As part of its commitment to implementing its sustainability strategy, Cinema XXI consistently conducts various social initiatives for the community.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan meliputi kegiatan Nonton Bareng (Nobar), pemberian donasi berupa sarana dan prasarana, serta dukungan terhadap penyelenggaraan festival film nasional yang mendorong perkembangan industri kreatif di Indonesia. Selain itu, Cinema XXI juga menyediakan ruang bagi penayangan iklan layanan masyarakat dari berbagai instansi pemerintah.

Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives include special movie screenings, donations of facilities and infrastructure, and support for national film festivals that foster the development of Indonesia's creative industries. Cinema XXI also provides space for screening public service announcements from government bodies.

Bidang Ketenagakerjaan [GRI 2-7, 3-3]
Employment Aspect

Dalam menjalankan operasionalnya, Cinema XXI menempatkan sumber daya manusia sebagai fondasi utama keberlanjutan bisnis. Cinema XXI terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan inklusif, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi lokal di berbagai wilayah operasional.

Cinema XXI prioritizes human capital to ensure sustainable business operations. Cinema XXI consistently aims to fostering a positive, productive, and inclusive workplace, while supporting local economic growth in its operational areas.



Pada tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 3.787 karyawan lokal, yang mencerminkan komitmen dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional. Adapun komposisi karyawan perempuan dari total karyawan Perseroan adalah sebanyak 2.827 (46,66%), menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun tempat kerja yang berkeadilan dan setara gender.

By 2025, the Company employed 3,787 local employees, reflecting its commitment to job creation and community welfare in the areas near its operations. The number of female employees out of the Company's total workforce is 2,827 (46.66%), highlighting the Company's commitment to fostering a fair and gender-equal workplace.

Perseroan juga berkomitmen pada pengembangan kompetensi karyawan melalui program pelatihan berkelanjutan, dengan rata-rata 6,8 jam pelatihan per karyawan sepanjang tahun pelaporan. Program ini dirancang agar seluruh karyawan memiliki keterampilan dan wawasan yang relevan untuk berkontribusi secara optimal terhadap kemajuan Perseroan.

The Company is committed in employee development by offering continuous training, with each employee receiving an average of 6.8 hours of training during the reporting year. This initiative aims to equip all staff with the skills and knowledge needed to contribute effectively to the Company's progress.

Selain aspek pengembangan kompetensi karyawan, keselamatan kerja menjadi prioritas utama. Perseroan terus memastikan penerapan standar keselamatan yang tinggi di seluruh jaringan bioskop, dengan hasil nihil kecelakaan kerja fatal selama tahun 2025, sebagai bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan.

In addition to developing employee skills, work safety remains a top priority. The Company consistently enforces high safety standards across its cinema network, resulting in zero fatal work accidents in 2025. This demonstrates the Company's commitment to protecting the health and safety of all employees.

Jumlah Karyawan Lokal [GRI 2-7]
Number of Local Employees

3.787 **orang** | people

Jumlah Karyawan Perempuan
Number of Female Employees

2.827 *(46,66%)* **orang** | people

Rata-rata jam pelatihan yang diikuti karyawan [POJK F.22] [GRI 404-1]
Average training hours participated in by employees

6,8 **jam/karyawan** hours/employee

Kecelakaan kerja fatal
Fatal work accidents

0 **kejadian** incidents

TENTANG **LAPORAN INI**

About this Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Perseroan) menyusun laporan keberlanjutan ini sebagai bagian terpadu dari Laporan Tahunan Perseroan. Untuk menjaga kejelasan dan menghindari pengulangan, informasi yang telah diungkap dalam Laporan Tahunan tidak diulangi di dalam dokumen ini.

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the Company) has prepared this sustainability report as part of the Company's Annual Report. To ensure clarity and prevent redundancy, information already included in the Annual Report is not restated in this document.

Melalui laporan ini, Perseroan menampilkan komitmen dan langkah nyata dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Through this report, the Company demonstrates its commitment and tangible actions to build mutually beneficial relationships with stakeholders and to strengthen its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Seluruh data terkait, termasuk pengelolaan energi, air, dan limbah, disusun berdasarkan sistem pencatatan dan metode pengukuran internal yang mengacu pada praktik pengelolaan yang diakui secara internasional.

All relevant data, including energy, water, and waste management, is gathered through recording systems and measurement methods that adhere to generally accepted operational standards and international best practices.

Pedoman, Standar Laporan [GRI 2-4, GRI 2-5]
Guidelines, Reporting Standards

Laporan ini disusun dengan mengacu pada SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 yang merupakan turunan dari POJK No.51/POJK.03/2017, serta mengikuti Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan penetapan topik material berdasarkan prinsip materialitas.

This report has been prepared with reference to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, originating from POJK No. 51/POJK.03/2017, and aligns with the Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines, which identify material topics according to the principle of materiality.

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan verifikasi eksternal (*external assurance*) dari pihak independen. Namun demikian, seluruh data dan informasi yang tersaji telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang digunakan dalam proses evaluasi maupun pengambilan keputusan.

To date, the Company has not engaged an external independent assurance provider. All data and information have been internally verified to ensure accuracy and reliability for evaluation and decision-making.

Apabila terdapat penyesuaian atau perubahan data pada pelaporan tahun 2024 dan 2023, Perseroan menandainya dengan simbol bintang (*) pada angka atau narasi terkait sebagai bentuk transparansi.

Any adjustments or modifications to data in the 2024 and 2023 reports, the Company will be marked with an asterisk (*) next to the relevant figures or narrative to ensure transparency.

Periode dan Siklus Laporan [GRI 2-3]
Reporting Period and Cycle

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja Perseroan dalam periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, dan akan diterbitkan setiap tahun sebagai bagian dari siklus pelaporan berkelanjutan.

This sustainability report details the Company's performance from January 1, 2025, through December 31, 2025, and will be issued annually as part of the ongoing sustainability reporting cycle.

Verifikasi Tertulis [POJK G.1] [GRI 2-5]
Written Verification

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan verifikasi tertulis oleh pihak independen terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal tersebut belum dapat disampaikan dalam laporan ini.

As of 2025, the Company has not engaged an independent party to formally verify its implementation of sustainable finance. Consequently, information regarding this matter cannot be included in this report.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]
Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Pada periode pelaporan sebelumnya, Perseroan tidak menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

In the previous reporting period, the Company did not receive any responses to the feedback for the 2024 Sustainability Report.

PERUBAHAN YANG **BERSIFAT SIGNIFIKAN**
[POJK C.6] [GRI 2-6]

Significant Changes

Selain penguatan tata kelola, Perseroan menambah 12 bioskop baru, sehingga per 31 Desember 2025, jaringan Cinema XXI telah mencakup 267 bioskop di seluruh Indonesia. Ekspansi ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam memperluas akses hiburan berkualitas bagi masyarakat di berbagai daerah.

In addition to strengthening governance, the Company opened 12 new cinemas, bringing the Cinema XXI network to 267 locations across Indonesia as of December 31, 2025. This expansion reflects the Company's ongoing efforts to broaden access to high-quality entertainment across various regions.

TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Governance



Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh di setiap aspek operasionalnya. Prinsip tata kelola yang kuat tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum, tetapi juga menegaskan nilai transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Melalui tata kelola yang efektif, Perseroan terus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan senantiasa mendukung keberlanjutan jangka panjang. [GRI 2–27]

The Company is committed to implementing good corporate governance across all aspects of its operations. Strong governance principles not only ensure compliance with laws and regulations but also reinforce transparency, accountability, and integrity in every decision-making process. Through effective governance, The Company continues to strengthen stakeholder trust and ensure that its business practices consistently support long-term sustainability.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK E.1] [GRI 2–9] [GRI 2–12] [GRI 2–13] [GRI 2–14] [GRI 2–16] [GRI 2–17]
Parties Responsible for Sustainability

Perseroan menempatkan tata kelola yang efektif sebagai landasan utama dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan, sebagaimana sejalan dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/2017. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan telah mengembangkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi di seluruh lini organisasi. Untuk memastikan strategi ini berjalan secara konsisten, Perseroan melaksanakan program sosialisasi internal dan pengembangan kapasitas SDM yang bertujuan membangun pemahaman dan keterlibatan seluruh karyawan terhadap praktik keberlanjutan.

The Company considers effective governance essential for achieving sustainability goals, as outlined in the Technical Guidelines for POJK No. 51/2017. Guided by this principle, the Company has developed an integrated sustainability strategy across all organizational levels. To ensure its consistent application, the Company conducts internal outreach and capacity-building programs aimed at increasing understanding and engagement among employees in sustainability practices.

Komitmen ini melibatkan seluruh tingkat organisasi, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga karyawan di berbagai unit kerja. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan pengawasan dan arahan strategis, sementara Direksi bertanggung jawab atas implementasi langsung strategi keberlanjutan, termasuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahunan.

This commitment involves all organizational levels, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to employees in various units. The Board of Commissioners oversees and provides strategic guidance, while the Board of Directors is responsible for executing the sustainability strategy, including the preparation of the annual Sustainability Report.

Pelaksanaan strategi keberlanjutan didukung oleh Satuan Kerja Keberlanjutan, yang terdiri dari beberapa fungsi utama Perseroan seperti Corporate Secretary, Corporate Communication, Human Capital, General Affairs, Finance, Accounting dan Operational. Unit ini memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan para pemangku kepentingan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Sustainability Working Unit implements the sustainability strategy and includes key functions such as Corporate Secretary, Corporate Communications, Human Capital, General Affairs, Finance, Accounting, and Operations. This unit has a vital role in balancing business objectives with stakeholder concerns and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Selain memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Satuan Kerja Keberlanjutan juga berfokus pada pembentukan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan melalui kegiatan edukasi, pelibatan karyawan, serta kolaborasi lintas departemen untuk memperkuat praktik dan kinerja keberlanjutan di seluruh lini operasional.

Beyond promoting strong corporate governance, the Sustainability Unit fosters a culture of sustainability through educational programs, employee engagement, and cross-departmental collaboration to enhance sustainability practices and performance across all operations.

Komunikasi Masalah Penting Terkait ESG [GRI 2-16]
Communication of Critical ESG-Related Issues

Dalam menjalankan fungsinya, Satuan Kerja Keberlanjutan Perseroan memiliki mekanisme komunikasi yang efektif untuk menyampaikan setiap isu atau permasalahan penting yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Melalui saluran komunikasi internal yang terstruktur, termasuk rapat koordinasi, laporan berkala, serta forum diskusi lintas departemen, setiap perkembangan atau tantangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja keberlanjutan Perseroan dapat segera diidentifikasi, dikaji, dan ditindaklanjuti. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil Perseroan selalu mempertimbangkan aspek keberlanjutan secara menyeluruh.

In carrying out its responsibilities, the Company Sustainability Working Unit maintains an efficient communication framework to convey significant issues or concerns related to the economic, social, and environmental dimensions to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Through structured internal communication, including coordination meetings, regular reports, and cross-departmental forums, the Company can swiftly identify, assess, and resolve any developments or challenges affecting sustainability performance. This approach ensures all strategic decisions consistently incorporate sustainability considerations.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17]
Development of Sustainability-Related Competencies

Nama Pelatihan Training Title	Divisi Division	Organisasi Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelatihan Training Date
Webinar ICSA "ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet" ICSA Webinar "ESG Disclosure: Role of Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics Through SPE-IDXnet"	Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	24 Februari 2025 February 24, 2025
Webinar "Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions"	Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	25 April 2025 April 25, 2025
GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts	General Accounting & Tax Division	PT Bursa Efek Indonesia, GRI & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	20 Mei 2025 May 20, 2025
Workshop "From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy"	Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	27 Mei 2025 May 27, 2025
GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	General Accounting & Tax Division, Finance, General Affair, Corporate Communication	PT Bursa Efek Indonesia, GRI & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	3 September 2025 September 3, 2025
Indonesia Stock Exchange (IDX) Workshop on IFRS Sustainability Standards	General Accounting & Tax Division	PT Bursa Efek Indonesia	23 September 2025 September 23, 2025
KPMG Business Talk: 2025 Corporate Reporting Updates	Finance, General Accounting & Tax Division, Corporate Communication	KPMG Indonesia	13 November 2025 November 13, 2025
Green Economic Outlook 2026	Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) & OlahKarsa	11 Desember 2025 December 11, 2025

Penilaian dan Mitigasi Risiko serta Tantangan Keberlanjutan [POJK E.5]
Risk Assessment, Mitigation, and Sustainability Challenges

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab, Cinema XXI secara rutin melakukan evaluasi terhadap potensi tantangan serta menetapkan langkah mitigasi risiko yang berfokus pada dimensi sosial dan lingkungan. Pendekatan ini dirancang agar Perseroan dapat merespons dinamika operasional dengan lebih adaptif, sembari memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

As part of our ongoing commitment to strengthening responsible business practices, Cinema XXI regularly assesses potential challenges and maintains a risk mitigation framework focused on social and environmental factors. This strategic approach is designed to enable the Company to navigate operational dynamics adaptively while ensuring that all business activities are aligned with sustainability principles.

Di sektor sosial, Perseroan memitigasi risiko keterbatasan akses hiburan bagi masyarakat rentan dengan menyelenggarakan program Nonton Bareng (Nobar) bersama mitra strategis. Untuk risiko lingkungan, mitigasi dilakukan melalui pengelolaan limbah operasional secara sirkular, seperti mengumpulkan minyak jelantah sebagai bahan baku *biofuel* serta melakukan *upcycling* material kursi dan karpet tidak terapakai, serta layar bekas menjadi produk rumah tangga dan *lifestyle* bernilai guna dengan menggandeng UMKM.

Within the social sector, the Company addresses limited access to entertainment for underprivileged communities by organizing special movie screenings with strategic partners. Environmental risks are managed through circular waste management initiatives, such as collecting used cooking oil as a feedstock for biofuel production, and upcycling retired screens along with seat and carpet materials, into value-added household and lifestyle goods in collaboration with MSMEs.

Selain itu, sampah plastik ditekan dengan beralih ke kemasan ramah lingkungan (recycled PET dan oxo-biodegradable) serta tidak menggunakan kantong belanja plastik, sementara tingginya konsumsi energi dan air dimitigasi melalui penerapan teknologi *Programmable Logic Control* (PLC), lampu LED, serta keran otomatis. Adapun terkait aspek sumber daya manusia, Perseroan memitigasi risiko ketimpangan pengembangan karier dengan menerapkan kebijakan kesetaraan gender dan pelatihan bagi karyawan untuk menjaga motivasi dan kompetensi internal.

Furthermore, plastic waste accumulation is reduced by transitioning to eco-friendly packaging (recycled PET and oxo-biodegradable) and the elimination of single-use plastic shopping bags, while high energy and water consumption are mitigated through the implementation of Programmable Logic Control (PLC) technology, LED lighting, and automatic water taps. Regarding human resources, the Company mitigates the risk of career advancement inequality by implementing gender equality policies and employee training to maintain internal motivation and competency.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko [POJK E.3]
The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Evaluating Risk Management Effectiveness

Dalam memastikan manajemen risiko berjalan secara efektif, Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengelola, melakukan telaah berkala, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, termasuk risiko dan peluang keberlanjutan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui pemberian arahan strategis serta evaluasi atas kecukupan langkah mitigasi, sementara Direksi bertanggung jawab memastikan implementasi mitigasi dan rencana tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit kerja.

To ensure effective risk management, the Board of Directors and the Board of Commissioners actively oversee, regularly review, and assess the effectiveness of the Company's risk management processes, including those related to sustainability risks and opportunities. The Board of Commissioners provides strategic oversight and assesses the adequacy of mitigation measures, while the Board of Directors ensures the consistent execution of mitigation and follow-up actions across all work units.

Melalui forum koordinasi dan pelaporan berkala, Perseroan memastikan bahwa risiko material dapat teridentifikasi lebih dini, dikaji secara menyeluruh, serta ditangani secara tepat waktu guna menjaga keberlangsungan usaha dan memperkuat resiliensi Perseroan.

Through coordination forums and regular reporting, the Company ensures that material risks are identified early, thoroughly evaluated, and addressed promptly to sustain business continuity and enhance the Company's resilience.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4] [GRI 2–29]
Stakeholder Engagement

Cinema XXI memandang pelibatan pemangku kepentingan sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan Perseroan. Hubungan yang terjalin dengan pemegang saham, regulator, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat dibangun di atas prinsip transparansi, inklusivitas, serta keseimbangan antara nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui komunikasi yang terbuka dan kolaborasi yang berkesinambungan, Perseroan berupaya memastikan setiap langkah operasionalnya mencerminkan tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang terlibat.

Cinema XXI considers stakeholder engagement as essential to its sustainability strategy. The Company builds its relationships with shareholders, regulators, business partners, customers, and the community on the basis of transparency, inclusiveness, and a balance of economic, social, and environmental interests. Through open communication and continuous collaboration, Cinema XXI ensures that its operational activities reflect a responsibility to all stakeholders.

Regulator Regulator	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	**Seluruh laporan pelaksanaan kepatuhan, termasuk laporan keuangan konsolidasi** All reports of compliance implementation, including the Consolidated Financial Reports
	Seluruh laporan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku All reports are submitted in compliance with the prevailing regulations
Topik Utama Key Topic	**Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola** Compliance and implementation of prudential and governance principles
	Pembayaran pajak serta kewajiban lainnya Tax payment and other obligations
Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	**Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, pasar modal, dan peraturan-peraturan lain yang relevan** Complying with the prevailing laws and regulations, capital market, and other relevant regulations
	Memastikan implementasi tata kelola perusahaan Ensuring the implementation of corporate governance
	Membentuk Satuan Kerja Keberlanjutan untuk memantau implementasi RKAB (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya) Establishing a Sustainability Working Unit to oversee the implementation of RKAB (Work and Budget Plan)
	Membayar pajak sesuai dengan kewajiban dan tepat waktu Fulfilling tax compliance in a timely manner
	Mendukung dan bekerja sama dengan LSF (Lembaga Sensor Film) untuk imbauan menonton film sesuai dengan kategori usia Supporting and collaborating with the LSF (Indonesian Film Censorship Board) to provide guidance on film viewing by age category

Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	**RUPS setahun sekali, RUPSLB secara insidental** GMS once a year, EGMS incidentally
	Publikasi laporan keuangan triwulan The release of quarterly financial reports
	Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan setahun sekali Annual and Sustainability reports are issued annually
	Analyst and Investor meeting/conference Analyst and Investor meetings or conferences
Topik Utama Key Topic	**Kinerja keuangan** Financial performance
	Kinerja operasional Operational performance
	Prospek pertumbuhan bisnis Business growth prospect
Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	**Meningkatkan nilai pemegang saham melalui peningkatan kinerja dan pembagian deviden** Enhance shareholder value by improving performance and dividend payout
	Mendorong implementasi inisiatif strategis pertumbuhan bisnis Encourage the implementation of strategic business growth initiatives
	Mendorong upaya-upaya keberlanjutan di dalam Perseroan Encourage sustainability initiatives within the Company

Karyawan Employees	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	**Media komunikasi internal secara berkala sesuai kebutuhan** Regular internal communication channels as needed
	Rapat Kerja Nasional setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja operasional Monthly National Working Meeting to evaluate operational performance
	Program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan secara berkala Development and training programs to improve competencies and skills on a regular basis
	Acara kebersamaan secara berkala sebagai upaya untuk membangun *employee engagement* Regular team-building events to promote employee engagement
Topik Utama Key Topic	**Paket pelatihan dan pengembangan berbasis kompetensi dibuat untuk menunjang produktivitas dan karier** Competency-based training and development packages are created to support productivity and careers
	Kesempatan dan kesetaraan jenjang karier bagi semua Opportunities and equal career paths for all
	Pemahaman pekerja terhadap aplikasi pendukung manajemen SDM Employees' understanding of HR management-supporting applications
	Kesejahteraan, kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja Welfare, equality, health, safety, and security of employees
	Keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi Work-life balance

Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	Ketersediaan sarana komunikasi internal antara lain melalui email korporat dan aplikasi XXI *Helpdesk* Availability of internal communication facilities, including via the Company's email, the XXI Helpdesk application, and the portal manager
	Whistleblowing system Whistleblowing system
	Pelatihan internal dan eksternal secara *offline* dan *online* Internal and external training, both offline and online
	Onboarding training bagi setiap pekerja yang baru bergabung Onboarding training for new employees
	Sistem penilaian kerja dan promosi Performance appraisal and promotion system
	Fasilitas dan lingkungan kerja yang memadai dan nyaman Adequate and comfortable facilities and work environment
	Pengaturan waktu kerja dengan sistem *shifting* sesuai ketentuan perundang-undangan Arrangement of working time using a shifting system in accordance with prevailing laws
	Hak-hak pekerja sesuai dengan perjanjian kerja Guarantee of employees' rights under the employment agreement
	Tersedia forum komunikasi industrial berupa LKS Bipartit Establishment of an industrial communication forum in the form of Bipartite LKS
Pelanggan Customers	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	Aktivitas layanan di lokasi bioskop, pusat layanan pelanggan, media sosial, dan aplikasi *mobile ticketing* m.tix dan TIX ID Service activities at the cinema locations, customer service centers, and the mobile ticketing applications m.tix and TIX ID
Topik Utama Key Topic	Ketersediaan informasi jadwal penayangan film, produk makanan dan minuman, serta promosi Availability of information on movie screening schedules, food and beverage products, and promotions
	Kerahasiaan data dan privasi pelanggan Data security and customer privacy
	Pencegahan tindakan yang melanggar hukum dan atau merugikan orang lain (*fraud*) Prevention of actions that break the law and/or harm others (fraud)
	Inovasi produk makanan dan minuman, serta layanan digital melalui aplikasi m.tix dan TIX ID Innovation of food and beverage products as well as digital services through m.tix and TIX ID applications
Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	Pemutakhiran informasi jadwal tayang film,produk makanan dan minuman, serta promosi di situs Perseroan dan aplikasi m.tix dan TIX ID Updated information on movie screening schedules, food and beverage products on the Company's website, and m.tix and TIX ID applications
	Menjaga kerahasiaan data dan privasi pelanggan Ensure customer confidentiality and privacy
	Peningkatan sistem inovasi teknologi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mengantisipasi kejahatan siber (*cybercrime*) Improved technological innovation systems to enhance customer experience and mitigate cybercrime

Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor Business Partners/Suppliers/Vendor	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	**Interaksi dengan mitra atau vendor melalui berbagai sarana komunikasi** Interact with partners or vendors at any time through various communication channels
	Sosialisasi berkala tentang kode etik dengan mitra atau vendor terkait pengadaan barang dan jasa Periodic socialization of the Code of Ethics with partners or vendors for the procurement of goods and services
	Sosialisasi syarat pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara berkala setiap tahun Socialize the procurement conditions for goods and services on an annual basis
Topik Utama Key Topic	**Transparansi dan keterbukaan dalam proses pengadaan kerja sama serta menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan mitra atau vendor** Transparency and openness in the collaborative procurement process, and establishing good cooperative relationships with partners or vendors
	Prosedur pengadaan kerja sama dan proses tender yang jelas Transparent collaborative procurement procedures and tender processes
	Komunikasi yang efektif dan lancar Effective and smooth communication
	Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Occupational Health and Safety (K3)
	Kelancaran pembayaran dan tepat waktu Smooth and timely payments
Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	**Pemberian informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan** Providing the necessary information based on the requirements
	Proses seleksi dan penentuan mitra/vendor secara adil, transparan, efektif, efisien, kompetitif, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan atau prosedur Selection of partners/vendors in a fair, transparent, effective, efficient, competitive, and accountable manner according to the procedures
	Program *Whistleblowing system*, sosialisasi anti-*fraud*, anti-korupsi, dan anti-gratifikasi. Socialization of Whistleblowing, anti-fraud, anti-corruption, and anti-gratification programs
	Sosialisasi kebijakan/ketentuan/prosedur pengadaan barang dan jasa Socialization of goods and services, procurement policies and procedures
	Memastikan kondisi dan situasi kerja yang sehat, aman, dan kondusif Ensuring a healthy, safe, and conducive working environment
	Sistem pembayaran sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau kontrak kerja yang telah disepakati bersama Payment system adheres to an agreed-upon Cooperation Agreement (PKS) or work contract
	Pemanfaatan teknologi dalam proses kerja sama Utilization of technology in the collaboration process
	Penilaian terhadap kinerja mitra atau vendor Assessment of partner or vendor performance
	Evaluasi hasil kerja sama dengan mitra atau vendor Evaluating the collaboration results with partners

Masyarakat Communities	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	**Mempekerjakan dan mengembangkan potensi putra-putri daerah terutama pada pembukaan lokasi bioskop baru** Hiring and developing the potential of local youths, particularly in new cinema locations
	Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan The Corporate Social Responsibility (CSR) program
	Cinema XXI menerima masukan masyarakat melalui saluran komunikasi yang tersedia, seperti melalui email, telepon, WhatsApp Business, media sosial Perseroan maupun secara langsung di lokasi bioskop Cinema XXI collects feedback from the community through various communication channels, including email, phone, WhatsApp Business, the Company's social media platforms, and direct feedback at the cinema location
Topik Utama Key Topic	**Memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif kepada masyarakat sekitar** Provide a positive economic and social impact on the surrounding community
	Menyediakan saluran komunikasi untuk menerima masukan dari masyarakat Provide communication channels to gather feedback from the public
Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	**Program magang dan penyediaan kesempatan kerja sesuai kebutuhan** Internship programs and employment opportunities as required
	Melaksanakan kegiatan CSR, seperti Nobar, donasi bantuan sarana dan prasarana, dukungan untuk festival film, penayangan iklan layanan masyarakat dari instansi pemerintah, serta penyediaan fasilitas pembuatan konten untuk instansi pemerintah dan rumah produksi lokal Organize CSR activities, including special movie screenings (Nobar), facilities and infrastructure donations, support for film festivals, public service announcements for the government, and content creation facilities for government agencies and local production companies
	Terus mengevaluasi dan menindaklanjuti masukan dari masyarakat Continuously evaluate and follow-up on feedback from the public

Media Media	
Pelibatan dan Frekuensi Engagement and Frequency	**Informasi kegiatan Perseroan secara berkala maupun insidental** Periodic and incidental updates on the Company's activities
	Liputan media (cetak, elektronik, dan media sosial) Media coverages (print, electronic, and social media)
Topik Utama Key Topic	**Jadwal kegiatan pers** Press conference schedules
	Kejelasan materi yang akan diberitakan Clarity of the material that will be reported
	Kesamaan persepsi dan pengetahuan tentang Perseroan untuk memudahkan pemberitaan Shared perspectives and knowledge about the Company to facilitate easier news reporting
Respon Cinema XXI Cinema XXI's Responses	**Memberikan materi siaran pers dan materi pendukung lainnya** Providing press releases and other supporting documents
	Pengembangan sarana komunikasi antara lain jumpa pers dan *press room* di situs web Cinema XXI, surel: corporate.communications@cinema21.co.id Development of communication media, such as press conferences and a pressroom on the Cinema XXI website, email: corporate.communications@cinema21.co.id
	Pemutakhiran informasi terkait kinerja Perseroan yang disampaikan dalam situs web www.cinema21.co.id Updated information about the Company's performance is available on the website www.cinema21.co.id

TOPIK **MATERIAL** [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Material Topics

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan 2025, Manajemen Cinema XXI melakukan evaluasi melalui diskusi antardepartemen untuk meninjau kembali topik material yang paling relevan. Proses ini mengacu pada laporan tahun sebelumnya dengan mempertimbangkan dinamika terkini pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keterlibatan aktif berbagai unit kerja memastikan setiap tantangan dan peluang operasional terintegrasi dengan baik dalam menentukan prioritas isu yang berdampak nyata bagi Perseroan.

Peninjauan ulang ini bertujuan untuk memastikan bahwa fokus keberlanjutan tetap selaras dengan konteks bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan saat ini. Manajemen menilai setiap perubahan signifikan guna menentukan penyesuaian isu material yang paling krusial. Berdasarkan hasil analisis mendalam tersebut, Cinema XXI menetapkan sejumlah topik material utama untuk tahun buku 2025 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

To prepare the 2025 Sustainability Report, Cinema XXI Management conducted an evaluation through cross-department discussions to identify the most relevant material topics. This process referenced the previous year's report and considered recent economic, social, and environmental developments. Active participation from various department ensured that operational challenges and opportunities were fully integrated into the identification of priority issues with significant impact on the Company.

This review ensures that the sustainability focus remains aligned with the current business context and stakeholder expectations. Management evaluates significant changes to adjust key material issues as needed. Based on this analysis, Cinema XXI identified several material topics for the 2025 financial year, as shown in the following table:

Topik Material
Material Topic

Kode GRI GRI Code	Topik Material Material Topic
Kinerja Ekonomi Economic Performance	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non compliance concerning products and services information and labeling
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non complaince concerning marketing communications
Pelatihan dan Pengembangan SDM HR Training and Education	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs

Kode GRI GRI Code	Topik Material Material Topic
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees
Energi Energy	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
Masyarakat Lokal Local Community	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs



KINERJA **KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]
Building a Culture of Sustainability

Cinema XXI menanamkan nilai keberlanjutan sebagai bagian dari budaya kerja di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen ini diwujudkan melalui pelibatan aktif seluruh karyawan serta pemangku kepentingan dalam berbagai inisiatif yang mendukung terciptanya dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif.

Cinema XXI promotes sustainability as a core organizational value. This commitment is reflected in employees' and stakeholders' active participation in initiatives that generate positive economic, social, and environmental impacts.

Upaya tersebut sejalan dengan visi Perseroan untuk "*Menjadi jaringan bioskop terbaik di dunia dan kebanggaan Indonesia*". Bagi Cinema XXI, keberlanjutan bukan hanya tujuan tambahan, tetapi merupakan pondasi penting dalam membangun bisnis yang tangguh dan bertanggung jawab.

These efforts align with the Company's vision, "To be the best cinema chain in the world, and the pride of Indonesia." For Cinema XXI, sustainability is more than a goal; it is a vital component for building a resilient and responsible business.

Seluruh kegiatan operasional Cinema XXI dijalankan dengan berpedoman pada prinsip *Good Corporate Governance*. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan diterapkan secara konsisten dalam setiap kebijakan dan proses kerja. Dengan prinsip ini, Perseroan berupaya menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap seluruh kegiatan usahanya.

Cinema XXI conducts all its operations in accordance with Good Corporate Governance principles. The values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently integrated into every policy and business process. By adhering to these principles, the Company upholds integrity and maintains public trust across all its business operations.

Selain itu, Cinema XXI menekankan pentingnya penerapan etika bisnis yang kuat dan konsisten. Perseroan terus memperkuat kesadaran karyawan terhadap perilaku profesional dan berintegritas melalui sosialisasi dan pelatihan internal. Pendekatan ini tidak hanya mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan beretika, tetapi juga membentuk fondasi kepercayaan yang menjadi modal penting bagi pertumbuhan jangka panjang dan reputasi Perseroan.

Additionally, Cinema XXI emphasizes strong, consistent business ethics. The Company raises awareness of professional conduct and integrity among employees through ongoing internal training and outreach. This approach fosters a healthy, ethical work environment and builds trust — an essential asset for the Company's long-term success and reputation.

Kinerja Ekonomi [POJK F.2] [POJK F.3]
Economic Performance

Pencapaian kinerja ekonomi Cinema XXI yang positif menjadi bukti keberhasilan integrasi prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Perseroan meyakini bahwa praktik berkelanjutan yang dijalankan dengan konsisten mampu memperkuat daya saing, menciptakan nilai ekonomi yang inklusif, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Cinema XXI's solid financial performance demonstrate the successful integration of sustainability principles across all aspects of its operations. The Company believes that consistently implemented sustainable practices will strengthen competitiveness, create inclusive economic value, and provide tangible benefits for both society and the environment.

Pendapatan dan Laba Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp5,9 triliun, tumbuh sebesar 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar Rp776.241 juta.

Cinema XXI terus memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang diambil berkontribusi pada terciptanya nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen" dalam Laporan Tahunan ini.

Revenue and Net Profit

In 2025, the Company reported revenue of Rp5.9 trillion, representing a 2.6% increase from the previous year, with net profit amounting to Rp776,241 million.

Cinema XXI remains committed to ensuring that every business decision contributes to the creation of long-term value for all stakeholders. Further detailed information regarding the Company's financial performance is available in the "Management Discussion and Analysis" chapter of this Annual Report.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 3-3, 201-1]
Economic Value Generated and Distributed

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap tanggung jawab ekonomi, Cinema XXI berupaya menciptakan nilai ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dirasakan oleh karyawan, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat.

Pada tahun 2025, Cinema XXI menyalurkan nilai ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan usahanya melalui berbagai bentuk distribusi strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan:

1. Manfaat ekonomi bagi karyawan tercatat sebesar Rp669.989 juta, meningkat 6,62% dibandingkan tahun 2024.
2. Kontribusi pajak kepada Pemerintah Indonesia mencapai Rp930.983 juta, naik 0,28% dibandingkan tahun 2024.

Kontribusi pajak tersebut mencakup pembayaran berbagai jenis pajak seperti pajak hiburan, pajak restoran, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, serta pajak penghasilan. Kepatuhan Cinema XXI sebagai wajib pajak juga mendapatkan apresiasi dari pemerintah daerah, antara lain melalui penghargaan sebagai Wajib Pajak Terbaik di beberapa kota dan kabupaten tempat Perseroan beroperasi.

Melalui kontribusi ekonomi yang terus meningkat, Cinema XXI mempertegas perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan memperkuat rantai nilai industri kreatif Indonesia. Upaya ini juga sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya pada TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

As part of its commitment to economic responsibility, Cinema XXI strives to create inclusive and sustainable economic value. The organization underscores not only the importance of increasing profitability but also the need to ensure that the economic benefits are experienced by employees, business partners, the government, and the community.

By 2025, Cinema XXI distributed the economic value generated by its operations through diverse strategic channels that promote sustainable growth:

1. Employee benefits totaled Rp669,989 million, representing a 6.62% increase over 2024.
2. Tax payments to the Indonesian Government totaled Rp930,983 million, reflecting a 0.28% rise compared to 2024.

These tax contributions include payments for entertainment, restaurant, value-added, land and building, and income taxes. Cinema XXI's compliance with tax obligations has been recognized by local governments, which have awarded the Company as the Best Taxpayer in several cities and regencies where it operates.

Cinema XXI's expanding economic role highlights its contribution to Indonesia's national growth and to the strengthening of the value chain of its creative industries. This initiative also supports the Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDG 8 – Decent Work and Economic Growth.

Tabel berikut menyajikan ringkasan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Cinema XXI selama tiga tahun terakhir.

The table below summarizes the economic value generated and distributed by Cinema XXI during the past three years.

Nilai Ekonomi Dihasilkan [GRI 201-1]
Economic Value Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	Rp juta million Rp	5.860.402	5.711.782	5.230.778
Laba Bersih Net Profit	Rp juta million Rp	776.241	802.544	742.308

Nilai Ekonomi Didistribusikan
Economic Value Distributed

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan Payments of Employee Salary and Benefits	Rp juta million Rp	669.989	628.382	577.026
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak, Retribusi, dan Lainnya) Payments to the Government (Taxes, Levies, and Others)	Rp juta million Rp	930.983	928.343*	778.063*

* disajikan kembali | restated

Risiko dan Peluang Utama Terkait Perubahan Iklim
Key Risks and Opportunities Concerning Climate Change

Pilar/Area Pillar/Area	Risiko atau Peluang Kritis Critical Risk or Opportunities	Dampak Finansial (Kualitatif) Financial Impact (Qualitative)	Strategi Mitigasi dan Adaptasi/Pemanfaatan Peluang Mitigation and Adaptation Strategies/Capitalizing Opportunity
Operasional/ Fisik Operational/ Physical	Bencana alam terkait perubahan iklim, seperti banjir, yang berpotensi mengganggu atau menghentikan operasional bioskop akibat pemadaman listrik dan tertutupnya akses menuju pusat perbelanjaan tempat bioskop beroperasi. Natural disasters caused by climate change, such as floods, can disrupt cinema operations by causing power outages and blocking access to shopping centers where cinemas are located.	Penurunan pendapatan akibat penghentian operasional sementara, potensi peningkatan biaya pemeliharaan dan perbaikan fasilitas, serta dampak terhadap pengalaman dan kepuasan pelanggan. Temporary operational suspensions may reduce revenue, increase maintenance and repair costs for facilities, and negatively impact customer experience and satisfaction.	Penyusunan rencana kesiapsiagaan dan pemulihan operasional, koordinasi dengan pengelola pusat perbelanjaan terkait manajemen risiko banjir, penyesuaian jadwal operasional, serta peningkatan standar keselamatan dan asuransi perlindungan aset. Development of operational preparedness and recovery plans, coordination with shopping center managers on flood risk management, adjustments to operational schedules, and improvements in safety and insurance for property all risks.

Pilar/Area Pillar/Area	**Risiko atau Peluang Kritis** Critical Risk or Opportunities	**Dampak Finansial (Kualitatif)** Financial Impact (Qualitative)	**Strategi Mitigasi dan Adaptasi/Pemanfaatan Peluang** Mitigation and Adaptation Strategies/Capitalizing Opportunity
SDM & Kesadaran Masyarakat HR & Community Awareness	**Penurunan produktivitas karena akses menuju lokasi kerja terhadang banjir dan gangguan kesehatan staf yang timbul pasca banjir, serta perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih hiburan di rumah untuk menghindari cuaca buruk.** Flooding has reduced productivity and led to staff health issues. Additionally, consumer preferences are shifting toward home entertainment to avoid adverse weather.	**Potensi penyesuaian jam operasional lebih pendek, penurunan penjualan tiket maupun F&B.** Possible changes include shorter operating hours, lower ticket sales, and reduced F&B revenue.	**Implementasi kebijakan kerja fleksibel untuk staf non-operasional, serta mengkomunikasikan kepada publik inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang dilakukan Perseroan terkait aspek lingkungan.** Implement flexible work policies for non-operational staff, and communicate the Company's environmental sustainability initiatives transparently.

KINERJA **LINGKUNGAN**
Environmental Performance

Inisiatif Mengurangi Dampak Negatif terhadap Lingkungan
Initiatives to Minimize Negative Environmental Impact

Meskipun beroperasi di sektor hiburan yang tidak secara langsung memanfaatkan sumber daya alam, Cinema XXI memahami tanggung jawabnya terhadap kelestarian lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya menekan emisi karbon dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam. Dengan semangat keberlanjutan, Cinema XXI percaya bahwa peran aktifnya dapat mendukung terwujudnya lingkungan yang lebih lestari.

Although Cinema XXI operates in the entertainment sector, which does not directly utilize natural resources, it recognizes its responsibility for environmental sustainability. The Company is dedicated to minimizing carbon emissions and preserving the sustainability of natural resources. By emphasizing sustainability, Cinema XXI believes its proactive efforts can help create a more sustainable environment.

Untuk mewujudkan komitmen ini, praktik ramah lingkungan diterapkan di berbagai aspek operasional. Salah satu fokus utama adalah pengelolaan limbah minyak jelantah serta peralatan bioskop seperti layar, karpet dan kursi yang sudah tidak terpakai. Seluruh limbah tersebut dikelola secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan pencemaran.

To fulfill this commitment, eco-friendly practices are applied throughout different operational sectors. A primary focus is on properly managing used cooking oil waste and cinema equipment, including discarded screens, carpets, and seats. All waste is managed responsibly to prevent pollution.

Selain itu, Cinema XXI juga memperluas komitmen keberlanjutan melalui penggunaan kemasan ramah lingkungan di seluruh lini produk *Food & Beverages* (F&B). Perseroan aktif berkolaborasi dengan mitra

Furthermore, Cinema XXI enhances its sustainability initiatives by using eco-friendly packaging across all its Food & Beverage (F&B) products. The Company actively partners with supply chain stakeholders to

rantai pasokannya untuk mengembangkan solusi inovatif berbasis keberlanjutan, memastikan seluruh proses operasional berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan.

develop innovative, sustainability-driven solutions, ensuring that all operational processes help minimize environmental impact.

Melalui berbagai langkah ini, Cinema XXI tidak hanya berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga ingin menjadi inspirasi bagi pelaku industri hiburan lain untuk menempatkan tanggung jawab lingkungan sebagai prioritas utama.

Through these initiatives, Cinema XXI strives to make a positive environmental impact and encourages other entertainment industry players to prioritize ecological responsibility.

Kemasan yang Aman dan Ramah lingkungan [POJK F.5]
Safe and Eco-Friendly Packaging

Dalam setiap aspek pelayanan, Cinema XXI memastikan bahwa kemasan makanan dan minuman yang digunakan aman, berkualitas, dan ramah lingkungan. Seluruh kemasan diproduksi menggunakan bahan *food grade* untuk menjamin keamanan pangan bagi konsumen. Selain itu, Perseroan mengadopsi bahan *biodegradable* (dapat terurai secara hayati) dan dapat didaur ulang sebagai wujud nyata dari komitmen keberlanjutan.

Cinema XXI assures that its food and beverage packaging meets safety standards, maintains high quality, and follows environmentally friendly practices in all operations. All packaging materials are food-grade to guarantee customer safety. Additionally, the Company uses biodegradable and recyclable materials to support sustainability.

Untuk mendukung gaya hidup sehat, Cinema XXI menggunakan *trans fat free oil* dalam proses penggorengan, jagung Non-GMO, serta gula kelapa organik pada produk popcorn. Dalam hal inovasi ramah lingkungan, Perseroan menerapkan penggunaan plastik *oxo-biodegradable* dan oxium, yang dapat terurai lebih cepat di bawah paparan sinar matahari dibandingkan plastik konvensional. Jenis plastik ini digunakan untuk mengemas berbagai menu populer seperti sistagor, kentang goreng, Nachos, dan Fish n' Chips, termasuk sedotan yang juga terbuat dari bahan *oxo-biodegradable*.

Cinema XXI promotes a healthy lifestyle by using trans-fat-free oil for frying, non-GMO corn kernels, and organic coconut sugar in its popcorn. For eco-friendly innovation, the Company utilizes oxo-biodegradable and oxium plastics that degrade faster in sunlight than standard plastics. These environmentally friendly plastics are used for packaging popular items like sistagor, french fries, Nachos, Fish n' Chips, and straws, all made from oxo-biodegradable materials.

Pada lini minuman, Cinema XXI menggunakan gelas berbahan *Recycled PET (polyethylene terephthalate)* untuk produk seperti XXI Java Tea Special, Kopi Susu Pandan, dan Milo Dinosaurs. Selain itu, *cocktail napkin brown* menggunakan alternatif fiber tanpa unsur *pulp* sama sekali. Seluruh upaya ini selaras dengan tujuan Perseroan untuk meminimalkan jejak lingkungan tanpa mengesampingkan kenyamanan bagi penonton.

Cinema XXI provided its beverage cups made from Recycled PET (polyethylene terephthalate) for items such as XXI Java Tea Special, Kopi Susu Pandan, and Milo Dinosaurs. Additionally, brown cocktail napkins are made from pulp-free fiber alternatives. These initiatives reduce the Company's environmental footprint while maintaining customer comfort.







Kampanye #PadaTempatnya
#PadaTempatnya Campaign

Sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan kesadaran lingkungan, Cinema XXI secara konsisten menjalankan kampanye #PadaTempatnya. Program ini mengajak seluruh pengunjung bioskop untuk membuang kemasan serta sisa makanan dan minuman ke tempat sampah yang telah disediakan setelah menonton.

Cinema XXI actively promotes cleanliness and environmental awareness through its #PadaTempatnya campaign. This initiative urges all visitors to dispose of their packaging and leftover food and drinks in designated trash bins after watching a movie.

Pesan kampanye disampaikan melalui poster edukatif dan desain tempat sampah di seluruh jaringan bioskop Cinema XXI. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan kebiasaan disiplin membuang sampah pada tempatnya, tidak hanya di area bioskop tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk kontribusi sederhana namun berarti dalam menjaga kebersihan lingkungan.

The campaign uses educational posters and specially designed trash bins across the Cinema XXI network. Its goal is to foster proper waste habits in cinemas and daily life as a simple, effective way to support environmental cleanliness.

Efisiensi Penggunaan Air dan Listrik [POJK F.6] [POJK F.7] [GRI 302–1]
Efficient Water and Electricity Consumption

Cinema XXI berkomitmen untuk menjalankan operasional bioskop yang berwawasan lingkungan melalui efisiensi penggunaan air dan energi. Komitmen ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang yang menyeimbangkan antara pengalaman menonton yang nyaman dengan tanggung jawab terhadap pelestarian sumber daya alam.

Cinema XXI is committed to environmentally responsible operations by improving water and energy efficiency. This commitment supports our long-term sustainability strategy and balance a comfortable viewing experience with our responsibility toward resource preservation.

Cinema XXI menerapkan sistem *Programmable Logic Control* (PLC) yang secara otomatis mengatur penggunaan *air conditioner* (AC) dan pencahayaan di seluruh jaringan bioskop. Sistem ini memastikan efisiensi sejak awal, AC di setiap studio diaktifkan satu jam sebelum pemutaran pertama, kemudian dimatikan otomatis setelah penayangan terakhir selesai. Pendekatan ini menurunkan waktu operasional perangkat pendingin secara signifikan tanpa mengurangi kenyamanan penonton.

Cinema XXI is implementing a Programmable Logic Control (PLC) system to automate the management of air conditioning (AC) and lighting across its cinemas. This system ensures operational efficiency from the start; AC in each studio is activated one hour before the first screening and automatically deactivated after the final show. This approach significantly reduces cooling equipment runtime without compromising audience comfort.

Dalam aspek pencahayaan, Cinema XXI menggunakan lampu LED hemat energi. Lampu LED hanya memerlukan sekitar 20% dari energi yang digunakan lampu pijar, menghasilkan panas yang lebih rendah, serta bebas dari bahan berbahaya seperti merkuri. Selain berkontribusi pada kualitas udara yang lebih bersih, penggunaan LED juga memperpanjang umur pakai lampu dan menurunkan frekuensi penggantian, sehingga berdampak langsung pada efisiensi biaya dan pengurangan limbah elektronik. [GRI 3-3]

In terms of lighting, Cinema XXI utilizes energy-efficient LED lamps across its facilities. These LEDs consume roughly 20% of the energy that incandescent lamps use, produce less heat, and do not contain hazardous substances like mercury. In addition to enhancing air quality, LEDs offer a longer lifespan and reduce replacement frequency, which benefits cost-efficiency and decreases electronic waste. [GRI 3-3]

Data konsumsi energi Cinema XXI tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The energy consumption data for Cinema XXI in 2025 is shown below:

Penggunaan Energi oleh Cinema XXI [GRI 302–1]
Energy Consumption by Cinema XXI

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2025***	2024**	2023***
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	kWh	172.149.776	177.040.180	165.131.505
	GJ	619.739	637.345	594.473
Pemakaian BBM Fuel Consumption	Liter Liter	47.808	40.680	33.108
	GJ	1.577,68	1.342,40	1.092,60
Penggunaan Gas Gas Usage	m^3	115.726	103.358	95.965
	GJ	10.389	9.279	8.615
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/m^2	1,0404	1,1096	1,0881

Jumlah layar yang tercakup dalam perhitungan (* 1.388 layar, ** 1.350 layar, *** 1.280 layar)
Metodologi perhitungan yang digunakan adalah IPCC.
Number of screens included in the calculation (* 1,388 screens, ** 1,350 screens, *** 1,280 screens)
The calculation methodology applied is IPCC.

Sementara itu, dalam meningkatkan efisiensi air, Cinema XXI mengimplementasikan sensor otomatis pada keran cuci tangan di berbagai lokasi bioskop. Sensor ini memastikan air hanya mengalir ketika dibutuhkan, sehingga mencegah pemborosan tanpa mengurangi kenyamanan pengguna. [POJK F.8]

Cinema XXI is installing automatic faucet sensors in public restrooms at multiple locations to improve water efficiency. These sensors activate only when the taps are used, reducing waste while maintaining user comfort. [POJK F.8]

Sumber Air Water Source	**Satuan** Unit	**2025**	2024	2023
Pihak Ke-3 (PDAM) Third Party (PDAM)	m^3	621.534,90	651.489,33	759.886,32

Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi energi tidak selalu menandakan penurunan efisiensi, melainkan hasil dari ekspansi dan peningkatan aktivitas operasional yang dikelola secara lebih efisien. Melalui penerapan strategi ini, Cinema XXI menegaskan komitmennya untuk memberikan pengalaman menonton yang modern, nyaman, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi contoh penerapan efisiensi energi dan air di sektor hiburan nasional.

These steps demonstrate that increased energy consumption does not necessarily mean diminished efficiency; rather, it often stems from expansion and additional operational activities that are managed more effectively. By adopting this strategy, Cinema XXI reaffirms its commitment to providing a modern, comfortable, and sustainable viewing experience, while also exemplifying energy and water efficiency within the national entertainment sector.

Emisi dan Upaya Pengurangannya [POJK F.11][POJK F.12] [GRI 3-3, 305-1, 305-2]
Emissions and Reduction Efforts

Sumber utama emisi Cinema XXI berasal dari dua kegiatan operasional, yakni penggunaan listrik di seluruh jaringan bioskop dan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) pada kendaraan operasional. Perseroan menyadari bahwa kedua sumber ini berkontribusi terhadap peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK), sehingga pengendalian dan pengurangannya menjadi fokus penting dalam strategi keberlanjutan Perseroan.

Cinema XXI's primary emission sources are electricity use across its cinemas and vehicle fuel consumption. The Company recognizes that these activities contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, and managing and reducing them is central to its sustainability initiatives.

Untuk menekan emisi dari penggunaan energi listrik, Cinema XXI telah mengimplementasikan sistem pengendali otomatis (*Programmable Logic Control*/PLC) yang mengatur penggunaan AC dan pencahayaan berdasarkan jadwal operasional. Sistem ini membantu memastikan pendingin udara hanya aktif saat dibutuhkan dan secara otomatis non aktif setelah jam tayang terakhir, sehingga dapat menurunkan konsumsi energi secara signifikan. Perseroan meningkatkan pengawasan efisiensi operasional melalui pencatatan konsumsi listrik dan air secara berkala di sistem XXI Helpdesk, guna memastikan pengawasan penggunaan sumber daya di setiap lokasi bioskop berjalan secara akurat dan terukur.

To reduce electricity-related emissions, Cinema XXI has implemented an automatic control system (Programmable Logic Controller/PLC) that manages air conditioning and lighting based on operational schedules. This system ensures air conditioning runs only when necessary and shuts off after the last show, significantly lowering energy use. The Company also improves efficiency by regularly recording electricity and water consumption through the XXI Helpdesk system, ensuring accurate monitoring of resource usage across all cinema locations.

Uraian Description	Satuan Unit	2025*	2024**	2023***
Emisi Karbon (Cakupan 1) Carbon Emissions (Scope 1)	TonCO_2eq	773,04	685,47	624,99
Emisi Karbon (Cakupan 2) Carbon Emissions (Scope 2)	TonCO_2eq	133.798,69	138.429,79	129.290,47
Total	TonCO_2eq	134.571,73	139.115,26	129.915,46
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	TonCO_2eq/m^2	0,2253	0,2417	0,2374
Intensitas Energi per Pendapatan Energy Intensity per Revenue	TonCO_2eq/Rp	0,0230	0,0244	0,0248

Catatan | Notes :
Perhitungan Emisi berdasarkan faktor emisi default IPCC-2006 dan Pedoman Penghitungan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Bidang Energi - Sub Bidang Ketenagalistrikan Kementerian ESDM 2018 dan faktor normalisasi dalam perhitungan intensitas emisi menggunakan angka pendapatan Perseroan.
Emission calculation is based on IPCC-2006 default emission factors and the Guidelines for Calculation and Reporting of Greenhouse Gas Inventory for the Energy Sector - Electricity Sub-Sector of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2018, along with a normalization factor in the calculation of emission intensity using the Company's revenue figures.

Limbah dan Efluen [POJK F.13]
Waste and Effluent

Kegiatan operasional Cinema XXI menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah padat mencakup sampah kertas, kemasan makanan dan minuman, serta peralatan bioskop seperti kursi, layar, dan karpet yang sudah tidak terpakai setelah proses peremajaan fasilitas. Sedangkan limbah cair berasal dari air bekas kegiatan toilet dan wastafel, serta minyak jelantah yang dihasilkan dari lini usaha F&B di XXI Café.

Cinema XXI's operations generate two main types of waste: solid and liquid. Solid waste includes paper waste, packaging from food and beverages, and cinema equipment, such as retired seats, screens, and carpets, decommissioned during facility upgrades. Liquid waste consists of wastewater from toilets and sinks, as well as used cooking oil from the F&B activities at XXI Café.

Pada tahun 2025, Cinema XXI belum melakukan perhitungan volume limbah per jenis secara terpisah. Oleh karena itu, laporan ini menampilkan penggunaan kertas sebagai indikator utama limbah non-organik yang dapat diukur secara konsisten di seluruh unit kerja.

As of 2025, Cinema XXI has not yet measured waste volume by type. Therefore, this report uses paper consumption as the main indicator of non-organic waste to ensure consistency across all units.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pemakaian Kertas Paper Consumption	Rim Ream	5.648	4.198	4.108

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]
Waste Management

Cinema XXI menjalankan sistem pengelolaan limbah yang berbasis pada tanggung jawab lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pendekatan ini melibatkan koordinasi antara manajemen internal, pengelola gedung, serta pihak ketiga berizin resmi yang memiliki fasilitas pengolahan limbah.

Cinema XXI implements a waste management system emphasizing environmental responsibility and compliance with relevant regulations. This approach requires coordination between internal management, building management, and authorized third-party waste processing facilities.

Pengumpulan Limbah Minyak Jelantah Untuk Dijadikan Pasokan Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) [POJK F.13] [POJK F.14]
Collection of Used Cooking oil Waste for Biofuel Supply

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi energi dan penerapan ekonomi sirkular, Cinema XXI menjalankan program pengumpulan minyak jelantah (*used cooking oil*/UCO) untuk dijadikan sebagai bahan baku *biofuel*. Inisiatif ini mencerminkan langkah nyata Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil sekaligus memperluas kontribusi terhadap penerapan prinsip energi berkelanjutan di sektor hiburan dan gaya hidup.

As part of its commitment to the energy transition and the implementation of a circular economy, Cinema XXI operates a used cooking oil (UCO) collection program to convert it into biofuel. This initiative demonstrates the Company's proactive efforts to reduce reliance on fossil fuels and support sustainable energy practices in the entertainment and lifestyle sector.

Dalam pelaksanaannya, Cinema XXI bekerja sama dengan TUKR (PT Medan Bioenergy Nusantara), sebuah perusahaan yang bergerak di sektor energi terbarukan serta berfokus pada pengumpulan minyak jelantah sebagai bahan baku biofuel. TUKR telah memiliki dua sertifikasi internasional dari ISCC (International Sustainability & Carbon Certification), yaitu ISCC EU dan ISCC CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation). Sertifikasi ini membuktikan kualitas tinggi serta kelayakan minyak jelantah yang TUKR kumpulkan, termasuk dari Cinema XXI, sebagai bahan baku SAF (*sustainable aviation fuel*), yaitu bahan bakar alternatif yang membantu industri penerbangan memotong emisi karbon hingga 80%.

In its implementation, Cinema XXI collaborates with TUKR (PT Medan Bioenergy Nusantara), a renewable energy company focused on collecting used cooking oil for use as biofuel feedstock. TUKR holds two international certifications from ISCC (International Sustainability & Carbon Certification), namely ISCC EU and ISCC CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation), highlighting the quality and suitability of its collected used cooking oil, including from Cinema XXI. These oils are used as raw materials for sustainable aviation fuel (SAF), an alternative fuel that can reduce carbon emissions in the aviation sector by up to 80%.

Hingga akhir tahun 2025, program ini telah melibatkan 247 bioskop Cinema XXI, dengan total 156.212,16 kg minyak jelantah berhasil dikumpulkan. Program ini mencakup 93% dari seluruh wilayah operasional Perseroan, menjadikannya salah satu inisiatif efisiensi sumber daya terbesar dalam rantai operasional Cinema XXI.

By the end of 2025, this program involved 247 Cinema XXI theatres and collected a total of 156,212.16 kg of used cooking oil. This initiative covers 93% of the Company's entire operational area, making it one of the largest resource efficiency initiatives within Cinema XXI's network.

Dampak Lingkungan dan Sosial Program

1. **Pencegahan Emisi Karbon Lebih dari 518.155 Kg**
   Seluruh minyak jelantah yang dikumpulkan diolah menjadi biofuel yang digunakan sebagai bahan bakar pengganti bahan bakar fosil. Melalui proses ini, sekitar 518.155 kg emisi karbon berhasil dicegah agar tidak terlepas ke atmosfer. Secara rata-rata, setiap 1 kg UCO yang diolah menjadi biofuel dapat mengurangi 3,317 kg emisi karbon dibandingkan bahan bakar fosil.
2. **Menjaga Kemurnian Lebih dari 156,2 Miliar Liter Air**
   Setiap liter minyak jelantah berpotensi mencemari hingga 1 juta liter air jika dibuang ke saluran air. Melalui sistem pengumpulan yang terkoordinasi di setiap lokasi operasional, Cinema XXI telah mencegah pencemaran sekitar 156,2 miliar liter air, melindungi ekosistem air tanah dan lingkungan sekitar bioskop.
3. **Melindungi Kesehatan Lebih dari 156.000 Orang**
   Dengan memastikan bahwa minyak jelantah tidak beredar kembali sebagai minyak goreng curah ilegal, Perseroan berkontribusi pada upaya perlindungan kesehatan masyarakat. Program ini secara tidak langsung melindungi lebih dari 156.000 orang, sejalan dengan data BPS (Susenas 2021) yang menunjukkan konsumsi minyak goreng nasional mencapai rata-rata 12 liter per kapita per tahun.

Environmental and Social Impact of the Program

1. **Preventing over 518,155 kg of carbon emissions**
   All used cooking oil collected is processed into biofuel, serving as a substitute for fossil fuels. This process has prevented around 518,155 kg of carbon emissions from entering the atmosphere. On average, converting 1 kg UCO into biofuel can reduce carbon emissions by 3,317 kg compared with traditional fossil fuels.
2. **Preserving the Purity of Over 156.2 Billion Liters of Water**
   Each liter of used cooking oil has the potential to contaminate up to 1 million liters of water if disposed of in waterways. By implementing a coordinated collection system at each location, Cinema XXI has prevented the pollution of about 156.2 billion liters of water, protecting groundwater ecosystems and the surrounding environment of its cinemas.
3. **Protecting the Health of Over 156,000 People**
   By ensuring that used cooking oil from does not re-enter the market as illegal bulk cooking oil, the Company contributes to the protection of public health. This initiative indirectly protects over 156,000 people, according to BPS data (Susenas 2021), which reports an average annual national cooking oil consumption of 12 liters per capita per year.

Melalui pengelolaan minyak jelantah secara bertanggung jawab, potensi pencemaran dapat ditekan sekaligus menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat. Inisiatif ini menjadi bagian penting dari komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem sekaligus mendukung penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam operasionalnya.

Through the responsible management of used cooking oil, potential pollution is mitigated while simultaneously creating added value for the environment and society. This initiative is a key part of the Company's commitment to preserving ecosystem sustainability and supporting the implementation of circular economy principles in its operations.

Upcycling cover Kursi Bioskop yang Tidak Terpakai menjadi Bantal Serbaguna [POJK F.14]

Upcycling Unused Cinema Seat Covers into Multipurpose Cushions

Sebagai bagian dari komitmen untuk menghadirkan pengalaman menonton terbaik bagi pengunjung sekaligus menjaga tanggung jawab lingkungan, Cinema XXI secara berkala melakukan perawatan dan pembaruan fasilitas di seluruh jaringan bioskop. Salah satu bentuk nyata upaya ini adalah

As part of its commitment to providing the optimal viewing experience for guests while maintaining environmental responsibility, Cinema XXI consistently conducts maintenance and revamps throughout its entire cinema network. A clear example of this commitment is the replacement of worn-out cinema

penggantian cover kursi bioskop yang telah usang, yang tidak hanya memastikan kenyamanan penonton, tetapi juga menjadi peluang bagi Perseroan untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam praktik operasionalnya.

Melanjutkan kerja sama yang terjalin sejak 2024 dengan Yayasan Merah Putih Karya Mandiri, di tahun 2025 lebih dari 1.500 lembar sarung kursi yang sudah tidak terpakai dikumpulkan, dibersihkan, dan dikreasikan ulang menjadi bantal serbaguna. Produk hasil *upcycling* ini kemudian disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti rumah belajar dan panti asuhan. Total, sejak tahun 2024 hingga 31 Maret 2025, sebanyak 4.500 lembar sarung kursi yang tidak terpakai telah di-*upcycle* menjadi 1.600 bantal serbaguna.

Pengelolaan limbah berupa inventaris bioskop yang tidak terpakai lagi seperti busa kursi bioskop dan karpet bekas juga menggandeng pihak ketiga yang mendaur ulang bahan tersebut menjadi keset, bantal, dan permadani. Melalui pendekatan ini, Cinema XXI tidak hanya menekan *volume* limbah operasional, tetapi juga mengubah limbah menjadi produk baru yang bermanfaat dan bernilai ekonomi.

Pada tahun 2025, Cinema XXI menghadirkan inisiatif *upcycling* terbaru dengan mengolah lebih dari 1.000 meter persegi layar bioskop yang tidak lagi digunakan. Material tersebut ditransformasikan menjadi XXI Screen Bag, *merchandise* edisi terbatas dengan desain *stylish* dan ramah lingkungan. Inisiatif-inisiatif tersebut dilaksanakan melalui kolaborasi dengan perajin UMKM lokal, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan, penerapan ekonomi sirkular, serta pemberdayaan masyarakat.

seat covers, which not only improves audience comfort but also enables the Company to implement circular economy principles in its operations.

Building on the collaboration started in 2024 with the Merah Putih Karya Mandiri Foundation, in 2025, over 1,500 retired chair covers were collected, cleaned, and turned into multipurpose cushions. These upcycled cushions were distributed to community groups such as learning centers and orphanages. Overall, from 2024 to March 31, 2025, a total of 4,500 retired chair covers were repurposed into 1,600 multipurpose pillows.

The management of unused cinema inventory, including foam seats and used carpets, also involves cooperation with third parties that repurpose these materials into mats, cushions, and rugs. Through this approach, Cinema XXI not only reduces the quantity of operational waste but also converts waste into innovative, functional, and commercially valuable products.

In 2025, Cinema XXI introduced its newest upcycling initiative, transforming more than 1,000 square meters of retired cinema screens into XXI Screen Bags, the limited-edition, eco-friendly merchandise with stylish designs. These initiatives were conducted in collaboration with local MSME artisans, highlighting the Company's dedication to sustainability, fostering a circular economy, and empowering local communities.

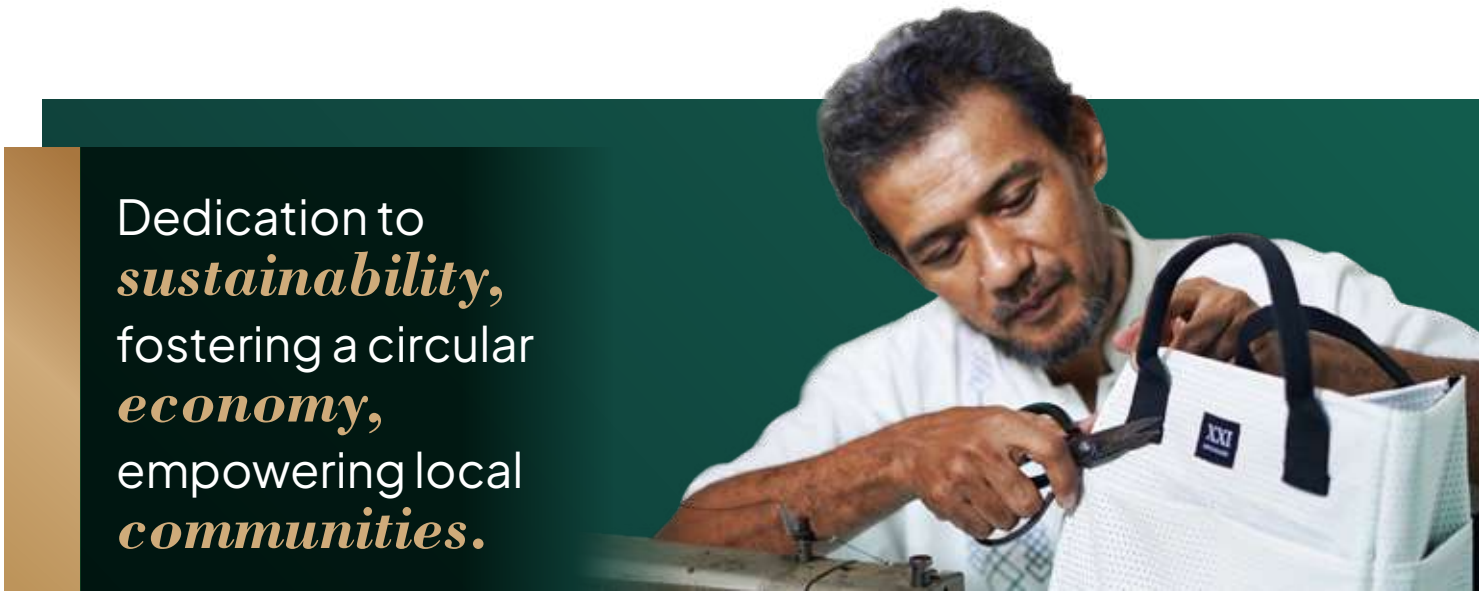

Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15]
Spills

Selama tahun pelaporan 2025, kegiatan operasional Cinema XXI tidak menghasilkan limbah B3 cair yang berpotensi menyebabkan tumpahan atau pencemaran lingkungan. Seluruh proses operasional, termasuk aktivitas pemeliharaan peralatan dan fasilitas bioskop, dilakukan dengan standar keselamatan yang ketat dan prosedur pengawasan yang konsisten di seluruh lokasi.

In the 2025 reporting year, Cinema XXI did not generate any liquid B3 waste that could cause spills or environmental damage. All activities, including maintaining cinema equipment and facilities, were conducted in accordance with strict safety standards and were regularly monitored across all locations.

Berdasarkan hasil pemantauan internal, tidak terdapat insiden tumpahan maupun kebocoran limbah sepanjang tahun tersebut. Pencapaian ini menjadi bukti keberhasilan penerapan sistem manajemen lingkungan yang efektif dan budaya kerja yang berorientasi pada tanggung jawab lingkungan di setiap lini operasional Perseroan.

According to internal monitoring results, there were no waste spills or leaks during the year. This achievement demonstrates an effective environmental management system and a work culture centered on environmental responsibility across all of the Company's operation areas.



Dokumentasi / *Documentation*
Greenovation Fest 2025

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]
Biodiversity

Meskipun kegiatan usaha utama Cinema XXI tidak beroperasi di wilayah dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi maupun berinteraksi langsung dengan ekosistem alami, Perseroan tetap berkomitmen untuk turut menjaga keseimbangan alam dan mendukung upaya pelestarian lingkungan di Indonesia.Sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan turut berpartisipasi dalam penanaman 100 bibit mangrove dan 10 pohon mangrove di Taman Wisata Angke Kapuk, Jakarta pada program Greenovation Fest 2025 yang diselenggarakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Inisiatif ini mencerminkan kepedulian Cinema XXI dalam mendukung upaya rehabilitasi ekosistem pesisir dan menjaga keanekaragaman hayati di kawasan tersebut.

Although Cinema XXI's main activities do not operate in areas with high biodiversity or involve direct contact with natural ecosystems, the Company is committed to maintaining ecological balance and advancing environmental conservation in Indonesia. As part of its environmental initiatives, the Company participated in planting 100 mangrove seedlings and 10 mature mangrove trees at Angke Kapuk Tourism Park, Jakarta, during the Greenovation Fest 2025 organized by the Kwik Kian Gie Institute of Business and Informatics. This action demonstrates Cinema XXI's dedication to restoring coastal ecosystems and safeguarding biodiversity.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]
Environmental Costs

Pada tahun 2025, total biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Cinema XXI mencapai Rp252 juta. Dana tersebut dialokasikan untuk mendukung tiga inisiatif utama, yakni program *upcycling cover* kursi bioskop, *upcycling* layar, dan partisipasi dalam penanaman mangrove di Taman Wisata Angke Kapuk.

By 2025, Cinema XXI's total environmental costs reached Rp252 million. These funds supported three initiatives: upcycling cinema seat covers, upcycling screens, and planting mangroves at Angke Kapuk Tourism Park.

Alokasi ini tidak hanya menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik lingkungan yang bertanggung jawab, tetapi juga mencerminkan integrasi antara aspek lingkungan dan sosial dalam setiap program keberlanjutan Perseroan.

This allocation demonstrates the Company's commitment to responsible environmental practices and emphasizes the integration of environmental and social factors into every sustainability program.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup [POJK F.16]
Environmental Complaints

Sepanjang tahun pelaporan 2025, tidak terdapat pengaduan atau laporan yang diterima oleh Cinema XXI terkait isu lingkungan hidup dari pihak internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan yang diterapkan serta kesadaran tinggi karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan lingkungan.

During the 2025 reporting year, Cinema XXI received no complaints or reports related to environmental issues from internal or external stakeholders. This indicates the effectiveness of the current environmental management system and the strong awareness among employees in ensuring operations align with environmental principles and compliance standards.

Perseroan akan terus memperkuat kanal pelaporan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan guna memastikan setiap potensi isu lingkungan dapat teridentifikasi dan ditangani secara cepat dan transparan.

The Company remains committed to enhancing reporting and communication channels with stakeholders to ensure that any potential environmental issues are identified and addressed quickly and transparently.

Kepatuhan terhadap Regulasi [GRI 2–25, 2–27]
Regulatory Compliance

Perseroan berkomitmen dalam mematuhi seluruh peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap undang-undang atau regulasi lingkungan, serta tidak ada sanksi administratif maupun yudisial yang signifikan diterima oleh Perseroan.

The Company remains dedicated to adhering to all relevant environmental laws and standards. Throughout the reporting period, there were no breaches of environmental regulations, and the Company did not face any substantial administrative or judicial penalties.

KINERJA **SOSIAL**
Social Performance



Sebagai wujud tanggung jawab sosial Cinema XXI, sepanjang tahun 2025 realisasi budget atas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencapai Rp144,5 miliar, yang digunakan untuk berbagai kegiatan, di antaranya Nonton Bareng (Nobar), donasi bantuan sarana dan prasarana, dukungan untuk festival film, serta penayangan iklan layanan masyarakat dari instansi pemerintahan.

In alignment with Cinema XXI's corporate social responsibility initiatives, by the year 2025, its Corporate Social Responsibility (CSR) activities amounted to Rp144.5 billion, which has been allocated to various programs, including special screenings, donations of facilities and infrastructure, support for film festivals, and public service announcements from government bodies.

Aspek Ketenagakerjaan [POJK F.18][S-08]
Employment Aspects

Cinema XXI mengelola human capital dengan mengedepankan prinsip keadilan, kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, serta komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan saling menghormati, tanpa diskriminasi atas latar belakang, fisik, ras, gender, agama, maupun karakteristik pribadi lainnya. Perseroan juga secara konsisten menerapkan kebijakan kesetaraan gender dalam seluruh siklus pengelolaan sumber daya manusia (SDM), mulai dari rekrutmen, promosi, hingga pengembangan karier, guna memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi. Informasi terkait profil ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025 Bab Tinjauan Pendukung Bisnis.

Cinema XXI manages its human capital with a focus on fairness, compliance with labor regulations, and a commitment to fostering an inclusive and respectful workplace. The Company prohibits discrimination based on background, physical ability, race, gender, religion, or other personal characteristics. A gender equality policy is consistently applied across all human capital activities, including recruitment, promotion, and career development, to ensure equal opportunities to grow and contribute for all employees. Details on the Company's employment profile and HR strategies are provided in the Business Support Review chapter of the 2025 Annual Report.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK F.21] [S-11]
Occupational Health and Safety

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama dalam menciptakan tempat kerja yang produktif dan manusiawi. Cinema XXI berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu Nomor 2 Tahun 2022 mengenai Cipta Kerja.

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) yang meliputi berbagai aspek penting, seperti:
1. Pengenalan dan pelatihan prosedur evakuasi dalam situasi darurat.
2. Ketersediaan daftar nomor darurat (pemadam kebakaran, kepolisian, dan layanan kesehatan).
3. Kewajiban penggunaan kartu identitas atau name tag di area kerja.
4. Prosedur identifikasi bagi tamu yang tidak dikenal.
5. Pemeriksaan kesehatan bagi karyawan sebelum onboarding.

Untuk mendukung implementasi sistem K3 tersebut, fasilitas bioskop dilengkapi dengan alat pemadam api ringan (APAR), *fire sprinkler system*, detektor asap, serta tabung oksigen yang mudah diakses selama keadaan darurat. Selain itu, tersedia fasilitas pendukung kesejahteraan seperti ruang makan, tempat ibadah, dan area menyusui bagi karyawan perempuan, guna menciptakan suasana kerja yang aman, ramah, dan inklusif.

Berkat penerapan sistem K3 yang disiplin dan menyeluruh, Cinema XXI berhasil mencatat nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) sepanjang tahun 2025, sebuah capaian yang mencerminkan komitmen tinggi terhadap keselamatan karyawan dan keunggulan dalam manajemen operasional.

Occupational health and safety are essential for a productive and supportive workplace. Cinema XXI is dedicated to ensuring a safe, healthy, and comfortable environment for all employees, in accordance with Law Number 6 of 2023, which stipulates the government regulation replacing Law Number 2 of 2022 on Job Creation.

The Company maintains an Occupational Health and Safety (OHS) Management System that covers key areas including:
1. Training and onboarding for emergency evacuation procedures.
2. Access to a list of emergency contact numbers, such as fire, police, and health services.
3. Requirement for employees to wear ID cards or name tags within the work area.
4. Procedures for identifying unknown visitors.
5. Health screenings for employees before onboarding.

To support the OHS system, cinema facilities are equipped with portable fire extinguishers (APAR), a fire sprinkler system, smoke detectors, and accessible oxygen tanks for emergencies. Additionally, amenities such as a dining room, a place of worship, and a breastfeeding area are provided for female employees, fostering a safe, welcoming, and inclusive workplace.

Through disciplined implementation of the OHS system, Cinema XXI reported zero workplace accidents in 2025, demonstrating a strong commitment to employee safety and operational excellence.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19][S-10]
Child Labor and Forced Labor

Cinema XXI menjunjung tinggi praktik ketenagakerjaan etis sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perseroan berkomitmen penuh untuk mencegah segala bentuk pekerja anak dengan memastikan seluruh karyawan telah mencapai usia kerja yang sah. Selain itu, Perseroan menentang keras kerja paksa, menjamin seluruh karyawan bekerja secara sukarela dalam kondisi yang adil, serta menerapkan jam kerja sesuai regulasi untuk mendukung *work-life balance*.

Cinema XXI complies with ethical labor standards outlined in Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company is fully committed to eliminating child labor by employing only individuals of legal working age. The Company also strictly prohibits forced labor, ensures that all workers voluntarily engage in fair conditions, and enforces regulated working hours to support a healthy work-life balance.

Komitmen Cinema XXI terhadap Hak Asasi Manusia [S-07] [S-09]
Cinema XXI's Commitment to Human Rights

Cinema XXI senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan aman bagi seluruh karyawan, mitra, maupun pengunjung. Komitmen Perseroan dalam memperkuat kesadaran HAM dan praktik bisnis yang bertanggung jawab tercermin dari pencapaian sepanjang tahun 2025, di mana tidak terdapat insiden maupun pelanggaran terkait HAM di seluruh wilayah operasional.

Cinema XXI consistently upholds Human Rights principles by fostering an inclusive, equitable, and safe environment for all employees, partners, and customers. In 2025, the Company recorded no Human Rights-related incidents or violations across its operations, demonstrating its commitment to Human Rights awareness and responsible business practices.

Aspek Kemasyarakatan [POJK F.23, F.25] [GRI 413-1] [S-12]
Community Aspects

Perseroan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan dengan berfokus pada kegiatan sosial yang beresonansi dengan kegiatan bisnis perusahaan dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitar area operasional. Berikut adalah uraian program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan selama tahun 2025.

The Company cultivates mutually beneficial stakeholder relationships by focusing on social initiatives aligned with its core business and benefiting the communities surrounding its operational areas. Below is an overview of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs in 2025.

Festival Film
Film Festivals

Cinema XXI secara konsisten menjadi mitra pelaksanaan berbagai festival film di tanah air. Dukungan yang diberikan oleh Perseroan beragam mulai dari penyediaan fasilitas bioskop, F&B, pemberian harga sewa khusus, hingga *sponsorship* berupa iklan di media promosi festival. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendorong tumbuhnya apresiasi terhadap karya sineas lokal sekaligus memperluas ruang bagi talenta baru di industri film.

Cinema XXI regularly partners with numerous film festivals across the country. The Company supports these events by providing cinema facilities, food and beverages, special booking rates, and sponsorship through festival advertising. These efforts showcase Cinema XXI's dedication to fostering appreciation for local filmmakers' work and creating more opportunities for emerging talent in the industry.

Berikut adalah daftar festival film yang mendapatkan dukungan dari Cinema XXI selama tahun 2025:

Below is a list of film festivals supported by Cinema XXI through 2025:

No.	Tanggal Date	Nama Festival Festival Name	Deskripsi Description	Lokasi Bioskop Cinema Location
1	1-7 Juni 2025 June 1-7, 2025	Balinale Film Festival 2025	**Bali International Film Festival (Balinale) adalah festival film internasional tahunan yang menampilkan beragam karya film independen dunia sekaligus menjadi wadah kolaborasi bagi para sineas melalui forum industri. Festival ini berperan aktif dalam pertukaran budaya, pemberdayaan komunitas, dan pengembangan kreatif melalui yayasannya.** Bali International Film Festival (Balinale) is an annual international film festival that showcases a diverse selection of independent films from around the world. It also serves as a platform for filmmakers to collaborate through industry forums. The festival actively promotes cultural exchange, community empowerment, and creative development through its foundation.	Icon Bali XXI
2	8-9 September 2025 September 8-9, 2025	Seleksi Oscar Indonesia 2025 Oscar Indonesia 2025 Selection	**Seleksi film Indonesia yang mewakili Indonesia di ajang Piala Oscar ke-98 pada kategori International Feature Film Award. Seleksi dilakukan oleh Komite Seleksi Oscar Indonesia (The Indonesian Oscar Selection Committee – IOSC) yang dibentuk oleh Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) dan merupakan Pelaksana Resmi Seleksi Oscar Indonesia.** The selection of an Indonesian film to represent the nation at the 98th Academy Awards (Oscars) in the International Feature Film category. The Indonesian Oscar Selection Committee (IOSC), established by the Indonesian Film Companies Association (PPFI), conducted the selection as the official body for this process.	Plaza Senayan XXI
3	18-19 September 2025 September 18-19, 2025	Kalimantan International Indigenous Film Festival (KIIFF) 2025	**Festival yang diselenggarakan oleh Ranu Welum Foundation dengan tujuan untuk mendukung dan mengembangkan pembuatan film dokumenter sosial dalam konteks nilai-nilai adat dalam melestarikan budaya dan menyuarakan hak-hak masyarakat adat. Tahun ini KIIFF 2025 mengangkat tema Indigenous Ecological Knowledge.** The festival, organized by the Ranu Welum Foundation, seeks to promote social documentary filmmaking that honors indigenous values, preserves cultural heritage, and advocates for the rights of indigenous peoples. This year, KIIFF 2025 emphasizes Indigenous Ecological Knowledge.	Palma XXI
4	18-21 September 2025 September 18-21, 2025	Art Lumiere Indonesia Festival (Muslim World Movie Screening) 2025	**Festival film inisiasi Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia ini merupakan diplomasi budaya berbasis sinema yang menghadirkan karya-karya film dari Negara Anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Bertema "Stories of Peace", festival menjadikan sinema sebagai jembatan persahabatan dan budaya, serta media pembawa pesan perdamaian dan kemanusiaan bagi dunia global.** Organized by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia, this film festival promotes cultural diplomacy through cinema, showcasing films from member states of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). With its theme of "Stories of Peace," the festival uses film to promote friendship, cultural exchange, and to share messages of peace and humanity globally.	Djakarta XXI



Dokumentasi / *Documentation* Arts Lumiere Indonesia Festival

No.	Tanggal Date	Nama Festival Festival Name	Deskripsi Description	Lokasi Bioskop Cinema Location
5	22 Oktober-3 November 2025 October 22 -November 3, 2025	Penjurian Festival Film Indonesia (FFI) 2025 Festival Film Indonesia (FFI) 2025 Judging	**FFI merupakan ajang penganugerahan terbesar bagi insan perfilman Indonesia. FFI 2025 mengambil tema Puspawarna Sinema Indonesia yang mencerminkan keragaman budaya, bahasa, latar belakang sosial, dan perspektif yang ada di Indonesia. Keragaman tersebut kemudian menjadi sumber kekuatan bagi film nasional.** FFI is Indonesia's largest awards ceremony for filmmakers. The theme for the 2025 FFI, "Puspawarna Sinema Indonesia," emphasizes Indonesia's diverse cultures, languages, social backgrounds, and perspectives as a key strength of the nation's film industry.	Agora XXI
6	31 Oktober 2025 October 31, 2025	Festival Film Bandung (FFB) 2025	**FFB merupakan ajang penghargaan atas karya dan pencapaian kepada insan perfilman nasional, baik film layar lebar, televisi, dan layanan *streaming OTT (Over The Top)* yang diselenggarakan oleh komunitas Forum Bandung. FFB 2025 mengambil tema Bhineka Film Indonesia yang mencerminkan keberagaman genre dan cerita sinema Indonesia.** FFB honors filmmakers nationwide, including feature films, television, and OTT streaming services. Organized by the Bandung Forum community, the 2025 FFB theme, "Bhineka Film Indonesia," highlights the diversity of genres and stories in Indonesian cinema.	-



Dokumentasi / *Documentation* JAFF20

No.	Tanggal Date	Nama Festival Festival Name	Deskripsi Description	Lokasi Bioskop Cinema Location
7	21 November 2025 November 21, 2025	Festival Sinema Prancis 2025	Merupakan acara penayangan film yang diselenggarakan oleh Kedutaan besar Perancis untuk Indonesia Institut français d'Indonésie (IFI). Festival Sinema Prancis yang ke-27 ini membawa karya-karya sinema Prancis ke sejumlah kota di Indonesia. This film screening event, organized by the French Embassy to Indonesia and the Institut français d'Indonésie (IFI), is part of the 27th French Cinema Festival, which showcases French films across multiple cities in Indonesia.	Empire XXI Yogyakarta, Delipark XXI Medan, Ciwalk XXI Bandung, Panakkukang XXI Makasar, Ciputra World XXI Surabaya, Level 21 XXI Denpasar, Tentrem Mall XXI Semarang, Djakarta XXI
8	1-6 Desember 2025 December 1-6, 2025	Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF) ke-20	JAFF merupakan festival film Asia bergengsi di Indonesia yang berfokus pada pengembangan sinema Asia. Festival ini berkontribusi dalam memperkenalkan sinema Asia kepada masyarakat luas di Indonesia dan menyediakan ruang pertemuan lintas sektor seperti seni, budaya, dan pariwisata. Tahun ini mengangkat tema 'Transfiguration', mencerminkan transformasi dunia film Asia dan perjalanan JAFF sebagai wadah sinema Asia yang terus berkembang selama dua dekade perayaannya. JAFF is a leading Asian film festival in Indonesia that promotes Asian cinema. The festival plays a key role in showcasing Asian movies to a wider Indonesian audience and acts as a hub for the arts, culture, and tourism sectors. The JAFF 20 theme, "Transfiguration," highlights significant changes in the Asian film industry and marks JAFF's growth as a leading platform over the past twenty years.	Empire XXI Yogyakarta





Kegiatan Nonton Bareng (Nobar)
Special Movie Screening (Nobar)

Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial Perseroan, Cinema XXI secara konsisten menyelenggarakan kegiatan nonton bareng (Nobar) yang ditujukan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses untuk menikmati tayangan film di bioskop.

As part of its social responsibility, Cinema XXI regularly hosts special movie screenings (Nobar) for those with limited access to enjoying movies at cinemas.

Inisiatif yang inklusif ini tidak hanya menjadi sarana berbagi kebahagiaan melalui pengalaman menonton bersama, tetapi juga berfungsi sebagai upaya untuk menumbuhkan kembali budaya menonton film di bioskop dan meningkatkan apresiasi publik terhadap karya-karya perfilman Indonesia.

This inclusive initiative both shares the joy of collective screenings and supports efforts to revive the cinema-going culture and increase public appreciation of Indonesian movies.

Sepanjang tahun 2025, Cinema XXI telah menggelar 22 kegiatan Nobar yang melibatkan 2.681 penerima manfaat dari berbagai kalangan, antara lain anak-anak dan pendamping dari panti asuhan, rumah belajar, tenaga pengajar, panti werdha serta pasukan oranye dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

In 2025, Cinema XXI hosted 22 special screenings, reaching 2,681 beneficiaries from diverse backgrounds, including children and caregivers from orphanages and learning centers, teachers, educators, nursing home residents, and members of the DKI Jakarta Environmental Agency's orange troop.



No.	Tanggal Date	Nama Program/Kegiatan Program/Activity Name	Lokasi Location
1	2 Januari 2025 January 2, 2025	Nobar Nataru Yayasan Holy Angel Christmas and New Year Nobar with Holy Angel Foundation	Djakarta Theatre XXI
2	18 Januari 2025 January 18, 2025	Nobar Film 2nd Miracle In Cell No. 7 bersama Yayasan Sipakatau Anak Harapan 2nd Miracle In Cell No. 7 Movie Nobar with Sipakatau Anak Harapan Foundation	Panakukkang XXI Makassar
3	18 Januari 2025 January 18, 2025	Nobar Film 2nd Miracle In Cell No. 7 bersama Yayasan Pondok Pesantren Yatim Al-Mabrur, Yayasan Thariiqul Jannah, Panti Asuhan Baitus Sama Indonesia, Panti Asuhan Yatim Piatu dan Duafa Annimah, Erlazet Charity Jakarta Timur, dan Yayasan Generasi Peduli Indonesia 2nd Miracle In Cell No. 7 Movie Nobar with Al-Mabrur Orphanage Islamic Boarding School Foundation, Thariiqul Jannah Foundation, Annimah Orphanage, Erzalet Charity East Jakarta, and Generasi Peduli Indonesia Foundation	Summarecon Mall Bekasi XXI
4	18 Januari 2025 January 18, 2025	Nobar Film 2nd Miracle In Cell No. 7 bersama Panti Asuhan 'Aisyiyah Hikmah Zamzam 2nd Miracle In Cell No. 7 Movie Nobar with 'Aisyiyah Hikmah Zamzam Orphanage	Studio Banjarmasin XXI
5	18 Januari 2025 January 18, 2025	Nobar Film 2nd Miracle In Cell No. 7 bersama Yayasan Yatim Mandiri Solo, Forum LKSA (Panti Asuhan) Kota Surakarta, dan Panti Asuhan Ihsan Sakeena Surakarta 2nd Miracle In Cell No. 7 Movie Nobar with Solo Mandiri Orphanage Foundation, LKSA Forum (Orphanage) of Surakarta City, and Ihsan Sakeena Surakarta Orphanage	Solo Square XXI
6	18 Januari 2025 January 18, 2025	Nobar Film 2nd Miracle In Cell No. 7 bersama Laznas Yatim Mandiri Lampung dan Asmai Rahman 2nd Miracle In Cell No. 7 Movie Nobar with Laznas Yatim Mandiri Lampung and Asmai Rahman	Boemi Kedaton XXI

No.	Tanggal Date	Nama Program/Kegiatan Program/Activity Name	Lokasi Location
7	19 Januari 2025 January 19, 2025	Nobar Film Moana 2 Bersama Yayasan Urup Mulia Ananda (YUMA) Moana 2 Movie Nobar with Yayasan Urup Mulia Ananda (YUMA)	Alam Sutera XXI
8	19 Januari 2025 January 19, 2025	Nobar Film Moana 2 Bersama Sekolah Minggu Budha Vihara Metta Serang Moana 2 Movie Nobar with Budha Vihara Metta Serang Sunday School	Cilegon Center Mall XXI
9	10 Maret 2025 March 10, 2025	Nobar Film Si Juki Bersama Margo City Mall & Pokja Wartawan Depok Si Juki Movie Nobar with Margo City Mall & Pokja Wartawan Depok	Margo City XXI
10	16 Maret 2025 March 16, 2025	Nobar Film Zana Whisper of Volcano Isle bersama Yayasan Miftakhul Jannah Gresik Zana Whisper of Volcano Isle Movie Nobar with Miftakhul Jannah Gresik Foundation	Gressmall XXI
11	25 Maret 2025 March 25, 2025	Nobar Film 1 Kakak 7 Ponakan Cinema XXI - CSR Ramadhan 1 Kakak 7 Ponakan Movie Nobar, Cinema XXI - CSR Ramadhan	Koja Trade Mall XXI
12	3 Mei 2025 May 3, 2025	Nobar Film Jumbo Bersama Yayasan Nurul Hayat Semarang Jumbo Movie Nobar with Nurul Hayat Semarang Foundation	Transmart Majapahit XXI Semarang
13	12 Juni 2025 June 12, 2025	Nobar Film Lilo & Stitch Bersama Yayasan Kasih Anak Peduli Lilo & Stitch Movie Nobar with Kasih Anak Peduli Foundation	ICON Bali XXI
14	26 Juli 2025 July 26, 2025	Nobar Film Jumbo Bersama Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) Jumbo Movie Nobar with Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)	Citra XXI Jakarta
15	27 Juli 2025 July 27, 2025	Nobar Film Elio Bersama Make-A-Wish Indonesia Nobar Film Elio Bersama Make-A-Wish Indonesia	Metropole XXI
16	21 September 2025 September 21, 2025	Nobar Film Pencarian Terakhir Bersama Pasukan Orange DLH DKI Jakarta Pencarian Terakhir Movie Nobar with DLH DKI Jakarta Orange Troops	Epicentrum XXI
17	23 November 2025 November 23, 2025	Nobar Film Belum Ada Judul Bersama Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia PGRI DKI Jakarta Belum Ada Judul Movie Nobar with Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia PGRI DKI Jakarta	Metropole XXI
18	1 Desember 2025 December 1, 2025	Nobar Film Jumbo pada sesi Inclusive Screening JAFF 20 Jumbo Movie Nobar during Inclusive Screening JAFF 20 session	Empire XXI
19	16 Desember 2025 December 16, 2025	CSR Nobar Film Jumbo Bersama Living World Grand Wisata Jumbo Movie Nobar, a CSR activity with Living World Grand Wisata	Living World Grand Wisata XXI
20	19 Desember 2025 December 19, 2025	CSR Nobar Film Jumbo Bersama Living World Kota Wisata Jumbo Movie Nobar, a CSR activity with Living World Kota Wisata	Living World Grand Wisata XXI
21	19 Desember 2025 December 19, 2025	CSR Nobar Film Jumbo bersama Panti Asuhan Fajar Baru Jumbo Movie Nobar, a CSR activity with Fajar Baru Orphanage	Cimanggis Citimall XXI
22	23 Desember 2025 December 23, 2025	CSR Nobar Film Agak Laen: Menyala Pantiku Bersama Panti Sosial Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4 Agak Laen: Menyala Pantiku Movie Nobar, a CSR activity with Tresna Werdha Budi Mulia 4 Social Home	Cijantung XXI

Iklan Layanan Masyarakat
Public Service Announcements

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, Perseroan secara aktif mengoptimalkan jangkauan jaringan bioskopnya sebagai platform edukasi strategis bagi publik melalui penayangan Iklan Layanan Masyarakat (ILM). Inisiatif ini merupakan wujud nyata dari kolaborasi sinergis dan berkelanjutan dengan berbagai lembaga pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Melalui penyediaan ruang siar ini, Perseroan berupaya mengakselerasi sosialisasi terkait pilar-pilar penting pembangunan bangsa, yang antara lain mencakup antikorupsi, kebudayaan, pendidikan, keuangan, kepatuhan perpajakan, serta keamanan.

Melalui penyajian konten yang menarik dan edukatif, Cinema XXI memastikan pesan-pesan sosial tersebut tersampaikan secara luas dan efektif kepada audiens yang beragam.

As part of ongoing commitment to creating social value, the Company actively leverages its cinema network as a strategic public education platform through the broadcasting of Public Service Announcements (PSAs). This initiative represents a synergy and long-term collaboration with various government agencies at both national and regional levels.

By providing these broadcasting platform, the Company aims to accelerate awareness regarding the fundamental pillars of national development, which include anti-corruption, culture, education, finance, tax compliance, and public security.

By delivering engaging and informative content, Cinema XXI ensures these messages reach a broad audience.

Donasi Sosial dan Bantuan Sarana/Prasarana [POJK F.25]
Social Donations and Infrastructure Assistance



Dokumentasi / *Documentation* ISI Surakarta

Sebagai perusahaan yang berakar kuat di tengah masyarakat, Cinema XXI tidak hanya fokus pada kegiatan bisnis, tetapi juga aktif menyebarkan manfaat sosial bagi komunitas yang membutuhkan.

Selama tahun 2025, Perseroan menyalurkan berbagai bentuk donasi sosial dan bantuan sarana/prasarana, termasuk pemberian bantuan renovasi untuk Rumah Belajar Merah Putih di Cilincing, bantuan proyektor untuk ISI Surakarta dan layar untuk Yayasan Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail.

Selain itu, Cinema XXI juga menyalurkan donasi dari sebagian hasil penjualan XXI Screen Bag kepada Rumah Faye, organisasi yang melindungi anak-anak Indonesia dari perdagangan manusia untuk mencapai potensi terbaiknya. Donasi tersebut akan digunakan untuk mendukung program pemberdayaan Rumah Faye, di antaranya pelatihan keterampilan, beasiswa pendidikan, dan pelatihan vokasi.

Melalui berbagai aksi sosial ini, Cinema XXI mempertegas komitmennya untuk menjadi perusahaan yang tumbuh bersama masyarakat, membangun kebaikan, memperkuat solidaritas, dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

As a company with strong community ties, Cinema XXI focuses not only on its business operations but also actively supports social causes for communities in need.

In 2025, the Company made several social donations and provided infrastructure assistance, including renovation support for Rumah Belajar Merah Putih in Cilincing, donated projectors to ISI Surakarta and screens to Yayasan Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail.

Furthermore, Cinema XXI donated a portion of the proceeds from XXI Screen Bag sales to Rumah Faye, an organization committed to protecting Indonesian children from human trafficking and empowering them to reach their potential. These funds will support Rumah Faye's skills training, educational scholarships, and vocational programs.

Through these initiatives, Cinema XXI reaffirms its commitment to community engagement, kindness, solidarity, and lasting positive impact.

MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK BAGI PELANGGAN

Providing Service Excellence for Customers

Seiring perubahan tren dan harapan pelanggan, Perseroan beradaptasi melalui pengembangan layanan dan teknologi yang relevan, memastikan setiap pengunjung mendapatkan pengalaman menonton yang tak hanya nyaman tetapi juga bermakna.

The Company responses to evolving trends and customer expectations by developing services and technologies, ensuring that every customer enjoys a cinema experience that is not only comfortable but also meaningful.

Aspek Pengembangan Produk [POJK F.26][POJK F.28]
Product Development Aspects

Dalam menghadirkan produk dan layanan, Cinema XXI senantiasa mengutamakan kualitas, keamanan, dan keberlanjutan. Setiap produk yang disediakan dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan standar kualitas tertinggi, sekaligus memperhatikan aspek tanggung jawab lingkungan.

Cinema XXI is committed to quality, safety, and sustainability in all products and services. Each product is crafted to meet customer needs while upholding high quality standards and considering environmental responsibility.

1. **Menghadirkan Produk dengan Cara yang Bertanggung Jawab** [POJK F.27]
   Cinema XXI bertekad menjadi kebanggaan Indonesia melalui penyediaan produk F&B yang aman, higienis, dan berkualitas tinggi. Prinsip tanggung jawab ini diterapkan dengan menjaga standar kebersihan dan keamanan pangan di seluruh rantai produksi dan operasional, berdasarkan pedoman serta prosedur operasi standar yang ketat.

   Bahan-bahan yang digunakan berasal dari sumber yang segar dan berkualitas tinggi, seperti popcorn khas Cinema XXI yang terbuat dari biji jagung non-GMO, sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan konsumen. Selain itu, Perseroan juga menggunakan minyak bebas lemak trans (*trans fat free oil*) dan gula merah organik dalam produk F&B-nya, serta memastikan sebagian besar makanan dan minuman disajikan dalam kondisi segar.

   Transparansi juga menjadi aspek penting dari pelayanan Cinema XXI. Seluruh produk diberi label dengan informasi yang jelas dan akurat, termasuk sertifikasi halal yang ditampilkan di area penjualan F&B di setiap bioskop.

   Lini bisnis F&B Cinema XXI yakni XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, dan Hello Sunday telah memperoleh Sertifikat Halal Nomor ID00410020415041024 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Sertifikasi ini

1. **Delivering Products Responsibly** [POJK F.27]

   Cinema XXI strive to be the pride of Indonesia by providing safe, hygienic, and high-quality food and beverages. We uphold this commitment by strictly following food hygiene and safety standards throughout all stages of production and operations, in accordance with established guidelines and standard operating procedures.

   Ingredients are sourced fresh and of high quality. For example, Cinema XXI's signature popcorn uses non-GMO corn kernels, demonstrating a commitment to consumer health. The Company also uses trans-fat-free oil and organic brown sugar in its F&B products, ensuring most products are served fresh.

   Cinema XXI prioritizes transparency by clearly labeling all products and displaying halal certification in the F&B sales area of each cinema.

   Cinema XXI's F&B businesses, including XXI Café, The Premiere Café, XXI Lounge, and Hello Sunday, have received Halal Certificate No. ID00410020415041024 from the Halal Product Assurance Agency (BPJPH). This certification

menegaskan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 33 Tahun 2014.

Hasil audit dari LPPOM MUI juga menunjukkan bahwa Cinema XXI dinilai menerapkan sistem jaminan halal dengan kategori A (sangat baik/ *excellent*). Ketelitian dan kepatuhan terhadap standar ini menjadi bukti komitmen Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta menjamin keamanan, mutu, dan integritas setiap produk yang disajikan.

2. **Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** [POJK F.17]
Sebagai jaringan bioskop nasional yang hadir untuk semua kalangan, Cinema XXI berkomitmen untuk menciptakan pengalaman menonton yang inklusif dan setara bagi seluruh pelanggan, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun kondisi fisik.

Cinema XXI berupaya menyediakan fasilitas yang memadai bagi pelanggan dengan keterbatasan mobilitas. Di beberapa lokasi, area lobi, koridor, dan ruang teater telah disesuaikan untuk pengguna kursi roda, termasuk penyediaan area khusus di dalam studio agar pengalaman menonton tetap nyaman bagi semua.

verifies that all production processes comply with the Halal Product Assurance System (SJPH) in accordance with Law No. 33 of 2014.

The Indonesian Ulema Council's (LPPOM MUI) audit results show that Cinema XXI received a category A (very good/excellent) rating for its halal assurance system. This accuracy and compliance demonstrate the Company's commitment to customer trust and ensuring the safety, quality, and integrity of all its products.

2. **Commitment to Provide Equal Access to Products and Services for Consumers** [POJK F.17]

As a nationwide cinema chain, Cinema XXI is committed to providing an inclusive and equitable movie-going experience for all customers, regardless of their social, economic, or physical backgrounds.

Cinema XXI provides accessible facilities for customers with limited mobility. At various locations, including lobbies, corridors, and theaters, wheelchair access has been improved, with dedicated spaces within the studios to ensure a comfortable viewing experience for everyone.



Informasi terhadap Produk dan Jasa yang Dipasarkan [GRI 417-1][GRI 417-2][GRI 417-3]
Information on Marketed Products and Services

Cinema XXI berkomitmen untuk memberikan informasi yang transparan, akurat, dan mudah diakses mengenai seluruh produk serta layanan bioskopnya. Informasi seperti harga tiket, batasan usia penonton, genre film, sinopsis, dan detail relevan lainnya disampaikan secara jelas di lokasi bioskop maupun melalui berbagai kanal digital, antara lain situs resmi www.cinema21.co.id, www.21cineplex.com, aplikasi m.tix, TIX ID, dan media sosial resmi Cinema XXI. Informasi yang terbuka bagi publik ini membantu pelanggan membuat keputusan dengan nyaman dan menikmati pengalaman menonton yang lebih menyenangkan.

1. **Informasi Produk Ditarik** [POJK F.29]
   Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Cinema XXI yang ditarik dari peredaran. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kualitas dan keamanan produk melalui penerapan sistem pengendalian yang ketat. Cinema XXI secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap produk yang ditawarkan dengan mempertimbangkan aspek manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan standar kualitas internal.

2. **Evaluasi Keamanan Produk** [GRI 416-1] [GRI 416-2]
   Pada tahun 2025, Perseroan mencatat *zero incident* atas pelanggaran maupun kebocoran data, sebagai hasil dari penguatan kontrol dan tata kelola keamanan TI. Perseroan juga melaksanakan *penetration test* sebanyak 1 kali dalam setahun untuk mengevaluasi ketahanan sistem dan mendorong perbaikan berkelanjutan.

   Dari sisi penguatan kapabilitas internal, Perseroan menyelenggarakan program *Security Awareness* secara *online* dan *in-class* yang mencakup topik perlindungan data sebagai bagian dari upaya membangun budaya keamanan informasi. Meskipun Perseroan belum memiliki sertifikasi keamanan informasi, pengembangan dan pemeliharaan kebijakan TI dilakukan dengan mengacu pada standar dan referensi seperti ISO/IEC 27001:2013 serta NIST *Cybersecurity Framework* v1.0.

Selain itu, dalam hal pengelolaan rantai pasok bahan baku, Cinema XXI menjalin kerja sama dengan mitra penyedia terpercaya guna menjamin bahwa seluruh bahan yang digunakan bersertifikasi halal serta bebas dari risiko penyakit bawaan. Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen.

Cinema XXI provides clear, accurate, and accessible information about its products and services. Details such as ticket prices, age restrictions, film genres, synopses, and other relevant information are available at cinemas and through digital channels, including the official website www.cinema21.co.id, www.21cineplex.com, m.tix app, TIX ID, and Cinema XXI's social media pages. This transparancy enables customers to make informed decisions and enjoy a seamless cinema experience.

1. **Information on Recalled Products** [POJK F.29]
   In 2025, no Cinema XXI products were recalled. This demonstrates the Company's success in maintaining product quality and safety through a strict control system. Cinema XXI regularly performs comprehensive evaluations of its products, considering risk management, regulatory compliance, and internal quality standards.

2. **Product Security Evaluation** [GRI 416-1] [GRI 416-2]
   In 2025, the Company recorded zero data breaches or violations due to strengthened IT security controls and governance. The Company also conducts annual penetration tests to evaluate system resilience and encourage continuous enhancements.

   To strengthen internal capabilities, the Company offers online and in-person Security Awareness programs focused on data protection to promote an information security culture. While the Company has not yet obtained an information security certification, it develops and maintain IT policies aligned with ISO/IEC 27001:2013 and the NIST Cybersecurity Framework v1.0.

Additionally, regarding raw material supply chain management, Cinema XXI collaborates with trusted partners to ensure that all ingredients used are Halal-certified and free from foodborne disease risks. This supports the Company's commitment to customer health and safety.

Untuk memastikan keamanan dan mutu produk F&B, Cinema XXI menerapkan berbagai prosedur operasional standar (SOP) dan pedoman internal yang mencakup beberapa aspek penting berikut: [GRI 3-3]

- Keamanan makanan
  Cinema XXI mematuhi standar keamanan pangan yang ketat melalui penerapan sistem penyimpanan, penanganan, dan pengolahan makanan yang higienis untuk mencegah potensi kontaminasi atau penyakit akibat makanan.
- Pengendalian kualitas
  Proses pemantauan mutu dilakukan secara rutin di setiap gerai melalui kegiatan *testing*, pengujian, dan kontrol porsi guna menjaga konsistensi rasa dan standar kualitas di seluruh jaringan bioskop.
- Standarisasi resep
  Perseroan menggunakan resep baku, metode memasak, dan spesifikasi bahan yang terstandar untuk menjamin keseragaman cita rasa serta tampilan menu di setiap lokasi.
- Pengelolaan persediaan
  Sistem pengelolaan stok F&B dilakukan secara efisien untuk mengurangi potensi pemborosan, menjaga ketersediaan produk, serta memastikan operasional berjalan lancar tanpa gangguan.
- Pelatihan karyawan
  Cinema XXI secara berkesinambungan menyelenggarakan program pelatihan bagi karyawan guna meningkatkan kompetensi dalam penanganan produk, keamanan pangan, dan pelayanan pelanggan, sehingga kualitas layanan tetap konsisten di semua lokasi.
- Masukan pelanggan
  Umpan balik pelanggan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi peluang perbaikan terhadap menu maupun operasional yang berpengaruh pada kepuasan konsumen.
- Identitas merek
  Perseroan mempertahankan konsistensi identitas visual dan *brand experience* melalui tampilan menu, kemasan produk, dan materi promosi, agar pelanggan mendapatkan pengalaman yang selaras dengan citra merek Cinema XXI di seluruh jaringan bioskop.

To ensure the safety and quality of its F&B products, Cinema XXI follows standard operating procedures (SOPs) and internal guidelines that address essential aspects: [GRI 3-3]

- Food safety
  Cinema XXI follows strict food safety protocols, ensuring hygienic storage, handling, and processing to prevent contamination and foodborne illnesses.
- Quality control
  Regular quality inspections are carried out at each outlet through testing, inspection, and portion control to maintain consistent taste and quality across all locations.
- Recipe standardization
  The Company uses standardized recipes, cooking techniques, and ingredient specifications to ensure consistent flavor and presentation across all sites.
- Inventory management
  A dependable F&B inventory system is implemented to reduce waste, keep products stocked, and facilitate smooth daily operations.
- Employee Training
  Cinema XXI routinely conducts training sessions for employees to improve skills in product handling, food safety, and customer service, ensuring quality standards are maintained across all locations.
- Customer Feedback
  Customer feedback is collected and analyzed to identify opportunities for menu updates and operational enhancements that increase satisfaction.
- Brand Identity
  The Company ensures a uniform visual identity and brand experience through menu displays, packaging, and promotional materials, providing customers with a consistent experience that reflects the Cinema XXI brand at every cinema.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]
Customer Satisfaction Survey

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepuasan dan kenyamanan pelanggan, Cinema XXI senantiasa membuka ruang komunikasi yang terbuka dan mudah diakses bagi seluruh penonton. Setiap masukan, saran, pertanyaan, maupun pengaduan yang disampaikan menjadi bagian penting dalam upaya kami untuk terus memperbaiki kualitas layanan dan produk yang diberikan.

To promote customer satisfaction and comfort, Cinema XXI maintains an open and easily accessible communication platform for all customers. We value every piece of feedback, suggestion, question, or complaint as part of our continuous improvement efforts to enhance the quality of our services and products.

Pelanggan dapat menyalurkan keluhan atau memberikan umpan balik melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara daring maupun langsung. Beragam kanal yang tersedia meliputi media sosial resmi Cinema XXI (Instagram, TikTok), layanan WhatsApp Business, telepon, email resmi, serta pertemuan langsung dengan perwakilan Perseroan di lokasi bioskop. Pendekatan ini dirancang agar pelanggan merasa didengar dan mendapatkan tanggapan yang cepat serta solutif. [GRI 2-26]

Customers can give feedback or file complaints via multiple channels, both online and in person. These include Cinema XXI's official social media (Instagram, TikTok), WhatsApp Business, phone, email, and direct meetings with Company representatives at the cinema. This approach ensures customers are heard and receive prompt, solution-oriented responses. [GRI 2-26]

Sepanjang tahun 2025, Cinema XXI telah menerima 79.252 pengaduan, terdiri dari 297 saran, 912 keluhan dan 78.043 menanyakan informasi. Setiap umpan balik tersebut ditangani dengan serius dan dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem operasional, mutu produk, serta kualitas pelayanan.

In 2025, Cinema XXI received a total of 79,252 pieces of feedback, including 297 suggestions, 912 complaints, and 78,043 inquiries. Every piece of feedback is carefully considered and serves as the foundation for a thorough review of our operations, products, and service quality.

Pengaduan Pelanggan Sepanjang 2025 [POJK F.24]
Customer Complaints in 2025

Pengaduan Complaints	Diterima Received	Dalam Proses Penyelesaian In Settlement	Terselesaikan Resolved
	79.252	-	79.252

Pemanfaatan Saluran Pengaduan
Utilization of Complaint Channels

Saluran Pengaduan Complaint Channels	Jumlah Total	Presentase Percentage
Media Sosial Social Media	272	0,3%
WhatsApp Business Cinema XXI	78.663	99,3%
Email Customer Relations	317	0,4%

DUKUNGAN CINEMA XXI PADA **TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)**

[GRI 2-22]

Cinema XXI's Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan, Cinema XXI secara aktif berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As a company committed to sustainable practices, Cinema XXI actively contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



No. TPB SDG No.	Strategi Pencapaian/Kebijakan Achievement Strategy/Policy	Capaian 2025 Achievement in 2025
1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	**Memprioritaskan tenaga kerja lokal di setiap pembukaan bioskop baru** Focusing on hiring local workers for every new cinema opening	**Mempekerjakan 3.787 karyawan lokal** Employing 3,787 local employees
	Membuka kesempatan kerja bagi putra-putri daerah Creating job opportunities for local communities	
	Memperbanyak kerja sama dengan vendor maupun UMKM lokal Enhancing collaboration with local vendors and MSMEs	**Menjalin kerja sama dengan Rumah Produksi Lokal, vendor produk F&B lokal, serta mitra UMKM untuk mengolah limbah operasional menjadi produk baru yang bernilai guna dan ekonomi** Building partnerships with local production houses, F&B product vendors, and MSME partners to convert operational waste into innovative, cost-effective products
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	**Memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja** Focusing on occupational health and safety	**Nihil kecelakaan kerja** Zero work accident
	Mempekerjakan seorang dokter profesional yang ditunjuk khusus bagi para karyawan Hiring dedicated professional doctors for employees	
4 QUALITY EDUCATION	**Mengembangkan program *e-learning, in-class training*, dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan lain** Developing e-learning programs, conducting in-class training, and collaborating with other educational institutions	**Rata-rata pelatihan yang diikuti karyawan 6,8 jam** The average duration of training for employees is 6.8 hours

No. TPB SDG No.	Strategi Pencapaian/Kebijakan Achievement Strategy/Policy	Capaian 2025 Achievement in 2025
	**Memberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi gender dalam proses rekrutmen** Promoting equal opportunities in hiring without gender discrimination	**Sebanyak 46,66% dari total karyawan adalah perempuan** 46.66% of the total employees are women
	**Menggunakan lampu LED dan kran air otomatis** Using LED lighting and automatic water faucets	**Terdapat penurunan konsumsi air sebanyak 4,6% dibandingkan tahun lalu** Water consumption decreased by 4.6% compared to the previous year
 	**Menerapkan sistem *Programmable Logic Control* (PLC) yang secara otomatis mengatur penggunaan *air conditioner* (AC) dan pencahayaan di seluruh jaringan bioskop** Implementing a Programmable Logic Control (PLC) system to automate the management of air conditioning (AC) and lighting across its cinemas	**Terdapat penurunan konsumsi listrik sebanyak 2,8% dibandingkan tahun lalu** Electricity consumption decreased by 2.8% compared to the previous year
	Mengumpulkan limbah minyak jelantah dari kegiatan operasional F&B untuk diolah sebagai bahan baku *biofuel*, bekerja sama dengan TUKR Partnering with TUKR to collect used cooking oil from F&B operations to be converted into biofuel	**Sebanyak 156.212,16 kg minyak jelantah berhasil dikumpulkan yang setara dengan mencegah emisi karbon lebih dari 518.155 kg** A total of 156,212.16 kg of used cooking oil was collected, which is equivalent to preventing over 518,155 kg of carbon emissions
	Penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan untuk kemasan produk-produk F&B, seperti *oxo-biodegradable* yang dapat terurai dengan cepat setelah terpapar sinar matahari di lingkungan dan bahan *recycled PET* (rPET) yang dapat didaur ulang serta mendukung ekonomi sirkular Using eco-friendly packaging for F&B products, such as oxo-biodegradable materials that degrade rapidly in sunlight and recycled PET (rPET) that encourages a circular economy	**Konsisten menggunakan kemasan yang ramah lingkungan** Consistent use of eco-friendly packaging
	Mendaur ulang barang operasional yang tidak terpakai menjadi produk baru yang bisa dimanfaatkan lagi Recycling unused operational materials into reusable products	• ***Upcycling seat cover* menjadi bantal serbaguna** Upcycling seat covers into multi-purpose pillows • ***Upcycling* layar bekas menjadi XXI Screen Bag** Upcycling used screens into XXI Screen Bag
	• **Mengadopsi praktik pengembangan perangkat lunak modern (CI/CD dan arsitektur *microservices*) guna memastikan skalabilitas serta ketangkasan operasional** Adopting modern software development practices (CI/CD and microservices architecture) to ensure scalability and agility	• **Pencapaian *Zero Incident* keamanan data melalui penguatan tata kelola TI dan implementasi *Cloudflare Web Application Firewall* (WAF)** Achieved Zero Incidents in data security by strengthening IT governance and implementing Cloudflare Web Application Firewall (WAF)

No. TPB SDG No.	Strategi Pencapaian/Kebijakan Achievement Strategy/Policy	Capaian 2025 Achievement in 2025
	• **Memperkuat keamanan siber, tata kelola, dan perlindungan data melalui infrastruktur yang aman serta standarisasi manajemen identitas** Strengthening cybersecurity, governance, and data protection through secure infrastructure and standardized identity management • **Berinvestasi pada infrastruktur dengan keandalan dan ketersediaan tinggi (*high availability*) demi mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan** Investing in reliable, high-availability infrastructure to support sustainable business growth • **Ekspansi platform digital dan layanan terintegrasi guna meningkatkan pengalaman pelanggan serta efisiensi operasional perusahaan** Expanding digital platforms and integrated services to enhance customer experience and operational efficiency	• **Modernisasi infrastruktur digital, relokasi *data center*, dan penguatan sistem virtualisasi untuk meningkatkan *uptime* layanan** Modernized digital infrastructure, including data center relocation and enhanced virtualization systems to improve service uptime • **Peningkatan stabilitas layanan melalui integrasi sistem, simplifikasi transaksi, dan implementasi verifikasi OTP** Enhanced service stability through system integration, transaction simplification, and the implementation of OTP verification • **Perluasan layanan dengan semakin beragamnya pilihan pembayaran yang terintegrasi** Expanded service offerings by integrating a wider range of payment options
	**Memberikan kesempatan bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan untuk menonton film berkualitas di bioskop** Providing access for underserved communities to experience high-quality films in cinemas	**Menyelenggarakan 22 kegiatan CSR nobar dengan lebih dari 2.600 penerima manfaat** Hosted 22 CSR nobar activities with more than 2,600 beneficiaries
	• **Mendukung penyelenggaraan festival film di dalam negeri** Supporting local film festivals • **Mengadakan kegiatan CSR yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan keterampilan komunitas** Organizing CSR initiatives aimed at community education and skill development	• **Mendukung penyelenggaraan 8 festival film di Indonesia** Supported 8 film festivals across Indonesia • **Donasi CSR untuk Rumah Belajar Merah Putih dan Rumah Faye, mendonasikan proyektor untuk ISI Surakarta dan layar untuk Yayasan Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail** Made CSR donations to Rumah Belajar Merah Putih and Rumah Faye, donated projector to ISI Surakarta and screen to Yayasan Pusat Perfilman Haji Usmar Ismail
	**Menyediakan rangkaian produk F&B yang memperhatikan lingkungan dan kesehatan pelanggan** Offering a selection of food and beverage products that are environmentally sustainable and health-conscious	• **Menggunakan biji jagung *Non-Genetically Modified Organism* (GMO) untuk *popcorn*** Using Non-GMO corn for popcorn • **Menggunakan minyak nabati (*vegetable oil*) untuk *popcorn*** Using vegetable oil for popcorn • **Menggunakan *organic coconut sugar* (gula kelapa organik) untuk *popcorn caramel* dan *popcorn sweet glaze*** Using organic coconut sugar for caramel and sweet glaze popcorn
	**Menyediakan kesempatan pengembangan karier dan pelatihan bagi semua karyawan tanpa diskriminasi dan menjunjung tinggi HAM** Providing career development and training opportunities to all employees while promoting human rights and non-discrimination	**Promosi karyawan serta pemberian fasilitas untuk kesehatan dan kesejahteraan karyawan** Employee promotion and providing facilities for employee health and well-being

LEMBAR **UMPAN BALIK** [PJOK G.2]

Feedback Form

Sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, kami sangat berharap atas masukan dan saran konstruktif terhadap laporan ini. Setiap tanggapan yang diterima akan menjadi dasar penting bagi kami dalam mengembangkan praktik keberlanjutan yang lebih baik di masa mendatang.

We welcome constructive feedback and suggestions on this report as part of our ongoing effort to enhance reporting quality and strengthen stakeholder relationships. All feedback will help us develop better sustainability practices moving forward.

Pertanyaan Question	**Ya** Yes	**Tidak** No
Laporan ini memberikan informasi yang bermanfaat This report provides useful information	( )	( )
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	( )	( )
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan This report has encouraged you to contribute towards sustainability	( )	( )
Seberapa penting/ menarik kinerja di bawah ini: How important/attractive is the following performance:	**Skala 1-10** Scale 1-10	
Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
Kinerja Sosial | Social Performance		
Kinerja Lingkungan | Environment Performance		
Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What material needs to be added:		
Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: What contribution needs to be improved by the Company:		
Saran dan masukan lain: Other advice and feedback:		

[ ] **Pemegang Saham/Investor** Shareholder/Investor
[ ] **Karyawan** Employee
[ ] **Konsumen** Consumer
[ ] **Masyarakat** Community
[ ] **Pemerintah** Government
[ ] **Mitra Bisnis** Business Partner
[ ] **Media** Media
[ ] **LSM** NGOs
[ ] **Lainnya** Others

Pertanyaan, saran, atau umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan kepada:
Any inquiries, suggestions, or feedback on this sustainability report can be addressed to:

Corporate Secretary
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk
Jl. KH Wahid Hasyim No. 96A, Menteng, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
021-31901188 | corporate.secretary@cinema21.co.id

REFERENSI SILANG
POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]
POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
A	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	238-239
B	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	
B.1	Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	
B.1.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	241
B.1.2	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	240
B.1.3	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	240
B.1.4	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	263
B.1.5	Pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local parties related to Sustainable Finance business processes	241
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	
B.2.1	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	242
B.2.2	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	242
B.2.3	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	266
B.2.4	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	270
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	
B.3.1	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	244
B.3.2	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	272
C	**Profil Perseroan** Company Profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability values of the Company	52-53
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	46
C.3	Skala usaha (aset, kewajiban, jumlah karyawan, wilayah operasional, dll.) Scale of business (assets, liabilities, employees, operational areas, etc.)	55, 59

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha Brief explanation on products, services, and business activities	55-56
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	62
C.6	Perubahan signifikan dalam Perseroan Significant changes in the Company	247
D	**Penjelasan Direksi** Board of Directors Explanation	
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan strategi keberlanjutan Policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategy	36-37
D.2	Respons Perseroan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Company response to Sustainable Finance implementation	40-41
D.3	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	38
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible person for Sustainable Finance implementation	249
E.2	Pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	250
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on Sustainable Finance implementation	251
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relationship with stakeholders	252-256
E.5	Permasalahan penerapan keberlanjutan/topik utama keberlanjutan Issues with sustainability implementation / key sustainability topics	251
F	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	259
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan atau investasi Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing or investment	152, 259
F.3	Perbandingan target dan kinerja pembiayaan berkelanjutan Comparison of sustainable finance targets and performance	152, 259
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental cost	271
F.5	Penggunaan material ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	263-264
F.6	Jumlah dan intensitas energi Amount and intensity of energy used	264-265
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan energi terbarukan Energy efficiency and renewable energy achievements	264-265
F.8	Penggunaan air Water use	265
F.9	Dampak operasional pada area konservasi Impact of operational areas near conservation areas	270
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	270

Kode Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Pages
F.11	Jumlah dan intensitas emisi Amount and intensity of emissions	266
F.12	Upaya pengurangan emisi Emission reduction efforts	266
F.13	Jumlah limbah dan efluen Waste and effluent produced	266-268
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	267-269
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills occurred (if any)	270
F.16	Pengaduan lingkungan hidup Environmental complaints received and resolved	271
F.17	Komitmen layanan setara kepada konsumen Commitment to providing equal products/services	284
F.18	Kesetaraan kesempatan kerja Equal employment opportunity	272
F.19	Tenaga kerja anak dan kerja paksa Child labor and forced labor	108, 274
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	116
F.21	Lingkungan kerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	273
F.22	Pelatihan dan pengembangan pegawai Employee training and development	245
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities	274-282
F.24	Pengaduan masyarakat Public complaint	287
F.25	Program tanggung jawab sosial lingkungan Environmental and Social Responsibility activities	274-282
F.26	Inovasi produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and sustainable financial products/services	283
F.27	Evaluasi keamanan produk/jasa Product/service safety evaluation	283
F.28	Dampak produk/jasa Product/service impact	283
F.29	Produk yang ditarik kembali Total recalled products	285
F.30	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	287
G	**Lain-lain** Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	247
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	291
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan sebelumnya Review on previous sustainability report feedback	247
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51 List of disclosures according to POJK 51	292

INDEKS **ISI GRI**

GRI Content Index

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
GRI 2	**Standar Universal: Pengungkapan Umum (2021)** Universal Standard: General Disclosure (2021)	
2-1	Informasi mengenai organisasi Information on the organization	46
2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	46
2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	247
2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	246
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	246-247
2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis Activities, value chain and other business relationships	55-56
2-7	Karyawan Employees	104-108, 245
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	104-105, 108
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	165, 249
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	191
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	175, 182
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing impact management	249
2-13	Delegasi tanggung jawab pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	249
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	249
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	158-159
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	249, 250
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	249-250
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	189-190
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	192-193
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	192-193
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	192-193
2-22	Pernyataan strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	238, 288-290

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	219-220
2-24	Implementasi komitmen kebijakan Embedding policy commitments	219-220
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	271
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	287
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	271
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	62
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	252-256
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	118
GRI 3	**Topik Material** Material Topics	
3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	257-258
3-2	Daftar topik material List of material topics	257-258
GRI 201	**Kinerja Ekonomi** Economic Performance	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	260-261
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	260-261
GRI 302	**Energi** Energy	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	264-265
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	264-265
GRI 305	**Emisi** Emissions	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	266
305-1	Emisi GRK Scope 1 Direct (Scope 1) GHG emissions	266
305-2	Emisi GRK Scope 2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	266
GRI 404	**Pelatihan dan Pendidikan** Training and Education	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 244-245
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	112-115, 245
404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan Programs to improve employee skills	112-115

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
GRI 405	**Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** Diversity and Equal Opportunity	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	105, 244-245
405-1	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	63-89
GRI 413	**Masyarakat Lokal** Local Community	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community engagement	274
GRI 416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** Customer Health and Safety	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	286
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk/jasa Assessment of product/service health and safety impacts	285
416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan produk/jasa Incidents of non-compliance concerning product/service health and safety	285
GRI 417	**Pemasaran dan Pelabelan** Marketing and Labeling	
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	286
417-1	Persyaratan pelabelan produk dan jasa Requirements for product and service labeling	285-286
417-2	Ketidakpatuhan pelabelan produk/jasa Incidents of non-compliance concerning product/service labeling	285-286
417-3	Ketidakpatuhan komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	285-286
	Non Topik Material Non-Topic Material	
201-3	Kewajiban program manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	115
202-1	Rasio upah standar pegawai pemula dibandingkan dengan upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	116
202-2	Proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	109
205-1	Operasi yang dinilai terhadap risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	226
205-2	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	226-227
205-3	Insiden korupsi yang telah dikonfirmasi dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	227
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	116
401-3	Cuti melahirkan Parental leave	117
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	116



08.

Laporan Keuangan Konsolidasian 2025

Consolidated Financial Statements 2025



DRIVING CONTINUOUS IMPROVEMENT THROUGH SERVICE EXCELLENCE

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk • www.cinema21.co.id

XXI

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024



Cinema XXI the Premiere Cinema 21

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

ISI/*CONTENTS* Halaman/*Page*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024:*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME..... 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ..... 7 - 48

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta 10340, Indonesia. **T.** (021) 3190 1188 **F.** (021) 3190 7321

www.cinema21.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini,

1. Nama : Suryo Suherman
   Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
   Telepon : 021 – 319 01188
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tri Rudy Anitio
   Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta
   Telepon : 021 – 319 01188
   Jabatan : Direktur

atas nama Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan tepat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned,

1. *Name* : *Suryo Suherman*
   Office address : *Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta*
   Telephone : *021 - 319 01188*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Tri Rudy Anitio*
   Office address : *Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A Jakarta*
   Telephone : *021 - 319 01188*
   Title : *Director*

on behalf of the Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 5 Maret/*March* 2026



Suryo Suherman	Tri Rudy Anitio
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	1,810,983	2,024,824	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya, pihak ketiga	5	105,163	75,035	*Trade and other receivables, third parties*
Pajak dibayar dimuka		1,555	2,844	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	6	127,691	150,733	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		2,045,392	2,253,436	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	7	4,436,639	4,396,843	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan		72,079	81,624	*Deferred tax assets*
Uang muka untuk pembelian aset tetap				*Advance payment for purchase of fixed assets*
- Pihak ketiga		72,473	104,862	*Third parties -*
- Pihak berelasi	17c	21,391	70,875	*Related parties -*
Klaim pengembalian pajak		2,354	399	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		112,991	100,471	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,717,927	4,755,074	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**6,763,319**	**7,008,510**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha dan utang lainnya				*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	8	288,333	222,820	*Third parties -*
- Pihak berelasi	17,8	24,172	51,044	*Related parties -*
Utang pajak penghasilan	9a	89,401	111,660	*Income tax payable*
Utang pajak lainnya		108,671	75,953	*Other taxes payable*
Pendapatan diterima dimuka	10	119,370	137,999	*Unearned revenue*
Liabilitas sewa	7	95,881	96,087	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		725,828	695,563	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan		1,388	832	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	7	1,581,287	1,579,003	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	11	91,589	110,695	*Employee benefits obligation*
Liabilitas jangka panjang lainnya		23,368	21,715	*Other non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		1,697,632	1,712,245	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		2,423,460	2,407,808	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	12	666,760	666,760	*Share capital*
Tambahan modal disetor	12	2,107,285	2,107,285	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	12	(231,335)	-	*Treasury shares*
Komponen ekuitas lainnya		143,296	143,296	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya		133,352	133,352	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1,317,181	1,339,174	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,136,539	4,389,867	*Equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	14	203,320	210,835	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		4,339,859	4,600,702	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,763,319**	**7,008,510**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
Pendapatan				*Revenue*
Tiket		3,564,471	3,543,717	*Ticket*
Makanan dan minuman		1,997,913	1,933,060	*Food and beverages*
Iklan		122,880	93,897	*Advertisement*
Digital platform		143,919	107,293	*Digital platform*
Acara dan pendapatan lainnya		31,219	33,815	*Event and other revenues*
Total pendapatan	15	5,860,402	5,711,782	*Total revenues*
Beban dan biaya operasi				*Operating cost and expenses*
Beban penayangan film		(1,782,235)	(1,771,858)	*Film exhibition costs*
Beban makanan dan minuman		(522,386)	(506,268)	*Food and beverage costs*
Beban penyediaan *digital platform*		(31,464)	(23,938)	*Cost of providing digital platform*
Beban operasional, di luar penyusutan aset tetap	16	(1,702,446)	(1,612,118)	*Operating expense, excluding depreciation of fixed assets*
Beban penyusutan aset tetap	7	(791,951)	(757,450)	*Depreciation expense of fixed assets*
Lainnya		(2,713)	(3,130)	*Others*
Total beban dan biaya operasi		(4,833,195)	(4,674,762)	*Total operating cost and expenses*
Pendapatan (beban) lainnya				*Other income (expense)*
Penghasilan lainnya		29,766	30,607	*Other income*
Beban lainnya		(6,417)	(11,717)	*Other expenses*
Total pendapatan (beban) lainnya, neto		23,349	18,890	*Total other income (expense), net*
LABA USAHA		1,050,556	1,055,910	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		73,288	86,275	*Finance income*
Beban keuangan		(146,190)	(143,357)	*Finance costs*
BEBAN KEUANGAN NETO		(72,902)	(57,082)	***NET FINANCE COST***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		977,654	998,828	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	9b	(201,413)	(196,284)	*Income tax expenses*
LABA -DIPINDAHKAN		**776,241**	**802,544**	***PROFIT -CARRYFORWARD***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
LABA - PINDAHAN		776,241	802,544	***PROFIT - CARRIED FORWARD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	11	19,713	12,437	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(4,337)	(2,736)	*Tax on other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain, neto		15,376	9,701	*Other comprehensive income net*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**791,617**	**812,245**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		704,755	728,950	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali		71,486	73,594	*Non-controlling interest*
		776,241	**802,544**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		719,282	738,278	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	14	72,335	73,967	*Non-controlling interest*
		791,617	**812,245**	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)	18	**8.53**	**8.75**	***Earnings per share, basic and dilutive (in full amount)***
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi	19	**1,846,146**	**1,816,636**	***Earnings before interest, tax, depreciation and amortization***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ Notes	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham Tresuri/ *Tresury Shares*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		666,760	2,107,285	-	143,296	120,016	1,697,717	4,735,074	224,262	4,959,336	*Balance as of 31 December 2023*
Penghasilan komprehensif - 2024:											*Comprehensive income - 2024:*
Laba dalam tahun berjalan		-	-	-	-	-	728,950	728,950	73,594	802,544	*Profit during the year*
Penghasilan komprehensif lain, bersih		-	-	-	-	-	9,328	9,328	373	9,701	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo laba yang dicadangkan	13	-	-	-	-	13,336	(13,336)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	14	-	-	-	-	-	-	-	(87,394)	(87,394)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	-	(1,083,485)	(1,083,485)	-	(1,083,485)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		666,760	2,107,285	-	143,296	133,352	1,339,174	4,389,867	210,835	4,600,702	*Balance as of 31 December 2024*
Penghasilan komprehensif - 2025:											*Comprehensive income - 2025:*
Laba dalam tahun berjalan		-	-	-	-	-	704,755	704,755	71,486	776,241	*Profit during the year*
Penghasilan komprehensif lain,bersih		-	-	-	-	-	14,527	14,527	849	15,376	*Other comprehensive income, net of tax*
Pembelian saham treasuri	12	-	-	(231,335)	-	-	-	(231,335)	-	(231,335)	*Tresury Shares*
Saldo laba yang dicadangkan	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali	14	-	-	-	-	-	-	-	(79,850)	(79,850)	*Dividend paid to non-controlling interest*
Pembagian dividen kas	13	-	-	-	-	-	(741,275)	(741,275)	-	(741,275)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		666,760	2,107,285	(231,335)	143,296	133,352	1,317,181	4,136,539	203,320	4,339,859	*Balance as of 31 December 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified)*

	Catatan/ *Notes*	Tahun – tahun yang berakhir 31 Desember/ *Years ended 31 December* 2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		5,840,675	5,702,189	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		73,683	87,399	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(3,292,755)	(3,347,231)	*Suppliers*
Karyawan		(691,190)	(644,394)	*Employees*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(187,146)	(154,222)	*Payment of income and other tax*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,743,267	1,643,741	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan aset		736	2,429	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap		(656,581)	(910,078)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka sewa		(203)	(127)	*Prepaid rental*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(656,048)	(907,776)	***Net cash flows from used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembelian tresuri saham	12	(231,335)	-	*Acquisition treasury shares*
Pembayaran liabilitas sewa	7	(248,600)	(227,080)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	13, 14	(821,125)	(1,170,879)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1,301,060)	(1,397,959)	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(213,841)	(661,994)	***NET (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2,024,824	2,686,818	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1,810,983**	**2,024,824**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk ("Perseroan"), suatu perseroan yang berkedudukan di Indonesia, didirikan pada tanggal 7 Juni 1988 dengan akta pendirian No. 67 oleh Benny Kristianto, S.H., yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2.8731.HT.01.01-TH88 tanggal 16 September 1988. Akta pendirian didaftarkan dengan No. 109/1988 tanggal 11 Oktober 1988 dan diumumkan dalam tambahan No. 4956 pada Berita Negara Indonesia No. 80, tanggal 6 Oktober 1992.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tertuang pada akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan/disetor. Atas perubahan tersebut telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

Perseroan bergerak dalam aktivitas pemutaran film dan perusahaan *holding*, restoran, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions*) dan *event* khusus.

Perseroan berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan bioskop dan penyediaan kegiatan makanan dengan merek dagang 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom dan the Club XXI yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023, sebagai akibat dari telah terlaksananya penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan pencatan saham Perseroan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 600.080.000.000 menjadi Rp 666.760.000.000.

a. Establishment and General Information

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the "Company") an Indonesian domiciled company, established on 7 June 1988 by deed of establishment No. 67, by Benny Kristianto, S.H., which was approved by the Minister of Justice under the decree No. C2.8731.HT.01.01-TH88 dated 16 September 1988. The deed of establishment was registered with No. 109/1988 dated 11 October 1988 and published in Supplement No. 4956 to State Gazette No. 80, dated 6 October 1992.

The Company's articles of association have been amended several times with the latest amendment based on the deed of notary public Aulia Taufani, SH. No. 41 dated 23 August 2023 regarding changes in issued/paid up capital. The amendment has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

The Company is engaged in movie screening and holding company activities, restaurant, other management consulting, venue rental, organizing MICE (Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions) activities and special event.

The Company's head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. The Company owns and operates cinemas network and food serving activities with trademark, including: 21, Cinema 21, XXI, Cinema XXI, the Premiere, m.tix, XXI Café, XXI lounge, m.food extra speed, XXI Ballroom, and the Club XXI located throughout Indonesia.

b. Public offering of securities

Based on Notary Deed Aulia Taufani, SH. No. 41 dated August 23, 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence by the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023, as a result of the Initial Public Offering (IPO) and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners approved and agreed to increase the Company's paid-up and issued capital from Rp 600,080,000,000 to Rp 666,760,000,000.

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-186/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 8.335.000.000 saham (10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga penawaran Rp 270 (Rupiah penuh) per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 dengan kode CNMA.

b. Public offering of securities (Continued)

On 25 July 2023, the Company received the effective statement from the Board of Commisioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-186/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 8,335,000,000 shares (10% of shares, issued and fully paid-up) at Rp 270 (whole Rupiah) per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S-06159/BEI.PP2/07-2023 dated 27 July 2023 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 2 August 2023 with ticker symbol CNMA.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	Kegiatan bisnis/ *Business activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	2006	75.00%	75.00%	639,799	705,285
PT Lia Anugrah Semesta (LIA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	110,791	110,376
PT Intra Mandiri (IM)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta, Indonesia	1992	100.00%	100.00%	100,688	102,036
PT Pan Mitra Sembada (PMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	66.67%	66.67%	74,774	82,195
PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	85,869	88,470
PT Kartika Insani Raya (KIR)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	30,824	27,098

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

c. Entitas Anak (Lanjutan) / *Subsidiaries (Continued)*

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	Kegiatan bisnis/ *Business activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Sekar Saridana (SSD)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	2002	100.00%	100.00%	40,294	46,630
PT Gading Adipermai (GAP)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ *Cinema industry and provision of food and beverages*	Jakarta Indonesia	1989	70.00%	70.00%	19,410	19,772
PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	Penyediaan *platform* tiket online / *Provide online ticketing platform*	Jakarta, Indonesia	2017	60.00%	60.00%	143,724	63,566
PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	Penyewaan tanah/ *Land leasing*	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	256	26,904
Kepemilikan tidak langsung melalui/*Indirect ownership through* PT Intra Mandiri							
PT Prima Mandala (PM)	Industri bioskop dan penyediaan Makanan dan minuman/ *Cinema Industry and provision of food and beverages*	Malang, Indonesia	1989	50.00%	50.00%	7,921	5,061

Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan / *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah seluruh komisaris dan direksi.

Key management includes all commissioner and directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	*President Commissioner*
Komisaris	Melia Suherman	Melia Suherman	*Commissioner*
Komisaris	Harris Lasmana	Harris Lasmana	*Commissioner*
Komisaris	Sacheen Harris Lasmana	Sacheen Harris Lasmana	*Commissioner*
Komisaris	Edwin Surya Winarta	Edwin Surya Winarta	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ongki Wanadjati Dana	Ongki Wanadjati Dana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan	*Independent Commissioner*

* Mengundurkan diri pada tanggal 16 Februari 2026.

** Resigned on 16 February 2026.*

1. UMUM (Lanjutan) / *1. GENERAL (Continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan) / *Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)*

	2025	2024	
Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Suryo Suherman	Suryo Suherman	*President Director*
Direktur	Arif Suherman	Arif Suherman	*Director*
Direktur	Tri Rudy Anitio	Tri Rudy Anitio	*Director*
Direktur	Dody Suhartono	Dody Suhartono	*Director*
Komite Audit			*Audit Committe*
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	*Chairman*
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Fitradewata Teramihardja	*Member*
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Sammy TS Lalamentik	*Member*

* Mengundurkan diri pada tanggal 16 Februari 2026.

** Resigned on 16 February 2026.*

Pada masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup adalah 1.222 orang dan 1.325 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the permanent employees of the Group were 1,222 people and 1,325 people, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

a. Pernyataan kepatuhan / *Statement of compliance*

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to Otoritas Jasa Keuangan starting 1 January 2013) regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2026.

b. The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 5 March 2026.

c. Dasar pengukuran / *Basis of measurement*

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost concept, except where the accounting standards required fair value measurement, and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

d. Laporan arus kas / *Statement of cash flows*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas laba dan atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba (rugi) konsolidasian dan penghasilan (kerugian) komprehensif konsolidasian yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian dari tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

f. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the subsidiaries, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in profit and in comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable consolidated profit (loss) and consolidated comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

f. Basis of consolidation (Continued)

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam Catatan 3c, 3d dan 7 – estimasi masa manfaat aset tetap dan periode sewa, serta Catatan 3e dan 11 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuaria.

g. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Notes 3c, 3d and 7 – estimated useful life of fixed assets and lease period, and Notes 3e and 11 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

h. Perubahan kebijakan akuntansi material – Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang terbit tapi belum efektif

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

h. Changes in material accounting policies – Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") issued but not yet effective

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAK, which will become effective for reporting period beginning on or after 1 January 2027, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

- *PSAK 118 – Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

h. Perubahan kebijakan akuntansi material – Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.

- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

h. Changes in material accounting policies – Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") issued but not yet effective (Continued)

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. The Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*

- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*

- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labeled as 'other'.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material dibawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah; biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang timbul untuk memperoleh persediaan tersebut serta biaya lain untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang diperlukan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

b. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary cost of business less the estimated costs necessary to make the sale.

c. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d), diukur dengan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

c. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Pengembangan prasarana	10 tahun/*years*	*Leasehold improvements*
Aset hak-guna	10 – 20 tahun/*years*	*Right-of-use assets*
Peralatan studio dan kantor	5 – 10 tahun/*years*	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	8 tahun/*years*	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5 tahun/*years*	*Vehicles*

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan, dan jika diperlukan akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each reporting date, and if required, they will be adjusted and applied in accordance with the prevailing accounting standards.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi. Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc, that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized. If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian, jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian; yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset, if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari sumber pembiayaan eksternal.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Pembayaran minimum yang harus dibayarkan untuk kontrak sewa dengan skema bagi hasil pendapatan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

d. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from external financing source.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Minimum required payment from lease contracts with revenue sharing arrangement;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.*

3. IKHTISAR KkonsEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
d. Sewa (Lanjutan)	*d. Leases (Continued)*
Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.	*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*
Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.	*When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*
Aset hak-guna Grup disajikan sebagai "Aset tetap" dan liabilitas sewa disajikan sebagai "Liabilitas sewa" di laporan posisi keuangan konsolidasian.	*The Group's right-of-use assets are presented as "Fixed assets" and lease liabilities are presented as "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*
Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa bagi hasil pendapatan yang tidak terdapat pembayaran minimum yang harus dibayarkan.	*The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for lease contracts with revenue sharing arrangement which have no minimum payment requirement.*
Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	*Short-term leases and leases of low-value assets*
Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.	*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
e. Imbalan kerja	*e. Employee benefits*
Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.	*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.*
Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.	*Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.*
Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.	*When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:
- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets (unless it is a receivable without significant financing component) and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus or minus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition are also recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***
f. Instrumen keuangan (Lanjutan)	*f. Financial instruments (Continued)*
(iv) Penghentian pengakuan	*(iv) Derecognition*
Aset keuangan	*Financial assets*
Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.	*The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.*
Liabilitas keuangan	*Financial liabilities*
Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.	*The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*
(v) Saling hapus	*(v) Offsetting*
Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.	*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*
(vi) Penurunan nilai	*(vi) Impairment*
Grup mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.	*The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost.*
Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan	*Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position*
Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.	*Loss allowances for financial assets are measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.*
Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekpektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.	*The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.*
Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.	*Loss allowances for trade and other receivables are measured at an amount that represents the lifetime ECL.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup memperoleh pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman, *convenience fee* dari platform digital, menyewakan tempat untuk acara, dan penayangan iklan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan kewajiban dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

g. Revenue recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group derives its revenues principally from sale of cinema ticket, food and beverages, convenience fee from digital platform, premises rental for events, and advertisement.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ ***Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***	**Kebijakan pengakuan pendapatan/*Revenue recognition policies***
Untuk penjualan tiket bioskop, Grup memenuhi kewajibannya pada saat tiket dicetak. Pembayaran dari pelanggan diterima pada saat tiket dicetak/*For sale of cinema ticket, the Group fulfills its obligation when ticket is printed at cinema. Payments from customers are received upon the print of cinema ticket.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat tiket dicetak di bioskop/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the ticket is printed at cinema.*
Untuk makanan dan minuman, Grup memenuhi kewajibannya pada saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan pembayaran dari pelanggan (*point of sale*)/*For sale of foods and beverages, the Group fulfills its obligation when foods and beverages are handed over to customers upon the receipt of payment from customers (point of sale).*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when foods and beverages are handed over to customers.*
Untuk *digital platform*, Grup memenuhi kewajibannya pada saat pelanggan melakukan pembelian tiket bioskop atau makanan dan minuman pada *website* atau aplikasi daring Grup/*For digital platform, the Group fulfills its obligation when customers make payment for purchase of movie ticket or food and beverages in the Group's website or online application.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran di *website* atau aplikasi daring /*Revenue is recognized at point in time, i.e. when customers make payment in the Group's website or online application.*
Untuk pendapatan sewa tempat acara, Grup memenuhi kewajibannya pada saat acara diadakan. Pembayaran dari pelanggan diterima sebelum acara diadakan/*For revenue from premises rental for events, the Group fulfills its obligation when the event is held. Payments from customers are received before the event is held.*	Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat acara diadakan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the event is held.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan) | ***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)***

g. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*

Untuk pendapatan iklan, Grup memenuhi kewajibannya sepanjang masa kontrak penayangan iklan/*For advertisement revenue, the Group fulfills its obligation over the duration of contract for advertisement viewing.*

Tidak ada pelaksanaan kewajiban material yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

g. Revenue recognition (Continued)

Kebijakan pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies*

Pendapatan diakui sepanjang waktu, yaitu selama masa kontrak penayangan iklan/*Revenue is recognized over time, i.e. over the duration of contract for advertisement viewing.*

There were no unsatisfied material performance obligations as of 31 December 2025 and 2024.

h. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi.

h. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Penghasilan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto. Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman.

i. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss. Finance costs comprises interest expenses on borrowings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayarkan, atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi yang timbul di periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, dengan cara yang sama seperti penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

j. Income taxes

Income tax expense consist of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional utama untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi Perseroan.

l. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas entitas yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui sebagai pengurang ekuitas dan diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan dalam tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif yang mungkin diterbitkan Perseroan.

Ketika opsi dieksekusi, Perseroan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Segment information

Operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operation decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's Board of Directors.

l. Treasury Shares

Reacquired own equity instruments (treasury shares) are recognized directly in equity and measured at the consideration paid, including directly attributable transaction costs. There is no gain or loss recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

m. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average number of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

n. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	20,529	21,514	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank Central Asia Tbk	458,740	604,333	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank DBS Indonesia	369,500	124,562	*PT Bank DBS Indonesia*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	275,959	8,228	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	226,690	750,263	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT. Bank Permata Tbk	177,664	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	132,524	47,377	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,962	59,041	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank DKI	5,496	5,149	*PT Bank DKI*
PT. Bank Mega Tbk	3,742	2,796	*PT Bank Mega Tbk*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,215	2,727	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	-	406	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
	1,681,492	1,604,882	
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT. Bank Shinhan Indonesia	229	48	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT. Bank Central Asia Tbk	55	54	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	25	26	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	309	128	
Jumlah kas di bank	1,681,801	1,605,010	*Total cash in banks*
Jumlah kas dan kas di bank	1,702,330	1,626,524	*Total cash and cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
PT. Bank Shinhan Indonesia	99,500	20,000	*PT. Bank Shinhan Indonesia*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,529	222,375	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank Central Asia Tbk	220	6,220	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	122,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT. Bank SMBC Indonesia Tbk	-	22,500	*PT. Bank SMBC Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT. Bank Shinhan Indonesia	5,404	5,205	*PT. Bank Shinhan Indonesia*
Jumlah deposito berjangka	108,653	398,300	*Total time deposits*
Kas dan Setara Kas	**1,810,983**	**2,024,824**	*Cash and cash equivalents*

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	2025	2024	
Rupiah	2.75% - 6.5%	2.65% - 6.54%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.5% - 4.7%	4.7% - 5.2%	*US Dollar*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Piutang usaha, pihak ketiga	83,806	59,565	*Trade receivables, third parties*
Piutang lainnya, pihak ketiga	21,357	15,470	*Other receivables, third parties*
	105,163	75,035	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang dari iklan yang sudah ditayangkan di bioskop.

As of 31 December 2025 and 2024, trade receivables from third parties mainly consisted of outstanding receivable from advertisement showed in the cinema.

Rincian piutang usaha dan piutang lainnya berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade and other receivables based on aging were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	80,579	42,347	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	14,404	16,025	*1 -30 days*
31 - 180 hari	7,151	14,044	*31-180 days*
181 - 360 hari	527	1,511	*181-360 days*
Lebih dari 360 hari	2,502	1,108	*More than 360 days*
	105,163	75,035	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at reporting date, all the carrying amount of trade and other receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan untuk tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lainnya.

Based on evaluation of the status of each debtor at year end, management believes no provision for impairment of trade and other receivables is nedeed.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of 31 December 2025 and 2024, no trade and other receivables that had been used as collateral for certain loans.

6. ASET LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Persediaan	98,519	103,501	*Inventories*
Uang muka biaya pemeliharaan	7,156	27,982	*Advance for maintenance costs*
Asuransi	8,136	7,031	*Insurance*
Sewa dan biaya layanan	4,711	5,382	*Rental and service charges*
Utilitas	192	169	*Utilities*
Lain-lain	8,977	6,668	*Others*
	127,691	150,733	

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pengembangan prasarana	4,269,132	378,955	(75,012)	-	4,573,075	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	3,900,333	289,918	(23,451)	-	4,166,800	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	1,142,691	66,145	(1,904)	-	1,206,932	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	19,631	2,619	(2,284)	-	19,966	*Vehicles*
Aset hak-guna	2,078,760	74,467	(32,310)	44,918	2,165,835	*Right-of-use assets*
	11,410,547	812,104	(134,961)	44,918	12,132,608	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pengembangan prasarana	(2,671,397)	(331,430)	74,498	-	(2,928,329)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(2,856,314)	(217,849)	21,274	-	(3,052,889)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(786,472)	(95,662)	1,743	-	(880,391)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(12,560)	(2,094)	2,284	-	(12,370)	*Vehicles*
Aset hak-guna	(686,961)	(144,916)	9,887	-	(821,990)	*Right-of-use assets*
	(7,013,704)	(791,951)	109,686	-	(7,695,969)	
Nilai tercatat	**4,396,843**				**4,436,639**	***Carrying amount***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pengukuran kembali/ *Remeasurement*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pengembangan prasarana	3,762,573	506,563	(4)	-	4,269,132	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	3,659,094	274,863	(33,624)	-	3,900,333	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	1,016,853	126,343	(505)	-	1,142,691	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	17,254	4,886	(2,509)	-	19,631	*Vehicles*
Aset hak-guna	1,990,602	97,988	-	(9,830)	2,078,760	*Right-of-use assets*
	10,446,376	1,010,643	(36,642)	(9,830)	11,410,547	
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pengembangan prasarana	(2,361,255)	(310,142)	-	-	(2,671,397)	*Leasehold improvements*
Peralatan studio dan kantor	(2,681,052)	(206,941)	31,679	-	(2,856,314)	*Studio and office equipment*
Perabot dan perlengkapan	(692,303)	(94,646)	477	-	(786,472)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(12,847)	(1,870)	2,157	-	(12,560)	*Vehicles*
Aset hak-guna	(543,110)	(143,851)	-	-	(686,961)	*Right-of-use assets*
	(6,290,567)	(757,450)	34,313	-	(7,013,704)	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	1,241	-	-	*Allowance for impairment of leasehold improvements*
Nilai tercatat	**4,154,568**				**4,396,843**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga.

As of 31 December 2025 and 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian pengembangan prasarana, peralatan studio dan kantor, dan perabot dan perlengkapan yang masih terutang masing-masing adalah Rp 43.487 dan Rp 44.304.

As of 31 December 2025 and 2024, purchases of leasehold improvements, studio and office equipment and furniture and fixtures which remain payable were Rp 43,487 and Rp 44,304 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa nilai terpulihkan aset tetap melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that the recoverable amounts of fixed assets exceed their net carrying amounts.

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.092.794 dan Rp 3.005.044 diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.794.657 dan Rp 9.213.054. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat banjir, bencana alam, dan kerusuhan.

As of 31 December 2025 and 2024, fixed assets with a total carrying amount of Rp 3,092,794 and Rp 3,005,044, respectively, was insured for Rp 10,794,657 and Rp 9,213,054, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible loses arising from, among other, flood, disaster, and riot.

Berikut ini adalah Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Group:

The following are insurance companies used by the group:

a. PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (pihak ketiga) / *PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia (third party)*
b. PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (pihak ketiga) / *PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (third party)*
c. PT Sompo Insurance Indonesia (pihak ketiga) / *PT Sompo Insurance Indonesia (third party)*
d. PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga) / *PT Asuransi Bintang Tbk (third party)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

As of 31 December2025 and 2024, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.636.012 dan Rp 3.257.637. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still in use as of 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp 3,636,012 and Rp 3,257,637, respectively. All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

Grup menyewa ruangan untuk bioskop untuk jangka waktu sekitar 10-20 tahun.

The Group leases space for cinema for a term of 10-20 years.

	2025	2024	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			***Amount recognized in profit or loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	146,190	143,357	*Interest expense of lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	144,916	143,851	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	63,431	59,773	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Beban terkait sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah	6,802	7,435	*Expense relating to leases of short-term or low value assets*

	2025	2024	
Liabilitas sewa terutang:			***Lease liabilities payable:***
Dalam 1 tahun	242,566	235,206	*Within 1 year*
Diantara 1 dan 5 tahun	1,257,602	1,256,678	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1,350,022	1,314,491	*More than 5 years*
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	2,850,190	2,806,375	*Total future minimum lease payments*
Porsi bunga atas pembayaran sewa	(1,173,022)	(1,131,285)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini pembayaran sewa saat ini	1,677,168	1,675,090	*Present value of lease payments*
Liabilitas sewa jangka pendek	(95,881)	(96,087)	*Lease Liabilities, current portion*
Liabilitas sewa jangka panjang	**1,581,287**	**1,579,003**	*Lease Liabilities, non-current portion*

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa dengan Grup terkait dengan penggunaan aset yang disewakan.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the leased assets.

7. ASET TETAP (Lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (Continued)*

Berikut ini ringkasan perubahan komponen pada liabilitas terkait aktivitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from lease activities during the year:

	2025	2024	
Saldo pada 1 Januari	1,675,090	1,677,577	*Balance at 1 January*
Arus kas:			*Cash flows:*
Pembayaran liabilitas sewa	(248,600)	(227,080)	*Payment of lease liabilities*
Perubahan non-kas:			*Non-cash changes:*
Penambahan dan pengukuran kembali pada tahun berjalan	119,385	80,850	*Addition and remeasurement during the year*
Bunga atas liabilitas sewa	146,190	143,357	*Interest of lease liabilities*
Penghentian sewa	(14,492)	-	
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo yang dipindahkan ke utang usaha dan utang lainnya	(768)	(464)	*Overdue lease liabilities which was reclassified as trade and other payables*
Kerugian dari mata uang asing	363	850	*Loss on foreign currency*
Saldo pada 31 Desember	1,677,168	1,675,090	*Balance at 31 December*

8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA / *8. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Utang usaha kepada pihak ketiga			*Trade payables to third parties*
PT Omega Film	50,110	26,787	*PT Omega film*
PT Akal Andal Askara	20,109	-	*PT Akal Andal Askara*
PT Cinemaxx Global Pasifik	12,905	4,908	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
PT MD Entertainment Tbk	9,743	7,563	*PT MD Entertainment Tbk*
PT Graha Layar Prima	7,075	628	*PT Graha Layar Prima*
PT Falcon	4,938	11,320	*PT Falcon*
IMAX Theatres International Ltd	3,316	2,289	*IMAX Theatres International Ltd*
KSO Rapid Cipta Rfa	3,039	-	*KSO Rapid Cipta Rfa*
Afifda Gemilang Jaya/Yadi Aryanto	2,146	-	*Afifda Gemilang Jaya/Yadi Aryanto*
PT Jakarta Intiland	1,996	2,151	*PT Jakarta Intiland*
PT Kharisma Starvision Plus	918	10,503	*PT Kharisma Starvision Plus*
PT Studio Film Sukses	707	8,075	*PT Studio Film Sukses*
Lainnya	27,704	43,086	*Other*
	144,706	117,310	
Liabilitas sewa yang belum dibayarkan	1,518	1,214	*Unpaid lease liabilities*
Utang usaha kepada pihak berelasi			*Trade payables to related parties*
PT Delta Raya Sejahtera	8,743	27,803	*PT Delta Raya Sejahtera*
PT Megatech Engineering	8,530	13,446	*PT Megatech Engineering*
PT Multi Interbuana Teknindo	4,090	2,345	*PT Multi Interbuana Teknindo*
PT Delta Raya Sentosa	2,809	7,450	*PT Delta Raya Sentosa*
	24,172	51,044	
	170,396	169,568	
Utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar:			*Other payables and accrued expenses:*
Beban akrual sewa, utilitas, dan jasa pengelola	22,076	19,439	*Accrued rent, utilities, and service charges*
Beban akrual pembelian makanan dan minuman	69,391	41,305	*Accrued purchases of food and beverages*
Lain-lain	50,642	43,552	*Others*
	142,109	104,296	
	312,505	273,864	

8. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA (Lanjutan) / *8. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)*

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat utang usaha dan utang lainnya berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lainnya diperkirakan mendekati dengan nilai tercatatnya.

As at the reporting date, all the carrying amount of trade and other payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on aging were as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	74,115	122,287	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	92,065	42,440	*1 -30 days*
31 - 180 hari	2,763	1,638	*31-180 days*
Lebih dari 180 hari	1,453	3,203	*More than 180 days*
	170,396	169,568	

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Utang pajak penghasilan: / *a. Income taxes payable:*

	2025	2024	
Perseroan	78,981	71,672	*The Company*
Entitas anak	10,420	39,988	*Subsidiaries*
	89,401	111,660	

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan: / *b. Income tax expense (benefit):*

	2025	2024	
Perseroan:			*The Company:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	124,880	131,300	*Current tax expense – current year*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,445	(1,614)	*Adjustments to prior years' tax expenses*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	4,428	(2,706)	*Deferred tax (benefit) expense*
	130,753	126,980	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	69,299	76,460	*Current tax expense – current year*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	26	(447)	*Adjustments to prior years' tax expenses*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	1,335	(6,709)	*Deferred tax (benefit) expense*
	70,660	69,304	
Konsolidasian:			*Consolidated:*
Beban pajak kini – tahun berjalan	194,179	207,760	*Current tax expense – current tahun*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,471	(2,061)	*Adjustments to prior years' tax expenses*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5,763	(9,415)	*Deferred tax (benefit) expense*
	201,413	196,284	

9. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *9. TAXATION (Continued)*

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan:

c. Reconciliation of consolidated profit before income tax and income tax expense:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	977,654	998,828	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak	(334,833)	(362,627)	*Subsidiaries' profit*
Dividen dari entitas anak	227,108	241,408	*Dividend from subisidiaries*
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	3,729	5,383	*Elimination transactions with the subsidiary*
Perseroan:			*The Company:*
Laba sebelum pajak penghasilan	873,658	882,992	*Profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
	192,205	194,258	
Perbedaan permanen	(62,897)	(65,664)	*Permanent differences*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	1,445	(1,614)	*Adjustments to prior years' tax expense*
Beban pajak penghasilan Perseroan	130,753	126,980	*The Company's income tax expense*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Laba sebelum pajak	334,833	362,627	*Profit before income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
	73,663	79,778	
Perbedaan permanen	(2,017)	(10,027)	*Permanent differences*
Fasilitas pengurang pajak penghasilan	(1,279)	-	*Income tax reduction facility*
Kompensasi rugi fiskal	267	-	*Fiscal loss compensation*
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	26	(447)	*Adjustments to prior years' tax expenses*
Beban pajak penghasilan entitas anak	70,660	69,304	*Subsidiaries' income tax expense*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	201,413	196,284	*Consolidated income tax expense*

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan kini Perseroan:

Reconciliation of consolidated profit before income tax and the Company's current income tax expense:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	977,654	998,828	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak	(334,833)	(362,627)	*Subsidiary's profit*
Dividen dari entitas anak	227,108	241,408	*Dividend from subsidiaries*
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	3,729	5,383	*Elimination transactions with the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan:	873,658	882,992	*The Company's profit before income tax:*
Perbedaan temporer:			*Temporary difference:*
Penyusutan	(55,545)	(34,198)	*Depreciation*
Imbalan kerja	1,971	2,194	*Employee benefit*
Sewa	33,446	44,305	*Leases*
Perbedaan permanen:			*Permanent difference:*
Penghasilan dikenakan pajak final	(66,794)	(79,311)	*Income subject to final tax*
Dividen	(227,108)	(241,408)	*Dividend*
Pajak	4,796	6,958	*Taxes*
Hiburan	2,558	5,631	*Entertainment*
Natura karyawan	-	137	*Employee benefit in kind*
Donasi	597	832	*Donation*
Lain-lain	56	8,685	*Others*
Laba kena pajak Perseroan	567,635	596,817	*Taxable profit of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Applicable tax rate*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	124,880	131,300	*The Company's current income tax expense*

9. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *9. TAXATION (Continued)*

e. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Grup mungkin dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period which such determination is made.

Laba kena pajak tahun 2025 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

Taxable income of 2025 becomes the basis for filing the Company's income tax returns.

10. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *10. UNEARNED REVENUE*

	2025	2024	
M-Tix	92,148	101,396	*M-Tix*
Movie Card dan *voucher*	26,795	35,475	*Movie Card and voucher*
Lainnya	427	1,128	*Others*
	119,370	137,999	

Pendapatan diterima dimuka M-Tix adalah setoran dari pelanggan pada *platform* tiket *online* milik Grup yang dapat digunakan pelanggan untuk membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman. M-Tix diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan membeli tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Unearned revenue M-Tix represent deposit from customers in the Group's online ticketing platform which enables customers to purchase cinema ticket or food and beverages. M-Tix is recognized as revenue when customers purchase cinema ticket or food and beverages.

Movie Card dan *voucher* diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan menukarkannya dengan tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Movie Card and voucher are recognized as revenue when customers redeem them with cinema ticket or food and beverages.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Group recognizes post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Indonesian regulation concerning labor.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Tabel berikut ini menyajikan saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan, perubahan saldo liabilitas, dan beban yang diakui pada tahun berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja			*Movement of post-employment benefits obligation*
Saldo awal	110,695	117,584	*Beginning balance*
Termasuk dalam laba rugi			*Included in profit or loss*
- Beban jasa kini	16,111	25,512	*Current service cost* -
- Keuntungan jasa masa lalu	(1,922)	(11,129)	*Past service gain* -
- Beban bunga	7,011	7,177	*Interest cost* -
	21,200	21,560	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive Income*
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			*Actuarial losses (gain) arising from:*
- Penyesuaian tingkat bunga	(12,236)	(4,365)	*Financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman	(7,477)	(8,072)	*Experience adjustment* -
	(19,713)	(12,437)	
Lainnya			*Others*
- Pembayaran manfaat	(20,593)	(16,012)	*Benefits paid* -
Saldo akhir	91,589	110,695	*Ending balance*

Asumsi aktuaria

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of obligation as of the reporting dates were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.50%	7.25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	6.00%	8.00%	*Future salary increment rate*

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat gaji dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligations starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in the length of service.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2025, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,69 tahun (31 Desember 2024: 14,75 tahun).

At 31 December 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.69 years (31 December 2024: 14.75 years).

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)*

Informasi historis: / *Historical information:*

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91,589	110,695	117,584	88,764	95,421	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(7,477)	(8,072)	5,347	(3,445)	(10,073)	*Experience adjustments arising on plan liabilities*

Analisa sensitivitas / *Sensitivity analysis*

Kemungkinan adanya perubahan pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial terkait, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pascakerja sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected increase (decrease) the post-employment benefits obligation by the amount shown below:

	2025	2024	
Tingkat bunga diskonto (kenaikan 1%)	(7,089)	(7,918)	*Discount rate (1% increase)*
Tingkat bunga diskonto (penurunan 1%)	8,070	9,031	*Discount rate (1% decrease)*
Tingkat kenaikan gaji (kenaikan 1%)	8,460	10,930	*Salary increment rate (1% increase)*
Tingkat kenaikan gaji (penurunan 1%)	(7,548)	(7,149)	*Salary increment rate (1% decrease)*

Meskipun analisa ini tidak memperhitungkan seluruh distribusi arus kas yang diharapkan dari program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari liabilitas imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi.

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions.

12. MODAL SAHAM / *12. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan mendapat Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-186/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perseroan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 2 Agustus 2023 dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 8.335.000.000 saham.

On 25 July 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement Of Registration No. S-186/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority ("OJK"). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effective on 2 August 2023 with the number of shares released to the public of 8,335,000,000 shares.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

These changes had been documented in notarial deed number 41 dated 23 August 2023 of Aulia Taufani, SH, which has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's authorized, issued and paid-up capital as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

Modal dasar:		*Authorized capital:*
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares	*Number of shares*
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8	*Par value per share (in full Rupiah amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		*Issued and paid-up capital:*
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	83,345,000,000 saham/shares	*Number of shares (in full amount)*
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 666,760,000,000	*Total par value (in full Rupiah amount)*

12. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *12. SHARE CAPITAL (Continued)*

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	2025 Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ Others – Public	6,640,796,400	53,126	7.97
Jumlah Saham beredar/*Total shares outstanding*	81,650,796,400	653,206	97.97
Saham tresuri/*Treasury shares*	1,694,203,600	13,554	2.03
	83,345,000,000	666,760	100.00

Pemegang saham/ *Shareholders*	2024 Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ Others - Public	8,335,000,000	66,680	10.00
	83,345,000,000	666,760	100.00

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perseroan menyampaikan rencana pembelian kembali saham sendiri kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 300.000 atau 2,066,956,000 saham. Periode pelaksanaan pembelian kembali saham sendiri adalah 12 bulan (24 Maret 2025 – 24 Maret 2026).

On 27 February 2025, the Company submitted plan to repurchase its own shares to Indonesian Financial Services Authority as one of the Company's efforts to increase long term value for the shareholders with a maximum amount of Rp 300,000 or 2,066,956,000 shares. The repurchase period is 12 months (24 March 2025 to 24 March 2026).

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham dengan harga perolehan antara Rp 111 (dalam Rupiah penuh) sampai dengan Rp 160 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham tresuri Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 1.694.203.600 lembar saham.

Up to 31 December 2025, the Company has repurchased shares at acquisition prices ranging from Rp 111 (in whole Rupiah) to Rp 160 (in whole Rupiah) per share, resulting in a total of 1,694,203,600 treasury shares as of 31 December 2025.

Selanjutnya, dari 1 Januari 2026 sampai 20 Februari 2026, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sendiri sebanyak 3.811.800 lembar saham.

Subsequently, from 1 January 2026 to 20 February 2026, the Company repurchased 3,811,800 shares.

Pada tanggal 20 Februari 2026, Perseroan menyampaikan kepada publik mengenai pengakhiran periode pembelian kembali saham. Pengakhiran tersebut dilakukan lebih awal dari periode yang sebelumnya diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Maret 2025, yaitu sampai dengan tanggal 24 Maret 2026.

On 20 February 2026, the Company publicly announced the early termination of the share repurchase period. This termination was effected earlier than the period previously approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 March 2025, whereas previously was scheduled to run until 24 March 2026.

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perseroan menyampaikan kepada publik mengenai rencana pengalihan saham tresuri melalui distribusi saham tresuri kepada pemegang saham secara proposional. Rencana ini masih memerlukan persetujuan pemegang saham melalui RUPST pada 6 April 2026.

On 26 February 2026, the Company publicly announced its plan to transfer the treasury shares through a proportional distribution of the treasury shares to shareholders. This plan is still subject to shareholder's approval at AGMS on 6 April 2026.

12. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *12. SHARE CAPITAL (Continued)*

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Comissioners as of 31 December 2025 were as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares (in full amount)*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	%
Edwin Surya Winarta (Komisaris/*Commissioner)*	2,039,900	16	0.0024

Tambahan modal disetor	2025	2024	***Additional paid -in capital***
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	2,183,770	2,183,770	*Excess of initial public offering price over par value*
Selisih setoran modal dengan nilai nominal	1,830	1,830	*Capital paid in excess of par*
Biaya emisi saham	(78,315)	(78,315)	*Share issuance cost*
	2,107,285	2,107,285	

13. DIVIDEN DAN SALDO LABA / *13. DIVIDEND AND RETAINED EARNINGS*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan perundangan-undangan sebesar Rp 13.336 dan pembagian dividen tunai sejumlah Rp 666.760 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari laba bersih setelah pajak dan kepentingan nonpengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2024, the shareholders approved a mandatory additional reserve to fulfil statutory provisions amounted to Rp. 13,336 and declaration of cash dividends of Rp 666,760 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the Company's net profit after tax and non-controlling interest as of 31 December 2023. The cash dividend was paid in May 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Maret 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 9 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atas saldo laba Perseroan per 31 Desember 2024, dimana sebesar Rp 5 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atau sebesar Rp 416.725 telah dibayarkan pada 15 November 2024 dan sisanya sebesar Rp 333.021 telah dibayarkan pada tanggal 24 April 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 24 March 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp 9 (in full Rupiah amount) per ordinary share on the Company's retained earnings as of 31 December 2024, whereas the amount of Rp 5 (in full Rupiah amount) per ordinary share or Rp 416,725 has been fully paid on 15 November 2024 and the remaining amount of Rp 333,021 has been fully paid on 24 April 2025.

Berdasarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 27 Oktober 2025, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada direksi Perseroan atas pembagian dividen interim tunai sejumlah Rp 408.254 atau Rp 5 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa atas laba interim Perseroan pada tanggal 30 September 2025. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 November 2025.

Based on a circular decision in lieu of the Board of Commissioners Meeting on 27 October 2025, the Board of Commissioners gave approval to the Company's directors for the distribution of interim cash dividends in the amount of Rp 408,254 or Rp 5 (in full Rupiah amount) per ordinary share on the Company's interim profit as of 30 September 2025. The cash dividend was paid on 28 November 2025.

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *14. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	210,835	224,262	*Balance at beginning of year*
Bagian atas penghasilan komprehensif tahun berjalan	72,335	73,967	*Share of comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(79,850)	(87,394)	*Subsidiaries' dividend paid to non-controlling interest*
Saldo akhir tahun	203,320	210,835	*Balance at end of year*

Ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali disajikan sebagai berikut (jumlah sebelum eliminasi intra grup):

The summary of financial information of subsidiaries that has non-controlling interest, is presented as follows (amount before intragroup elimination):

	2025				
	Saldo awal tahun/ *Balance at beginning of year*	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ *Minority interest share of total comprehensive income*	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*	Saldo akhir tahun/ *Balance at end of year*	
PT Lestari Mitra Sembada	83,538	45,444	(54,000)	74,982	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Lia Anugrah Semesta	24,289	2,399	(1,950)	24,738	*PT Lia Anugrah Semesta*
PT Pan Mitra Sembada	53,016	10,719	(17,000)	46,735	*PT Pan Mitra Sembada*
PT Kharisma Maju Abadi	18,593	2,992	(5,400)	16,185	*PT Kharisma Maju Abadi*
PT Gading Adipermai	2,563	1,589	(1,500)	2,652	*PT Gading Adipermai*
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,818	6,673	-	29,491	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Prima Mandala	6,018	2,519	-	8,537	*PT Prima Mandala*
	210,835	72,335	(79,850)	203,320	

	2024				
	Saldo awal tahun/ *Balance at beginning of year*	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ *Minority interest share of total comprehensive income*	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ *Dividend paid to non-controlling interest*	Saldo akhir tahun/ *Balance at end of year*	
PT Lestari Mitra Sembada	95,158	48,630	(60,250)	83,538	*PT Lestari Mitra Sembada*
PT Lia Anugrah Semesta	26,551	3,082	(5,344)	24,289	*PT Lia Anugrah Semesta*
PT Pan Mitra Sembada	52,186	10,330	(9,500)	53,016	*PT Pan Mitra Sembada*
PT Kharisma Maju Abadi	19,736	3,657	(4,800)	18,593	*PT Kharisma Maju Abadi*
PT Gading Adipermai	2,466	1,597	(1,500)	2,563	*PT Gading Adipermai*
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,545	273	-	22,818	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Prima Mandala	5,620	6,398	(6,000)	6,018	*PT Prima Mandala*
	224,262	73,967	(87,394)	210,835	

15. PENDAPATAN / *15. REVENUE*

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the years ended 31 December 2025 and 2024, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total consolidated revenue.

	2025	2024	
Saat pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Produk dan layanan dialihkan pada waktu tertentu	5,737,522	5,617,885	*Product and services transferred at a point in time*
Layanan dialihkan sepanjang waktu	122,880	93,897	*Services transferred over time*
	5,860,402	5,711,782	

Pada tahun 2025, tidak ada pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

In 2025, there was no purchases from suppliers than exceeded 10% of total consolidated revenues.

16. BEBAN OPERASIONAL / *16. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Kompensasi karyawan	669,989	628,382	*Employee's compensation*
Perbaikan dan pemeliharaan	330,544	275,078	*Repairs and maintenance*
Utilitas	258,979	264,902	*Utilities*
Sewa	152,169	145,378	*Rental*
Perpajakan	112,079	113,493	*Taxes*
Keperluan kantor	43,903	36,881	*Office supplies*
Transportasi dan pengiriman	36,124	46,799	*Transport and freight*
Asuransi	18,784	16,757	*Insurance*
Jasa manajemen	13,434	8,675	*Management fees*
Jasa profesional	11,766	9,400	*Professional fees*
Komunikasi	10,511	20,146	*Communication*
Promosi	5,551	8,896	*Promotion*
Amortisasi	3,639	3,276	*Amortization*
Lain lain	34,974	34,055	*Miscellaneous*
	1,702,446	1,612,118	

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *17. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Perseroan dikendalikan oleh PT Harkatjaya Bumipersada (berbadan hukum di Indonesia), yang memiliki 53,99% saham Perseroan.

The Company is controlled by PT Harkatjaya Bumipersada (incorporated in Indonesia), which owns 53.99% of the Company's shares.

a. Pembelian barang dan jasa / *a. Purchase of goods and services*

	2025	2024	
Pembelian barang dan jasa:			*Purchase of goods and services:*
Entitas sepengendali	818,026	944,344	*Entities under common control*

b. Kompensasi personil manajemen kunci / *b. Key management employees compensation*

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direktur dan komisaris Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing – masing sebesar Rp 23.689 dan Rp. 27.166.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2025 and 2024 were Rp 23,689 and Rp 27,166, respectively.

c. Saldo akhir yang timbul dari tagihan lainnya dan pembelian barang atau jasa. / *c. Ending balances arising from other charges and purchase of goods or services.*

	2025	2024	
Uang muka untuk pembelian aset tetap dari:			*Advance payment for purchase of fixed asset from:*
Entitas sepengendali	21,391	70,875	*Entities under common control*
Sebagai persentase dari uang muka untuk pembelian aset tetap	22.79%	40.33%	*As a percentage from advance payment for purchase of fixed assets*
Utang usaha dan utang lainnya kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8):			*Trade and other payables to related parties (Note 8):*
Entitas sepengendali	24,172	51,044	*Entities under common control*
Sebagai persentase dari utang usaha dan utang lainnya	7.73%	18.64%	*As a percentage from trade and other payables*

Utang lainnya pada pihak-pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar.

Other payables to related parties will be settled within one year, therefore, they are presented as current liabilities.

17. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *17. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)*

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis transaksi/ *Nature of transaction*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop dan sewa kantor / *Purchase of cinema equipment and office rental.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop/ *Cinema maintenance service.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Delta Raya Sejahtera	Pembelian material makanan dan minuman serta peralatan F&B/ *Purchase of food and beverages material, and F&B equipment.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman/ *Purchase of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil/ *Building rental and car rental.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung bioskop, jasa pengelolaan dan utilitas/ *Building rental for cinema, service charge and utilities.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Grha Hatten Duasatu	Sewa gedung bioskop, jasa pengelolaan dan utilitas/ *Building rental for cinema, service charge and utilities.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung/ *Building rental.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Kuliner Sejahtera Raya	Lisensi "Hello Sunday", pembelian material makanan dan minuman,/*License "Hello Sunday", purchase of food and beverages material.*	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ *An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.*
PT Adi Pratama Nusantara	Sewa mobil dan jasa pengelolaan/ *Car rental and service charge.*	Pemegang saham pengendali/*Non-controlling interest.*
Harris Lasmana	Sewa gedung, sewa mobil dan jasa pengelolaan/ *Building rental, car rental and service charge*.	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara/ *Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ *Salaries and other short-term benefits.*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel.*

18. LABA PER SAHAM / *18. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2025	2024	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	704,755	728,950	*Profit for computations of basic earnings per share*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)	82,594,622,396*	83,345,000,000	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in full amount)*
Laba bersih per saham (dalam nilai penuh)	8.53	8.75	*Basic earnings per share (in full amount)*

Perseroan tidak memiliki potensi saham biasa dilusian pada tahun 2025 dan 2024.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2025 and 2024.

*Disesuaikan atas dampak saham tresuri.

**Adjusted for the impact of treasury shares.*

19. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI / *19. EARNING BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

Rekonsiliasi laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi dengan laba:

Reconciliation of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to profit:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	977,654	998,828	*Profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
−Penyusutan	791,951	757,450	*Depreciation -*
−Amortisasi (Catatan 16)	3,639	3,276	*Amortization (Note16) -*
−Beban keuangan, neto	72,902	57,082	*Net finance cost -*
Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi	1,846,146	1,816,636	*Earning before interest, tax, Depreciation and amortization*

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

In performing its operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying value*		
	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	1,790,454	2,003,310	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lainnya	105,163	75,035	*Trade and other receivables*
Dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	91,451	86,609	*Refundable deposits (part of other non-current assets)*
	1,987,068	2,164,954	

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash equivalent

Kas dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur terhadap kerugian diminimalkan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Berikut ini adalah arus kas kontraktual liabilitas keuangan:

The following is the contractual maturities of financial liabilities:

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2025						***31 December 2025***
Utang usaha dan utang lainnya	312,505	312,505	312,505	-	-	*Trade and other payables*
Liabilitas sewa	1,677,168	2,850,190	242,566	1,257,602	1,350,022	*Lease liabilities*
	1,989,673	3,162,695	555,071	1,257,602	1,350,022	

		Arus kas kontraktual/*Contractual cash flows*				
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Total/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Utang usaha dan utang lainnya	273,864	273,864	273,864	-	-	*Trade and other payables*
Liabilitas sewa	1,675,090	2,806,375	235,206	1,256,678	1,314,491	*Lease liabilities*
	1,948,954	3,080,239	509,070	1,256,678	1,314,491	

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sementara mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko mata uang

Currency risk

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

The Group's net exposure to the US Dollar is as follows:

	2025	2024	
Dalam Dolar AS (nilai penuh)			*In US Dollar (in full amount)*
Aset	340,425	329,938	*Assets*

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku yaitu Rp 16.782/USD pada tanggal 31 Desember 2025, Rp 16.162/USD pada tanggal 31 Desember 2024.

At the reporting dates, balances of monetary assets denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 31 December 2025: Rp 16,782/USD, 31 December 2024: Rp 16,162/USD.

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dollar AS akan menyebabkan (penurunan) kenaikan ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan. Analisa ini didasarkan pada varian kurs Dollar AS yang manajemen pertimbangkan cukup mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variable lainnya, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar would have (decreased) increased equity and profit after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Grup menilai penguatan/pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan.

The Group assessed that the strengthening/weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah at 31 December 2025 and 2024 would not have significant impact to equity and profit after income tax.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalisasi tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

21. INFORMASI SEGMEN / *21. SEGMENT INFORMATION*

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya berdasarkan produk utama, yaitu film, makanan dan minuman dan segmen lainnya. Tidak terdapat penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its business based on key products, namely movie, food and beverages and other segments. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group's business segments for years ended 31 December 2025 and 2024 are presented as follows:

	2025			
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/*Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	5,562,384	298,018	5,860,402	*External customers*
Beban dan biaya operasi:				*Operating cost and expenses:*
Beban	(2,304,621)	(34,177)	(2,338,798)	*Cost*
Beban operasi, diluar Penyusutan	(1,425,690)	(69,480)	(1,495,170)	*Operating expenses, excluding depreciation*
Beban penyusutan aset tetap	(778,638)	(2,097)	(780,735)	*Depreciation expense of fixed assets*
Beban keuangan	(141,064)	(5,126)	(146,190)	*Finance costs*
Laba Segmen	**912,371**	**187,138**	**1,099,509**	***Segment Profit***
Pendapatan dan beban tidak dapat dialokasikan			(121,855)	*Unallocated income and expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan			**977,654**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan			(201,413)	*Income tax expense*
Laba			**776,241**	***Profit***

	2024			
	Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments*			
Dalam Jutaan Rupiah	Film, makanan dan minuman/*Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*In millions of Rupiah*
Pendapatan				***Revenue***
Pihak eksternal	5,476,777	235,005	5,711,782	*External customers*
Beban dan biaya operasi:				*Operating cost and expenses:*
Beban	(2,278,126)	(27,068)	(2,305,194)	*Cost*
Beban operasi, diluar penyusutan	(1,347,430)	(67,753)	(1,415,183)	*Operating expenses, excluding depreciation*
Beban penyusutan aset tetap	(743,961)	(2,207)	(746,168)	*Depreciation expense of fixed assets*
Beban keuangan	(136,605)	(705)	(137,310)	*Finance costs*
Laba Segmen	**970,655**	**137,272**	**1,107,927**	***Segment Profit***
Pendapatan dan beban tidak dapat dialokasikan			(109,099)	*Unallocated income and exepenses*
Laba sebelum pajak penghasilan			**998,828**	**Profit before income tax**
Beban pajak penghasilan			(196,284)	Income tax expense
Laba			**802,544**	**Profit**

Segmen lainnya termasuk iklan, *digital platform,* dan acara dan lainnya. Tidak satupun dari segmen ini yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk segmen yang dilaporkan di 2025 atau 2024.

Other segment include advertisement, digital platform, and event and others. None of these segments met the quantitative thresholds for reportable segments in 2025 or 2024.

21. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *21. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Aset dan liabilitas segmen / ***Segment assets and liabilities***

Dalam Jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/ *December* 2025 Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments* Film, makanan dan minuman/*Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah / *Total*
Aset segmen / *Segment assets*	4,466,352	68,806	4,535,158
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated segment assets*			2,228,161
			6,763,319
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	2,039,836	92,575	2,132,411
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated segment liabilities*			291,049
			2,423,460

Dalam Jutaan Rupiah / *In millions of Rupiah*	31 Desember/*December* 2024 Segmen yang dilaporkan / *Reportable segments* Film, makanan dan minuman/ *Movie, food and beverages*	Semua segmen lainnya/ *All other segments*	Jumlah / *Total*
Aset segmen / *Segment assets*	4,477,799	22,545	4,500,344
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated segment assets*			2,508,166
			7,008,510
Liabilitas segmen / *Segment liabilities*	2,006,143	102,525	2,108,668
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan / *Unallocated segment liabilities*			299,140
			2,407,808

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amount provided to the Board of Directors with respect to assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the segment operation.

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	2025	**2024**	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,535,158	4,500,344	*Segment assets for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Kas dan setara kas	1,810,983	2,024,824	*Cash and cash equivalents -*
- Piutang usaha dan piutang lainnya	105,163	75,035	*Trade and other receivables -*
- Pajak dibayar dimuka	1,555	2,844	*Prepaid taxes -*
- Aset lancar lainnya	29,172	47,232	*Other current assets-*
- Aset pajak tangguhan	72,079	81,624	*Deferred tax assets -*
- Uang muka untuk pembelian aset tetap	93,864	175,737	*Advance payment for-purchase of fixed assets*
- Klaim pengembalian pajak	2,354	399	*Claims for tax refund -*
- Aset tidak lancar lainnya	112,991	100,471	*Other non-current assets -*
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	**6,763,319**	**7,008,510**	*Total assets per consolidated statement of financial position*

21. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *21. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Aset dan liabilitas Segmen (Lanjutan) / ***Segment assets and liabilities (Continued)***

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut: / *Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,132,411	2,108,668	*Segment liabilities for reportable segments*
Yang tidak dapat dialokasikan:			*Unallocated:*
- Utang pajak penghasilan	89,401	111,660	*Income tax payable* -
- Utang pajak lainnya	108,671	75,953	*Other taxes payable* -
- Liabilitas pajak tangguhan	1,388	832	*Deferred tax liabilities* -
- Kewajiban imbalan kerja	91,589	110,695	*Employee benefits obligation* -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	**2,423,460**	**2,407,808**	*Total liabilities per statement of consolidated financial position*

Informasi Geografis / ***Geographical Information***

Jabodetabek	Jawa kecuali Jabodetabek/ *Java except Jabodetabek*			Diluar Jawa/ *Outside of Java*			
Bekasi	Bandung	Jember	Sidoarjo	Ambon	Gorontalo	Manokwari	Pontianak
Bogor	Bondowoso	Karawang	Solo	Asahan	Jambi	Mataram	Rokan Hilir
Depok	Cianjur	Kediri	Sleman	Badung	Jayapura	Magupura	Samarinda
Jakarta	Cilegon	Klaten	Sumedang	Balikpapan	Kapuas	Medan	Singkawang
Tangerang	Cirebon	Madiun	Surabaya	Bandar-Lampung	Kendari	Mimika	Sorong
	Garut	Malang	Surakarta		Kubu Raya	Padang	Tanjung
	Gresik	Pekalongan	Tasikmalaya	Banjarmasin	Kupang	Palangkaraya	Pinang
	Indramayu	Semarang	Yogyakarta	Batam	Labuhan-batu	Palembang	Tarakan
				Bengkulu	Makasar	Palu	Ternate
				Denpasar	Mamuju	Pangkal Pinang	Timika
				Dumai	Manado	Pekanbaru	

	31 Desember/ *December* 2025				
	Jabodetabek	**Jawa kecuali Jabodetabek/ *Java except Jabodetabek***	**Diluar Jawa/ *Outside of Java***	**Total**	
Pendapatan					*Revenue*
Film	1,433,249	844,508	1,286,714	3,564,471	*Movie*
Makanan dan minuman	868,386	414,082	715,445	1,997,913	*Food and beverages*
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	5,856	1,527	1,184	8,567	*Other revenue attributable to each cinema location*
	2,307,491	**1,260,117**	**2,003,343**	**5,570,951**	

	31 Desember/ *December* 2024				
	Jabodetabek	**Jawa kecuali Jabodetabek/ *Java except Jabodetabek***	**Diluar Jawa/ *Outside of Java***	**Total**	
Pendapatan					*Revenue*
Film	1,365,158	831,344	1,347,215	3,543,717	*Movie*
Makanan dan minuman	812,833	399,353	720,874	1,933,060	*Food and beverages*
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	4,745	1,496	1,057	7,298	*Other revenue attributable to each cinema location*
	2,182,736	**1,232,193**	**2,069,146**	**5,484,075**	

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *22. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Grup memiliki perjanjian eksploitasi teatrikal dengan pemilik dan importir film yang memasok film ke bioskop yang dimiliki dan dioperasikan oleh Grup. Perjanjian ini bersifat non-eksklusif dan dibuat untuk setiap judul film dengan mekanisme pembagian pendapatan sebesar 50% dari total penjualan tiket setelah dikurangi pajak hiburan sesuai ketentuan pajak daerah. Perusahaan pemilik dan importir film tersebut, diantaranya adalah, PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia dan PT Omega Film.

The Group has a theatrical exploitation agreement with the owners and importers of films to supply films to cinemas owned and operated by the Group. This agreement is non-exclusive and shall be made for each title of the film with a revenue sharing mechanism of 50% of total ticket sales after deducted by entertainment tax under regional tax law. The companies who own and import the films, among others, are PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Akal Andal Aksara, PT Dee Sukses Indonesia and PT Omega Film.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting lainnya, yaitu:

The Group has other significant agreements with:

a. PT Megatech Engineering, Perjanjian Kerja sama Jual Beli dan Pemasangan Peralatan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Megatech Engineering, antara lain : (i) menyediakan peralatan bioskop berdasarkan pesanan Grup; (ii) mengirimkan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan, dan (iii) melakukan pemasangan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan. Besaran imbalan mengacu kepada negosiasi kedua belah pihak, yang akan dimasukkan ke dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT Megatech Engineering. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak jika salah satu pihak diantaranya, (i) dalam proses likuidasi sukarela selain untuk tujuan rekonstruksi atau penggabungan usaha, (ii) tidak dapat melakukan pembayaran atau (iii) berhenti melakukan bisnis utamanya atau asetnya disita.

a. PT Megatech Engineering, Cooperation of Sale and Purchase and Installation of Cinema equipment Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others: (i) provide cinema equipment based on the Group's order (ii) deliver the ordered cinema equipment at the designated locations, and (iii) install the cinema equipment at the designated locations. The fee refers to negotiations between both parties, which will be included in the invoices issued by PT Megatech Engineering. Either party may at any time immediately terminate this agreement, if either party, among others, (i) is in the process of voluntary liquidation other than for the purpose of reconstruction or mergers, (ii) is unable to make any payments or (iii) ceases to conduct its main business or its assets are confiscated.

b. PT Multi Interbuana Teknindo ("MIT"), Perjanjian Kerjasama tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, MIT berkewajiban untuk, antara lain, memberikan jasa perawatan peralatan bioskop di lokasi yang telah ditentukan dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan bioskop yang sudah diperbaiki berdasarkan permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

b. PT Multi Interbuana Teknindo ("MIT"), Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, MIT is required to, among others, provide cinema equipment maintenance services at the designated locations and inspect each of cinema equipment that has been serviced based on the Group's request. This agreement is valid from 1 January 2016 until one of the parties terminates the agreement.

c. PT Delta Raya Sentosa, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sentosa.

c. PT Delta Raya Sentosa, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sentosa.

d. PT Delta Raya Sejahtera, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sejahtera.

d. PT Delta Raya Sejahtera, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sejahtera.

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan) / ***22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)***

e. PT Prakarsa Gunawan & Son ("PGS"), Perjanjian Kerjasama Pembangunan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PGS diwajibkan untuk menyerahkan setiap dan seluruh hasil pembangunan sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dalam bentuk yang memuaskan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2016 sampai diakhiri oleh salah satu pihak dalam perjanjian ini. Nilai perjanjian kerjasama ini sesuai dengan nilai masing-masing faktur pembangunan bioskop yang disetujui oleh para pihak.

e. PT Prakarsa Gunawan & Son ("PGS"), Cinema Development Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Based on this agreement, PGS is required to deliver any and all development results in accordance with the provisions of this agreement and in a form that satisfies the Group. This agreement is valid from 1 January 2016 until terminated by one of the parties of this agreement. The value of this cooperation agreement is in accordance with the value of each cinema construction invoice agreed by the parties.

f. Pada tahun 2023, Perseroan memiliki kerjasama bagi hasil dengan IMAX Corporation untuk penyewaan dan pemeliharaan sistem teater IMAX serta penggunaan lisensi merek dagang IMAX. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan untuk 5 tahun.

f. In 2023, the Company has a profit-sharing agreement with IMAX Corporation for lease and maintenance of IMAX theater system and IMAX trademark license. This agreement is applicable for 10 years with option to extend an additional 5 years.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00042/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00042/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG global organization of independent member firms affiliated with KPMG International Limited, a private English company limited by guarantee

License No. : 916/KM.1/2014

Suku bunga dan masa sewa untuk pengukuran liabilitas sewa

Lihat Catatan 2g (Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi), Catatan 3d (Ikhtisar kebijakan akuntansi material – Sewa) dan Catatan 7 (Aset Tetap).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Group mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 1.677.168 juta, di mana 97,14% merupakan liabilitas sewa yang berasal dari kontrak sewa untuk bioskop.

Kami mengidentifikasi suku bunga dan masa sewa untuk pengukuran liabilitas sewa sebagai hal audit utama karena penentuan suku bunga dan masa sewa memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk mengukur liabilitas sewa karena suku bunga implisit tidak tersedia di kontrak sewa.
- Penilaian manajemen dalam menentukan apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

Interest rate and lease term for measuring lease liabilities

Refer to Note 2g (Use of judgments, estimates and assumptions), Note 3d (Summary of material accounting policies - Leases) and Note 7 (Fixed Assets).

As of 31 December 2025, the Group recorded lease liabilities amounted to IDR 1,677,168 million in which 97.14% represented lease liabilities arising from lease contracts for cinema theaters.

We identified interest rate and lease term for measuring lease liabilities as a key audit matter because the determination of interest rate and lease term require significant management judgment, including, among others:

- *Determination of incremental borrowing rate to measure lease liability because implicit interest rates are not available in the lease contracts.*
- *Management's assessment to determine whether the Group is reasonably certain to exercise the lease extension options.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Untuk merespon hal audit utama, prosedur-prosedur yang kami lakukan mencakup hal-hal berikut:

- Memperoleh suatu pemahaman atas desain dan implementasi tinjauan manajemen terkait penentuan suku bunga pinjaman inkremental dan masa sewa, serta melakukan pengujian atas desain dan implementasi proses tersebut.
- Mengevaluasi metodologi Grup dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental.
- Mengevaluasi penilaian manajemen dalam menentukan kesesuaian penggunaan suku bunga pinjaman indikatif dari satu bank sebagai suku bunga pinjaman inkremental dan membandingkan suku bunga pinjaman indikatif tersebut dengan sumber eksternal pihak ketiga.
- Mengevaluasi pendekatan Grup dalam menentukan masa sewa dan membandingkannya dengan keputusan manajemen atas rencana bisnis yang telah disetujui, strategi dan praktik di masa lalu.

How our audit addressed the key audit matter

To address the key audit matter, the procedures we have performed included the following:

- *Obtained understanding on the design and implementation of management review on determination of incremental borrowing rate and lease term, and tested the design and implementation of that process.*
- *Evaluated the Group's methodology for developing the incremental borrowing rate.*
- *Evaluated management's assessment of the appropriateness of using indicative borrowing rate from a bank as the incremental borrowing rate and compared this indicative borrowing rate with external third-party source.*
- *Evaluated the Group's approach in determining lease term and comparing it against management decisions on the approved business plans, strategies and past practices.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2025 annual report and sustainability report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2025 annual report and sustainability report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tahun 2025, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2025 annual report and sustainability report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group's consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0846

5 Maret 2026

5 March 2026

00042/2.1005/AU.1/05/0846-2/1/III/2026

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan
Annual Report

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

XXI

Cinema XXI the Premiere Cinema 21

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 96A, Menteng,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
021-31901188
corporate.communications@cinema21.co.id
investor.relations@nsr.co.id